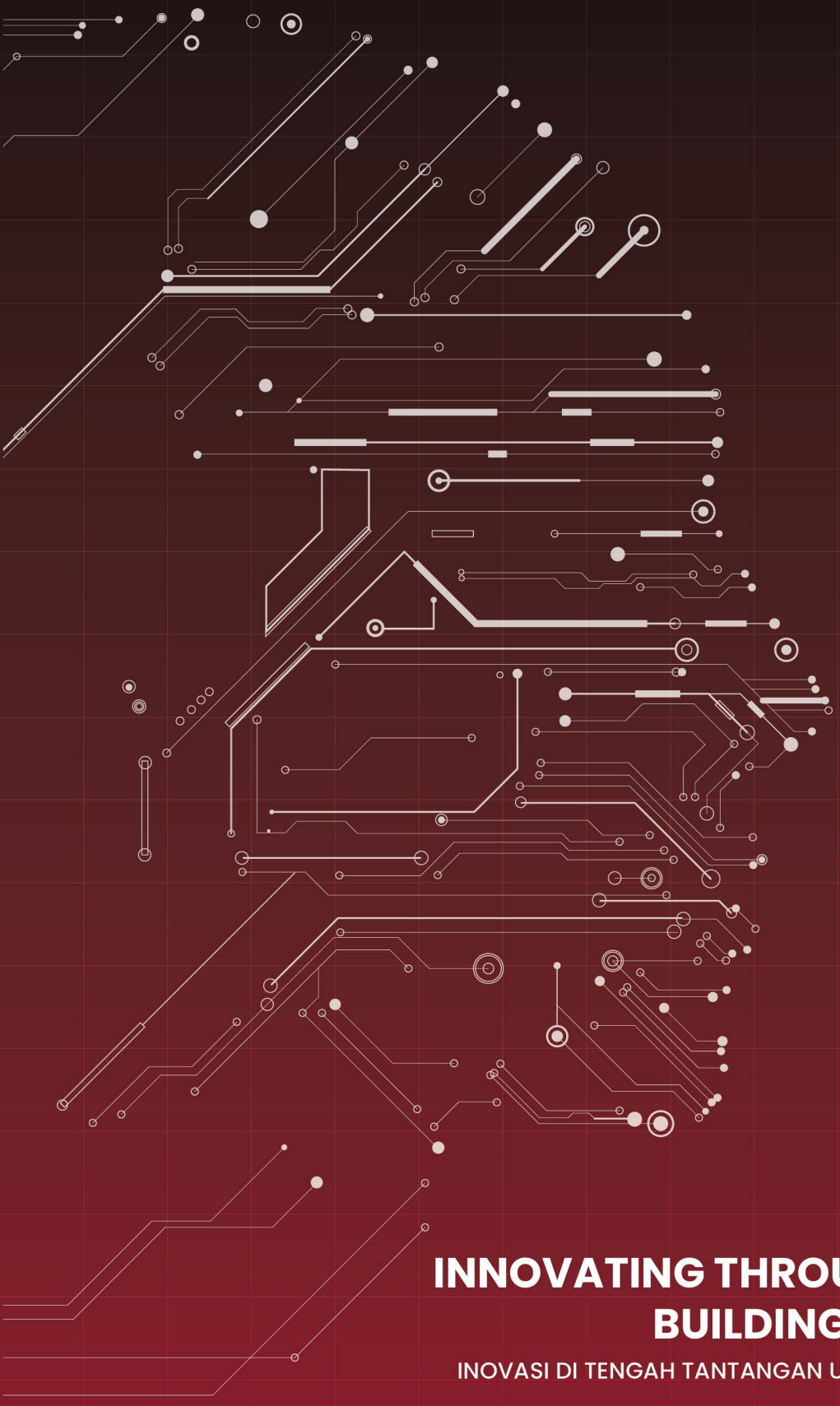
ITSEC™
SECURITY DELIVERED

2024
ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN



PT ITSEC Asia Tbk

INNOVATING THROUGH CHALLENGES, BUILDING FOR TOMORROW

INOVASI DI TENGAH TANTANGAN UNTUK MEMBANGUN MASA DEPAN

Tema Laporan Tahunan 2024
2024 Annual Report Theme



2024
INNOVATING THROUGH CHALLENGES, BUILDING FOR TOMORROW
INOVASI DI TENGAH TANTANGAN
UNTUK MEMBANGUN MASA DEPAN

Di tengah gejolak perekonomian global dan ketegangan geopolitik yang terus meningkat pada tahun 2024, ITSEC menegaskan komitmennya untuk tetap menjadi pelopor dalam menciptakan solusi inovatif yang adaptif terhadap berbagai dinamika dan risiko yang berkembang. Tema "Inovasi di Tengah Tantangan untuk Membangun Masa Depan" atau "Innovating Through Challenges, Building for Tomorrow" merepresentasikan semangat perusahaan dalam menghadapi kompleksitas era digital dengan ketangguhan, visi jangka panjang, dan kolaborasi lintas sektor.

Tema ini mencerminkan tekad ITSEC untuk:

- **Menjadikan inovasi sebagai strategi utama** dalam memperkuat ketahanan digital dan meningkatkan daya saing di tengah disrupsi rantai pasok global, krisis energi, dan tekanan geopolitik.
- **Meningkatkan kapabilitas keamanan siber** melalui investasi berkelanjutan dalam infrastruktur dan teknologi yang tangguh, adaptif, dan terpercaya.
- **Mendorong pertumbuhan digital yang aman** dengan menciptakan solusi keamanan siber yang selaras dengan kebutuhan transformasi industri dan perlindungan data strategis.
- **Membangun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan** termasuk mitra, klien, karyawan, dan komunitas melalui pendekatan inovatif yang proaktif, kolaboratif, dan berkelanjutan.

Dengan menempatkan inovasi sebagai fondasi dalam setiap langkah, ITSEC berkomitmen untuk menghadirkan masa depan yang lebih aman, tangguh, dan siap menghadapi segala tantangan global yang akan datang.

Amidst rising geopolitical tensions and global economic volatility in 2024, ITSEC reaffirms its commitment to being a pioneer in delivering innovative solutions that are responsive to evolving risks and disruptions. The theme "Innovating Through Challenges, Building for Tomorrow" reflects the company's spirit of resilience, long-term vision, and cross-sector collaboration in navigating the complexities of the digital era.

This theme represents ITSEC's determination to:

- **Position innovation as a core strategy** to enhance digital resilience and competitiveness amid supply chain disruptions, energy crises, and geopolitical pressures.
- **Continuously strengthen cybersecurity** capabilities through sustained investments in robust, adaptive, and trustworthy technologies.
- **Promote secure digital growth** by providing cybersecurity solutions aligned with industrial transformation and strategic data protection needs.
- **Create long-term value for stakeholders** — including partners, clients, employees, and communities — through proactive, collaborative, and sustainable innovation approaches.

By placing innovation at the heart of its journey, ITSEC is committed to shaping a future that is safer, more resilient, and better equipped to face the global challenges ahead.

Daftar Isi
Table of Contents

1 Ikhtisar Kinerja 2024
2024 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan / Financial Overview 6
Grafik Ikhtisar Keuangan / Financial Highlight Charts 8
Ikhtisar Saham / Shares Overview 10
Ikhtisar Waran / Warrant Overview 11
Aksi Korporasi / Corporate Action 12
Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi / Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds 12
Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham / Suspension of Shares Trading and/or Delisting of Shares 13
Informasi Obligasi / Securities Bonds Information 13
Informasi Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities-Listing Information 13

2 Laporan Manajemen
Management Reports

Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report 17
Laporan Direksi / Board of Directors Report 23

3 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan / Company Identity 32
Sekilas Perusahaan / Company at a Glance 33
Visi dan Misi Perusahaan / Company Vision and Mission 34
Kegiatan Usaha / Business Activities 35
Produk dan Jasa Perusahaan / Company Products and Services 36
Jejak Langkah / The Milestone 37
Struktur Organisasi Perusahaan / Company Organization Structure 38
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile 40
Profil Direksi / Board of Directors Profile 54
Profil Manajemen Kunci / Key Management Profile 68
Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan / Company Board of Commissioners and Board of Directors Concurrent Position Table 71
Struktur Grup Perusahaan / Company Organization Structure 72
Informasi Kepemilikan Saham / Shareholders Information 73
Tabel Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi / Table of Share Ownership by The Board of Commissioners and Board of Directors 73
Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi / Shareholders Based on Classification 74
Komposisi Kepemilikan Waran Seri I / Composition of Ownership for Series I Warrants 74
Informasi Entitas Anak / Subsidiaries Information 75
Kronologis Pencatatan Saham / Stock Listing Chronology 76
Sumber Daya Manusia / Human Resources 77
Keanggotaan Asosiasi / Associations Membership 80
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professions 80
Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certification 81
Wilayah Operasional / Operational Area 84

4 Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Makroekonomi / Macroeconomic Overview 88
Tinjauan Per Segmen Usaha / Review Per Business Segment 88
Tinjauan Keuangan / Financial Review 89
Kemampuan Membayar Hutang / Debt Repayment Capability 92
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal / Capital Structure and Capital Structure Policy 92
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan / Realized Capital Expenditures 93
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal / Material Commitment on Capital Goods Investment 93

Prospek Usaha / Business Prospect 93

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Material Information and Facts Occuring After the Accountant's Report Date 94

Perjanjian dan Ikatan Penting / Significant Agreements and Commitments 94

Perbandingan Antara Target/Proyeksi pada Awal Buku dengan Hasil yang Dicapai / Comparison of Target/Early Projection with Achieved Result 95

Dividen / Dividend 95

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Konsolidasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal 95
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring

Target 2025 / 2025 Target 96

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar / Marketing and Market Share Aspects 96

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Utilization Plan for Proceeds from Initial Public Offering 97

Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes of Account Regulation 97

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi 97
Information about Material Transaction Containing Conflicts of Interest with Affiliates

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan / Changes of Regulation with Significant Effect 99

Kelangsungan Usaha / Business Continuity 99

5 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance 102

Prinsip dan Implementasi GCG / Principles and Implementation of GCG 102

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS) 104

Dewan Komisaris / Board of Commissioners 112

Direksi / Board of Directors 118

Komite Audit / Audit Committee 123

Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee 131

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary 135

Unit Audit Internal / Internal Audit Unit 138

Manajemen Risiko / Risk Management 142

Perkara Hukum yang Berdampak Material / Legal Matters with Material Impact 143

Sanksi Administratif / Administrative Sanctions 143

Kode Etik Perusahaan / Corporate Code of Ethics 143

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Direksi / Employee and Management Stock Ownership Program 144

Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System 144

Kebijakan Anti Korupsi / Anti Corruption Policy 146

Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola / Good Corporate Governance Principles & Recommendation 150

6 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility 154

Dasar Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Basis of Corporate Social Responsibility Implementation Policy 154

Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect 154

Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja / Labor, Health, and Safety Practices Aspect 154

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development Aspect 155

Aspek Tanggung Jawab Barang dan Jasa / Aspects of Responsibility for Goods and Services 155

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial / Social Responsibility Activities 155

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 160
Statement of Board Commissioners and Directors Responsibility for the 2024 Annual Report

Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen 161
Financial Statements and Independent Auditor's Report


01
ITSEC



Ikhtisar Kinerja 2024

2024 Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan
Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023	2022
Aset Lancar Current Assets	**188.633.960.961**	172.543.325.624	82.055.597.102
Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	**77.961.053.582**	37.367.265.241	87.970.790.730
Jumlah Aset Total Assets	**266.595.014.543**	209.910.590.865	170.026.387.832
Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**91.726.519.723**	56.534.134.081	188.560.241.100
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	**77.844.056.368**	57.658.008.812	19.208.559.325
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**169.570.576.091**	114.192.142.893	207.768.800.425
Jumlah Ekuitas Total Equity	**97.024.438.452**	95.718.447.972	(37.742.412.593)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023	2022
Pendapatan Bersih Net Income	**325.129.145.258**	208.757.468.625	187.020.275.669
Beban Pokok Pendapatan Cost to Income	**(207.341.722.522)**	(153.388.207.633)	(115.984.518.527)
Laba Kotor Gross Profit	**117.787.422.736**	55.369.260.992	71.035.757.142
Rugi Usaha Losses From Operations	**(435.037.712)**	(36.281.254.601)	(9.044.667.358)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	**(117.234.157.530)**	(94.664.764.143)	(75.687.667.820)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss of Income Tax	**(3.128.920.642)**	(38.354.534.691)	(8.880.400.243)
Rugi Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma Periode/ Tahun Berjalan Net Loss After the Effects of Proforma Adjustments for the Period/For the Year	**759.939.646**	(35.671.304.056)	(10.854.485.272)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) Period/For the Year	**1.300.324.080**	(37.262.441.738)	918.217.216
Laba (Rugi) Per Saham Dasar Profit (Loss) Per Basic Share	**0,12**	(6,23)	7,07

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023	2022
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows from (used for) Operating Activities	**(11.551.542.248)**	(46.774.292.622)	(8.797.095.740)
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from (used for) Investing Activities	**(16.681.398.185)**	(23.364.643.469)	(69.252.853.461)
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows from (used for) Financing Activities	**(10.517.193.338)**	105.001.712.533	82.967.091.365
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	**(38.750.133.771)**	34.862.776.442	4.917.142.164
Kas dan Bank Pada Awal Periode Cash and Bank at Beginning of Year	**49.913.901.136**	15.123.973.273	10.096.566.661
Kas dan Bank Pada Akhir Periode Cash and Bank Equivalents at End of Year	**11.184.876.257**	49.913.901.136	15.123.973.273

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

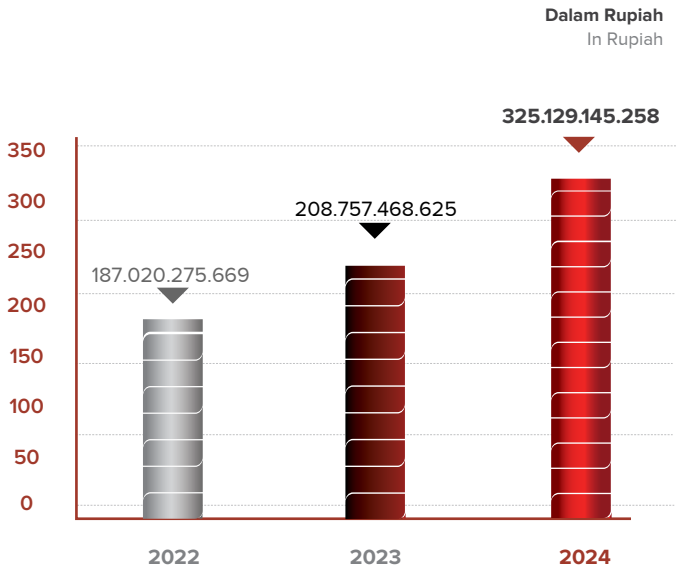
Dalam Persentase
In Percentage

Keterangan Description	2024	2023	2022
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio			
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	**36,23%**	26,65%	37,98%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	**0,23%**	-17,09%	0,38%
Laba Bersih/Jumlah Ekuitas Net Profit/Total Equity	**0,78%**	-37,27%	N/A
Laba Bersih/Jumlah Aset Net Profit/Total Assets	**0,29%**	-16,85%	0,42%
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Rasio Kas (x) Cash Ratio (x)	**0,12**	0,88	0,08
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	**2,06**	3,06	0,44

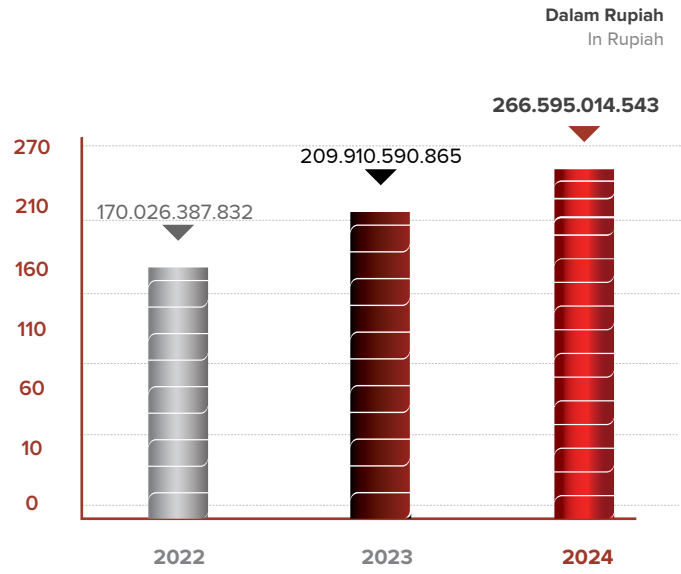
Keterangan Description	2024	2023	2022
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio			
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (x) Total Liabilities/Total Assets (x)	0,64	0,54	1,22
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (x) Total Liabilities/Total Equity (x)	1,75	1,19	-5,50
Rasio Cakupan Utang atau Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (x) Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (x)	0,072	-3,84	-0,85
Rasio Cakupan Bunga atau Interest Coverage Ratio (ICR) (x) Interest Coverage Ratio (ICR) (x)	0,29	-13,42	-5,21
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio			
Pendapatan Bersih Net income	55,74%	11,62%	58,07%
Laba Kotor Gross profit	112,73%	-22,05%	33,80%
Laba Bersih Net profit	N/A	-5,142%	-73,77%
Jumlah Aset Total assets	27,00%	23,46%	132,39%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	48,50%	-45,04%	83,80%
Ekuitas Equity	1,36%	353,61%	5,36%

Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight Charts

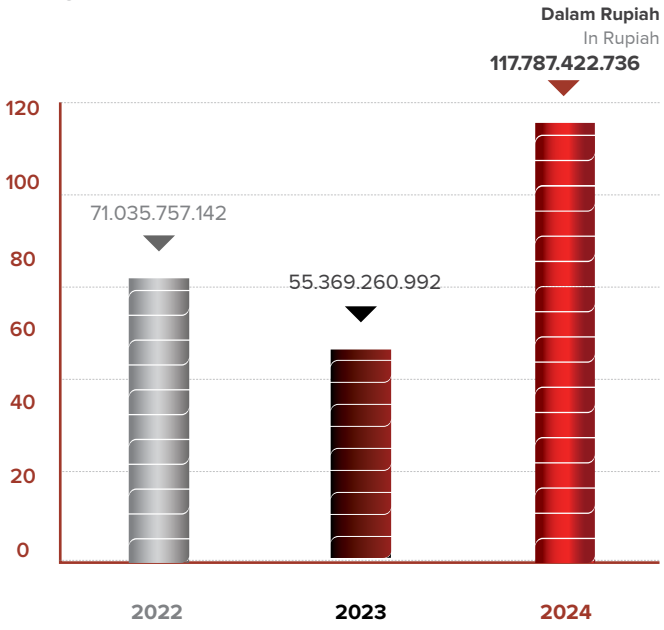
Pendapatan Bersih
Net Income



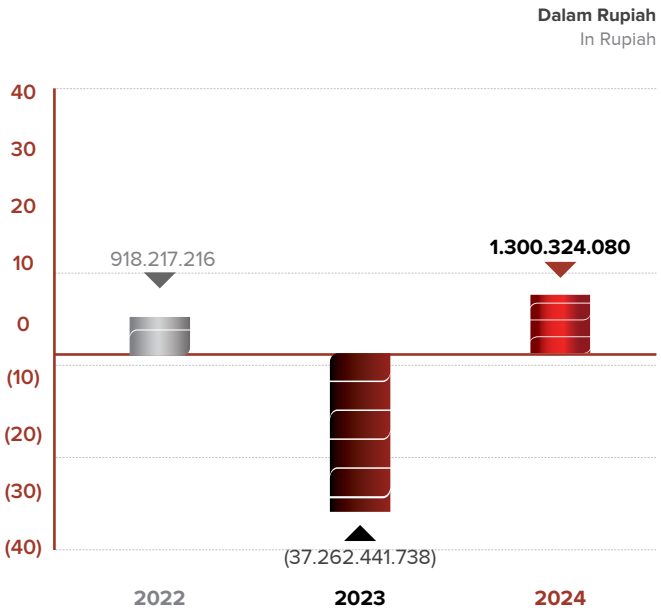
Jumlah Aset
Total Assets



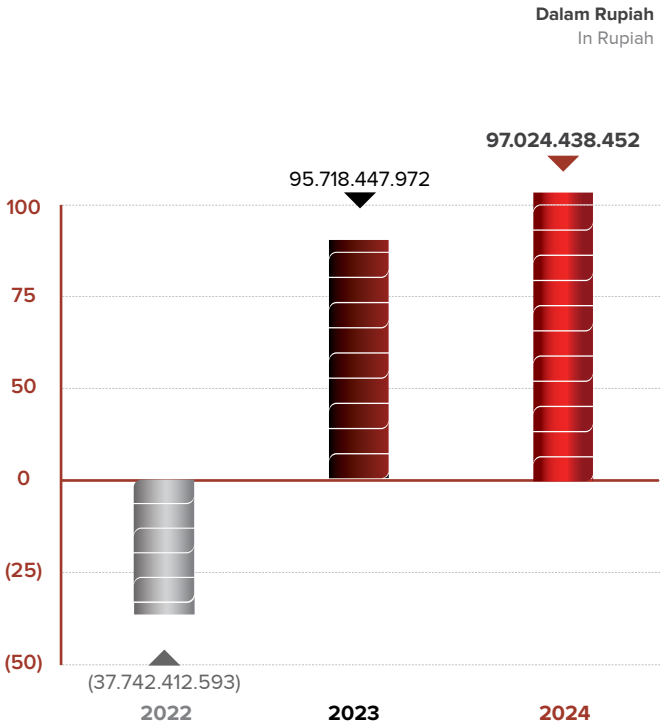
Laba Kotor
Gross Profit



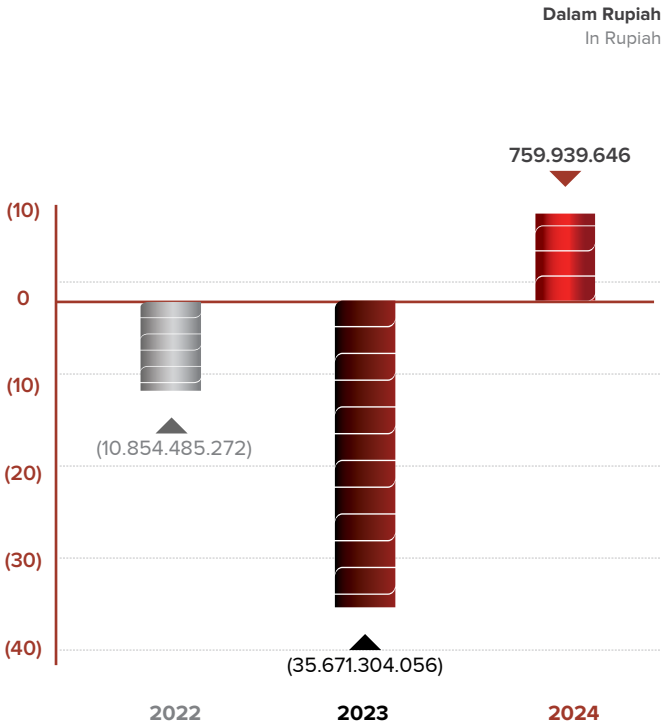
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan
Total Comprehensive Profit (Loss) Period/For the Year



Jumlah Ekuitas
Total Equity



Rugi Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma Periode / Tahun Berjalan
Net Loss After the Effects of Proforma Adjustments for the Period / For the Year



Ikhtisar Saham
Shares Overview

Adapun informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham, serta volume perdagangan pada Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

However, information about the volume of its outstanding shares, market capitalization, and share trading volume at the Indonesia Stock Exchange as per December 31, 2024 was as follows:

Harga dan Volume Transaksi Saham Tahun 2024

Stock Price and Trading Volume in 2024

Data Saham Perkuartal Tahun 2024
2024 Quarterly Stock Data

Bulan Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham) Volume (Shares)
Kuartal I / 1st Quarter	316	176	288	252.630.600
Kuartal II / 2nd Quarter	448	262	370	444.593.600
Kuartal III / 3rd Quarter	394	266	330	827.147.600
Kuartal IV / 4th Quarter	398	284	392	1.550.769.200
Tahun 2024 / FY 2024	**448**	**176**	**392**	**3.075.141.000**

Total Kapitalisasi Pasar Saham Perseroan

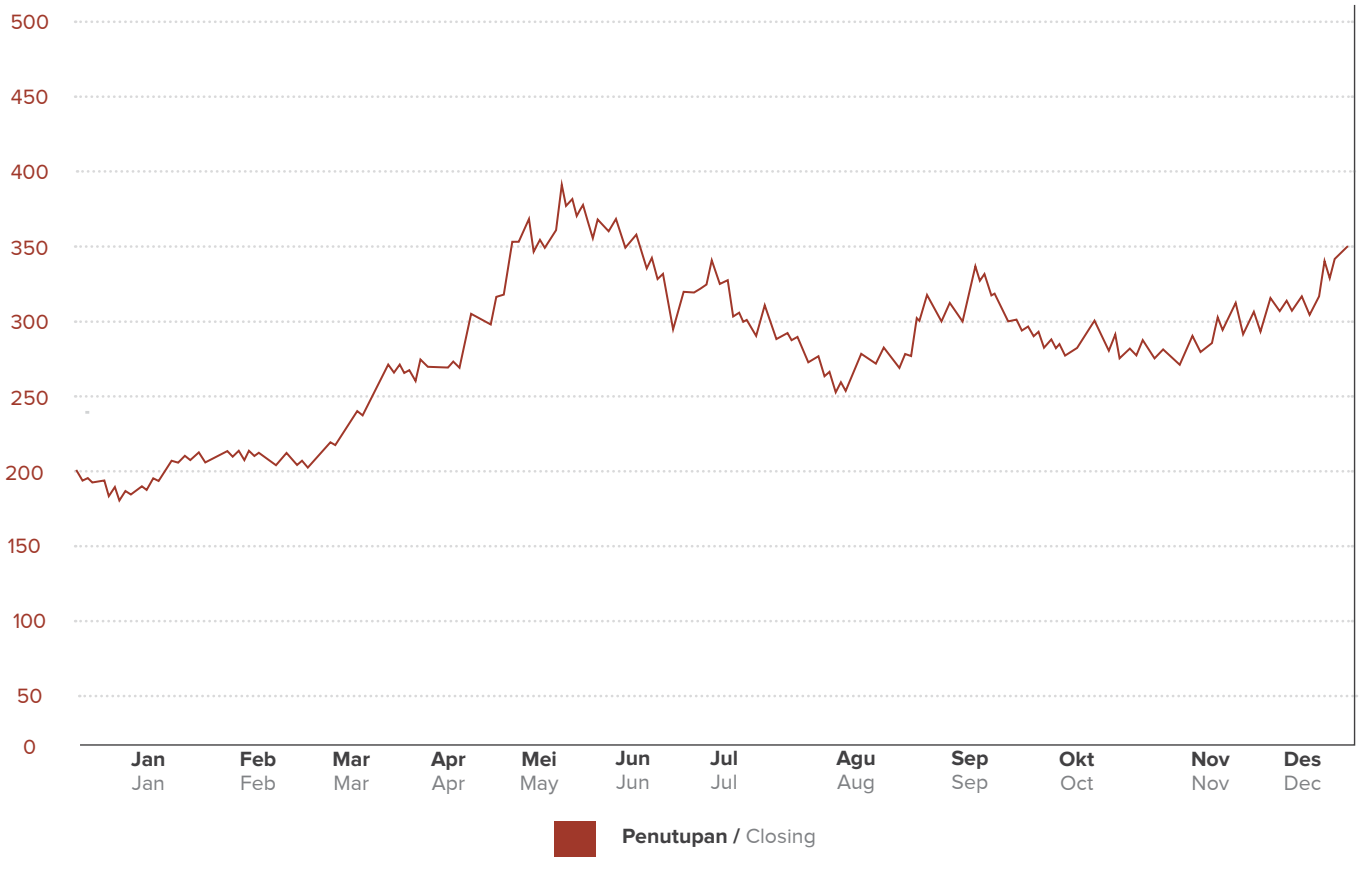
Total saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 6.449.574.702 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar saham Perseroan pada penutupan bursa tertanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.528.238.797.056.

Stock Market Capitalization of The Company

There was a total of 6,449,574,702 shares listed in The Indonesian Exchange, with the total market capitalization at December 31, 2024 closing was amounting to Rp2.528.238.797.056.

Grafik Kinerja Harga Saham Bulanan 2024

Monthly Stock Price Performance Graph for Year 2024



Perseroan melakukan penawaran saham perdana pada 8 Agustus 2023, sehingga perdagangan saham belum mencapai satu kuartal penuh pada 31 Desember 2023. Adapun informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham, serta volume perdagangan pada Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company conducted the initial public offering of shares on August 8, 2023 so that the trading of its shares has not reached a full yearly quarter by December 31, 2023. However, information about the volume of its outstanding shares, market capitalization, and share trading volume at the Indonesia Stock Exchange as per December 31, 2023 was as follows:

Harga dan Volume Transaksi Saham Tahun 2023

Stock Price and Trading Volume in 2023

Data Saham Perkuartal Tahun 2023
2023 Quarterly Stock Data

Bulan Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham) Volume (Shares)
Kuartal III / 3rd Quarter	282	130	236	2.353.079.900
Kuartal IV / 4th Quarter	260	162	220	810.529.200
Tahun 2023 / FY 2023	**282**	**130**	**220**	**3.163.609.100**

Total Kapitalisasi Pasar Saham Perseroan

Total saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 6.449.574.702 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar saham Perseroan pada penutupan bursa tertanggal 31 Desember 2023 sebesar 1.418.906.434.440.

Stock Market Capitalization of The Company

There was a total of 6,449,574,702 shares listed in The Indonesian Exchange, with the total market capitalization at December 31, 2023 closing was amounting to 1,418,906,434,440.

Ikhtisar Waran
Warrant Overview

Harga dan Volume Transaksi Waran Seri I Tahun 2024

Stock Price and Series I Warrant Volume in 2024

Data Waran Seri I Perkuartal Tahun 2024
2024 Quarterly Series I Warrant Data

Bulan Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham) Volume (Shares)
Kuartal I / 1st Quarter	98	22	69	20.415.500
Kuartal II / 2nd Quarter	91	49	59	10.303.700
Kuartal III / 3rd Quarter	312	10	92	17.731.400
Kuartal IV / 4th Quarter	220	71	119	216.985.100
Tahun 2024 / FY 2024	**312**	**10**	**119**	**265.435.700**

Harga dan Volume Transaksi Waran Seri I Tahun 2023

Stock Price and Series I Warrant Volume in 2023

Data Waran Seri I Perkuartal Tahun 2023
2023 Quarterly Series I Warrant Data

Bulan Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham) Volume (Shares)
Kuartal III / 3rd Quarter	68	13	54	1.541.687.800
Kuartal IV / 4th Quarter	62	44	49	92.770.600
Tahun 2023 / FY 2023	**68**	**13**	**49**	**1.634.458.400**

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada tahun 2024 Perseroan tidak melakukan pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (*reverse stock split*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

In 2024, the Company did not undertake any stock split, reverse stock split, stock dividends, bonus shares issuance, nominal value changes, issuance of convertible securities, or capital increases or reductions.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Hingga 31 Desember 2024 PT ITSEC Asia Tbk tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2024, PT ITSEC Asia Tbk did not record any bonds, sukuk or convertible bonds or other stock listings. Hence, there is no information related to the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bond, interest/return rates, due dates, bond/sukuk ratings.



Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Suspension of Shares Trading and/or Delisting of Shares

Selama tahun 2024, Perseroan tidak ada penghentian sementara dan/atau penghapusan pencatatan saham.

During 2024, there were no trading suspension and/or delisting of shares.

Informasi Obligasi

Securities Bonds Information

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi atau obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi atau obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi.

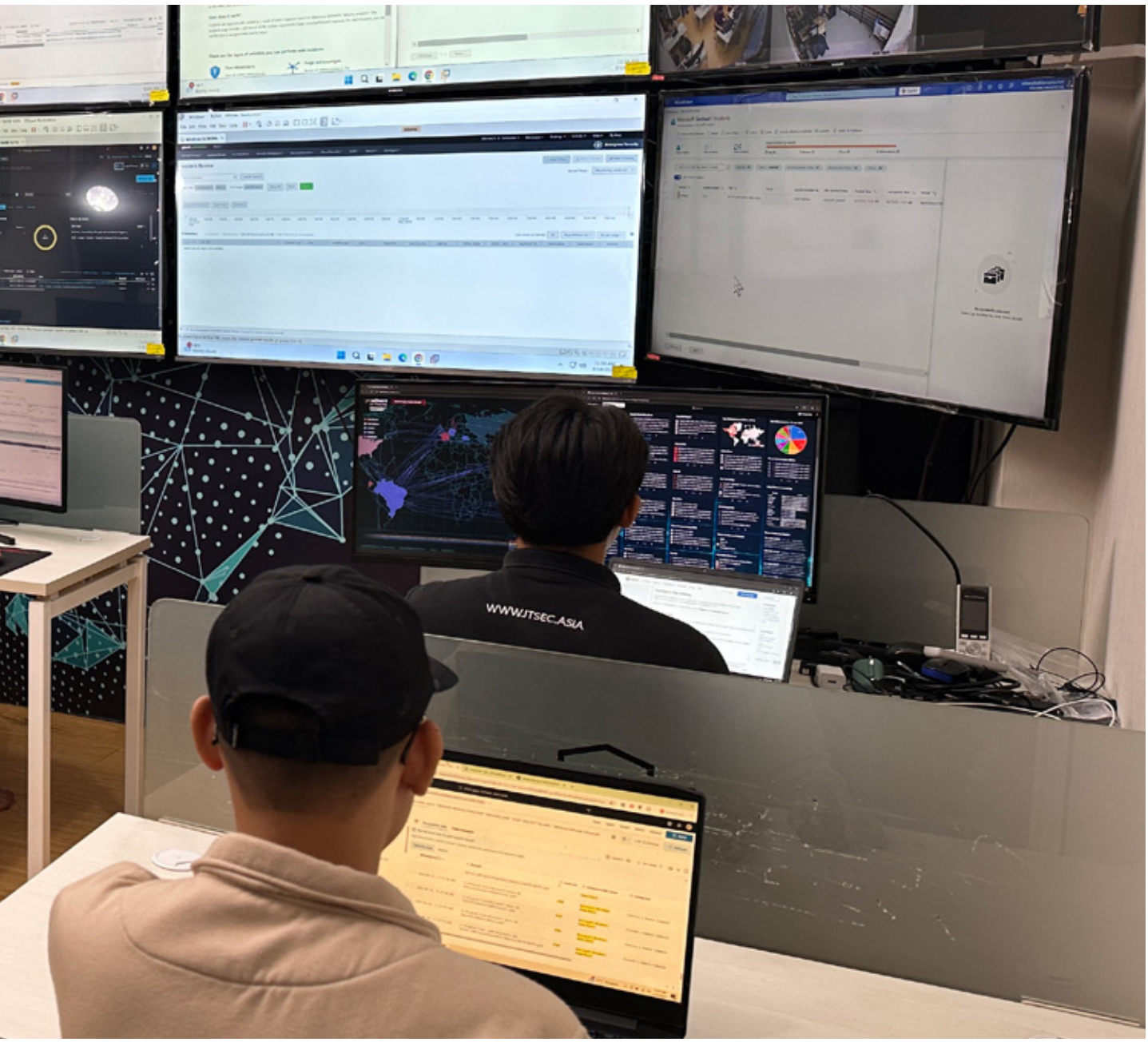
During 2024, the Company did not issue bonds or convertible bonds, so that there is no information regarding the number of bonds or convertible bonds in circulation, interest rates/ yields, maturity dates, and bond ratings.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities-Listing Information

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki pencatatan efek lainnya, sehingga tidak ada informasi yang bisa disajikan terkait hal ini.

As of December 31, 2024, the Company did not list any other securities, therefore no information can be provided in this regard.



02





Laporan Manajemen

Management Reports



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners Report

PATRICK RUDOLF DANNACHER

Presiden Komisaris
President Commissioner

Yang Terhormat Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Kami menyampaikan apresiasi atas kerja keras seluruh jajaran Perseroan yang telah berhasil melalui tahun 2024 dengan semangat adaptif dan inovatif. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan evaluasi dan hasil pengawasan atas kinerja Perseroan selama tahun berjalan.

We extend our appreciation to all levels of the Company for their hard work in navigating 2024 with resilience and innovation. Through this report, the Board of Commissioners presents its evaluation and supervisory findings on the Company's performance throughout the year.

Makroekonomi 2024

Memasuki tahun 2024, perekonomian global masih menghadapi berbagai tantangan kompleks. Ketidakstabilan geopolitik di Eropa Timur dan Timur Tengah terus mengganggu rantai pasok dunia, memicu fluktuasi harga energi yang berdampak luas pada perekonomian global. Sejumlah negara besar mengalami perlambatan pertumbuhan, sementara perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang belum mereda semakin memperburuk situasi. Amerika Serikat mencatatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi menjadi 2,4% pada tahun 2024, sementara Tiongkok tumbuh 5,4%, meskipun angka tersebut masih di bawah level pra-pandemi yang berkisar di 6-7%.

Di tengah kondisi global yang penuh ketidakpastian, Indonesia tetap menunjukkan ketahanan ekonomi yang kuat dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,03%. Meski sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%, stabilitas ekonomi nasional tetap terjaga. Konsumsi domestik yang solid, peningkatan investasi, serta kelanjutan proyek infrastruktur menjadi pendorong utama pertumbuhan. Selain itu, kebijakan fiskal dan moneter yang responsif turut membantu menjaga daya beli masyarakat dan stabilitas sektor keuangan, memastikan ekonomi tetap berada di jalur yang positif, dengan inflasi yang berhasil ditekan di angka 1,57% pada 2024.

Sementara itu, transformasi digital di Indonesia terus berkembang pesat, membawa perubahan signifikan di berbagai sektor. Namun, percepatan digitalisasi ini juga meningkatkan eksposur terhadap ancaman siber, yang kini menjadi tantangan utama bagi sektor bisnis, pemerintahan, dan masyarakat secara luas. Rendahnya tingkat literasi keamanan siber di Indonesia membuat banyak institusi masih rentan terhadap serangan siber yang dapat mengancam keberlangsungan operasional dan perlindungan data pengguna.

Serangan siber yang semakin canggih tidak hanya berdampak pada Perseroan dan organisasi, tetapi juga berpotensi mengganggu infrastruktur kritis nasional. Ancaman terhadap sektor energi, transportasi, komunikasi, hingga sistem keuangan dapat menimbulkan efek domino yang memengaruhi stabilitas ekonomi dan keamanan negara. Oleh karena itu, upaya memperkuat ketahanan siber menjadi semakin mendesak untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia.

Ke depan, peningkatan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat menjadi kunci dalam membangun ekosistem keamanan siber yang lebih tangguh. Investasi dalam teknologi keamanan, peningkatan regulasi, serta edukasi dan pelatihan siber perlu terus diperkuat agar Indonesia dapat menghadapi tantangan digital dengan lebih siap. Dengan langkah-langkah yang tepat, pertumbuhan ekonomi berbasis digital dapat terus berkembang secara berkelanjutan dan aman.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam mengevaluasi kinerja Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk pencapaian operasional dan keuangan, realisasi target, serta efektivitas implementasi strategi yang telah ditetapkan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang mampu menghadapi tantangan dan mengoptimalkan peluang sepanjang tahun 2024.

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatat pertumbuhan positif dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah aset meningkat signifikan sebesar 27,01%, dari Rp209,91 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp266,60 miliar di tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan pengelolaan sumber daya yang efektif serta strategi ekspansi yang tepat guna.

Di sisi lain, liabilitas Perseroan juga mengalami perubahan dengan peningkatan sebesar 48,49%, dari Rp114,19 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp169,57 miliar di tahun berjalan. Sejalan dengan itu, ekuitas Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang solid, naik 1,36% dari Rp95,72 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp97,02 miliar di tahun 2024.

Macroeconomic Landscape 2024

As 2024 unfolds, the global economy continues to face a range of complex challenges. Geopolitical instability in Eastern Europe and the Middle East has disrupted global supply chains, triggering energy price fluctuations that significantly impact economies worldwide. Major economies experienced a slowdown, while the prolonged trade war between the United States and China further exacerbated the situation. The U.S. economy decelerated to a growth rate of 2.4% in 2024, while China recorded 5.4% growth—still below its pre-pandemic levels of 6–7%.

Amidst this global uncertainty, Indonesia demonstrated strong economic resilience, recording a 5.03% growth rate. While slightly lower than the previous year's 5.05%, national economic stability remained intact. Robust domestic consumption, increased investment, and continued infrastructure projects were the key drivers of growth. Additionally, responsive fiscal and monetary policies played a crucial role in maintaining consumer purchasing power and financial sector stability. Inflation was successfully controlled at 1.57% in 2024, ensuring that the economy remained on a positive trajectory.

Meanwhile, Indonesia's digital transformation continues to progress rapidly, bringing significant changes across various sectors. However, this acceleration also increases exposure to cybersecurity threats, which have become a major challenge for businesses, governments, and society at large. The relatively low level of cybersecurity literacy in Indonesia has left many institutions vulnerable to cyberattacks, posing risks to operational continuity and data protection.

The increasing sophistication of cyber threats does not only impact companies and organizations but also poses risks to critical national infrastructure. Sectors such as energy, transportation, communications, and financial systems could suffer from cascading effects that threaten both economic stability and national security. Strengthening cybersecurity resilience is, therefore, becoming more urgent to ensure the sustainable growth of Indonesia's digital economy.

Going forward, greater collaboration between the government, private sector, and society will be key to building a more robust cybersecurity ecosystem. Investments in security technology, regulatory enhancements, as well as cybersecurity education and training, must continue to be strengthened. With the right measures in place, Indonesia's digital economy can achieve sustainable and secure growth in the years to come.

Assessment of the Board of Directors' Performance

In evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners considers various aspects, including operational and financial achievements, target realization, and the effectiveness of the implemented strategies. Taking these factors into account, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' ability to navigate challenges and optimize opportunities throughout 2024.

From a financial perspective, the Company recorded positive growth compared to the previous year. Total assets increased significantly by 27.01%, from Rp209.91 billion in 2023 to Rp266.60 billion in 2024. This increase reflects effective resource management and well-targeted expansion strategies.

Meanwhile, the Company's liabilities also experienced a notable rise of 48.49%, from Rp114.19 billion in 2023 to Rp169.57 billion in the current year. In line with this, the Company's equity demonstrated solid growth, increasing by 1.36% from Rp95.72 billion in 2023 to Rp97.02 billion in 2024.

Pencapaian ini mencerminkan fundamental keuangan yang sehat serta kemampuan Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan mitigasi risiko. Dewan Komisaris optimistis bahwa dengan strategi yang berkelanjutan dan pengelolaan yang disiplin, Perseroan akan terus berkembang dan memberikan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan di masa mendatang.

These achievements reflect a strong financial foundation and the Company's ability to maintain a balance between growth and risk mitigation. The Board of Commissioners remains confident that, with a sustainable strategy and disciplined management, the Company will continue to grow and deliver value to Stakeholders in the years to come.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris turut berkontribusi dalam memastikan bahwa strategi yang dirumuskan dan diimplementasikan oleh Perseroan sejalan dengan visi jangka panjang. Peran pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris ini mencakup tinjauan terhadap strategi operasional maupun keuangan agar tetap selaras dengan dinamika industri dan kondisi pasar.

Supervisory Role of the Board of Commissioners in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners plays a key role in ensuring that the strategies formulated and implemented by the Company align with its long-term vision. This supervisory function encompasses reviews of both operational and financial strategies to ensure they remain in sync with industry dynamics and market conditions.

Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi terhadap analisis risiko, pengelolaan investasi, serta faktor eksternal lain yang dapat memengaruhi keberhasilan strategi Perseroan. Dengan pemantauan yang menyeluruh, Dewan Komisaris berupaya memastikan bahwa setiap keputusan strategis telah mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.

In addition, the Board of Commissioners evaluates risk analysis, investment management, and other external factors that may impact the success of the Company's strategies. Through comprehensive oversight, the Board aims to ensure that every strategic decision takes into account sustainability and long-term growth.

Melalui diskusi dan evaluasi yang mendalam, Dewan Komisaris memastikan bahwa strategi yang dirancang memiliki landasan yang kuat dan berpotensi memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Proses ini juga mencakup identifikasi berbagai tantangan yang mungkin timbul selama implementasi, sehingga dapat diantisipasi dengan langkah-langkah yang tepat.

Through in-depth discussions and evaluations, the Board of Commissioners ensures that the designed strategies are built on a solid foundation and have the potential to generate added value for the Company. This process also includes identifying potential challenges that may arise during implementation, allowing for proactive mitigation measures.

Dengan pendekatan pengawasan yang komprehensif, Dewan Komisaris terus mendorong optimalisasi peluang bisnis seraya meminimalkan risiko yang dapat menghambat pertumbuhan. Dengan demikian, Perseroan dapat menjalankan strategi yang lebih adaptif dan berdaya saing dalam menghadapi dinamika industri.

With a comprehensive supervisory approach, the Board of Commissioners continues to encourage the optimization of business opportunities while minimizing risks that could hinder growth. As a result, the Company can implement strategies that are more adaptive and competitive in navigating industry dynamics.

Pandangan Terhadap Prospek Perseroan yang Disusun oleh Direksi

Sektor teknologi keamanan siber di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan pesat, seiring dengan program Pemerintah dalam mendorong pertumbuhan industri digital, dan meningkatnya aktivitas digital di masyarakat Indonesia. Namun, pesatnya digitalisasi juga membawa tantangan baru, terutama meningkatnya risiko kejahatan siber. Berdasarkan laporan keamanan Kaspersky pada kuartal terakhir (Q4) tahun 2024, sebanyak 3.904.883 serangan berbasis web terdeteksi dan berhasil diblokir di Indonesia. Meskipun angka ini menunjukkan penurunan 15,42% dibandingkan kuartal sebelumnya, ancaman siber tetap menjadi isu yang perlu mendapatkan perhatian serius. Secara umum, 16,4% pengguna di Indonesia menghadapi ancaman online. Oleh karena itu, keamanan siber harus menjadi bagian integral dari strategi transformasi digital setiap organisasi di Indonesia. Hal ini sekaligus membuka peluang besar bagi Perseroan untuk terus berkembang di industri ini.

Outlook on the Company's Prospects as Assessed by the Board of Directors

Indonesia's cybersecurity technology sector continues to experience rapid growth, driven by government initiatives to accelerate the digital industry and the increasing digital activity among Indonesian society. However, this rapid digitalization also brings new challenges, particularly the rising risks of cybercrime. According to Kaspersky's Q4 2024 security report, a total of 3,904,883 web-based attacks were detected and successfully blocked in Indonesia. While this figure represents a 15.42% decline compared to the previous quarter, cybersecurity threats remain a critical issue requiring serious attention. In general, 16.4% of users in Indonesia faced online threats, reinforcing the necessity for cybersecurity to be an integral part of every organization's digital transformation strategy. This also presents a significant opportunity for the Company to continue its growth in the industry.

Dewan Komisaris meyakini bahwa strategi yang tepat akan membantu Perseroan tetap adaptif terhadap perubahan lanskap bisnis, khususnya dalam menghadapi modus kejahatan siber yang terus berevolusi. Dengan ekosistem digital yang semakin kompleks, implementasi strategi keamanan siber yang kuat menjadi kunci dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan bisnis.

The Board of Commissioners firmly believes that the right strategy will help the Company remain adaptive to the evolving business landscape, especially in addressing the ever-changing methods of cybercrime. As the digital ecosystem becomes increasingly complex, implementing robust cybersecurity strategies is crucial to maintaining competitiveness and business sustainability.

Melihat potensi pertumbuhan yang ada, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang dirancang oleh Direksi sudah cukup efektif dalam menjawab tantangan industri sekaligus mengoptimalkan peluang bisnis. Perseroan telah menyusun langkah mitigasi risiko yang komprehensif, sehingga dapat menghadapi berbagai dinamika pasar dengan lebih siap dan terukur.

Considering the existing growth potential, the Board of Commissioners assesses that the strategies developed by the Board of Directors are effective in addressing industry challenges while optimizing business opportunities. The Company has formulated a comprehensive risk mitigation plan, ensuring a well-prepared and measured response to market dynamics.

Ke depan, Dewan Komisaris optimistis bahwa prospek Perseroan akan semakin positif dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta pengelolaan risiko yang cermat. Dengan strategi yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan dan inovasi di bidang

Looking ahead, the Board of Commissioners is optimistic that the Company's prospects will continue to strengthen, provided that prudent principles and meticulous risk management remain a priority. By pursuing a growth-oriented strategy focused on sustainability and

keamanan siber, Perseroan diharapkan dapat terus memberikan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan serta berkontribusi pada penguatan ekosistem digital nasional.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan fondasi utama dalam memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan. Prinsip ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan operasional bisnis tetapi juga menjadi kunci dalam membangun kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Dengan menerapkan GCG secara konsisten, Perseroan dapat menciptakan lingkungan bisnis yang transparan, akuntabel, dan berdaya saing tinggi, sekaligus menjaga reputasi Perseroan di tengah dinamika industri yang semakin kompleks.

Sebagai bagian dari komitmen dalam mempertahankan prospek bisnis jangka panjang, Perseroan senantiasa mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris, dalam menjalankan fungsi pengawasannya, menilai bahwa penerapan GCG telah berjalan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, praktik GCG yang diterapkan juga sejalan dengan standar terbaik di industri, memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan bisnis mempertimbangkan keseimbangan antara kepentingan jangka pendek dan keberlanjutan jangka panjang.

Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan menjadi pilar utama dalam pelaksanaan GCG di Perseroan. Transparansi diwujudkan melalui keterbukaan informasi yang jelas dan akurat kepada para Pemegang Saham, sementara akuntabilitas diterapkan dengan membangun struktur organisasi yang mendukung pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Selain itu, Perseroan juga menekankan pentingnya independensi dalam pengawasan serta kesetaraan dalam memperlakukan seluruh Pemangku Kepentingan secara adil dan proporsional.

Dewan Komisaris memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa seluruh kebijakan dan praktik bisnis Perseroan sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris secara aktif melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi agar setiap keputusan yang diambil tidak hanya mengedepankan aspek profitabilitas, tetapi juga mempertimbangkan etika bisnis, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan dapat menghadapi tantangan industri dengan lebih siap dan tetap mempertahankan kredibilitasnya di mata para Pemangku Kepentingan.

Ke depan, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk mengembangkan strategi pengelolaan bisnis yang semakin berkelanjutan dengan memperkuat implementasi prinsip GCG dalam setiap lini operasional. Dengan penguatan tata kelola yang baik, Perseroan dapat semakin meningkatkan daya saing serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Komitmen ini tidak hanya akan menjaga stabilitas dan pertumbuhan bisnis Perseroan, tetapi juga memperkokoh kepercayaan publik serta mendukung kontribusi Perseroan dalam membangun ekosistem bisnis yang lebih sehat dan berintegritas.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengapresiasi peran Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugasnya sepanjang tahun 2024. Komite Audit telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik, memastikan bahwa strategi operasional dan keuangan Perseroan berjalan secara efektif dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Melalui proses audit yang komprehensif, Komite Audit turut berkontribusi dalam menjaga kepatuhan serta meningkatkan efisiensi di seluruh unit usaha.

innovation in cybersecurity, the Company is expected to continuously deliver value to Stakeholders while contributing to the reinforcement of the national digital ecosystem.

Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles serves as the cornerstone for ensuring the Company's sustainability and growth. These principles not only act as guidelines for business operations but also play a crucial role in building trust among Shareholders and Stakeholders. By consistently adhering to GCG, the Company can foster a transparent, accountable, and highly competitive business environment while maintaining its reputation amid the increasingly complex industry landscape.

As part of its commitment to long-term business prospects, the Company continuously integrates GCG principles into every aspect of corporate management. The Board of Commissioners, in fulfilling its supervisory role, assesses that GCG implementation has been carried out in compliance with applicable laws and regulations. Moreover, the Company's GCG practices align with industry best standards, ensuring that all policies and business decisions strike a balance between short-term interests and long-term sustainability.

The implementation of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness serves as the key pillars of GCG within the Company. Transparency is realized through clear and accurate information disclosure to Shareholders, while accountability is upheld by establishing an organizational structure that supports responsible decision-making. Additionally, the Company emphasizes the importance of independence in oversight and fairness in treating all Stakeholders equitably and proportionally.

The Board of Commissioners plays a strategic role in ensuring that all corporate policies and business practices align with good governance principles. In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners actively evaluates and provides recommendations to the Board of Directors to ensure that every decision made not only prioritizes profitability but also considers business ethics, risk management, and regulatory compliance. Through this approach, the Company can navigate industry challenges more effectively while maintaining its credibility among Stakeholders.

Moving forward, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to develop increasingly sustainable business management strategies by strengthening GCG implementation across all operational aspects. By reinforcing good governance, the Company can enhance its competitiveness and create added value for all Stakeholders. This commitment will not only safeguard the Company's business stability and growth but also solidify public trust and contribute to the development of a healthier and more integrity-driven business ecosystem.

Assessment of Committee Performance Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners highly appreciates the role of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in carrying out their duties throughout 2024. The Audit Committee has effectively fulfilled its supervisory function, ensuring that the Company's operational and financial strategies are executed efficiently and in accordance with good corporate governance principles. Through a comprehensive audit process, the Audit Committee has contributed to maintaining compliance and enhancing efficiency across all business units.

Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi telah berperan aktif dalam memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi serta sistem remunerasi yang kompetitif dan berimbang. Komite ini memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan mendukung pengelolaan SDM yang berkelanjutan serta selaras dengan kebutuhan strategis Perseroan. Kontribusi kedua komite ini menjadi bagian penting dalam menjaga efektivitas pengawasan serta meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Frekuensi Penyampaian Nasihat Kepada Direksi
Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam merumuskan kebijakan strategis serta operasional Perseroan. Melalui pertemuan rutin, Dewan Komisaris tidak hanya mengevaluasi strategi pertumbuhan dan manajemen risiko, tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk tetap selaras dengan perkembangan industri serta menjaga stabilitas operasional di tengah perubahan pasar yang dinamis.

Selain itu, Dewan Komisaris berperan dalam memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil oleh Direksi telah mempertimbangkan berbagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja bisnis. Dengan perspektif yang luas dan objektif, Dewan Komisaris membantu Direksi dalam menghadapi tantangan serta menangkap peluang yang muncul. Sinergi antara kedua pihak ini menjadi kunci dalam menjaga ketahanan dan daya saing Perseroan di era yang penuh ketidakpastian.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan dalam susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 tetap sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Patrick Rudolf Dannacher
Komisaris Independen	: Richardus Eko Indrajit
Komisaris Independen	: Agustinus Nicholas L. Tobing
Komisaris	: Rico Rizal Budidarmo
Komisaris	: Yulius C. Rusli
Komisaris	: Andri Hutama Putra

Apresiasi
Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2024. Kolaborasi yang solid antara berbagai pihak telah menjadi fondasi utama dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan bisnis Perseroan di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada Direksi atas kepemimpinan yang kuat dalam mengelola strategi bisnis serta menghadapi tantangan yang ada dengan optimal. Tak lupa, dedikasi dan kerja keras seluruh karyawan menjadi faktor krusial dalam pencapaian kinerja yang positif. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan semangat kolaborasi, inovasi, dan komitmen yang terus dijaga, Perseroan akan mampu mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan di tahun-tahun mendatang.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has played an active role in providing recommendations on nomination policies and a balanced, competitive remuneration system. This committee ensures that the policies implemented support sustainable human resource management and align with the Company's strategic needs. The contributions of both committees are essential in maintaining effective oversight and strengthening the confidence of Shareholders and Stakeholders.

Frequency of Advice Provided to the Board of Directors
The Board of Commissioners actively provides guidance and advice to the Board of Directors in formulating the Company's strategic and operational policies. Through regular meetings, the Board of Commissioners not only evaluates growth strategies and risk management but also ensures compliance with applicable regulations. This approach enables the Company to remain aligned with industry developments while maintaining operational stability amid dynamic market changes.

Additionally, the Board of Commissioners plays a critical role in ensuring that every decision made by the Board of Directors considers various external factors that may impact business performance. With a broad and objective perspective, the Board of Commissioners assists the Board of Directors in addressing challenges and seizing emerging opportunities. The synergy between both parties is key to maintaining the Company's resilience and competitiveness in an era of uncertainty.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners
In 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. As such, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, remains as follows:

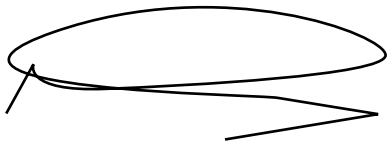
President Commissioner	: Patrick Rudolf Dannacher
Independent Commissioner	: Richardus Eko Indrajit
Independent Commissioner	: Agustinus Nicholas L. Tobing
Commissioner	: Rico Rizal Budidarmo
Commissioner	: Yulius C. Rusli
Commissioner	: Andri Hutama Putra

Appreciation
The Board of Commissioners would like to extend its highest appreciation to all Shareholders and Stakeholders for their trust and continuous support throughout 2024. The strong collaboration among various parties has been a fundamental pillar in maintaining the stability and growth of the Company amid the ever-evolving industry landscape.

The Board of Commissioners also expresses its gratitude to the Board of Directors for its strong leadership in managing business strategies and navigating challenges effectively. Furthermore, the dedication and hard work of all employees have been crucial factors in achieving positive performance. The Board of Commissioners firmly believes that through continuous collaboration, innovation, and unwavering commitment, the Company will achieve sustainable growth and deliver added value to all Stakeholders in the years ahead.

Jakarta, April 2025
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

PT ITSEC Asia Tbk



PATRICK RUDOLF DANNACHER
Presiden Komisaris
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI
The Board of Directors Remark

JOSEPH EDI HUT LUMBAN GAOL
Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,
Honorable Shareholders and Stakeholders,

Kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan menjadi dorongan utama bagi Direksi untuk terus melangkah maju. Dengan strategi yang semakin terarah dan inovasi yang terus berkembang, Direksi optimis bahwa Perseroan dapat terus memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Laporan ini merupakan cerminan dari perjalanan yang telah Perseroan tempuh serta langkah-langkah strategis yang akan menjadi fondasi bagi pertumbuhan di masa depan.

The continued trust placed in the Company serves as the primary motivation for the Board of Directors to keep moving forward. With increasingly focused strategies and continuous innovation, the Board of Directors is optimistic that the Company can consistently deliver added value to all Stakeholders. This report reflects the journey the Company has undertaken and outlines the strategic steps that will serve as the foundation for future growth.

Makroekonomi 2024
Pada tahun 2024, perekonomian global terus menghadapi tantangan yang signifikan. Ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok kembali memanas, terutama setelah AS meningkatkan tarif pada berbagai produk impor dari Tiongkok, termasuk semikonduktor dan baterai. Langkah ini memicu serangkaian tindakan balasan dari Beijing, menandai babak baru dalam perang dagang yang memberikan tekanan tambahan pada kinerja ekspor dunia.

Selain itu, konflik geopolitik yang berkepanjangan di beberapa wilayah, seperti Ukraina dan Palestina, terus memicu krisis energi dan lonjakan harga komoditas. Situasi ini menyebabkan kenaikan harga bahan pokok secara global, menambah beban bagi perekonomian banyak negara. Meskipun berbagai lembaga moneter dunia telah mengupayakan bauran kebijakan untuk menekan efek negatif dari krisis tersebut, tantangan yang dihadapi tetap kompleks dan memerlukan perhatian serius.

Di tengah ketidakpastian global, Indonesia tetap mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang solid di angka 5,03%, meskipun sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%. Stabilitas ini juga didukung oleh keberhasilan dalam mengendalikan inflasi, yang turun signifikan dari 2,61% pada tahun 2023 menjadi 1,57% di tahun 2024.

Salah satu sektor yang turut berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah Informasi dan Komunikasi, yang mencatatkan kenaikan sebesar 7,57% dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja positif di sektor ini mencerminkan pesatnya transformasi digital di Indonesia, yang semakin mendorong inovasi dan efisiensi di berbagai industri.

Keamanan siber semakin menjadi perhatian utama di tengah pesatnya digitalisasi yang merambah berbagai sektor, mulai dari pendidikan, jasa keuangan, pemerintahan, hingga layanan publik. Semakin luasnya pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya membawa kemudahan dan efisiensi, tetapi juga meningkatkan risiko kejahatan siber yang berpotensi mengganggu stabilitas bisnis dan menurunkan kepercayaan publik.

Percepatan transformasi digital telah mendorong penggunaan teknologi berbasis cloud, Internet of Things (IoT), serta berbagai aplikasi web untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas operasional. Namun, pertumbuhan ini tidak selalu diimbangi dengan sistem keamanan yang memadai, membuat infrastruktur digital semakin kompleks dan rentan terhadap serangan. Sepanjang tahun 2024, tercatat lebih dari 19 juta upaya serangan siber berbasis web di Indonesia, menegaskan bahwa keamanan siber bukan lagi sekadar pelengkap, tetapi menjadi elemen kunci dalam keberlanjutan bisnis.

Seiring dengan meningkatnya ancaman, kebutuhan akan tenaga profesional dan layanan keamanan siber yang andal juga semakin mendesak. Banyak Perseroan menghadapi tantangan dalam mengelola sistem keamanan mereka secara internal dan mulai bergantung pada mitra yang memiliki rekam jejak kuat dalam melindungi data dan infrastruktur digital. Oleh karena itu, investasi dalam keamanan siber kini bukan hanya langkah mitigasi risiko, tetapi juga komitmen strategis untuk menjaga kepercayaan pelanggan dan Pemangku Kepentingan di tengah lanskap bisnis yang semakin terdigitalisasi.

Strategi Usaha 2024
Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai salah satu pemimpin dalam industri keamanan siber melalui strategi ekspansi pasar, inovasi teknologi, pengembangan sumber daya manusia, dan kemitraan strategis. Dengan tim manajemen yang berpengalaman di Indonesia, Singapura, Australia, serta Uni Emirat Arab; Perseroan berkomitmen untuk memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan perannya di tingkat internasional.

Macroeconomics 2024
In 2024, the global economy continues to face significant challenges. Trade tensions between the United States and China have reignited, especially after the U.S. imposed higher tariffs on various Chinese imports, including semiconductors and batteries. This move triggered a series of retaliatory actions from Beijing, marking a new chapter in the trade war and exerting additional pressure on global export performance.

Additionally, prolonged geopolitical conflicts in several regions, such as Ukraine and Palestine, continue to drive energy crises and commodity price surges. This situation has led to a rise in global staple goods prices, increasing the economic burden on many countries. Although various global monetary institutions have implemented policy measures to mitigate the negative effects of these crises, the challenges remain complex and require serious attention.

Amid global uncertainties, Indonesia has managed to maintain solid economic growth at 5.03%, though slightly lower than the previous year's 5.05%. This stability has also been supported by successful inflation control, which significantly decreased from 2.61% in 2023 to 1.57% in 2024.

One sector that has contributed to economic growth is Information and Communication, which recorded a 7.57% increase compared to the previous year. This positive performance reflects the rapid digital transformation in Indonesia, further driving innovation and efficiency across various industries.

Cybersecurity has become an increasingly critical concern amid the rapid digitalization that spans various sectors, including education, financial services, government, and public services. While the growing use of information technology brings convenience and efficiency, it also heightens the risk of cybercrime, which can disrupt business stability and erode public trust.

The acceleration of digital transformation has driven the adoption of cloud-based technologies, the Internet of Things (IoT), and various web applications to enhance productivity and operational effectiveness. However, this growth is not always accompanied by adequate security measures, making digital infrastructures increasingly complex and vulnerable to attacks. Throughout 2024, Indonesia recorded over 19 million web-based cyberattack attempts, reinforcing the notion that cybersecurity is no longer just a supplementary measure but a key element in business sustainability.

As threats continue to escalate, the demand for skilled professionals and reliable cybersecurity services has become more urgent. Many companies face challenges in managing their security systems internally and are increasingly relying on partners with a proven track record in safeguarding data and digital infrastructure. Therefore, investing in cybersecurity is no longer just a risk mitigation effort but a strategic commitment to maintaining customer and stakeholder trust in an increasingly digitized business landscape.

Business Strategy 2024
The Company continues to strengthen its position as a market leader in the cybersecurity industry through market expansion strategies, technological innovation, human resource development, and strategic partnerships. With an experienced management team in Indonesia, Singapore, Australia, and the United Arab Emirates, the Company is committed to expanding its service reach and enhancing its role at the international level.

Untuk memastikan kualitas layanan terbaik, Perseroan secara konsisten berinvestasi dalam sertifikasi Perseroan dan tenaga kerja. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tim sekaligus mempertahankan standar layanan di tingkat global. Berkat pendekatan ini, Perseroan telah membangun kepercayaan lebih dari 60 Perseroan besar dari berbagai sektor, seperti telekomunikasi, media, transportasi, energi, pemerintahan, e-commerce, perbankan, dan layanan keuangan.

To ensure the highest quality of service, the Company consistently invests in corporate and workforce certifications. This effort aims to enhance team competencies while maintaining global service standards. Thanks to this approach, the Company has gained the trust of more than 60 major corporations across various sectors, including telecommunications, media, transportation, energy, government, e-commerce, banking, and financial services.

Dalam menghadapi tantangan keamanan siber di tahun 2024, Perseroan terus berinovasi dengan mengembangkan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI). Langkah ini memungkinkan otomatisasi layanan serta meningkatkan efektivitas sistem keamanan. Selain itu, pengembangan teknologi ini juga membuka peluang monetisasi aset intelektual sebagai sumber pendapatan jangka panjang. Untuk menjawab kebutuhan pasar yang terus berkembang, Perseroan memperkuat berbagai layanan keamanan siber, termasuk *Fraud Management* untuk mendeteksi dan mencegah penipuan digital, *Critical Infrastructure Security* guna melindungi sektor-sektor vital seperti energi dan transportasi, serta *Managed Security Services* (MSS) sebagai solusi keamanan siber yang fleksibel dan efisien. Perseroan juga menyediakan layanan Penetration Testing & Red Teaming untuk menguji ketahanan sistem dari ancaman siber nyata, serta *Threat Hunting & Compromise Assessments* untuk mengidentifikasi potensi serangan sejak dini.

In addressing cybersecurity challenges in 2024, the Company continues to innovate by developing artificial intelligence (AI)-based technologies. This initiative enables service automation and enhances the effectiveness of security systems. Furthermore, this technological development also creates opportunities for monetizing intellectual property assets as a long-term revenue source. To meet the growing market demands, the Company has strengthened various cybersecurity services, including Fraud Management for detecting and preventing digital fraud, Critical Infrastructure Security to safeguard vital sectors such as energy and transportation, and Managed Security Services (MSS) as a flexible and efficient cybersecurity solution. The Company also provides Penetration Testing & Red Teaming to assess system resilience against real-world cyber threats, as well as Threat Hunting & Compromise Assessments to identify potential attacks at an early stage.

Sebagai penyedia layanan keamanan siber menyeluruh, Perseroan menghadirkan solusi yang dirancang sesuai kebutuhan industri. Beberapa di antaranya meliputi Information Security Analysis untuk mengevaluasi tingkat keamanan organisasi, *Application Security* guna melindungi aplikasi bisnis dari risiko eksploitasi, serta *Audits, Risks, Assurance & Compliance* untuk membantu organisasi dalam mengelola risiko dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menawarkan *Security Solution Integration* untuk meningkatkan efektivitas strategi keamanan, OT/IoT Security yang berfokus pada perlindungan teknologi operasional dan *Internet of Things* (IoT), serta *Digital Forensics & Incident Response* untuk menangani insiden keamanan secara cepat dan menyeluruh. Sebagai bagian dari layanan konsultasi, Perseroan juga menyediakan V-CISO (*Virtual Chief Information Security Officer*) untuk membantu Perseroan dalam meningkatkan arsitektur keamanan siber mereka.

As a comprehensive cybersecurity service provider, the Company offers solutions tailored to industry needs. These include Information Security Analysis to evaluate an organization's security posture, Application Security to protect business applications from exploitation risks, and Audits, Risks, Assurance & Compliance to assist organizations in managing risks and ensuring regulatory compliance. Additionally, the Company offers Security Solution Integration to enhance the effectiveness of security strategies, OT/IoT Security focusing on protecting operational technology and the Internet of Things (IoT), and Digital Forensics & Incident Response for swift and comprehensive security incident handling. As part of its consulting services, the Company also provides V-CISO (Virtual Chief Information Security Officer) to help businesses strengthen their cybersecurity architecture.

Guna menghadirkan layanan yang lebih efektif dan efisien, Perseroan menjalin kerja sama jangka panjang dengan berbagai vendor global terkemuka, termasuk Microsoft, SecureWorks, Checkmarx, Proofpoint, Darktrace, dan Nextron. Kemitraan ini memungkinkan Perseroan menghadirkan solusi keamanan siber yang optimal dengan biaya yang lebih terkendali.

To deliver more effective and efficient services, the Company has established long-term partnerships with leading global vendors, including Microsoft, SecureWorks, Checkmarx, Proofpoint, Darktrace, and Nextron. These collaborations enable the Company to offer optimal cybersecurity solutions with more controlled costs.

Di sisi lain, Perseroan juga memperkuat strategi pemasaran dan membangun *brand identity* yang kuat dengan berpartisipasi aktif dalam forum serta acara industri keamanan siber. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan universitas dan institusi pendidikan di Indonesia melalui program magang, seminar, dan simposium edukasi guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang keamanan siber.

Simultaneously, the Company is strengthening its marketing strategy and building a strong brand identity by actively participating in cybersecurity industry forums and events. Furthermore, the Company collaborates with universities and educational institutions in Indonesia through internship programs, seminars, and educational symposiums to enhance the quality of human resources in the cybersecurity field.

Untuk memperluas jangkauan pasar, Perseroan membangun jaringan mitra aliansi di berbagai negara. Kemitraan ini tidak hanya memperkuat strategi penjualan, tetapi juga memastikan bahwa klien mendapatkan layanan keamanan siber yang komprehensif dan terintegrasi. Dengan pendekatan ini, Perseroan telah membangun portofolio klien yang kuat di sektor perbankan, asuransi, dan telekomunikasi.

To expand its market reach, the Company is building an alliance network in various countries. These partnerships not only reinforce sales strategies but also ensure that clients receive comprehensive and integrated cybersecurity services. Through this approach, the Company has developed a strong client portfolio in the banking, insurance, and telecommunications sectors.

Capaian Kinerja 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang solid dengan pendapatan sebesar Rp325,13 miliar per 31 Desember 2024, meningkat sebesar 55,72% dibandingkan tahun sebelumnya di angka Rp208,76 miliar. Laba kotor tercatat sebesar Rp117,79 miliar, mengalami peningkatan 120,73% dari Rp53,37 miliar pada tahun sebelumnya. Capaian ini menunjukkan bahwa setelah satu tahun menjadi Perseroan terbuka, Perseroan

Performances and Achievements of 2024

In 2024, the Company recorded solid financial performance, with revenue reaching Rp325.13 billion as of December 31, 2024, marking an increase of 55.72% compared to the previous year's figure of Rp208.76 billion. Gross profit was recorded at Rp117.79 billion, reflecting a 120.73% increase from Rp53.37 billion in the previous year. This achievement demonstrates that, after one year as a publicly listed company, the Company continues to

terus membangun kepercayaan Pemegang Saham dan menjaga stabilitas kinerja keuangan di tengah dinamika industri keamanan siber. Perseroan mencatatkan total keuntungan operasional sebesar Rp759,94 juta, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang mengalami kerugian sebesar Rp53,67 miliar, dengan selisih 101,41%.

Di tahun yang sama, Perseroan memperkenalkan Intellibron, solusi keamanan siber terbaru yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan deteksi dan respons terhadap ancaman siber. Dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, pemantauan dan deteksi ancaman menjadi kunci utama dalam menjaga keamanan organisasi. Dengan pendekatan yang terstruktur dan layanan yang dikelola langsung oleh tim keamanan berpengalaman, Intellibron memungkinkan pengguna untuk mengidentifikasi serta mengganggu rantai serangan siber sejak tahap paling awal.

Solusi ini terbagi dalam tiga tingkatan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi:

- Level 1: *Monitoring*

  Pemantauan ancaman siber 24/7 yang dipimpin oleh tim ahli, dengan laporan bulanan mengenai potensi risiko keamanan.

- Level 2: *Threat Hunting & Response*

  Selain pemantauan, layanan ini mencakup pencarian ancaman aktif, investigasi, serta respons terhadap insiden untuk mencegah dan mengisolasi ancaman sebelum berkembang lebih jauh. Layanan ini juga menyediakan dukungan langsung melalui call-in support saat terjadi insiden aktif.

- Level 3: *Full Incident Response*

  Layanan paling komprehensif yang mencakup pemantauan, threat hunting, investigasi, serta respons penuh terhadap insiden. Selain itu, layanan ini mencakup analisis akar masalah, penunjukan pemimpin tim respons khusus, serta perlindungan terhadap potensi pelanggaran data dengan jaminan mitigasi insiden.

  Dengan kehadiran Intellibron, Perseroan semakin memperkuat posisinya sebagai penyedia solusi keamanan siber yang adaptif dan berorientasi pada perlindungan menyeluruh bagi para klien. Ke depannya, Perseroan akan terus berinovasi untuk memastikan layanan yang lebih tangguh dalam menghadapi ancaman siber yang semakin kompleks.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi
Direksi turut serta dalam setiap proses perumusan strategi bisnis yang efektif untuk memastikan pertumbuhan Perseroan. Setiap anggota Direksi berkontribusi dengan wawasan dan pengalaman mereka, sehingga strategi yang disusun dapat mencerminkan berbagai perspektif. Proses ini dilakukan melalui rapat rutin Direksi serta pertemuan gabungan dengan Dewan Komisaris guna memastikan strategi yang diterapkan tetap selaras dengan visi jangka panjang Perseroan.

Untuk memastikan implementasi yang efektif, Direksi secara aktif berkoordinasi dengan Dewan Komisaris guna mendapatkan masukan yang lebih luas terkait arah bisnis. Selain itu, Direksi juga menjalin komunikasi erat dengan pimpinan dari setiap unit kerja, sehingga dapat memahami tantangan dan peluang yang dihadapi di berbagai lini operasional. Pendekatan ini memungkinkan Direksi untuk menyusun kebijakan yang lebih akurat dan berbasis data.

build shareholder trust and maintain financial stability amid the dynamic cybersecurity industry. The Company posted a total operating profit of Rp759.94 million, representing a significant improvement from the previous year's operating loss of Rp53.67 billion, with a positive variance of 101.41%.

In the same year, the Company introduced Intellibron, its latest cybersecurity solution designed to enhance detection and response capabilities against cyber threats. In an increasingly connected digital world, threat monitoring and detection are key to ensuring organizational security. With a structured approach and direct management by an experienced security team, Intellibron enables users to identify and disrupt cyber attack chains at the earliest stages.

This solution is divided into three service levels tailored to organizational needs:

- Level 1: Monitoring

  24/7 cyber threat monitoring led by expert teams, with monthly reports on potential security risks.

- Level 2: Threat Hunting & Response

  In addition to monitoring, this service includes active threat hunting, investigation, and incident response to prevent and isolate threats before they escalate. It also provides direct support through call-in assistance during active incidents.

- Level 3: Full Incident Response

  The most comprehensive service, covering monitoring, threat hunting, investigation, and full incident response. This level also includes root cause analysis, the appointment of a dedicated response team leader, and protection against potential data breaches with guaranteed incident mitigation.

  With the introduction of Intellibron, the Company further strengthens its position as a provider of adaptive cybersecurity solutions, committed to comprehensive protection for its clients. Moving forward, the Company will continue to innovate to ensure even more robust services in addressing increasingly complex cyber threats.

The Board of Directors' Role in Strategy Formulation
The Board of Directors plays an active role in every stage of business strategy formulation to ensure the Company's growth. Each member of the Board contributes their insights and experience, allowing the formulated strategy to reflect diverse perspectives. This process is carried out through regular Board meetings and joint discussions with the Board of Commissioners to ensure that the implemented strategies remain aligned with the Company's long-term vision.

To ensure effective implementation, the Board of Directors actively coordinates with the Board of Commissioners to gain broader insights into business direction. Additionally, the Board maintains close communication with leaders of each operational unit to understand the challenges and opportunities faced across various business lines. This approach enables the Board to formulate policies that are data-driven and more accurate.

Dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang, Direksi secara berkala mengevaluasi kebijakan yang telah diterapkan dan menyesuaikan strategi berdasarkan perubahan pasar, perkembangan teknologi, serta regulasi yang berlaku. Dengan langkah ini, Perseroan dapat tetap responsif terhadap perubahan dan menjaga daya saing dalam menyediakan layanan yang relevan bagi pelanggan.

In response to the continuously evolving industry landscape, the Board regularly evaluates existing policies and adjusts strategies based on market changes, technological advancements, and applicable regulations. This ensures that the Company remains agile and competitive in delivering relevant services to its clients.

Selain memastikan perkembangan bisnis, Direksi juga memperhatikan aspek manajemen risiko dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi operasional Perseroan. Identifikasi dan mitigasi risiko menjadi bagian integral dalam perumusan strategi, sehingga setiap keputusan yang diambil mempertimbangkan potensi dampak jangka panjang terhadap kinerja dan stabilitas bisnis.

Beyond business growth, the Board of Directors also prioritizes risk management by assessing various factors that may impact the Company's operations. Risk identification and mitigation are integral parts of the strategy formulation process, ensuring that every decision considers the potential long-term impact on business performance and stability.

Dengan pendekatan yang adaptif dan kolaboratif, Direksi berkomitmen untuk terus mengembangkan strategi yang mendukung pertumbuhan Perseroan. Melalui inovasi, kemitraan strategis, dan investasi yang tepat, Perseroan siap menghadapi tantangan di tahun 2024 dan terus meningkatkan kualitas serta keandalan layanan yang diberikan kepada pelanggan.

With an adaptive and collaborative approach, the Board of Directors is committed to continuously developing strategies that support the Company's growth. Through innovation, strategic partnerships, and well-planned investments, the Company is well-positioned to face the challenges of 2024 while further enhancing the quality and reliability of its services.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil menjalankan strategi yang dirancang untuk mencapai target operasional secara optimal. Berbagai inisiatif yang diterapkan memungkinkan Perseroan mencatat pencapaian yang solid serta memperkuat fundamental bisnis di tengah dinamika industri; termasuk dengan peluncuran produk terbaru Intellibron.

Comparison Between Achieved Results and Targets

Throughout 2024, the Company successfully implemented strategies designed to achieve operational targets optimally. Various initiatives enabled the Company to record solid achievements and strengthen its business fundamentals amid industry dynamics, including the launch of the latest product, Intellibron.

Dengan pendekatan yang terarah, Perseroan terus mengelola sumber daya secara efisien guna memastikan pertumbuhan berkelanjutan. Keberhasilan ini menjadi dasar bagi pengembangan strategi di tahun-tahun mendatang.

With a well-directed approach, the Company continues to manage resources efficiently to ensure continuous growth. This success serves as a foundation for developing future strategies in the coming years.

Tantangan Bisnis

Dengan semakin berkembangnya teknologi digital, ancaman siber juga terus berevolusi dan menjadi lebih kompleks. Pelaku kejahatan siber semakin canggih dalam mengeksploitasi celah keamanan, baik dalam sistem, jaringan, maupun perangkat. Mereka tidak hanya menggunakan metode tradisional seperti malware dan phishing, tetapi juga mengadopsi teknik baru berbasis kecerdasan buatan, *deepfake*, dan serangan berbasis rantai pasokan (*supply chain attacks*). Hal ini menuntut pendekatan keamanan yang lebih adaptif dan proaktif dalam mendeteksi serta merespons ancaman.

Business Challenges

With the continuous advancement of digital technology, cyber threats are also evolving on its complexity. Cybercriminals are increasingly sophisticated in exploiting security vulnerabilities in systems, networks, and devices. They not only use traditional methods such as malware and phishing but also adopt new techniques based on artificial intelligence, deepfake technology, and supply chain attacks. This demands a more adaptive and proactive security approach in detecting and responding to threats.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah peningkatan jumlah dan intensitas serangan siber. Seiring dengan semakin banyaknya organisasi yang beralih ke layanan digital dan berbasis *cloud*, vektor serangan semakin luas dan beragam. Selain itu, ancaman tidak hanya datang dari kelompok kriminal siber, tetapi juga dari aktor negara (*state-sponsored attacks*) yang memiliki sumber daya lebih besar dan strategi serangan yang lebih sistematis.

One of the main challenges is the rising number and intensity of cyberattacks. As more organizations transition to digital and cloud-based services, attack vectors become broader and more diverse. Moreover, threats do not only originate from cybercriminal groups but also from state-sponsored actors who possess greater resources and more systematic attack strategies.

Dari segi kecanggihan, serangan siber kini semakin sulit dideteksi karena pelaku menggunakan teknik enkripsi dan *evasion tactics* untuk menghindari deteksi sistem keamanan tradisional. Metode seperti *zero-day exploits* dan *fileless malware* semakin sering digunakan untuk menembus sistem tanpa meninggalkan jejak yang jelas. Akibatnya, organisasi perlu berinvestasi dalam teknologi yang lebih canggih, termasuk analitik berbasis AI dan otomatisasi keamanan untuk meningkatkan kemampuan deteksi dan respons.

In terms of sophistication, cyberattacks are becoming increasingly difficult to detect as attackers utilize encryption and evasion tactics to bypass traditional security systems. Techniques such as zero-day exploits and fileless malware are being used more frequently to infiltrate systems without leaving clear traces. As a result, organizations need to invest in advanced technologies, including AI-driven analytics and security automation, to enhance detection and response capabilities.

Selain itu, kompleksitas serangan menjadi tantangan tersendiri. Pelaku tidak lagi mengandalkan satu metode serangan, tetapi mengombinasikan berbagai teknik dalam satu rangkaian serangan terstruktur. Serangan *multi-vector* ini menyasar berbagai lapisan keamanan secara simultan, membuat upaya mitigasi semakin sulit dan memerlukan koordinasi yang lebih ketat antar sistem keamanan dalam organisasi.

Additionally, the complexity of cyberattacks presents another challenge. Attackers no longer rely on a single attack method but combine various techniques into a structured attack sequence. These multi-vector attacks target multiple layers of security simultaneously, making mitigation efforts more difficult and requiring tighter coordination across an organization's security systems.

Di sisi lain, tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) juga menjadi perhatian utama. Keamanan siber adalah bidang yang membutuhkan keterampilan khusus, dan ketersediaan tenaga profesional yang kompeten masih terbatas. Proses perekrutan dan pengembangan tenaga ahli menjadi tantangan tersendiri, mengingat permintaan pasar yang tinggi terhadap talenta di bidang ini. Perseroan perlu terus berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan SDM guna memastikan kesiapan menghadapi ancaman yang terus berkembang.

Tantangan lainnya adalah rendahnya literasi keamanan siber di Indonesia. Banyak organisasi, termasuk di sektor pemerintahan dan industri strategis, masih belum sepenuhnya memahami urgensi pengamanan sistem digital mereka. Rendahnya kesadaran ini membuka celah bagi serangan siber yang dapat berdampak besar terhadap operasional dan reputasi organisasi. Oleh karena itu, edukasi dan advokasi terkait keamanan siber menjadi aspek penting yang perlu terus didorong.

Meskipun tantangan ini cukup kompleks, meningkatnya kesadaran publik terhadap ancaman siber memberikan peluang bagi Perseroan untuk berperan lebih aktif dalam menyediakan solusi keamanan yang komprehensif. Dengan pendekatan yang tepat, inovasi teknologi, serta investasi dalam SDM, Perseroan dapat terus berkembang dan memperkuat posisinya dalam menghadapi dinamika ancaman digital yang semakin kompleks.

Prospek 2025

Memasuki tahun 2025, Perseroan melangkah dengan optimisme yang tinggi, didukung oleh fundamental bisnis yang semakin kuat dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keamanan siber di berbagai sektor, terutama di pemerintahan dan industri strategis. Seiring dengan semakin kompleksnya ancaman digital, kebutuhan akan solusi keamanan siber yang komprehensif semakin meningkat. Sebagai Perseroan lokal yang fokus pada layanan ini, Perseroan memiliki peluang besar untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan daya saing di tengah permintaan yang terus berkembang.

Dengan struktur permodalan yang semakin solid dan strategi ekspansi yang terarah, Perseroan berkomitmen untuk memperluas cakupan layanannya, baik melalui pengembangan teknologi baru maupun peningkatan kapabilitas tim ahli. Inovasi dan investasi dalam riset keamanan siber menjadi bagian penting dari strategi Perseroan dalam memastikan solusi yang ditawarkan tetap relevan dan adaptif terhadap perkembangan ancaman global.

Perseroan juga melihat tahun 2025 sebagai momentum untuk memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk instansi pemerintah, sektor swasta, dan komunitas keamanan siber. Kolaborasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas layanan, tetapi juga untuk mendorong literasi keamanan siber di Indonesia, sehingga kesadaran dan kesiapan dalam menghadapi ancaman siber semakin meningkat.

Dengan landasan operasional yang kokoh serta strategi pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan yakin dapat mengoptimalkan peluang yang ada dan menghadapi tantangan dengan kesiapan maksimal. Ke depan, Perseroan akan terus berinovasi, memperluas cakupan layanan, dan meningkatkan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan, demi mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan dan keberlanjutan jangka panjang.

On the other hand, human resource (HR) management in cybersecurity remains a major concern. Cybersecurity is a field that requires specialized skills, and the availability of competent professionals is still limited. Recruiting and developing skilled talent is a challenge, given the high market demand for cybersecurity experts. The Company must continue to invest in training and workforce development to ensure readiness in addressing evolving threats.

Another significant challenge is the low level of cybersecurity awareness in Indonesia. Many organizations, including those in government and strategic industries, still do not fully understand the urgency of securing their digital systems. This lack of awareness creates vulnerabilities that cyberattacks can exploit, potentially causing significant operational and reputational damage. Therefore, education and advocacy on cybersecurity must be continuously promoted.

Despite these complex challenges, the increasing public awareness of cyber threats presents an opportunity for the Company to take more active role in providing comprehensive security solutions. With the right approach, technological innovation, and investment in human capital, the Company can continue to grow and strengthen its position in navigating the increasingly complex landscape of digital threats.

2025 Prospects

As the Company approaches 2025, it moves forward with high optimism, supported by increasingly strong business fundamentals and growing awareness of the importance of cybersecurity across various sectors, particularly in government and strategic industries. As digital threats become more complex, the demand for comprehensive cybersecurity solutions continues to rise. As a local company specializing in this field, the Company has significant opportunities to expand its reach and enhance its competitiveness amid the growing market demand.

With a robust capital structure and a well-directed expansion strategy, the Company is committed to broadening its service coverage, both through the development of new technologies and the enhancement of its expert team's capabilities. Innovation and investment in cybersecurity research are key components of the Company's strategy to ensure that its solutions remain relevant and adaptable to evolving global threats.

The Company also views 2025 as an opportunity to strengthen collaborations with various Stakeholders, including government agencies, private sector entities, and cybersecurity communities. These collaborations aim not only to improve service effectiveness but also to promote cybersecurity literacy in Indonesia, increasing awareness and preparedness in addressing cyber threats.

With a strong operational foundation and a sustainable growth strategy, the Company is confident in its ability to seize available opportunities and face challenges with maximum preparedness. Moving forward, the Company will continue to innovate, expand its service offerings, and enhance value for Stakeholders to achieve long-term, sustainable growth.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi
Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan dalam susunan anggota Direksi Perseroan. Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 tetap sebagai berikut

Presiden Direktur : Joseph Edi Hut Lumban Gaol
Wakil Presiden Direktur : Marek Bialoglowy
Direktur : Eko Prasudi Widianto
Direktur : Bima Kurniawan
Direktur : Bambang Susilo
Direktur : Doni Mora

Komitmen Terhadap Tata Kelola Perusahaan
Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) sebagai dasar dalam menjalankan operasional yang transparan, akuntabel, dan berintegritas. Sepanjang 2024, Perseroan terus memperkuat praktik GCG melalui evaluasi berkala dan penyesuaian terhadap dinamika bisnis serta regulasi yang berlaku. Selain memastikan kepatuhan, penerapan GCG juga diwujudkan dalam budaya kerja yang mendorong profesionalisme dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab di seluruh tingkatan organisasi.

Apresiasi
Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat yang telah diberikan sepanjang tahun ini. Sinergi yang terjalin antara Direksi dan Dewan Komisaris menjadi faktor penting dalam memastikan Perseroan dapat menjalankan strategi dan operasionalnya dengan baik di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan yang tiada henti kepada Perseroan. Kepercayaan yang diberikan menjadi dorongan bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat.

Selain itu, Direksi memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras mereka dalam mendukung pencapaian Perseroan. Dengan semangat inovasi, kolaborasi dan komitmen yang kuat, Direksi bertekad untuk terus membawa Perseroan ke arah pertumbuhan yang berkesinambungan dan berdaya saing tinggi.

Changes in the Composition of the Board of Directors
In 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. As a result, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2024, remains as follows:

President Director: Joseph Edi Hut Lumban Gaol
Vice President Director: Marek Bialoglowy
Director: Eko Prasudi Widianto
Director: Bima Kurniawan
Director: Bambang Susilo
Director: Doni Mora

Commitment to Corporate Governance
The Company remains committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for conducting transparent, accountable, and integrity-driven operations. Throughout 2024, the Company has continuously strengthened GCG practices through periodic evaluations and adjustments in response to business dynamics and applicable regulations. Beyond ensuring compliance, the implementation of GCG is also reflected in a work culture that promotes professionalism and responsible decision-making at all levels of the organization.

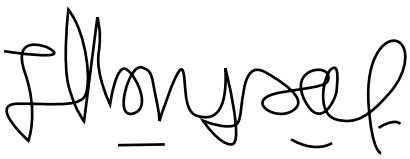
Appreciation
The Board of Directors expresses its gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and advice throughout the year. The synergy between the Board of Directors and the Board of Commissioners has been a key factor in ensuring that the Company successfully executes its strategies and operations amidst the ever-evolving industry dynamics.

We also extend our heartfelt appreciation to our Shareholders and Stakeholders for their unwavering support. The trust you have placed in us serves as a strong motivation for the Company to continuously enhance its performance and deliver sustainable value to all involved parties.

Additionally, the Board of Directors conveys its highest appreciation to all employees for their dedication and hard work in supporting the Company's achievements. With a spirit of innovation, collaboration, and strong commitment, we are determined to continue driving the Company towards sustainable growth and a highly competitive position.

Jakarta, April 2025
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

PT ITSEC Asia Tbk



JOSEPH EDI HUT LUMBAN GAOL
Presiden Direktur
President Director


03



Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity

ITSEC™
SECURITY DELIVERED

Nama Perusahaan
Company Name
PT ITSEC Asia Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
12 April 2010

Bidang Usaha
Business Scope
Aktivitas konsultasi keamanan informasi
Consulting activities of information security

Dasar hukum Pendirian
Legal Basis Establishment
Akta Pendirian No. 7 tanggal 12 April 2010, dibuat di hadapan Refizal, SH, MHum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-23544.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 7 Mei 2010, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0034711.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 7 Mei 2010 serta telah diumumkan pada Berita Negara Nomor: 29, dan Tambahan Berita Negara No. 9911 tanggal 12 April 2011.

in Deed No. 7 dated April 12, 2010, executed before Notary Refizal, SH, MHum, in Jakarta. The establishment received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Menkumham under Decree No. AHU-23544.AH.01.01 dated May 7, 2010, and was registered in the Company Register under No. AHU-0034711.AH.01.09 dated May 7, 2010, as announced in State Gazette No. 29 and Supplement to the State Gazette No. 9911 dated April 12, 2011.

Alamat Kantor Utama
Head Office Address
Noble House Lantai 11 Unit 2&3, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.4.2 No 2, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan

Telephone
Telephone
(021) 29783050

Surel
Email
corpsec@itsecasia.com

Situs Web
Website
https://www.itsec.asia/

Kode Saham
Stock Code
CYBR

Sekilas Perusahaan
Company Overview

PT ITSEC ASIA Tbk ("ITSEC") merupakan Perseroan yang berfokus pada keamanan siber di kawasan Asia Pasifik, dengan jaringan operasional yang mencakup lima negara dan lebih dari 300 tenaga profesional. ITSEC menawarkan berbagai layanan keamanan digital, mulai dari konsultasi, integrasi solusi keamanan, hingga layanan pengelolaan keamanan siber secara menyeluruh. Melalui berbagai solusi yang dikembangkan, ITSEC berupaya melindungi infrastruktur teknologi informasi dari ancaman siber yang semakin kompleks serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi perlindungan data yang terus berkembang.

Berbekal pengalaman lebih dari satu dekade, ITSEC telah menangani ribuan proyek keamanan siber dengan tingkat keberhasilan tinggi. Dalam menjalankan layanannya, ITSEC berkolaborasi dengan mitra teknologi berskala global untuk menyediakan solusi terbaik di berbagai sektor industri, termasuk keuangan, telekomunikasi, energi, transportasi, manufaktur, serta sektor strategis lainnya. Selain itu, ITSEC memiliki kompetensi dalam menangani keamanan operasional teknologi (OT), pencegahan kejahatan digital, serta perlindungan terhadap Industrial *Internet of Things* (IIoT).

ITSEC berkantor pusat di Jakarta Selatan, dengan alamat di Noble House, Kuningan Timur, Setiabudi. Perseroan ini didirikan berdasarkan hukum Indonesia pada 12 April 2010, sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian No. 7 yang dibuat di hadapan Notaris Refizal, SH, MHum. ITSEC telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) serta tercatat dalam daftar resmi yang diumumkan dalam Berita Negara.

Sejak awal berdiri, ITSEC terus melakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar sesuai kebutuhan bisnis dan regulasi. Perubahan terbaru dilakukan melalui Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 96 tanggal 29 November 2023, yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham pada 30 November 2023. Langkah ini menunjukkan komitmen ITSEC untuk terus beradaptasi dengan perkembangan hukum dan bisnis di industri keamanan siber.

Dalam perjalanannya, ITSEC telah dipercaya oleh lebih dari 60 Perseroan besar dari berbagai sektor, termasuk perbankan, asuransi, jasa keuangan, telekomunikasi, *e-commerce*, energi, hingga layanan kesehatan. Pelanggan ITSEC tersebar di berbagai negara di kawasan Asia Pasifik. Tidak hanya melayani Perseroan besar, ITSEC juga menawarkan solusi keamanan siber yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha kecil dan menengah, mengingat skala dan tantangan mereka yang berbeda dari korporasi besar.

Sebagai Perseroan yang berorientasi pada kualitas, ITSEC selalu menempatkan standar tinggi dalam setiap layanan yang diberikan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai sertifikasi dan akreditasi internasional, seperti ISO-27001 untuk manajemen keamanan informasi, ISO-9001 untuk sistem manajemen mutu, serta akreditasi CREST yang menegaskan keahlian ITSEC dalam pengujian penetrasi dan evaluasi kerentanan keamanan siber. Di Singapura, ITSEC juga telah mendapatkan akreditasi dari BizSafe3, AISP, dan EPPU.

Selain mengembangkan layanannya, ITSEC juga berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia dengan membangun tim ahli yang terus diperbarui dengan pelatihan dan sertifikasi terkini. Perseroan menyadari bahwa tantangan keamanan siber terus berkembang, sehingga peningkatan keahlian internal menjadi kunci untuk tetap kompetitif dalam industri ini.

PT ITSEC ASIA Tbk ("ITSEC") is a company specializing in cybersecurity within the Asia-Pacific region, with an operational network spanning five countries and a team of over 300 professionals. ITSEC provides a wide range of digital security services, including consultancy, security solution integration, and comprehensive cybersecurity management. Through its developed solutions, ITSEC strives to protect IT infrastructure from increasingly complex cyber threats while ensuring compliance with evolving data protection regulations.

With more than a decade of experience, ITSEC has successfully handled thousands of cybersecurity projects with a high success rate. In delivering its services, ITSEC collaborates with global technology partners to provide the best solutions across various industries, including finance, telecommunications, energy, transportation, manufacturing, and other strategic sectors. ITSEC also has expertise in operational technology (OT) security, digital crime prevention, and Industrial Internet of Things (IIoT) protection.

Headquartered in South Jakarta at Noble House, Kuningan Timur, Setiabudi, ITSEC was established under Indonesian law on April 12, 2010, as stated in Deed of Establishment No. 7, drawn up before Notary Refizal, SH, MHum. ITSEC has obtained approval from the Indonesian Ministry of Law and Human Rights (Menkumham) and is officially registered in the State Gazette.

Since its establishment, ITSEC has continuously adjusted its Articles of Association in accordance with business and regulatory needs. The latest amendment was made through the Deed of Circular Shareholders' Resolution No. 96, dated November 29, 2023, which received approval from Menkumham on November 30, 2023. This step reflects ITSEC's commitment to adapting to legal and business developments in the cybersecurity industry.

Over the years, ITSEC has earned the trust of more than 60 major corporations across various sectors, including banking, insurance, financial services, telecommunications, e-commerce, energy, and healthcare. ITSEC's clients are spread across multiple countries in the Asia-Pacific region. Beyond serving large corporations, ITSEC also provides tailored cybersecurity solutions for small and medium-sized enterprises, recognizing the distinct challenges and scale of their operations compared to large enterprises.

As a quality-oriented company, ITSEC upholds high standards in all its services. This commitment is demonstrated through various international certifications and accreditations, including ISO-27001 for information security management, ISO-9001 for quality management systems, and CREST accreditation, which validates ITSEC's expertise in penetration testing and cybersecurity vulnerability assessment. In Singapore, ITSEC has also obtained accreditations from BizSafe3, AISP, and EPPU.

In addition to expanding its services, ITSEC invests in human resource development by building a team of experts continuously updated through training and certifications. The company recognizes that cybersecurity challenges continue to evolve, making internal capability enhancement crucial for maintaining competitiveness in the industry.

Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission

VISI
VISION

Menjadi Perusahaan

TERDEPAN & TERPERCAYA

Di Industri Keamanan Siber.

To achieve a market leading position by becoming the most trusted brand in the cybersecurity industry.

MISI
MISSION

Untuk menyediakan keamanan informasi terkini untuk bidang teknologi informasi (TI) dan teknologi operasional (TO), pencegahan penipuan, serta solusi keamanan siber untuk sektor-sektor penting seperti perbankan, keuangan, telekomunikasi, energi, transportasi, manufaktur, dan industri lainnya.

To provide cutting-edge information security, operational technology (OT) security, fraud prevention, and cybersecurity solutions to banking, financial, telecommunication, energy, transportation, manufacturing, and other critical industry sectors.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan berfokus pada bidang jasa dengan tujuan memberikan layanan terbaik bagi pelanggan. Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan mengembangkan berbagai aktivitas usaha yang mencakup bidang utama serta bidang penunjang guna mendukung operasional secara menyeluruh. Kegiatan usaha tersebut adalah sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi (62021)
Layanan utama Perseroan meliputi konsultasi dalam perencanaan dan pengawasan keamanan informasi untuk berbagai sektor industri. Perseroan juga menyediakan layanan pemeriksaan sistem guna memastikan keamanan informasi pelanggan tetap terjaga. Selain itu, Perseroan terlibat dalam pengembangan dan penerapan sistem keamanan informasi yang dirancang sesuai kebutuhan bisnis masing-masing klien.

Kegiatan Usaha Penunjang

Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya (62029)
Perseroan menyediakan layanan konsultasi terkait konfigurasi perangkat keras dan perangkat lunak, baik secara terpisah maupun sebagai satu kesatuan sistem. Layanan ini mencakup analisis kebutuhan teknologi informasi, perancangan sistem yang terintegrasi, serta rekomendasi solusi yang sesuai bagi pengguna. Perseroan juga dapat menyediakan komponen sistem secara langsung atau melalui kerja sama dengan mitra vendor. Selain itu, layanan yang ditawarkan mencakup instalasi sistem, pelatihan bagi pengguna, serta dukungan teknis guna memastikan operasional berjalan lancar.

Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya (62090)
Perseroan turut berperan dalam berbagai layanan teknologi informasi yang tidak termasuk dalam kategori lain, seperti pemulihan sistem yang mengalami gangguan, instalasi perangkat lunak dan perangkat keras, serta manajemen insiden siber. Selain itu, layanan digital forensik juga menjadi bagian dari kegiatan usaha ini, membantu pelanggan dalam menganalisis dan mengatasi potensi ancaman terhadap sistem mereka.

Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya (62019)
Perseroan menawarkan konsultasi dalam analisis, desain, dan pengembangan perangkat lunak yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Layanan ini meliputi pembuatan perangkat lunak sistem dan aplikasi, pengelolaan basis data, serta pengembangan laman web. Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan penyesuaian perangkat lunak agar dapat berfungsi secara optimal sesuai dengan lingkungan sistem informasi yang digunakan oleh klien.

Aktivitas Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer (46511)
Perseroan berperan dalam distribusi perangkat komputer dan perlengkapannya, memastikan ketersediaan produk berkualitas bagi pelanggan.

Aktivitas Perdagangan Besar Piranti Lunak (46512)
Selain perangkat keras, Perseroan juga bergerak dalam perdagangan perangkat lunak, menawarkan berbagai solusi digital yang dapat menunjang kebutuhan bisnis dan operasional pelanggan.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company focuses on providing services to deliver the best solutions for its customers. The Company develops various business activities covering both core and supporting fields to ensure comprehensive operations. The business activities include:

Main Business Activities

Information Security Consulting Activities (62021)
The Company's primary services include consulting on information security planning and supervision across various industries. It also offers system assessments to ensure the security of its clients' information. Additionally, the Company is involved in the development and implementation of information security systems tailored to each client's business needs.

Supporting Business Activities

Other Computer Consulting and Computer Facility Management Activities (62029)
The Company provides consulting services related to the configuration of hardware and software, either separately or as an integrated system. These services include IT needs analysis, integrated system design, and tailored solution recommendations. The Company may also supply system components directly or through vendor partnerships. Additionally, services offered include system installation, user training, and technical support to ensure smooth operations.

Other Information Technology and Computer Services Activities (62090)
The Company is also engaged in various IT services not classified elsewhere, such as system recovery, software and hardware installation, and cybersecurity incident management. Digital forensics services are also part of this business activity, assisting clients in analyzing and mitigating potential threats to their systems.

Other Computer Programming Activities (62019)
The Company offers consulting services in software analysis, design, and development customized to client needs. This includes the creation of system and application software, database management, and website development. Additionally, the Company provides software customization services to ensure optimal functionality within clients' IT environments.

Wholesale Trade of Computers and Computer Equipment (46511)
The Company is involved in the distribution of computer equipment and accessories, ensuring the availability of quality products for customers.

Software Wholesaling Activities (46512)
Beyond hardware, the Company also engages in software trading, offering a variety of digital solutions to support customers' business and operational needs.

Produk dan Jasa Perusahaan
Company Products and Services

IntelliBroń
Pertahanan terbaik terhadap serangan siber. Ditenagai oleh teknologi AI tercanggih dan dipandu oleh keahlian para profesional keamanan siber terkemuka, IntelliBron memberikan perlindungan menyeluruh untuk aset digital Anda.

IntelliBroń dirancang untuk berintegrasi ke dalam lingkungan bisnis operasional yang ada, seperti Usaha Kecil Menengah (UKM), SDWAN dan Jaringan Seluler Telekomunikasi.

Information Security Process Manager
Visibilitas 360° terhadap proses kerja secara langsung dan menerima pembaruan setiap saat.

Information Security Process Manager ITSEC adalah alat manajemen proses inovatif yang memanfaatkan platform organisasi generasi mendatang untuk mengelola proses keamanan informasi dengan mengoordinasikan dan memusatkan upaya tim keamanan siber Anda di seluruh spektrum beban kerja mereka. Pengguna dan administrator ISPM dapat memiliki visibilitas 360° atas alur kerja langsung dan menerima pembaruan saat setiap tahap alur kerja berlangsung.

VPN Monitoring
VPN Beholder dari ITSEC adalah solusi pemantauan VPN terbaik di industri yang dibangun untuk memberikan visibilitas 360° atas lalu lintas VPN.

Pengawasan VPN ITSEC adalah solusi pemantauan VPN terbaik di kelasnya yang dibuat untuk memberi visibilitas 360° atas lalu lintas VPN. Produk ini memberikan deteksi anomali secara langsung dan menyediakan peringatan atas pemberitahuan perilaku anomali, memperingatkan tim keamanan siber Anda terhadap penyusupan akses akun AD, penyusupan akun VPN bersama, penyusupan perangkat yang tidak sah, serta aktivitas dan indikator penyusupan yang tidak lazim.

Managed Security Service Software
Mengotomatiskan pengiriman layanan keamanan dengan memanfaatkan kecerdasan buatan (Google TPU v3 AI Pods).

Platform SecServe ITSEC adalah perangkat lunak layanan keamanan terkelola berfitur lengkap yang memungkinkan ITSEC untuk mengotomatiskan pengiriman layanan keamanan dengan memanfaatkan kecerdasan buatan (Google TPU v3 AI Pods) untuk memprioritaskan dan mengatur pengiriman yang tersinkronisasi dengan lancar dari setiap layanan keamanan informasi individu kami kepada klien dengan cara yang masuk akal untuk alur kerja dan jadwal mereka.

IntelliBroń
The ultimate defense against cyber attacks. Powered by cutting-edge AI technology and guided by the expertise of top cybersecurity professionals, IntelliBron provides comprehensive protection for your digital assets.

IntelliBroń is designed to integrate into the existing operational business environment, such as Small Medium Enterprises (SMEs), SDWAN and Telecommunication Cellular Network.

Information Security Process Manager
360° visibility over live workflows and receive updates as each individual workflow stage progresses

ITSEC's ISPM is an innovative process management tool that leverages a next-generation organisational platform to manage the information security process by coordinating and centralising your cybersecurity team's efforts across the full spectrum of their workload. ISPM users and administrators can have 360° visibility over live workflows and receive updates as each individual workflow stage progresses.

VPN Monitoring
ITSEC's VPN Beholder is a best-in-class VPN monitoring solution built to give you 360° visibility over your VPN traffic.

ITSEC's VPN Beholder is a best-in-class VPN monitoring solution built to give you 360° visibility over your VPN traffic. It provides for real-time anomaly detection and provide alerts upon anomalous behaviour notification, alerting your cybersecurity team to AD account access compromises, shared VPN account compromises, unauthorized device compromises as well as atypical activity and indicators of compromise.

Managed Security Service Software
Automate the delivery of security services by leveraging artificial intelligence (Google TPU v3 AI Pods).

ITSEC's SecServe platform is full-featured managed security service software which enables ITSEC to automate the delivery of security services by leveraging artificial intelligence (Google TPU v3 AI Pods) to prioritise and organise the synchronised and smooth delivery of each of our individual information security services to our customers in a way that makes sense to their workflows and schedules.



Jejak Langkah
The Milestone

A NEW BEGINNING 2010

PT ITSEC ASIA ("Perseroan" atau "ITSEC") didirikan.
PT ITSEC ASIA ("Company" or "ITSEC") was established.

EXPANSION 2017

Stonetree (Perusahaan Internasional yang berbasis di Dubai) bergabung menjadi investor utama di ITSEC Asia. Tahun ini, ITSEC mulai beroperasi di Australia, Singapore, dan Thailand.
Stonetree (an International Company based in Dubai) joined as a major investor in ITSEC Asia. This year, ITSEC started to operate in Australia, Singapore, and Thailand.

CYBER SECURITY OPERATION SYSTEM 2018

Difasilitasi untuk memenuhi kebutuhan Operasional terkait Cyber Security Operation kebutuhan Perusahaan di Indonesia, ITSEC membuka CSOC di BSD, Tangerang.
Cyber Security Operation Center (CSOC): in response to the operational needs related to Cybersecurity in Indonesia, ITSEC established a CSOC in BSD, Tangerang.

NEW LOOK 2022

Kantor Pusat ITSEC direlokasi dari RDTX Tower ke Noble House, Jakarta, Indonesia.
The Headquarters of ITSEC relocated from RDTX Tower to Noble House, Jakarta, Indonesia.

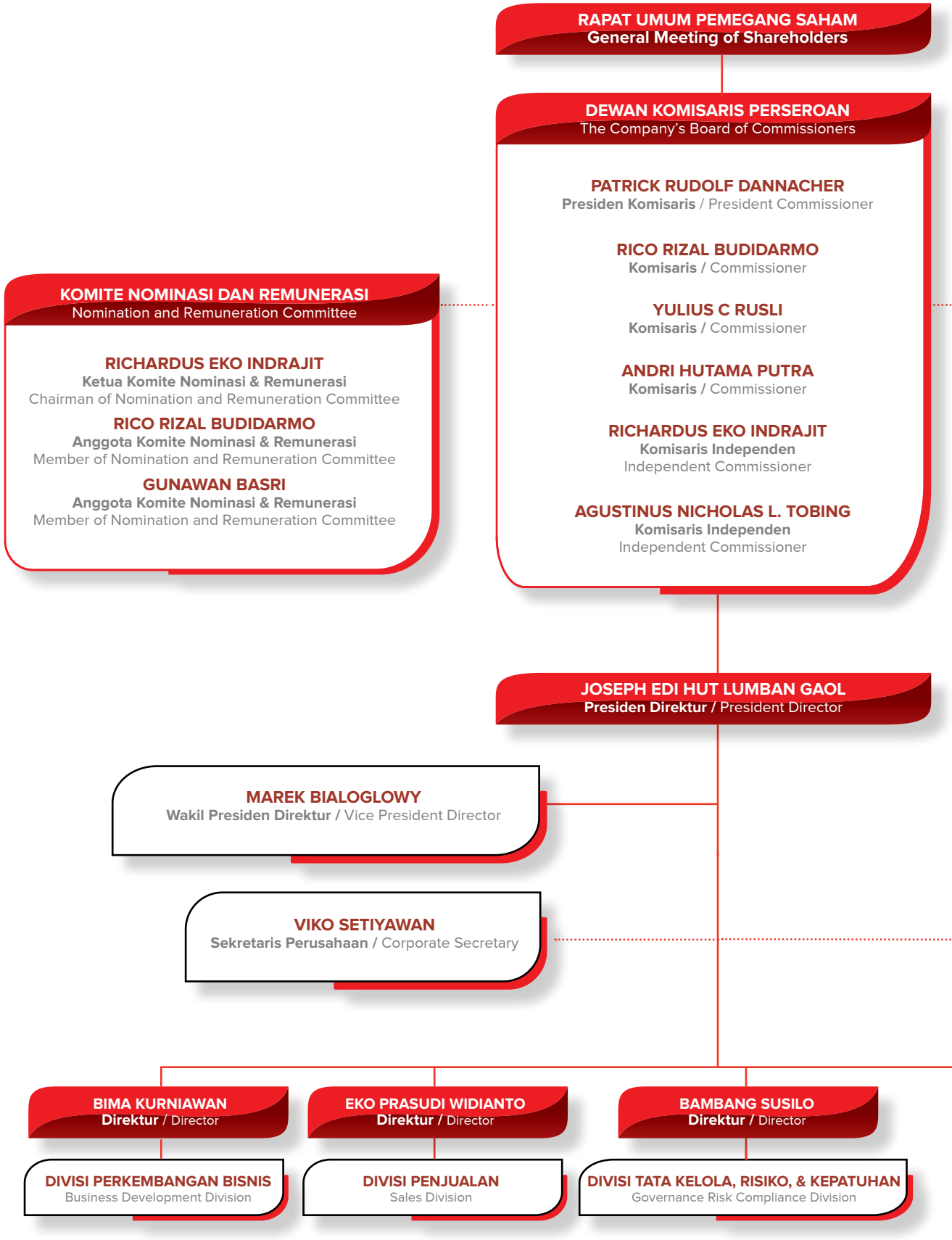
IPO & NEW SERVICE 2023

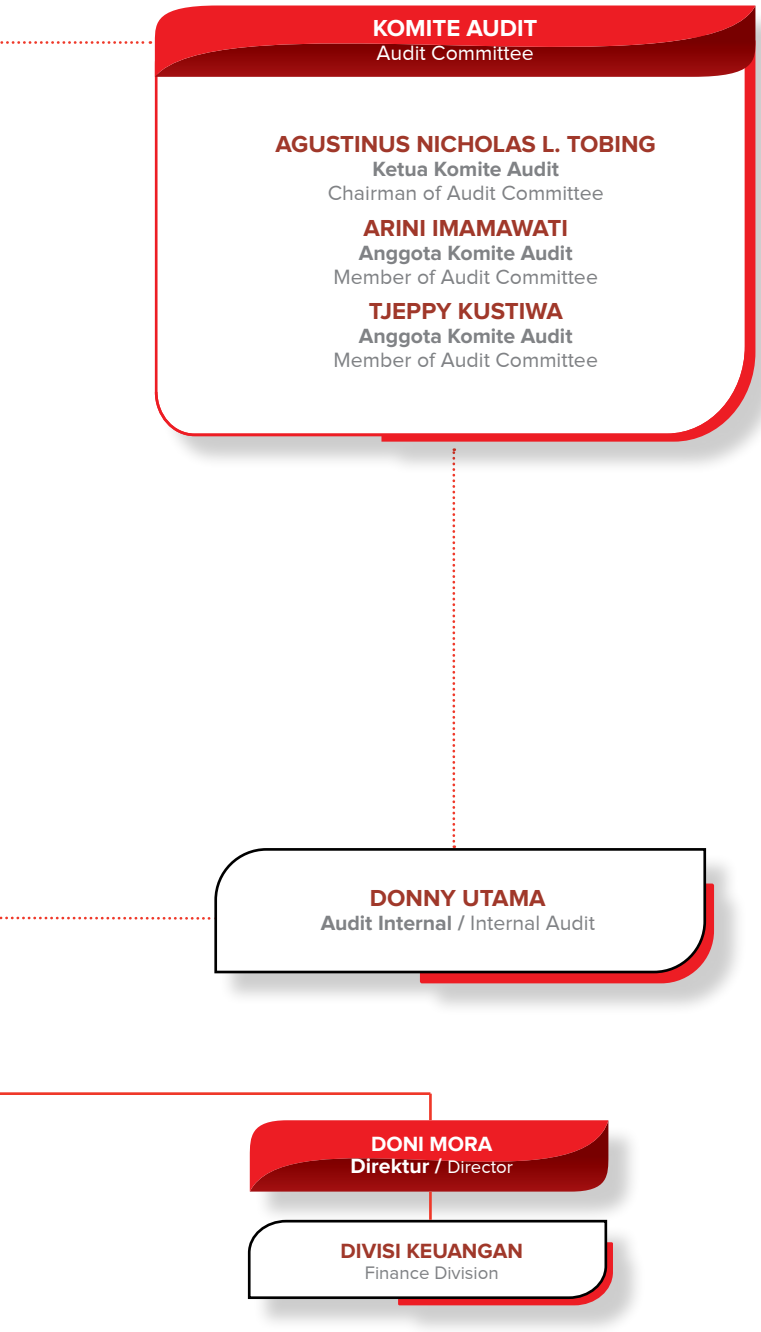
ITSEC berinvestasi di IPO dan mengeluarkan layanan terbaru untuk merespon kebutuhan cybersecurity.
ITSEC invested in an IPO and introduced new services to address cybersecurity needs.

NEW INNOVATION 2024

Perseroan meluncurkan inovasi perlindungan siber berbasis AI terbaru, Intellibroń, yang dirancang khusus untuk melindungi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dari ancaman siber.
The Company launched its latest AI-based cybersecurity innovation, Intellibroń, specifically designed to protect Small and Medium Enterprises (SMEs) from cyber threats.

Struktur Organisasi Perusahaan
Company Organization Structure




KOMITE AUDIT
Audit Committee
AGUSTINUS NICHOLAS L. TOBING
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee
ARINI IMAMAWATI
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee
TJEPPY KUSTIWA
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee
DONNY UTAMA
Audit Internal / Internal Audit
DONI MORA
Direktur / Director
DIVISI KEUANGAN
Finance Division

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



RICHARDUS EKO INDRAJIT
Komisaris Independen
Independent Commissioner

YULIUS C RUSLI
Komisaris / Commissioner

PATRICK RUDOLF DANNACHER
Presiden Komisaris / President Commissioner



RICO RIZAL BUDIDARMO
Komisaris / Commissioner

ANDRI HUTAMA PUTRA
Komisaris / Commissioner

AGUSTINUS NICHOLAS L. TOBING
Komisaris Independen
Independent Commissioner



PATRICK RUDOLF DANNACHER

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Swiss, berusia 47 tahun, berdomisili di Jakarta.
Swiss citizen, age 47 years old, lives in Jakarta.

Dasar Pengangkatan
Akta No 96/2023 tertanggal 29 November 2023.

Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana dari University of Applied Science (Basel, Switzerland).

Pengalaman Kerja
Sebagai *founder* Stone Tree Group AG (2022-saat ini), *founder* Dannacher Holdings L.L.C (2019-saat ini), *founder* Guardrails Pte. Ltd. (2018-saat ini), founder Stone Tree Cyber Security Ventures Pte. Ltd. (2018-saat ini), *founder* Numisec Pte. Ltd. (2018-saat ini), *owner* Altius Capital Fund (2015-saat ini), *founder* Stone Tree Group Ltd. (2012-saat ini), Managing Director - Bancaire Privee (2009-2012), Executive Director - Julius Baer & Co. Ltd. (2006-2009), Vice President - Credit Suisse AG (2000-2006), Head of Accounting and IT - AVEBE Vertriebs-GmbH (1998-2000), dan Associate - STG Coopers & Lybrand AG (1996-1998).

Hubungan Afiliasi
Beliau berafiliasi dengan StoneTree dan INV Management.

Legal Basis of Appointment
Act No. 96/2023 dated November 29, 2023.

Education
Obtained a bachelor's degree from the University of Applied Science (Basel, Switzerland).

Work Experience
Founder of Stone Tree Group AG (2022-present), founder of Dannacher Holdings L.L.C (2019-present), founder of Guardrails Pte. Ltd. (2018-present), founder of Stone Tree Cyber Security Ventures Pte. Ltd. (2018-present), founder of Numisec Pte. Ltd. (2018-present), owner of Altius Capital Fund (2015-present), founder of Stone Tree Group Ltd. (2012-present), Managing Director - Bancaire Privee (2009-2012), Executive Director - Julius Baer & Co. Ltd. (2006-2009), Vice President - Credit Suisse AG (2000-2006), Head of Accounting and IT - AVEBE Vertriebs-GmbH (1998-2000), and Associate - STG Coopers & Lybrand AG (1996-1998).

Affiliation
He is affiliated with StoneTree and INV Management.



RICO RIZAL BUDI DARMO

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, age 61 years old, lives in Jakarta.

Dasar Pengangkatan
Akta No 96/2023 tertanggal 29 November 2023.

Pendidikan
Memperoleh gelar Pascasarjana dari New York University pada tahun 1996.

Pengalaman Kerja
Sebagai Commissioner - PT ATD Solution (2016-2022), Principal - PT IndoConsult Utama (2014-2016), CEO - PT Soedarpo Informatika Group (2000-2014), General Manager - PT Jakarta Consulting Group (1997-1999), dan Senior Consultant - PT PriceWaterhouse Indonesia Consulting (1995-1997).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment
Act No. 96/2023 dated November 29, 2023.

Education
Obtained his Postgraduate degree from New York University in 1996.

Work Experience
As a Commissioner at PT ATD Solution (2016-2022), Principal at PT IndoConsult Utama (2014-2016), CEO of PT Soedarpo Informatika Group (2000-2014), General Manager at PT Jakarta Consulting Group (1997-1999), and Senior Consultant at PT PriceWaterhouse Indonesia Consulting (1995-1997).

Affiliation
He has no affiliation with the Board of Directors, other Commissioners or Controlling Shareholders.



YULIUS C RUSLI

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, age 49 years old, lives in Jakarta.

Dasar Pengangkatan
Akta No 96/2023 tertanggal 29 November 2023.

Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana dari Curtin University pada tahun 1998.

Pengalaman Kerja
Sebagai Direktur Business Development - PT Pilar Bahtera Energy (2021-saat ini), Direktur Utama - PT Tala Alam Baru, Wind Turbine power plant (2015-2022), Direktur IT - Asian Paragames, Jakarta, Indonesia (2017-2019), Direktur Business Development - PT Juvisk Triswarna (2013-2018), dan Managing Director - Tabloid DOT COM & DOT NET (1999-2002).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment
Act No. 96/2023 dated November 29, 2023.

Education
Obtained his Bachelor's degree from Curtin University in 1998.

Work Experience
As a Director of Business Development - PT Bahtera Energy Pillar (2021-present), President Director - PT Tala Alam Baru, Wind Turbine power plant (2015-2022), Director of IT - Asian Paragames, Jakarta, Indonesia (2017-2019), Director of Business Development - PT Juvisk Triswarna (2013-2018), and Managing Director - Tabloid DOT COM & DOT NET (1999-2002).

Affiliation
He has no affiliation with the Board of Directors, other Commissioners or Controlling Shareholders.



ANDRI HUTAMA PUTRA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 36 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, age 36 years old, lives in Jakarta.

Dasar Pengangkatan
Akta No 96/2023 tertanggal 29 November 2023.

Pendidikan
Memperoleh gelar Pascasarjana dari Curtin University pada tahun 2012.

Pengalaman Kerja
Sebagai Presiden Direktur - PT ITSEC Asia Tbk (2013-2023), dan Assistant Product Manager - Bousted Maxiterm Indonesia (2010-2011).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment
Act No. 96/2023 dated November 29, 2023.

Education
Obtained his Postgraduate degree from Curtin University in 2012.

Work Experience
President Director - PT ITSEC Asia Tbk (2013-2023), and Assistant Product Manager - Bousted Maxiterm Indonesia (2010-2011).

Affiliation
He has no affiliation with the Board of Directors, other Commissioners or Controlling Shareholders.



RICHARDUS EKO INDRAJIT

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, age 56 years old, lives in Jakarta.

Dasar Pengangkatan
Akta No 96/2023 tertanggal 29 November 2023.

Pendidikan
Memperoleh gelar Doktor of Business Administration di University of Information Technology & Management, Rzeszow, Poland pada tahun 1995, Doktor Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2021, Doktor Ilmu Pertahanan di Universitas Pertahanan Republik Indonesia pada tahun 2022.

Pengalaman Kerja
Sebagai Commissioner - PT ATD Solution (2016-2022), Principal - PT IndoConsult Utama (2016-2014), CEO - PT Soedarpo Informatika Group (2000-2014), General Manager - PT Jakarta Consulting Group (1997-1999), dan Senior Consultant - PT PriceWaterhouse Indonesia Consulting (1995-1997).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment
Act No. 96/2023 dated November 29, 2023.

Education
Obtained his Doctor of Business Administration degree at the University of Information Technology & Management, Rzeszow, Poland in 1995, Doctor of Educational Technology at Universitas Negeri Jakarta in 2021, Doctor of Defense Science at the Universitas Pertahanan Republik Indonesia in 2022.

Work Experience
As a Commissioner - PT ATD Solution (2016-2022), Principal - PT IndoConsult Utama (2016-2014), CEO - PT Soedarpo Informatika Group (2000-2014), General Manager - PT Jakarta Consulting Group (1997-1999), and Senior Consultant - PT Price-Waterhouse Indonesia Consulting (1995-1997).

Affiliation
He has no affiliation with the Board of Directors, other Commissioners or Controlling Shareholders.



AGUSTINUS NICHOLAS L.TOBING

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, age 46 years old, lives in Jakarta.

Dasar Pengangkatan
Akta No 96/2023 tertanggal 29 November 2023.

Pendidikan
Memperoleh gelar Doktor pada Universitas Pelita Harapan pada tahun 2022.

Pengalaman Kerja
Sebagai Komite Audit di PT Prudential Life Assurance Indonesia, (Maret 2024-saat ini), Komisaris Independen & Chair of Audit Committee - PT Wicaksana Overseas International Tbk (WICO) (2023-saat ini), Risk Oversight Committee - Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) (2022-saat ini), Security Assurance Country Lead - PT Amazon Web Services (2020-saat ini), Audit Committee - PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (2018-2023), VP & Head of Compliance - PT AIA Financial Indonesia (2016-2020), VP & Group Compliance Head - PT Sun Life Financial Indonesia (2014-2016), Chief Risk Officer & Head of Risk Compliance Legal - PT Commonwealth Life (2012-2014), Head of Internal Audit Quality Assurance - PT Bakrie Telecom Tbk (2011-2012), Risk Oversight Committee - PT Bank ICBC Indonesia (2010-2012), Associate Director - PT BDO Konsultan Indonesia (2010-2011), Senior Manager & ORM Head - Bankwide Regional Operational Risk Manager - PT Bank BII Maybank Tbk (2008-2010), Manager & Head of Operational Risk Management - PT ICB Bank Bumiputera Tbk (2007-2008), Managing Consultant - PT Insight Consulting (2004-2007), dan Auditor Staff - KAP Prasetio Utomo & Co (Andersen) (2000-2002).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment
Act No. 96/2023 dated November 29, 2023.

Education
Obtained his Doctoral degree at Universitas Pelita Harapan in 2022.

Work Experience
As Audit Committee of PT Prudential Life Assurance Indonesia, (March 2024-current), Independent Commissioner & Chairman of Audit Committee - PT Wicaksana Overseas International Tbk (WICO) (2023-current), Risk Monitoring Committee - Deposit Insurance Corporation (LPS) (2022-current), Security Assurance Country Lead - PT Amazon Web Services (2020-current), Audit Committee - PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (2018-2023), VP & Head of Compliance - PT AIA Financial Indonesia (2016-2020), VP & Group Compliance Head - PT Sun Life Financial Indonesia (2014-2016), Chief Risk Officer & Head of Risk Compliance Legal - PT Commonwealth Life (2012-2014), Head of Internal Audit Quality Assurance - PT Bakrie Telecom Tbk (2011-2012), Risk Monitoring Committee - PT Bank ICBC Indonesia (2010-2012), Associate Director - PT BDO Konsultan Indonesia (2010-2011), Senior Manager & ORM Head - Bankwide Regional Operational Risk Manager - PT Bank BII Maybank Tbk (2008-2010), Manager & Head of Operational Risk Management - PT ICB Bank Bumiputera Tbk (2007-2008), Managing Consultant - PT Insight Consulting (2004-2007), and Auditor Staff - KAP Prasetio Utomo & Co (Andersen) (2000-2002).

Affiliation
He has no affiliation with the Board of Directors, other Commissioners or Controlling Shareholders.

Profil Direksi
Profile of The Board of Directors



BIMA KURNIAWAN
Direktur / Director

BAMBANG SUSILO
Direktur / Director

JOSEPH EDI HUT LUMBAN GAOL
Presiden Direktur / President Director



MAREK BIALOGLOWY
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

DONI MORA
Direktur / Director

EKO PRASUDI WIDIANTO
Direktur / Director



JOSEPH EDI HUT LUMBAN GAOL

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, age 55 years old, lives in Jakarta.

Dasar Pengangkatan
Akta No 96/2023 tertanggal 29 November 2023.

Pendidikan
Memperoleh gelar sarjana dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1992.

Pengalaman Kerja
Sebagai Advisor & Chief Digital Ecosystem Integrator - PT Digiasia Bios (2022-saat ini), CEO – PT Axiata Digital Service Indonesia (2017-2021), Chief of Digital Service Officer - PT XL Axiata Tbk (2016-2017), Founder & CEO - PT Antar Mitra Prakarsa (2000-2016), Product Marketing Manager - PT Excelcomindo Pratama (XL) (1998-2000), dan Marketing Manager GE Lighting - General Electric (GE) Indonesia (1992-1998).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment
Act No. 96/2023 dated November 29, 2023.

Education
Obtained a Bachelor's degree from Institut Teknologi Bandung in 1992.

Work Experience
As an Advisor & Chief Digital Ecosystem Integrator - PT Digiasia Bios (2022-present), CEO - PT Axiata Digital Service Indonesia (2017-2021), Chief of Digital Service Officer - PT XL Axiata Tbk (2016-2017), Founder & CEO - PT Antar Mitra Prakarsa (2000-2016), Product Marketing Manager - PT Excelcomindo Pratama (XL) (1998-2000), and Marketing Manager of GE Lighting - General Electric (GE) Indonesia (1992-1998).

Affiliation
He has no affiliation with the Board of Directors, other Commissioners or Controlling Shareholders.



MAREK BIALOGLOWY

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Polandia, berusia 43 tahun, berdomisili di Jakarta.
Poland citizen, age 43 years old, lives in Jakarta.

Dasar Pengangkatan
Akta No 96/2023 tertanggal 29 November 2023.

Pendidikan
Memperoleh sertifikat kompetensi profesi dari Zespol Szkol Zawodowych im. Powstancow Slaskich w Kedzierzynie-Kozlu tahun 2001.

Pengalaman Kerja
Konsultan dan peneliti keamanan informasi dengan lebih dari 20 tahun pengalaman praktis di bidang keamanan siber Perbankan dan Telekomunikasi. Menemukan beberapa kerentanan aplikasi kritis, yang termasuk dalam daftar SANS Top 20. Penelitiannya dikutip dalam sejumlah makalah penelitian.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment
Act No. 96/2023 dated November 29, 2023.

Education
Obtained a certificate of professional competence from Zespol Szkol Zawodowych im. Powstancow Slaskich w Kedzierzynie-Kozlu in 2001.

Work Experience
Information security consultant and researcher with over 20 years of practical experience in Banking and Telecommunication cyber security. Discovered multiple critical application vulnerabilities, including SANS Top 20 listed. His research is cited in a number of research papers.

Affiliation
He has no affiliation with the Board of Directors, other Commissioners or Controlling Shareholders.



EKO PRASUDI WIDIANTO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, age 56 years old, lives in Jakarta.

Dasar Pengangkatan
Akta No 96/2023 tertanggal 29 November 2023.

Pendidikan
Memperoleh gelar sarjana dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1993.

Pengalaman Kerja
Sebagai Direktur - PT ITSEC Asia Tbk (2019-saat ini), Direktur - Aryputera Sarana Integrasi (2015-2018), dan General Manager - Acer Indonesia (2013-2015).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment
Act No. 96/2023 dated November 29, 2023.

Education
Obtained a bachelor's degree from Universitas Padjadjaran in 1993.

Work Experience
As a Director - PT ITSEC Asia Tbk (2019-present), Director - Aryputera Sarana Integrasi (2015-2018), and General Manager - Acer Indonesia (2013-2015).

Affiliation
He has no affiliation with the Board of Directors, other Commissioners or Controlling Shareholders.



BIMA KURNIAWAN

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, age 52 years old, lives in Jakarta.

Dasar Pengangkatan
Akta No 96/2023 tertanggal 29 November 2023.

Pendidikan
Memperoleh gelar Diploma dari Ambarrukmo Palace Tourism Academy (AMPTA) pada tahun 1993.

Pengalaman Kerja
Sebagai Direktur - PT ITSEC Asia Tbk (2019-saat ini), Director of Business Development - HIT Corporation (2014-2019), Sales Director - PT Hexaon Business Mitrasindo (2018-2019), Executive Director - PT Mitra Infosarana (2012-2013), Business Development Director - PT Infosys Solusi Terpadu (2011-2012), Director of Sales - PT Asia Technology Services (2009-2011), Asisten Direktur - PT Anabatic Teknologi (2004-2009), dan Account Manager – Abimata Persada (2002-2004).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment
Act No. 96/2023 dated November 29, 2023.

Education
Obtained his Diploma from Ambarrukmo Palace Tourism Academy (AMPTA) in 1993.

Work Experience
As a Director at PT ITSEC Asia Tbk (2019–present), Director of Business Development at HIT Corporation (2014–2019), Sales Director at PT Hexaon Business Mitrasindo (2018–2019), Executive Director at PT Mitra Infosarana (2012–2013), Business Development Director at PT Infosys Solusi Terpadu (2011–2012), Director of Sales at PT Asia Technology Services (2009–2011), Assistant Director at PT Anabatic Teknologi (2004–2009), and Account Manager at Abimata Persada (2002–2004).

Affiliation
He has no affiliation with the Board of Directors, other Commissioners or Controlling Shareholders.



BAMBANG SUSILO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, age 48 years old, lives in Jakarta.

Dasar Pengangkatan
Akta No 96/2023 tertanggal 29 November 2023.

Pendidikan
Memperoleh gelar Pascasarjana dari Universitas Indonesia pada tahun 2018.

Pengalaman Kerja
Sebagai Direktur PT ITSEC Asia Tbk (2011-saat ini), Manager - BDO (2008-2009), dan Managing Consultant – Insight Consulting (2004-2007).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment
Act No. 96/2023 dated November 29, 2023.

Education
Obtained his Postgraduate degree from Universitas Indonesia in 2018.

Work Experience
As a Director - PT ITSEC Asia Tbk (2011-present), Manager - BDO (2008-2009), and Managing Consultant - Insight Consulting (2004-2007)

Affiliation
He has no affiliation with the Board of Directors, other Commissioners or Controlling Shareholders.



DONI MORA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, age 50 years old, lives in Jakarta.

Dasar Pengangkatan
Akta No 96/2023 tertanggal 29 November 2023.

Pendidikan
Memperoleh gelar sarjana dari Universitas Andalas pada tahun 1998.

Pengalaman Kerja
Sebagai Direktur - PT ITSEC Asia Tbk (2021-saat ini), Client Accounting Service - PT Teisaku Management Consultant (2021-2021), Accounting & Tax Manager - Yayasan Scientia International Indonesia (2020-2020), Accounting Manager - President University Foundation (2002-2020), dan Accounting Staff - PT Gerbang Pariwisata Banten (2000-2002).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment
Act No. 96/2023 dated November 29, 2023.

Education
Obtained a bachelor's degree from Universitas Andalas in 1998.

Work Experience
As aDirector - PT ITSEC Asia Tbk (2021-present), Client Accounting Service - PT Teisaku Management Consultant (2021-2021), Accounting & Tax Manager – Yayasan Scientia International Indonesia (2020-2020), Accounting Manager - President University Foundation (2002-2020), and Accounting Staff - PT Gerbang Wisata Banten (2000-2002).

Affiliation
He has no affiliation with the Board of Directors, other Commissioners or Controlling Shareholders.



Chief Operating Officer
Chief Operating Officer

RADIUS SUHARTA

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, berdomisili di Jakarta.

Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2004.

Pengalaman Kerja
Sebagai Head of PMO – ITSEC Asia Tbk (2014-2020), dan Project Manager – Nokia Siemens Network (2005-2014).

Indonesian citizen, age 42 years old, lives in Jakarta.

Education
Obtained his Bachelor's degree from Universitas Bina Nusantara in 2004.

Work Experience
As a Head of PMO - ITSEC Asia Tbk (2014-2020), and Project Manager - Nokia Siemens Network (2005-2014).

ANTONIUS ANDY WIJAYA

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Jakarta.

Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2000 dan Master of Computer dari Swiss German University pada tahun 2015.

Pengalaman Kerja
Sebagai Head Information Security – PT Bank UOB Indonesia (2019-2020), Head of Managed Security Services Business – PT ITSEC Asia Tbk (2018-2019), Senior Security Delivery Manager – IBM Security Service Indonesia (2017-2017), Head of Information Security & IT Compliance – PT Bank CIMB Niaga Tbk (2013-2017), Head of Information Security – PT Bank Permata Tbk (2008-2013), Internal Audit – PT Bank Permata Tbk (2007-2008), Risk Management & Internal Audit – Insight Consulting (2007-2007), Information Risk Services Supervisor – KPMG Siddharta Siddharta & Wijaya (2007-2006), dan System Information Technology Auditor Team Leader – PT Bank Niaga Tbk (2000-2006).

Indonesian citizen, age 47 years old, lives in Jakarta.

Education
Obtained a Bachelor of Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung in 2000 and a Master of Computer from Swiss German University in 2015.

Work Experience
As a Head of Information Security – PT Bank UOB Indonesia (2019-2020), Head of Managed Security Services Business – PT ITSEC Asia Tbk (2018-2019), Senior Security Delivery Manager – IBM Security Service Indonesia (2017-2017), Head of Information Security & IT Compliance – PT Bank CIMB Niaga Tbk (2013-2017), Head of Information Security – PT Bank Permata Tbk (2008-2013), Internal Audit – PT Bank Permata Tbk (2007-2008), Risk Management & Internal Audit – Insight Consulting (2007-2007), Information Risk Services Supervisor – KPMG Siddharta Siddharta & Wijaya (2007-2006), and System Information Technology Auditor Team Leader – PT Bank Niaga Tbk (2000-2006).



GM Managed Services
GM Managed Services



GM Managed Solution
GM Managed Solution

ATIK PILIHANTO

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun, berdomisili di Jakarta.

Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Gajah Mada pada tahun 2008.

Pengalaman Kerja
Sebagai Red Team Consultant, Asia Pacific – Mandiant (2014-2018), dan Information Security Manager – PT Datacomm Diangraha (2010-2014).

Indonesian citizen, age 39 years old, lives in Jakarta.

Education
Obtained a Bachelor of Electrical Engineering degree from Universitas Gajah Mada in 2008.

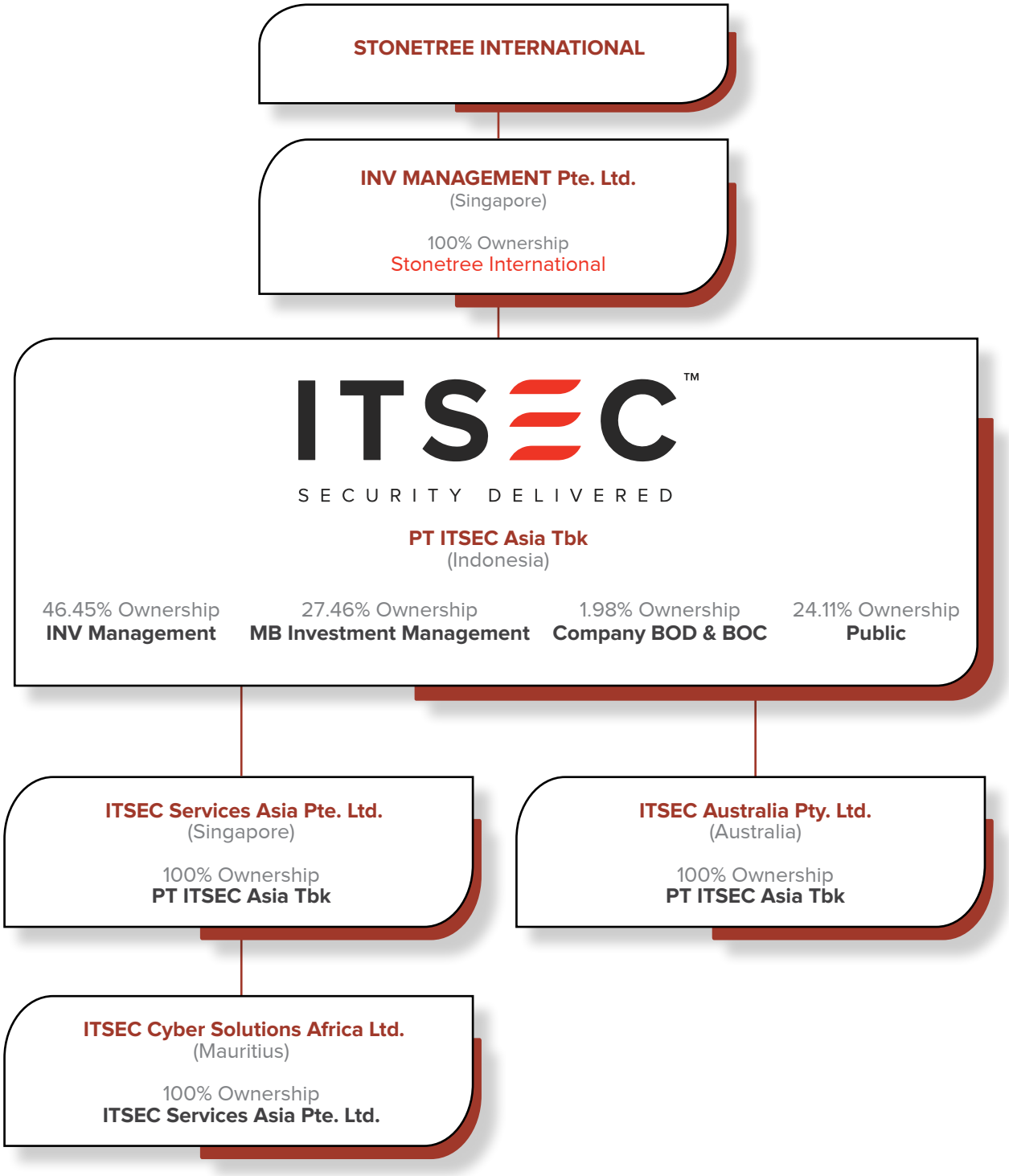
Work Experience
As a Red Team Consultant, Asia Pacific – Mandiant (2014-2018), and Information Security Manager – PT Datacomm Diangraha (2010-2014).

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Company Board of Commissioners and Board of Directors Concurrent Position Table

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan Lain Role in other Company	Nama Perusahaan Company Name
Patrick Rudolf Dannacher	Presiden Komisaris President Commissioner	Founder Founder Founder Founder Founder Owner Founder	StoneTree Group AG. Dannacher Holdings L.L.C. Guardrails Pte. Ltd. StoneTree Cyber Security Numisec Pte. Ltd. Altius Capital Fund. StoneTree Group Ltd.
Rico Rizal Budidarmo	Komisaris Commissioner	Direktur Eksekutif	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)
Yulius C Rusli	Komisaris Commissioner	Direktur Business Development	PT Pilar Bahtera Energy
Andri Hutama Putra	Komisaris Commissioner	-	-
Richardus Eko Indrajit	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Agustinus Nicholas L. Tobing	Komisaris Independen Independent Commissioner	Security Assurance Independent Commissioner Risk Oversight Committee Komite Audit	PT Amazon Web Services PT Wicaksana Overseas International Tbk (WICO) Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). PT Prudential Life Assurance Indonesia
Joseph Edi Hut Lumban Gaol	Presiden Direktur President Director	Advisor & Chief Digital Ecosystem Integrator	PT Digiasia Bios.
Marek Bialoglowy	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-
Eko Prasudi Widianto	Direktur Director	-	-
Bima Kurniawan	Direktur Director	-	-
Bambang Susilo	Direktur Director	-	-

Struktur Grup Perusahaan
Company Organization Structure



*Per 31 Desember 2024
*As of December 31, 2024

Informasi Kepemilikan Saham
Shareholders Information

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham (Lembar) Share Number (Certificate)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
INV Management Pte. Ltd.	2,996,068,397	46.45%
MB Investment Management Pte. Ltd.	1,770,933,657	27.46%
Company BOD & BOC	128,224,900	1.98%
Public (each holding less than 5%)	1,554,361,914	24.11%
Jumlah Total	**6,449,361,914**	**100.00%**

Tabel Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Share Ownership By The Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Share Number (Certificate)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Patrick Rudolf Dannacher	Presiden Komisaris President Commissioner	12,204,900	0.19%
Rico Rizal Budidarmo	Komisaris Commissioner	0	0
Yulius C Rusli	Komisaris Commissioner	0	0
Andri Hutama Putra	Komisaris Commissioner	37,500,000	0.58%
Richardus Eko Indrajit	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Agustinus Nicholas L. Tobing	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Joseph Edi Hut Lumban Gaol	Presiden Direktur President Director	0	0
Marek Bialoglowy	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	0	0
Eko Prasudi Widianto	Direktur Director	16,852,800	0.26%
Bima Kurniawan	Direktur Director	29,791,700	0.46%
Bambang Susilo	Direktur Director	28,333,400	0.44%
Doni Mora	Direktur Director	3,542,100	0.05%

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders Based On Classification

Nama Name	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional Domestic Investors			
Perorangan Individuals	417.202.966	1.970	6,47%
Institusi (Broker) Institutional	-	-	0,00%
Koperasi Cooperatives	-	-	0,00%
Yayasan Foundations	-	-	0,00%
Dana Pensiun Pension Funds	-	-	0,00%
Asuransi Insurances	-	-	0,00%
Bank Banks	-	-	0,00%
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	21.228.000	5	0,33%
Pemodal Asing Foreign Investors			
Perorangan Individual Foreign	285.345.048	35	4,42%
Badan Usaha Asing Institution Foreign	5.725.812.854	24	88,78%
Jumlah Total	**6.449.588.868**	**2.034**	**100.00%**

Komposisi Kepemilikan Waran Seri I
Composition of Ownership For Series I Warrants

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Exercise Waran Seri I Exercise Series I Warrants	Jumlah Waran Seri I Amount Series I Warrant	
Waran dengan Sertifikat Kolektif Warrants with Collective Certificates			
Pemodal Nasional	0	0	0.00%
Pemodal Asing	0	0	0.00%
Waran Dalam Penitipan Kolektif PT KSEI Warrants in PT KSEI Collective Custody			
Pemodal Nasional	0	51,528,384	10.22%
Pemodal Asing	0	452,824,850	89.78%
Jumlah Total	**0**	**504,353,234**	**100.00%**

Informasi Entitas Anak
Subsidiaries Information

Entitas Anak / Subsidiary	Bidang Usaha / Business Activity	Tempat Kedudukan / Domicile	Tahun Operasional / Operational Year	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)		Jumlah Aset / Total Asset	
				2024	2023	2024	2023
ITSEC Services Asia Pte. Ltd.	IT Services	Singapore	2018	**100%**	100%	**58.716.312.440**	19.143.361.322
ITSEC Australia Pty. Ltd.	IT Services	Australia	2018	**100%**	100%	**9.882.381.864**	4.678.651.276

ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (“ITSEC Singapore”)

Pada tanggal 29 Januari 2018, ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (“ITSEC Singapore”) secara resmi didirikan sesuai dengan hukum Negara Republik Singapura, sebagaimana tercatat dalam *Certificate Confirming Incorporation of Company* yang diterbitkan oleh ACRA (UEN: 201803643M). Pendirian Perseroan didukung oleh anggaran dasar terakhir yang telah disahkan.

ITSEC Singapore memiliki fokus utama dalam bidang teknologi informasi dan pengembangan perangkat lunak. Sebagai entitas yang bergerak dalam sektor ini, ITSEC Singapore bertujuan untuk memberikan layanan yang unggul dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan teknologi informasi klien-klien mereka.

Dalam hal struktur permodalan dan kepemilikan saham, ITSEC Singapore memiliki modal saham sejumlah 2.494.724 lembar saham biasa. Jumlah tersebut mencakup seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan, dan nilai nominalnya mencapai SGD2.526.614. Dengan kepemilikan saham sebesar 100%, ITSEC Singapore mengukuhkan posisinya sebagai Pemegang Saham tunggal Perseroan.

ITSEC Australia Pty. Ltd. (“ITSEC Australia”)

Pada tanggal 30 Januari 2023, ITSEC Australia Pty. Ltd. (“ITSEC Australia”) didirikan secara resmi berdasarkan hukum Negara Australia, sesuai dengan Certificate of the Registration of a Company yang diterbitkan oleh ASIC (ACN:623 449 267). Pendirian Perseroan ini didukung oleh anggaran dasar terakhir yang telah disahkan.

ITSEC Australia, seperti saudaranya di Singapura, memiliki fokus utama dalam bidang teknologi informasi dan pengembangan perangkat lunak. Dengan tekad untuk memberikan solusi teknologi inovatif, ITSEC Australia berkomitmen untuk menjadi pemimpin dalam industri ini dan memenuhi kebutuhan teknologi informasi klien-klien mereka.

Dalam hal struktur permodalan dan kepemilikan saham, ITSEC Australia memiliki modal saham sejumlah 2.065.542 lembar saham biasa. Jumlah tersebut mencakup seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan, dan nilai nominalnya mencapai AUD1.702.626,27. Dengan kepemilikan saham sebesar 100%, ITSEC Australia memegang kendali penuh sebagai Pemegang Saham tunggal Perseroan.

ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (“ITSEC Singapore”)

On January 29, 2018, ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (“ITSEC Singapore”) was officially established in accordance with the laws of the Republic of Singapore, as recorded in the Certificate Confirming Incorporation of Company issued by ACRA (UEN: 201803643M). The establishment of the Company is supported by the latest Articles of Association that have been ratified.

ITSEC Singapore primarily focuses on the field of information technology and software development. As an entity operating in this sector, ITSEC Singapore aims to provide excellent services and innovative solutions to meet the information technology needs of their clients.

Regarding the capital structure and share ownership, ITSEC Singapore has an authorized capital of 2,494,724 ordinary shares. This amount includes all shares issued by the company, with a nominal value reaching SGD2,526,614. With a 100% share ownership, ITSEC Singapore solidifies its position as the sole Shareholder of the Company.

ITSEC Australia Pty. Ltd. (“ITSEC Australia”)

On January 30, 2023, ITSEC Australia Pty. Ltd. (“ITSEC Australia”) was formally established under the laws of the Commonwealth of Australia, in accordance with the Certificate of the Registration of a Company issued by ASIC (ACN: 623 449 267). The establishment of the Company is supported by the latest ratified articles of association.

ITSEC Australia, akin to its counterpart in Singapore, primarily focuses on the field of information technology and software development. With a determination to provide innovative technological solutions, ITSEC Australia is committed to being a leader in this industry and meeting the information technology needs of their clients.

Regarding capital structure and share ownership, ITSEC Australia has a share capital of 2,065,542 ordinary shares. This figure encompasses all shares issued by the Company, with a nominal value amounting to AUD 1,702,626.27. With a share ownership of 100%, ITSEC Australia holds full control as the sole shareholder of the Company.

Kronologis Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology

Keterangan Description	Tanggal / Date
Tanggal Pra Pencatatan Saham Date of Stock Pre Listing	08 August 2023
Tanggal Pencatatan dan Mulai Perdagangan Waran Date of listing and begin trading of warrant	08 August 2023
Tanggal Berakhir Perdagangan Waran di Pasar Reguler dan Negosiasi Date of end of trade of warrant in regular and negotiation market	03 August 2027
Tanggal Berakhir Perdagangan Waran di Pasar Tunai Date of end of trade of warrant in cash market	05 August 2027
Tanggal Delisting Waran Date of delisting of warrant	06 August 2027
Tanggal Mulai Pelaksanaan Waran Start date of warrant exercise	08 August 2024
Tanggal Akhir Pelaksanaan Waran End date of warrant exercise	06 August 2027

Bersamaan dengan pencatatan Saham yang Ditawarkan, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama Pemegang Saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.008.734.800 (satu miliar delapan juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu delapan ratus) saham atau sebesar 15,64% (lima belas koma enam empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini. Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama Pemegang Saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 5.440.839.902 (lima miliar empat ratus empat puluh juta delapan ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus dua) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 6.449.574.702 (enam miliar empat ratus empat puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh empat ribu tujuh ratus dua) saham, atau sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Along with the registration of the Offered Shares, the Company will also list all ordinary shares held by Shareholders before the Initial Public Offering of Shares totaling 1,008,734,800 (one billion eight million seven hundred thirty-four thousand eight hundred) shares or 15.64% (fifteen point sixty-four percent) of the fully issued and paid-up capital in the Company after this Initial Public Offering of Shares. The Company will also register all ordinary shares held by Shareholders before the Initial Public Offering of Shares totaling 5,440,839,902 (five billion four hundred forty million eight hundred thirty-nine thousand nine hundred two) shares. Therefore, the total number of shares to be registered by the Company on the Indonesia Stock Exchange (IDX) is 6,449,574,702 (six billion four hundred forty-nine million five hundred seventy-four thousand seven hundred two) shares, or 100% (one hundred percent) of the fully issued and paid-up capital in the Company after this Initial Public Offering of Shares.

Bersamaan dengan pencatatan saham ini akan dicatatkan pula sebanyak 504.367.400 (lima ratus empat juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu empat ratus) Waran Seri I. Dengan demikian, jumlah saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya 6.953.942.102 (enam miliar sembilan ratus lima puluh tiga juta sembilan ratus empat puluh dua ribu seratus dua) saham.

Along with the registration of these shares, 504,367,400 (five hundred four million three hundred sixty-seven thousand four hundred) Series I Warrants will also be registered. Thus, the total number of shares after the Initial Public Offering of Shares and the implementation of Series I Warrants is a maximum of 6,953,942,102 (six billion nine hundred fifty-three million nine hundred forty-two thousand one hundred two) shares.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-05307/BEI.PP2/07-2023 tanggal 5 Juli 2023 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah Pemegang Saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing Pemegang Saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPPSK.

The Offered Shares in this Initial Public Offering of Shares are planned to be listed on the IDX in accordance with the Principle Approval of Equity Securities Listing No. S-05307/BEI.PP2/07-2023 dated July 5, 2023, if it meets the listing requirements set by the IDX, including the number of individual and institutional Shareholders in the IDX and each shareholder holding at least 1 (one) share unit. If these listing requirements are not met, the Public Offering will be legally canceled, and the subscription funds received will be refunded to the subscribers in accordance with the regulations of the UUPPSK provisions.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber daya manusia merupakan aset yang penting bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai elemen yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Human resources are deemed crucial assets for the Company, serving as partners in achieving success in every business endeavor. The Company places significant emphasis on human resource development as a pivotal element in driving sustainable performance growth.

Berikut adalah uraian komposisi karyawan Perseroan dan entitas anak Perseroan pada tahun 2024, 2023, dan 2022 per tanggal 31 Desember.

Below is a breakdown of the Company's employee composition and its subsidiary entities as of December 31st for the years 2024, 2023, and 2022.

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Company Employee Composition by Position

Keterangan Description	2024	2023	2022
Komisaris & Direktur / Commissioner & Director	**12**	6	7
Manajer / Manager	**24**	16	15
Staf / Staff	**257**	225	182
Jumlah / Total	**293**	**247**	**204**

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia
Company Employee Composition by Age

Keterangan Description	2024	2023	2022
>55 Tahun / >55 Years Old	**5**	2	3
46 - 55 Tahun / 46 - 55 Years Old	**26**	23	20
31 - 45 Tahun / 31 - 45 Years Old	**96**	91	77
s/d 30 Tahun / s/d 30 Years Old	**162**	129	97
< 21 Tahun / < 21 Years Old	**4**	2	7
Jumlah / Total	**293**	**247**	**204**

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin
Company Employee Composition by Gender

Keterangan Description	2024	2023	2022
Pria / Male	**240**	202	178
Wanita / Female	**53**	45	26
Jumlah / Total	**293**	**247**	**204**

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Company Employee Composition by Education

Keterangan Description	2024	2023	2022
S3 / Doctor	3	2	0
S2 / Master	31	26	18
S1 / Bachelor	234	191	145
Diploma / Diploma	14	13	23
SMA atau Sederajat / High School	11	15	18
Jumlah / Total	**293**	**247**	**204**

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama

Company Employee Composition by Main Activity

Keterangan Description	2024	2023	2022
Keuangan / Finance	6	6	7
Operasional / Operational	272	225	182
Marketing / Marketing	15	16	15
Jumlah / Total	**293**	**247**	**204**

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Status Karyawan

Company Employee Composition by Employment Status

Keterangan Description	2024	2023	2022
Tetap / Permanent	272	233	179
Tidak Tetap / Temporary	21	14	25
Jumlah / Total	**293**	**247**	**204**

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Lokasi

Company Employee Composition by Location

Keterangan Description	2024	2023	2022
Jakarta	293	233	179
Jumlah / Total	**293**	**247**	**204**

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Kewarganegaraan

Company Employee Composition by Citizenship

Keterangan / Description	2024	2023	2022
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizenship	292	246	203
Warga Negara Asing / Foreign Citizenship	1	1	1
Jumlah / Total	**293**	**247**	**204**

Tenaga Kerja dengan Keahlian Khusus

Perseroan didukung oleh beberapa orang tenaga kerja dengan keahlian khusus yang memiliki sertifikasi sebagai berikut:

Human Resources with Specialized Skills

The Company is supported by several skilled workers with specialized expertise who possess the following certifications:

Sertifikat / Certificate	Nomor Sertifikat / Certificate number	Masa Berlaku / Validity Period
OffSec Experienced Penetration Tester (OSEP)	-	No Expiration
OffSec Web Expert (OSWE	-	No Expiration
OffSec Wireless Professional (OSWP)	-	No Expiration
OffSec Certified Professional (OSCP)	-	No Expiration
ISO/IEC 27001 Lead Auditor	ENR-00756093	9 Desember 2019 - Saat ini
Certified Information Security Manager® (CISM®)	CISM-232287488	8 September 2023 - 31 January 2027
Certified Information Systems Auditor® (CISA®)	CISA-16135527	21 Desember 2016 - 31 January 2026
CREST Practitioner Security Analyst (CPSA)		5 April 2024 - Saat ini
CREST Registered Penetration Tester (CRTP)		5 April 2024 - Saat ini
Certified Information Systems Security Professional (CISSP)	2017677	1 Agustus 2024 - 31 Juli 2027
EC-Council Certified Incident Handler (E|CIH)		24 Oktober 2022 - 23 Oktober 2025
EC-Council Certified Hacking Forensic Investigator (C|HFI)		13 Desember 2019 - 31 Desember 2025
CompTIA Cybersecurity Analyst (CySA+)	COMP001022081966	2 November 2022 - 2 November 2025
Certified Incident Handling Engineer (CIHE)	17095-173-900-9750	8 Februari 2025 - 8 Februari 2028
SWIFT Customer Security Programme V2023	Expert	No Expiration
Certified Fraud Examiner	Nomor 58684188	16 Desember 2020 - saat ini
Lead SCADA Security Manager 2025	Nomor 413769	1 Juni 2022 - 31 Mei 2025
Certified Information Security Manager® (CISM®)	CISM-252739490	expired by 31 January 2029
Certified Information Systems Auditor® (CISA®)	CISA-0542914	expired by 31 January 2027
PECB Certified Lead SCADA Security Manager	SSM-LM1126370-2024-01	expired by 23 January 2027

Keanggotaan Asosiasi
Associations Membership

Perseroan telah bergabung dengan berbagai asosiasi yang terkait dengan industri Perseroan untuk mengetahui masalah atau isu terbaru dan memiliki kesempatan untuk mengungkapkan pendapat yang berbeda dan mengadakan diskusi tentang isu atau topik tersebut.

The Company has actively engaged with various associations pertinent to its industry to stay abreast of the latest issues or concerns and to have the opportunity to express diverse opinions and conduct discussions on those issues or topics.

Sepanjang tahun 2024 Perseroan tercatat sebagai anggota dari 6 (enam) asosiasi.

Throughout the year 2024, the Company was recorded as a member of 6 (six) associations.

Nama Asosiasi Organization Name	Keterangan Description
AEI Asosiasi Emiten Indonesia	Wadah organisasi bagi Perseroan publik. An organization for public companies.
KADIN Kamar Dagang dan Industri Indonesia	Mewakili suara dan kepentingan dunia usaha beserta seluruh Pemangku Kepentingan, berkaitan dengan pembuatan dan implementasi kebijakan ekonomi di seluruh Indonesia. Representing the voice and interests of the business world and all Stakeholders, related to the making and implementation of economic policies throughout Indonesia.
ASPEKMI Asosiasi Perusahaan Pengadaan Komputer dan Telematika Indonesia	Mewadahi para pengusaha komputer dan teknologi Informasi Indonesia dalam menjalin relasi dan mengembangkan usahanya. Accommodating Indonesian computer and information technology entrepreneurs in establishing relationships and developing their businesses.
ASPEKTI Asosiasi Perusahaan Konsultasi Telematika Indonesia	Mewadahi para konsultan dan pengusaha Teknologi Informasi (TI) Indonesia dalam mengembangkan dan menjalin relasi bisnis yang saling mendukung satu sama lain. Accommodating Indonesian Information Technology (IT) consultants and entrepreneurs in developing and establishing business relationships that mutually support each other.
ICSA Indonesia Corporate Secretary Association	Asosiasi pengembang profesi sekretaris perusahaan Indonesia yang mendorong standar tata kelola yang baik dan sebagai pemegang peranan kunci dalam perusahaan. An association of Indonesian corporate secretaries that promotes good governance standards and plays a key role in the company.
ASPI Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia	Asosiasi yang mewadahi para pelaku sistem pembayaran di Indonesia, yang bertujuan untuk mendorong pengembangan sistem pembayaran yang aman, efisien, dan inklusif di Indonesia. An association that accommodates payment system stakeholders in Indonesia, aiming to promote the development of a secure, efficient, and inclusive payment system in the country.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik
KAP Morhan & Rekan
Generali Tower 8th Floor Grand Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta 12940, Indonesia.
Bertugas mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Periode Tahun Buku 2024.

Notaris
DR Sugih Haryati, SH, M.Kn.
Jl. R.C. Veteran Bintaro Raya No.11 A, Kelurahan Bintaro, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan.
Bertugas menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

Biro Administrasi Efek
PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5, Jl. Kirana Avenue III – Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250.
Bertugas mengelola administrasi saham Perseroan.

Dengan periode penugasan masing-masing 1 tahun, total fee yang diberikan kepada Profesi Penunjang di atas pada tahun 2024 sebesar Rp1.080.600.000

Public Accountant
KAP Morhan & Rekan
Generali Tower 8th Floor Grand Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta 12940, Indonesia.
In charge of auditing the Company's Annual Financial Statements Period of Financial Year 2024.

Notary
DR Sugih Haryati, SH, M.Kn.
Jl. R.C. Veteran Bintaro Raya No.11 A, Kelurahan Bintaro, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan.
Prepared and drafted deeds of the Initial Public Offering of Shares

Securities Administration Bureau
PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5, Jl. Kirana Avenue III – Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250.
Responsible for managing the Company's share administration.

With one-year assignment period, the total fee granted to Supporting Professions aforementioned in 2024 amounts to Rp1.080.600.000

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Perseroan memegang beberapa sertifikasi dan akreditasi prestisius yang mencerminkan komitmen dan keunggulan dalam berbagai aspek. Berikut adalah sertifikasi-sertifikasi tersebut:

The Company holds several prestigious certifications and accreditations that reflect its commitment and excellence in various aspects. The following are the certifications:



Pada tahun 2024, PT ITSEC Asia Tbk menerima penghargaan Indonesia Best Public Company Awards 2024 dari Warta Ekonomi sebagai The Fastest Growing New Public Company di industri Cyber Security. Penghargaan ini diberikan atas pencapaian Perseroan dalam mencatatkan pertumbuhan yang signifikan serta kapitalisasi pasar yang kuat sebagai fondasi keberlanjutan bisnis di sektor teknologi. Penghargaan ini semakin memperkuat posisi PT ITSEC Asia Tbk sebagai perusahaan publik yang adaptif, inovatif, dan berkomitmen terhadap keberlanjutan jangka panjang.

In 2024, PT ITSEC Asia Tbk received the Indonesia Best Public Company Awards 2024 from Warta Ekonomi as the Fastest Growing New Public Company in the Cyber Security industry. This award was presented in recognition of the Company's significant growth and strong market capitalization as a foundation for sustainable business in the technology sector. This achievement further strengthens PT ITSEC Asia Tbk's position as a public company that is adaptive, innovative, and committed to long-term sustainability.



CREST adalah organisasi yang memberikan akreditasi untuk layanan uji penetrasi dan peretasan etis. Perseroan yang terakreditasi oleh CREST telah menunjukkan kompetensinya dalam uji keamanan siber.

Akreditasi CREST penting bagi organisasi yang ingin memastikan keamanan sistem IT mereka. Ini memberikan keyakinan kepada klien bahwa layanan keamanan siber yang diberikan memenuhi standar industri, membantu melindungi dari ancaman siber.

CREST is an organization that provides accreditation for penetration testing services and ethical hacking. Companies accredited by CREST have demonstrated their competence in cybersecurity testing.

CREST accreditation is important for organizations that want to ensure the security of their IT systems. It gives clients confidence that the cybersecurity services provided meet industry standards, helping to protect against cyber threats.



Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) adalah Badan Siber dan Sandi Nasional Indonesia. Terverifikasi oleh BSSN menunjukkan bahwa langkah-langkah keamanan siber Perseroan sejalan dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia.

Verifikasi BSSN penting bagi Perseroan yang beroperasi di Indonesia, karena menunjukkan kepatuhan dengan regulasi keamanan siber yang berlaku di Indonesia. Standar ini krusial untuk membangun kepercayaan dengan entitas pemerintah dan klien di pasar Indonesia.

Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) is Indonesia's National Cyber and Crypto Agency. Being verified by BSSN demonstrates that the Company's cybersecurity measures are in line with the standards set by the Indonesian government.

BSSN verification is important for the Company operating in Indonesia, as it demonstrates compliance with Indonesia's cybersecurity regulations. This standard is crucial for building trust with government entities and clients in the Indonesian market.



ISO 9001 merupakan sertifikasi yang berorientasi pada layanan pelanggan dan standar manajemen mutu yang diadopsi pada tahun 2000 oleh International *Organization for Standardization* (ISO). Menurut standar ini, sebuah organisasi harus menunjukkan kemampuan untuk memenuhi atau melampaui kepuasan pelanggan dalam hal fungsi produk, kualitas, dan kinerja. Demikian pula, organisasi tersebut juga harus selalu menerapkan peraturan, standar industri, dan praktik terbaik mengenai proses produksi dan hasil.

Standar ISO 9001 memastikan bahwa organisasi menawarkan produk-produk berkualitas sekaligus mendorong dan bertindak atas umpan balik pelanggan, pengguna akhir, dan badan pengatur. ISO 9001 merupakan kesepakatan internasional yang digunakan untuk menentukan standar universal yang berlaku untuk semua organisasi mengenai produk dan layanan yang memenuhi harapan pelanggan dan syarat peraturan.

ISO 9001 is a customer service-oriented certification and quality management standard adopted in 2000 by the International Organization for Standardization (ISO). According to this standard, an organization must demonstrate the ability to meet or exceed customer satisfaction in terms of product function, quality, and performance. Similarly, the organization should also always apply regulations, industry standards, and best practices regarding production processes and results.

The ISO 9001 standard ensures that organizations offer quality products while encouraging and acting on customer, end-user, and regulatory body feedback. ISO 9001 is an international agreement used to define universal standards that apply to all organizations regarding products and services that meet customer expectations and regulatory requirements.



ISO 14001 menetapkan persyaratan untuk sistem manajemen lingkungan yang dapat digunakan organisasi untuk meningkatkan kinerja lingkungannya. ISO 14001 dimaksudkan untuk digunakan oleh organisasi yang ingin mengelola tanggung jawab lingkungannya secara sistematis yang berkontribusi pada pilar keberlanjutan lingkungan.

ISO 14001 membantu organisasi mencapai hasil yang diinginkan dari sistem manajemen lingkungannya, yang memberikan nilai bagi lingkungan, organisasi itu sendiri, dan pihak yang berkepentingan. Konsisten dengan kebijakan lingkungan organisasi, hasil yang diinginkan dari sistem manajemen lingkungan meliputi peningkatan kinerja lingkungan, pemenuhan kewajiban kepatuhan, dan pencapaian tujuan lingkungan.

ISO 14001 specifies requirements for an environmental management system that an organization can use to improve its environmental performance. ISO 14001 is intended for use by organizations that want to manage their environmental responsibilities in a systematic way that contributes to the pillars of environmental sustainability.

ISO 14001 helps an organization achieve the desired results of its environmental management system, which provide value to the environment, the organization itself, and interested parties. Consistent with an organization's environmental policy, the desired outcomes of an environmental management system include improving environmental performance, meeting compliance obligations, and achieving environmental objectives.



ISO 27001 merupakan suatu standar Internasional dalam menerapkan sistem manajemen keamanan informasi atau lebih dikenal dengan Information *Security Management Systems* (ISMS). Menerapkan standar ISO 27001 akan membantu organisasi atau perusahaan dalam membangun dan memelihara sistem manajemen keamanan informasi (ISMS). ISMS merupakan seperangkat unsur yang saling terkait dengan organisasi atau perusahaan yang digunakan untuk mengelola dan mengendalikan risiko keamanan informasi dan untuk melindungi serta menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) informasi.

ISO 27001 is an international standard in implementing information security management systems or better known as Information Security Management Systems (ISMS). Implementing the ISO 27001 standard will assist organizations or companies in building and maintaining an information security management system (ISMS). ISMS is a set of elements that are interrelated with the organization or company used to manage and control information security risks and to protect and maintain the confidentiality, integrity and availability of information.



Wilayah Operasional
Operational Area

Perseroan memiliki empat entitas global, yaitu PT ITSEC ASIA Tbk (di Indonesia), ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (di Singapura), ITSEC Australia Pty. Ltd. (di Australia), dan ITSEC Cyber Solutions Africa Ltd. (di Mauritius). PT ITSEC ASIA Tbk merupakan entitas tertua Perseroan sebelum melakukan ekspansi ke Singapura dan Australia pada tahun 2017 dan 2018.

PT ITSEC ASIA Tbk (Indonesia):
ITSEC Asia merupakan perusahaan keamanan siber dengan akreditasi ISO 9001 dan ISO 27001 di Indonesia. Selain menyediakan layanan keamanan informasi, Perseroan telah mengembangkan penawaran inteligensi ancaman dan penawaran MSS tingkat lanjutnya hingga mencakup Forensik, Respon insiden, Kepatuhan Risiko Global, DevSecOps, dan Manajemen SOC.

ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (Singapura):
ITSEC Singapura menawarkan layanan keamanan siber kepada pelanggan di India, Sri Lanka, Malaysia, Kamboja, Laos, Thailand, Taiwan, Tiongkok, Hong Kong, Filipina, dan Jepang. Unit ini memiliki akreditasi yang diakui seperti ISO dan CREST serta terdaftar di SESAMI e-Sourcing Platform, AISP, dan EPPU, sehingga Perseroan dapat berpartisipasi dalam transaksi dengan pemerintah.

ITSEC Australia Pty. Ltd. (Australia):
ITSEC Australia menawarkan layanan MSS dan Pengujian Penetrasi bagi pelanggan di Australia. ITSEC Australia memiliki konsultan bersertifikasi CREST di Singapura, oleh karenanya, ITSEC Australia mampu menawarkan layanan jarak jauh kepada pelanggan Australia dan dengan demikian lebih unggul dari segi harga. Tahun lalu, untuk lebih lanjut memperkuat posisinya, Perseroan membentuk satu tim kecil yang terdiri dari penguji penetrasi di Australia.

ITSEC Cyber Solutions Africa Ltd. (Mauritius):
ITSEC Cyber Solutions Africa Ltd. adalah entitas yang berfokus pada penyediaan solusi keamanan siber di wilayah Afrika. Perusahaan ini menawarkan berbagai layanan keamanan siber, termasuk Managed Security Services, pengujian penetrasi, dan solusi kepatuhan, untuk melindungi aset digital dan infrastruktur TI klien di kawasan tersebut. Selain itu, perusahaan juga menjalankan kegiatan teknologi informasi dan layanan komputer lainnya, seperti pemulihan bencana komputer.

The Company has four global entities, namely PT ITSEC ASIA Tbk (in Indonesia), ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (in Singapore), ITSEC Australia Pty. Ltd. (in Australia), and ITSEC Cyber Solutions Africa Ltd. (in Mauritius). PT ITSEC ASIA Tbk is the Company's oldest entity, established prior to its expansion into Singapore and Australia in 2017 and 2018.

PT ITSEC ASIA Tbk (Indonesia):
ITSEC Asia is a cybersecurity company accredited with ISO 9001 and ISO 27001 accreditation in Indonesia. In addition to providing information security services, the Company has developed its threat intelligence offerings and advanced MSS offerings to include Forensics, Incident response, Global Risk Compliance, DevSecOps, and SOC Management.

ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (Singapore):
ITSEC Singapore offers cybersecurity services to customers in India, Sri Lanka, Malaysia, Cambodia, Laos, Thailand, Taiwan, China, Hong Kong, the Philippines, and Japan. The unit has recognized accreditations such as ISO and CREST and is registered with the SESAMI e-Sourcing Platform, AISP, and EPPU, allowing the Company to participate in government transactions.

ITSEC Australia Pty. Ltd. (Australia):
ITSEC in Australia offers MSS and Penetration Testing services for customers in Australia. ITSEC Australia has a CREST-certified consultant in Singapore, hence, ITSEC Australia is able to offer remote services to Australian customers and thus has an advantage in terms of price. Last year, to further strengthen its position, the Company set up a small Team of penetration testers in Australia.

ITSEC Cyber Solutions Africa Ltd. (Mauritius):
ITSEC Cyber Solutions Africa Ltd. is an entity focused on delivering cybersecurity solutions across the African region. The Company offers a wide range of services, including Managed Security Services, penetration testing, and compliance solutions, aimed at protecting clients' digital assets and IT infrastructure in the region. In addition, the Company also engages in other information technology and computer service activities, such as computer disaster recovery.




SINGAPORE
INDONESIA
AUSTRALIA

04





Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview

Memasuki tahun 2024, perekonomian global terus menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dan dinamis. Ketegangan geopolitik yang masih berlangsung di beberapa kawasan seperti Eropa Timur dan Timur Tengah, turut memberikan tekanan terhadap rantai pasok global, memicu volatilitas harga energi dan lonjakan harga komoditas. Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok kembali memanas, setelah kebijakan kenaikan tarif impor oleh AS memicu langkah balasan dari Tiongkok, memperburuk kinerja perdagangan global secara keseluruhan.

As we enter 2024, the global economy continues to grapple with a wide array of complex and dynamic challenges. Ongoing geopolitical tensions in regions such as Eastern Europe and the Middle East have disrupted global supply chains, triggered energy price volatility, and driven up commodity costs. Meanwhile, trade relations between the United States and China have deteriorated further, with new rounds of tariff increases and retaliatory measures placing additional pressure on global trade performance.

Di tengah ketidakpastian global tersebut, Indonesia tetap menunjukkan daya tahan ekonomi yang baik. Meskipun mengalami sedikit perlambatan, pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 5,03%, hanya turun tipis dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,05%. Stabilitas ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tetap kuat, pertumbuhan investasi yang positif, serta kelanjutan proyek-proyek infrastruktur strategis. Selain itu, keberhasilan dalam menjaga inflasi pada tingkat rendah sebesar 1,57% sepanjang tahun 2024 turut memperkuat daya beli masyarakat dan menjaga kestabilan sektor keuangan nasional.

Amid these global uncertainties, Indonesia has continued to demonstrate strong economic resilience. Despite a slight deceleration, the national economy recorded a growth rate of 5.03%, only marginally lower than the previous year's 5.05%. This stability has been supported by robust household consumption, steady investment flows, and the continuation of key infrastructure projects. Additionally, Indonesia successfully maintained low inflation at 1.57% throughout 2024, reinforcing purchasing power and contributing to overall financial sector stability.

Sektor Informasi dan Komunikasi mencatatkan kinerja impresif dengan pertumbuhan sebesar 7,57% dibandingkan tahun sebelumnya, menandakan akselerasi digitalisasi di berbagai bidang kehidupan masyarakat dan bisnis. Namun demikian, perkembangan ini juga meningkatkan risiko terhadap ancaman siber yang semakin kompleks dan sulit diprediksi.

The Information and Communication sector recorded impressive performance, growing by 7.57% compared to the previous year—highlighting the accelerating pace of digital transformation across multiple sectors of society and industry. However, this rapid development has also elevated the risk of increasingly complex and unpredictable cyber threats.

Tingginya ketergantungan terhadap teknologi berbasis *cloud, Internet of Things* (IoT), serta aplikasi berbasis web di berbagai sektor seperti jasa keuangan, pendidikan, pemerintahan, dan layanan publik, telah memperluas permukaan serangan digital. Infrastruktur teknologi informasi menjadi semakin kompleks, sementara kemampuan keamanan siber internal belum sepenuhnya mampu mengimbangi percepatan transformasi digital. Sepanjang tahun 2024, Indonesia mencatat lebih dari 19 juta upaya serangan siber berbasis web, mencerminkan urgensi penguatan sistem keamanan digital secara menyeluruh.

Widespread adoption of cloud technologies, Internet of Things (IoT), and web-based applications across sectors such as financial services, education, government, and public services has significantly expanded the digital attack surface. As IT infrastructures grow more intricate, internal cybersecurity measures often struggle to keep pace with the rate of digitalization. In 2024 alone, Indonesia registered over 19 million web-based cyberattack attempts, underscoring the urgency of comprehensive cybersecurity reinforcement.

Kondisi tersebut mempertegas pentingnya kehadiran penyedia layanan keamanan siber yang tidak hanya memiliki keahlian teknis, namun juga rekam jejak yang terbukti dalam menangani pelanggan di berbagai sektor industri. Permintaan terhadap tenaga profesional keamanan siber yang kompeten dan bersertifikasi pun semakin meningkat, seiring dengan kebutuhan Perseroan dan institusi untuk menjaga kelangsungan operasional, melindungi data sensitif, serta menjaga kepercayaan publik.

This situation highlights the growing importance of reliable cybersecurity service providers—not only with technical expertise, but also with a proven track record of supporting clients across diverse industries. The demand for skilled and certified cybersecurity professionals is rising sharply, as businesses and institutions increasingly seek to secure operations, protect sensitive data, and maintain public trust.

Ke depan, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem keamanan siber yang tangguh. Investasi dalam teknologi, edukasi, serta regulasi yang adaptif menjadi pilar penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi digital Indonesia yang berkelanjutan dan aman.

Looking ahead, stronger collaboration among the government, private sector, and civil society will be crucial to building a more resilient cybersecurity ecosystem. Continued investment in technology, education, and adaptive regulations will serve as vital pillars to ensure Indonesia's digital economic growth remains both sustainable and secure.

Tinjauan Per Segmen Usaha
Review Per Business Segment

Pada tahun 2024, Pendapatan Bersih Perseroan berhasil mencapai Rp325,13 miliar, mencerminkan pertumbuhan yang signifikan sebesar 55,72% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp208,76 miliar. Pencapaian ini merupakan hasil dari strategi ekspansi yang efektif serta peningkatan permintaan terhadap layanan keamanan siber di berbagai sektor. Pendapatan tersebut terbagi ke dalam beberapa segmen utama, yaitu Jasa Konsultan, Jasa Perangkat Lunak dan Penjualan Barang.

In 2024, the Company successfully recorded Net Revenue of IDR 325.13 billion, reflecting a significant growth of 55.72% compared to the previous year's figure of IDR 208.76 billion. This achievement is the result of effective expansion strategies and rising demand for cybersecurity services across various sectors. The revenue was derived from several core segments: Consulting Services, Software Services, and Product Sales.

Segmen Jasa Konsultan tetap menjadi kontributor utama terhadap pendapatan Perseroan, dengan pencapaian sebesar Rp274,16 miliar, meningkat sebesar 69,30% dari Rp161,92 miliar pada tahun 2023. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya kebutuhan klien terhadap layanan konsultasi keamanan siber yang lebih mendalam dan strategis, khususnya dari sektor pemerintahan, keuangan, dan infrastruktur kritikal.

Segmen Jasa Perangkat Lunak juga mencatatkan pertumbuhan yang positif sebesar 14,13%, dari Rp41,65 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp47,54 miliar di tahun 2024. Kinerja ini mencerminkan keberhasilan strategi Perseroan dalam mengembangkan dan menawarkan solusi perangkat lunak yang lebih adaptif, inovatif, dan berbasis kebutuhan klien.

Sementara itu, segmen Penjualan Barang mengalami penyesuaian dengan pencapaian sebesar Rp3,42 miliar, turun sebesar 33,96% dibandingkan dengan Rp5,18 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini merupakan bagian dari langkah strategis Perseroan untuk mengalihkan fokus ke layanan dan solusi yang memiliki nilai tambah lebih tinggi, serta efisiensi dalam pengelolaan rantai pasok produk fisik.

Berdasarkan capaian dari masing-masing segmen, Direksi meyakini bahwa strategi bisnis yang telah dijalankan menunjukkan arah yang tepat dan berkelanjutan. Perseroan akan terus memperkuat portofolio produk dan layanan, memastikan bahwa setiap solusi yang dihadirkan mampu menjawab kebutuhan klien, mendorong inovasi, dan berkontribusi terhadap pertumbuhan industri keamanan siber di Indonesia.

The Consulting Services segment remained the primary contributor to the Company's revenue, achieving IDR 274.16 billion—an increase of 69.30% from IDR 161.92 billion in 2023. This growth was driven by increasing client demand for more comprehensive and strategic cybersecurity consulting, particularly from government entities, financial institutions, and critical infrastructure sectors.

The Software Services segment also posted positive growth of 14.13%, increasing from IDR 41.65 billion in 2023 to IDR 47.54 billion in 2024. This performance reflects the success of the Company's strategy in developing and delivering more adaptive and innovative software solutions tailored to client needs.

Meanwhile, the Product Sales segment recorded IDR 3.42 billion, representing a 33.96% decrease from IDR 5.18 billion in the previous year. This decline aligns with the Company's strategic shift to prioritize higher value-added services and enhance efficiency in physical product distribution and supply chain management.

Based on the performance of each business segment, the Board of Directors believes that the implemented business strategies are on the right and sustainable path. The Company remains committed to strengthening its product and service portfolio, ensuring that every solution delivered meets client expectations, fosters innovation, and contributes to the continued growth of the cybersecurity industry in Indonesia.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Jumlah Aset Lancar
Aset lancar Perseroan di tahun 2024, tercatat sebesar Rp188,63 miliar, mengalami kenaikan 9,33% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp172,54 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan nilai aset kontrak serta piutang usaha yang diperoleh dari hasil kontrak-kontrak pekerjaan dengan pelanggan.

Jumlah Aset Tidak Lancar
Pada akhir tahun 2024, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp77,96 miliar, mengalami kenaikan Rp40,59 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp37,37 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya Peningkatan nilai aset hak guna Perseroan serta kenaikan aset tak berwujud, terutama terkait dengan rilis produk Intellibron yang dikembangkan oleh Perseroan.

Jumlah Aset
Aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp56,68 miliar dari Rp209,91 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp266,59 miliar pada tahun 2024. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan oleh adanya kenaikan terutama pada akun piutang usaha dan aset kontrak, muncul sebagai dampak positif terhadap kinerja Perseroan, khususnya dalam proyek-proyek baru yang diperoleh dari pelanggan dan beberapa diantaranya untuk periode proyek yang berlangsung untuk periode yang cukup panjang. Kondisi ini pada akhirnya berkontribusi pada kenaikan pendapatan Perseroan pada periode 31 Desember 2024 dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. Selain itu juga menunjukkan bahwa Perseroan makin dipercaya oleh pasar keamanan siber, sehingga keberlanjutan usaha Perseroan tetap terjaga dan makin tumbuh.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek
Liabilitas jangka pendek Perseroan menunjukkan peningkatan sebesar 62,25% atau Rp35,19 miliar, di mana di tahun 2024 mencapai Rp91,73 miliar sedangkan di tahun 2023 tercatat Rp56,53 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan utang usaha dan utang pajak atas pajak penghasilan badan.

Total Current Assets
The Company's current assets in 2024 amounted to Rp188.63 billion, an increase of 9.33% compared to the previous year's Rp172.54 billion. This increase was due to the rise in contract assets and trade receivables derived from work contracts with customers.

Total Non-Current Assets
As of the end of 2024, the Company's non-current assets stood at Rp77.96 billion, an increase of Rp40.59 billion compared to Rp37.37 billion in the previous year. The increase was mainly driven by the rise in the Company's right-of-use assets and intangible assets, particularly related to the release of the Intellibron product developed internally.

Total Assets
The Company's total assets increased by Rp56.68 billion from Rp209.91 billion in 2023 to Rp266.59 billion in 2024. The increase was largely driven by the growth in trade receivables and contract assets, which positively impacted the Company's performance, especially from new projects acquired from customers—some of which span long-term periods. This condition ultimately contributed to the Company's revenue growth as of December 31, 2024, compared to the same period in the previous year. It also indicates growing market trust in the Company within the cybersecurity industry, ensuring business continuity and growth.

Total Current Liabilities
The Company's current liabilities increased by 62.25% or Rp35.19 billion, reaching Rp91.73 billion in 2024 compared to Rp56.53 billion in 2023. This increase was mainly due to the rise in trade payables and corporate income tax payables.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang
Pada pos liabilitas jangka panjang yang tercatat pada laporan keuangan per 31 Desember 2024, sebesar Rp77,84 miliar naik 35,01% atau Rp20,19 miliar dari sebelumnya Rp57,66 miliar di tahun 2023. Penyebab naiknya liabilitas jangka panjang adalah kenaikan liabilitas sewa yang timbul akibat perluasan kantor baru di entitas anak serta akibat kenaikan dari utang jangka panjang Perseroan kepada pihak berelasi serta adanya kenaikan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan.

Total Non-Current Liabilities
As recorded in the financial statements as of December 31, 2024, non-current liabilities amounted to Rp77.84 billion, an increase of 35.01% or Rp20.19 billion from Rp57.66 billion in 2023. This increase was due to higher lease liabilities from the expansion of new office space at a subsidiary, a rise in long-term borrowings from related parties, and an increase in estimated employee benefits liabilities.

Jumlah Liabilitas
Liabilitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp111,91 miliar dari Rp114,19 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp169,57 miliar pada tahun 2024. Penyebab naiknya liabilitas dikarenakan kenaikan liabilitas sewa yang timbul akibat perluasan kantor baru di entitas anak, yang membutuhkan tambahan biaya sewa yang tercatat sebagai liabilitas dalam laporan keuangan. Selain itu, kenaikan utang pajak atas pajak penghasilan badan turut berkontribusi pada peningkatan liabilitas. Meskipun ada kenaikan liabilitas, hal ini mencerminkan adanya ekspansi dan pertumbuhan yang mendukung kinerja jangka panjang Perseroan. Dengan adanya kenaikan liabilitas ini, Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan dan aset, yang menunjukkan posisi keuangan yang semakin kuat.

Total Liabilities
The Company's total liabilities rose by Rp111.91 billion from Rp114.19 billion in 2023 to Rp169.57 billion in 2024. This was mainly caused by increased lease liabilities due to office expansion in a subsidiary, recorded as liabilities in the financial statements. The rise in corporate income tax payables also contributed. Despite the increase in liabilities, this reflects expansion and growth efforts supporting the Company's long-term performance. The growth in liabilities was accompanied by higher revenue and assets, reflecting a stronger financial position.

Jumlah Ekuitas
Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2024 mencapai Rp97,02 miliar, naik 1,36% atau Rp1,30 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp95,79 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh laba bersih yang berhasil diperoleh Perseroan selama periode tersebut.

Total Equity
As of the end of 2024, the Company's equity reached Rp97.02 billion, up 1.36% or Rp1.30 billion from Rp95.79 billion in the previous year. This increase was driven by net profit earned during the year.

Pendapatan Bersih
Pendapatan Bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp325,13 miliar, Penjualan mengalami peningkatan sebesar 55,75%, atau sebesar Rp116,37 miliar di mana pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp208,76 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penjualan produk baru Perseroan, yaitu software Intellibron, serta pertumbuhan jumlah pelanggan baru yang turut berkontribusi pada peningkatan pendapatan.

Net Revenue
Net Revenue for the period ended December 31, 2024 amounted to Rp325.13 billion. Sales increased by 55.75%, or Rp116.37 billion, compared to Rp208.76 billion recorded in 2023. This increase was driven by the sale of the Company's new product, the Intellibron software, as well as the growth in the number of new customers, which also contributed to the revenue increase.

Beban Pokok Pendapatan
Beban Pokok Pendapatan untuk tahun 2024 tercatat minus sebesar Rp207,34 miliar, naik sebesar 35,17% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat minus sebesar Rp153,39 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh Perseroan aktif melakukan perekrutan-perekrutan tenaga-tenaga konsultan keamanan siber yang akan menjadi investasi sumber daya manusia oleh Perseroan, agar proyek-proyek di periode selanjutnya yang akan didapatkan oleh Perseroan bisa dilaksanakan dengan baik kepada pelanggan-pelanggan Perseroan.

Cost of Revenue
Cost of Revenue for 2024 was recorded at a negative Rp207.34 billion, an increase of 35.17% compared to 2023, which was recorded at a negative Rp153.39 billion. This increase was due to the Company's active recruitment of cybersecurity consultants, which is considered a human resource investment to ensure that future projects acquired by the Company can be successfully delivered to its clients.

Laba Kotor
Laba Kotor untuk tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 112,73% dari sebelumnya Rp55,37 miliar di tahun 2023 menjadi Rp117,79 miliar di tahun 2024. Kenaikan laba Kotor tahun 2024 disebabkan oleh penjualan produk software Intellibron, yang merupakan hasil pengembangan internal tim Perseroan. Karena produk ini dikembangkan sendiri, beban pokok penjualannya relatif lebih rendah, sehingga turut mendorong peningkatan laba kotor secara substansial.

Gross Profit
Gross profit in 2024 rose by 112.73% from Rp55.37 billion in 2023 to Rp117.79 billion in 2024. This increase was driven by sales of the Intellibron software, developed internally by the Company. As the product was developed in-house, its cost of goods sold was relatively low, significantly boosting gross profit.

Rugi Usaha
Rugi Usaha di tahun 2024 tercatat minus sebesar Rp435,04 juta. Sementara pada tahun sebelumnya tercatat minus sebesar Rp36,28 miliar di tahun 2023. Penurunan Rugi usaha pada tahun 2024 disebabkan adanya adanya kenaikan beban pokok pendapatan dan juga kenaikan beban administrasi dan umum yang lebih tinggi dari kenaikan pendapatan yang berhasil didapatkan oleh Perseroan.

Operating Loss
Operating loss in 2024 amounted to Rp435.04 million, improving significantly from an operating loss of Rp36.28 billion in 2023. The lower loss was due to increased cost of revenue and higher general and administrative expenses, which outweighed the increase in revenue.

Rugi Sebelum Pajak Pajak Penghasilan
Rugi sebelum pajak penghasilan di tahun 2024 tercatat minus sebesar Rp3,13 miliar, mengalami penurunan sebesar 91,84% atau Rp35,22 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu minus sebesar Rp38,35 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya adanya kenaikan beban administrasi dan umum yang lebih tinggi dari kenaikan pendapatan yang berhasil didapatkan oleh Perseroan.

Loss Before Income Tax
Loss before income tax in 2024 amounted to Rp3.13 billion, down 91.84% or Rp35.22 billion compared to a loss of Rp38.35 billion in 2023. This was mainly caused by higher general and administrative expenses exceeding revenue growth.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan untuk tahun 2024 tercatat sebesar Rp759,94 juta. Hasil ini meningkat tinggi dibandingkan dengan Laba (Rugi) bersih di tahun 2023, yaitu rugi sebesar Rp35,67 miliar. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pendapatan yang berhasil dibukukan Perseroan sebesar 55,75% dibandingkan dengan tahun 2023. Kenaikan pendapatan ini lebih tinggi dibandingkan kenaikan Harga Pokok Pendapatan, yaitu sebesar 35,17% dibandingkan dengan tahun 2023.

Net Profit (Loss) for the Year
Net profit (Loss) for the Year 2024 was recorded at Rp759.94 million. This result marked a substantial improvement compared to the net loss in 2023, which amounted to Rp35.67 billion. This achievement was primarily driven by the 55.75% increase in revenue compared to 2023. The increase in revenue was higher than the increase in Cost of Revenue, which rose by 35.17% compared to 2023.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan di tahun 2024 berhasil dibukukan Perseroan sebesar Rp1,30 miliar. Hasil ini meningkat jauh dibandingkan dengan tahun 2023, di mana Perseroan membukukan rugi komprehensif sebesar Rp37,26 miliar. Kenaikan yang tinggi juga dikarenakan kenaikan pendapatan yang berhasil dibukukan Perseroan sebesar 55,75% dibandingkan dengan tahun 2023. Kenaikan pendapatan ini lebih tinggi dibandingkan kenaikan Harga Pokok Pendapatan, yaitu sebesar 35,17% dibandingkan dengan tahun 2023.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Total Comprehensive Income (Loss) for the Year in 2024 was successfully recorded by the Company at Rp1.30 billion. This result showed a significant increase compared to 2023, in which the Company recorded a comprehensive loss of Rp37.26 billion. This substantial increase was also driven by the 55.75% rise in revenue compared to 2023. The increase in revenue outpaced the increase in Cost of Revenue, which rose by 35.17% compared to 2023.

Laba Per Saham
Laba per saham Perseroan tercatat sebesar Rp0,12 pada tahun 2024. Jumlah tersebut meningkat dari tahun 2023, yang tercatat minus sebesar Rp6,23.

Earnings Per Share
Earnings per share in 2024 stood at Rp0.12, up from a loss per share of Rp6.23 in 2023.

Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Operasi
Perseroan mencatatkan Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi di tahun 2024 tercatat minus sebesar Rp11,55 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp35,22 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu minus sebesar Rp46,77 miliar, hal ini disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan kas yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk aktivitas operasional, terutama yang digunakan untuk pembayaran kepada pemasok-pemasok Perseroan, dan juga pembayaran kas kepada karyawan Perseroan, dan aktivitas operasional Perseroan lainnya.

Cash Flow from Operating Activities
The Company recorded net cash used in operating activities of Rp11.55 billion in 2024, an improvement of Rp35.22 billion compared to Rp46.77 billion in the previous year. This was due to increased cash outflows for operational activities, including payments to suppliers and employees.

Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Investasi
Pada tahun 2024 Perseroan mencatatkan Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi minus sebesar Rp16,68 miliar, sedangkan di tahun sebelumnya tercatat digunakan minus sebesar Rp23,36 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya aktivitas investasi, di mana pada tahun 2023 Perseroan melakukan pembayaran untuk akuisisi entitas anak.

Cash Flow from Investing Activities
In 2024, the Company recorded net cash used in investing activities of Rp16.68 billion, down from Rp23.36 billion in 2023. The decrease was due to fewer investment activities compared to 2023, when the Company acquired a subsidiary.

Sementara itu, pada tahun 2024, aktivitas investasi lebih difokuskan pada pengembangan aset tak berwujud, khususnya pengembangan produk Intellibron. Pada tahun ini, Perseroan berhasil merilis satu dari empat jenis produk Intellibron yang tengah dikembangkan. Investasi ini diharapkan memberikan manfaat ekonomi jangka panjang dan mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan ke depannya.

In 2024, investments focused on developing intangible assets, particularly the Intellibron product, one of four product types currently under development. These investments are expected to bring long-term economic benefits and support future business growth.

Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan
Pada tahun 2024, Perseroan menggunakan Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan sebesar Rp10,52 miliar, menurun sebesar 110,02% atau setara dengan Rp115,52 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang digunakan sebesar Rp105,00 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh tidak adanya penerimaan dana besar seperti pada tahun 2023, di mana Perseroan memperoleh dana dari pelaksanaan penawaran saham perdana (IPO). Sementara itu, pada tahun 2024, jumlah dana yang diperoleh dari pelaksanaan exercise waran relatif kecil, ditambah dengan adanya pembayaran utang kepada pihak berelasi, yang turut berkontribusi terhadap turunnya kas dari aktivitas pendanaan.

Cash Flow from Financing Activities
In 2024, the Company recorded net cash used in financing activities of Rp10.52 billion, a decrease of 110.02% or Rp115.52 billion compared to net cash of Rp105.00 billion used in 2023. This decline was due to the absence of large funding received in 2023 from the Company's Initial Public Offering (IPO). In 2024, funds raised from warrant exercise were relatively small, and repayments to related parties also contributed to the decrease in financing cash flow.

Kas dan Bank Akhir Tahun

Pada tahun 2024 Kas dan Bank Akhir Tahun mengalami penurunan sebesar 77,59% tercatat Rp11,18 miliar. Sedangkan di tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp49,91 miliar. Penurunan ini terjadi karena pada tahun 2023 Perseroan menerima dana signifikan dari hasil penawaran saham perdana (IPO), sementara pada tahun 2024 tidak terdapat penerimaan dana serupa. Selain itu, penggunaan kas untuk pengembangan produk dan pembayaran kewajiban juga turut memengaruhi saldo kas akhir tahun.

Cash and Bank at Year-End

In 2024, the year-end cash and bank balance decreased by 77.59%, amounting to Rp11.184 billion, compared to Rp49.91 billion in the previous year. This decline was primarily due to the significant funds received from the initial public offering (IPO) in 2023, whereas no such inflow occurred in 2024. In addition, cash outflows for product development and the settlement of obligations also contributed to the decrease in the year-end cash balance.

Rasio Keuangan

Pada tahun 2024, tingkat profitabilitas Perseroan yang diukur dengan rasio laba bersih terhadap total aset sebesar 0,29% sedangkan untuk rasio laba bersih terhadap total ekuitas tercatat sebesar 0,78%, dan rasio laba bersih terhadap penjualan bersih menjadi 0,23%. Ketiga rasio profitabilitas ini menandakan bahwa Perseroan mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan nilai tambah bagi para Pemegang Saham. Perseroan dapat terus menembus pasar dan bersaing dengan kompetitor untuk menghasilkan nilai tambah bagi para Pemegang Saham.

Financial Ratios

In 2024, the Company's profitability, as measured by the net income to total assets ratio, stood at 0.29%. The net income to equity ratio was recorded at 0.78%, while the net income to net sales ratio reached 0.23%. These three profitability ratios indicate that the Company was able to optimize its resources to generate added value for Shareholders. The Company remains capable of penetrating the market and competing with its peers to deliver value to Shareholders.

Kemampuan Membayar Hutang

Debt Repayment Capability

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur dengan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi hutang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melunasi hutang jangka panjang.

The Company's debt servicing ability is measured through liquidity and solvency ratios. The liquidity ratio reflects the Company's ability to meet its short-term obligations, while the solvency ratio indicates the Company's capacity to settle long-term liabilities.

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2024, kemampuan Perseroan dalam melunasi hutang jangka pendeknya dapat dilihat dari hasil rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas yang masing-masing tercatat sebesar 0,12 kali, dan 2,06 kali.

Liquidity Ratios

In 2024, the Company's ability to meet its short-term obligations is reflected in its current ratio, quick ratio, and cash ratio, recorded at 0.12 times and 2.06 times, respectively.

Rasio Solvabilitas

Perhitungan rasio solvabilitas Perseroan terdiri dari liabilitas terhadap aset serta liabilitas terhadap ekuitas. Pada tahun 2024, kedua rasio tersebut mengalami peningkatan, di mana rasio liabilitas terhadap aset naik dari 0,54 kali menjadi 0,64 kali, dan rasio liabilitas terhadap ekuitas meningkat dari 1,19 kali menjadi 1,75 kali.

Solvency Ratios

The Company's solvency ratios consist of liabilities to assets and liabilities to equity. In 2024, both ratios increased, with the liabilities to assets ratio rising from 0.54 times to 0.64 times, and the liabilities to equity ratio increasing from 1.19 times to 1.75 times.

Peningkatan rasio ini menunjukkan bahwa proporsi liabilitas terhadap total aset dan ekuitas Perseroan menjadi lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, rasio ini masih berada dalam batas yang wajar dan mencerminkan bahwa Perseroan masih memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Namun, peningkatan rasio ini juga mengindikasikan perlunya perhatian terhadap struktur pendanaan ke depan agar tetap seimbang dan sehat secara finansial.

These increases indicate a higher proportion of liabilities to the Company's total assets and equity compared to the previous year. Nevertheless, the ratios remain within a reasonable range, indicating that the Company still maintains a sound ability to meet its long-term obligations. However, the increase in these ratios also highlights the need for prudent funding structure management going forward to ensure financial balance and sustainability.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham.

The primary goal of capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support business operations and maximize returns for Shareholders.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan. Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, imbalan modal kepada Pemegang Saham atau menerbitkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions to maintain or adjust the capital structure. The Company may adjust dividend payments to Shareholders, capital returns to Shareholders, or issue new shares.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

The Company monitors capital by using leverage ratios by dividing net debt by total capital.

Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Perseroan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The Company's policy is to maintain leverage ratios within the range of leading companies in the industry to secure funding at reasonable costs.

Net debt is calculated as short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, consumer financing payable and lease liabilities less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Uraian Description	2024	2023
Jumlah Utang Total Payables	120.661.496.040	82.860.980.016
Dikurangi Kas dan Bank Less Cash on Hand and in Banks	11.184.876.257	49.913.901.136
Utang Bersih Net Debt	109.476.619.783	32.947.078.880
Jumlah Ekuitas Total Equity	97.024.438.452	95.718.447.972
Rasio Pengungkit Gearing Ratio	**1,13**	**0,34**

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan
Realized Capital Expenditures

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan investasi barang modal yang terdiri dari :

Throughout 2024, the Company has undertaken capital goods investments comprising the following:

Uraian Description	Jumlah (Rp) Amount (Rp)
Peralatan kantor Office Equipment	421.531.479
Peralatan Komputer Computer Equipment	3.957.617.917
Kendaraan Vehicles	743.164.216
Aset Hak Pakai Right of Use Assets	23.886.597.646
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	11.827.376.218

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment on Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout the year 2024, the Company did not have any material commitments for capital expenditure.

Prospek Usaha
Business Prospect

Memasuki tahun 2025, Perseroan melangkah dengan optimisme yang tinggi, didukung oleh fundamental bisnis yang semakin kokoh dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keamanan siber di berbagai sektor, khususnya pada instansi pemerintahan dan industri strategis. Seiring dengan makin kompleksnya ancaman digital, kebutuhan akan solusi keamanan siber yang menyeluruh pun kian meningkat. Sebagai Perseroan lokal yang secara khusus berfokus pada layanan ini, Perseroan memiliki posisi yang kuat untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing di tengah permintaan yang terus tumbuh.

Entering 2025, the Company moves forward with strong optimism, supported by increasingly solid business fundamentals and growing awareness of the importance of cybersecurity across various sectors, particularly within government institutions and strategic industries. As digital threats become more complex, the demand for comprehensive cybersecurity solutions continues to rise. As a local company that focuses specifically on this area, the Company is well-positioned to expand its market reach and enhance competitiveness amid increasing demand.

Dengan struktur permodalan yang semakin solid dan strategi ekspansi yang terarah, Perseroan berkomitmen untuk memperluas cakupan layanannya, baik melalui pengembangan teknologi baru maupun peningkatan kapabilitas tim ahli. Inovasi dan investasi dalam riset keamanan siber menjadi bagian penting dari strategi Perseroan untuk memastikan solusi yang ditawarkan tetap relevan dan adaptif terhadap perkembangan ancaman global.

With a strengthening capital structure and well-directed expansion strategy, the Company is committed to broadening the scope of its services through the development of new technologies and the enhancement of its expert team's capabilities. Innovation and investment in cybersecurity research are central elements of the Company's strategy to ensure its solutions remain relevant and adaptive to evolving global threats.

Tahun 2025 juga menjadi momentum penting bagi Perseroan untuk memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk instansi pemerintah, sektor swasta, dan komunitas keamanan siber. Kolaborasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas layanan, tetapi juga untuk mendorong literasi keamanan siber di Indonesia, sehingga kesadaran dan kesiapsiagaan dalam menghadapi ancaman digital dapat terus ditingkatkan.

The year 2025 also marks an important momentum for the Company to strengthen collaborations with various Stakeholders, including government institutions, the private sector, and the cybersecurity community. These collaborations aim not only to improve service effectiveness but also to promote cybersecurity literacy in Indonesia, thereby increasing awareness and preparedness in facing digital threats.

Dengan fondasi operasional yang kuat serta strategi pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan yakin dapat mengoptimalkan setiap peluang yang ada dan menghadapi tantangan dengan kesiapan penuh. Ke depan, Perseroan akan terus berinovasi, memperluas cakupan layanan, serta memberikan nilai tambah yang maksimal bagi seluruh Pemangku Kepentingan, demi meraih pertumbuhan yang berkesinambungan dan kesuksesan jangka panjang.

With a solid operational foundation and a sustainable growth strategy, the Company is confident in its ability to maximize available opportunities and face upcoming challenges with full readiness. Moving forward, the Company will continue to innovate, expand its service coverage, and deliver optimal added value to all Stakeholders, in pursuit of sustainable growth and long-term success.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

Tidak terdapat Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan sepanjang tahun 2024.

There was no Subsequent Material Information in 2024.

Perjanjian dan Ikatan Penting
Significant Agreements and Commitments

Perjanjian Layanan Intelijen Ancaman Intellibro
Berdasarkan Perjanjian Intellibron Threat Intelligence Service Agreement No. 2027/ADMAP/ITSECASIA/XII/2024 tanggal 15 Oktober 2024 dan Berdasarkan addendum Perjanjian Intellibron Threat Intelligence Service Agreement No. 2027/ADMAP/ITSECASIA/XII/2024-A1 tanggal 4 November 2024, ITSEC Services Asia Pte. Ltd., melakukan kerja sama terkait jasa perjanjian layanan intelijen ancaman dengan Victoria Commercial Bank PLC selama 1 tahun hingga 15 Oktober 2025.

Intellibron Threat Intelligence Service Agreement
Based on the Intellibron Threat Intelligence Services Agreement No. 2027/ADMAP/ITSECASIA/XII/2024 dated October 15, 2024 and based on the addendum Intellibron Threat Intelligence Services Agreement No. 2027/ADMAP/ITSECASIA/XII/2024-A1 dated November 4, 2024, ITSEC Services Asia Pte. Ltd., entered into a threat intelligence services agreement with Victoria Commercial Bank PLC for 1 year until October 15, 2025.

Perjanjian Sewa Ruang Kantor
Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruang Kantor No. 006.Rvs1/LOO/GLI-MKT/II/2023 tanggal 8 September 2023, PT Graha Lestari Internusa, selaku pemilik ruang kantor, menyetujui menyewakan ruang kantor kepada Perseroan dengan seluruhnya seluas 505 m2 yang berlokasi di Gedung Noble House Lantai 11 Unit No. 4 dan 5, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa adalah 1 September 2023 sampai dengan 31 Agustus 2026, yang dapat diperpanjang minimal 3 tahun.

Office Space Lease Agreements
Based on Office Unit Lease Agreement No. 006.Rvs1/LOO/GLI-MKT/II/2023 dated September 8, 2023, PT Graha Lestari Internusa, as the office space owner, agreed to lease office space with a total area of 505 m2 to the Company which is located at Gedung Noble House 11th Floor Units No. 4 and 5, South Jakarta. The lease period is from September 1, 2023 to August 31, 2026, which can be extended for a minimum of 3 years.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruang Kantor No. 016/GLI-NH/LA/ITSEC/X/2022 tanggal 12 Oktober 2022, PT Graha Lestari Internusa, selaku pemilik ruang kantor, menyetujui menyewakan ruang kantor kepada Perseroan dengan seluruhnya seluas 585 m2 yang berlokasi di Gedung Noble House Lantai 11 Unit No. 2 dan 3, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa adalah 1 Desember 2022 sampai dengan 30 November 2025. Di mana perjanjian sewa ruang kantor tersebut dapat diperpanjang minimal selama 3 tahun.

Based on Office Unit Lease Agreement No. 016/GLINH/LA/ITSEC/X/2022 dated October 12, 2022, PT Graha Lestari Internusa, as the office space owner, agreed to lease office space with a total area of 585 m2 to the Company which is located at Noble House Building 11th Floor Units No. 2 and 3, South Jakarta. The lease period is from December 1, 2022 to November 30, 2025, which can be extended for a minimum of 3 years.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kontrak Ruko No. 6 tanggal 9 November 2017, yang telah diperpanjang dengan Akta Perjanjian Perpanjang Kontrak Ruko No. 4 tanggal 13 Oktober 2023, Perseroan menyetujui untuk menyewa bangunan ruko The Icon Business Park Blok J No. 006. Jangka waktu sewa adalah 1 Desember 2023 sampai dengan 30 November 2025.

Based on Shop Lease Agreement No. 6 dated November 9, 2017, which has been extended by Shop Lease Agreement No. 4 dated October 13, 2023, the Company entered into a lease of a shop building at The Icon Business Park Blok J No. 006. The lease period is from December 1, 2023 to November 30, 2025.

Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai
Comparison of Target/Early Projection with Achieved Result

Uraian Description	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Presentase Percentage
Pendapatan Revenue	329.442.204.305	325.129.145.258	98,7%
Laba Kotor Gross Profit	123.277.764.496	117.787.422.736	95,5%
Beban Usaha Operating Expenses	(112.752.668.579)	(117.234.157.530)	104%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit Current Year	702.320.580	1.300.324.080	185,1%

Dengan tren pemulihan ekonomi Indonesia pada tahun 2024, Perseroan telah menetapkan target bisnis yang ambisius di awal tahun sebagai pedoman untuk menjalankan kegiatan operasional yang berkelanjutan. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya, Perseroan menghadapi berbagai dinamika eksternal dan tantangan operasional yang menyebabkan dilakukannya kajian ulang terhadap strategi dan proses bisnis. Upaya penyesuaian ini ditujukan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing di tengah kondisi yang berubah-ubah.

Amid the economic recovery trend in Indonesia throughout 2024, the Company established ambitious business targets at the beginning of 2024 as a guide for maintaining sustainable operations. However, in the implementation phase, the Company encountered various external dynamics and operational challenges, prompting ongoing strategic reviews and adjustments. These efforts aimed to enhance efficiency and maintain competitiveness in a shifting business landscape.

Hasil realisasi kinerja tahun 2024 menunjukkan pencapaian yang relatif solid. Pendapatan Perseroan berhasil mencapai Rp325,1 miliar atau 98,7% dari target yang telah ditetapkan, menandakan kinerja yang hampir sesuai dengan ekspektasi awal. Laba kotor tercatat sebesar Rp117,8 miliar atau 95,5% dari target, yang mencerminkan adanya tekanan pada margin atau efisiensi produksi. Di sisi lain, beban usaha sedikit melebihi proyeksi awal, dengan realisasi sebesar 104% dari anggaran yang ditetapkan, kemungkinan besar akibat penyesuaian taktis yang bersifat sementara.

The realization of the 2024 performance shows relatively solid achievements. The Company recorded a revenue of Rp325.1 billion, which represents 98.7% of the initial target—indicating that performance was largely in line with expectations. Gross profit reached Rp117.8 billion or 95.5% of the target, suggesting some pressure on margins or production efficiency. On the other hand, operating expenses slightly exceeded projections, with a realization of 104% of the allocated budget, likely due to tactical or temporary adjustments.

Namun demikian, Perseroan mampu mencatatkan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp1,3 miliar, jauh melampaui target yang hanya sebesar Rp702 juta, atau setara dengan 185,1% dari proyeksi awal. Hal ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam mengelola efisiensi, strategi keuangan, dan adaptasi bisnis yang tepat di tengah tantangan yang ada. Secara keseluruhan, pencapaian ini mencerminkan ketangguhan dan fleksibilitas Perseroan dalam merespons dinamika pasar dan memastikan kinerja yang sehat sepanjang tahun berjalan.

Despite these fluctuations, the Company successfully booked a Comprehensive Profit for the Year of Rp1.3 billion—significantly exceeding the initial target of Rp702 million, or 185.1% of the projection. This outcome demonstrates the Company's effectiveness in managing financial efficiency and adapting its business strategy to ongoing challenges. Overall, the 2024 performance reflects the Company's resilience and flexibility in navigating market dynamics and maintaining sound operations throughout the year.

Dividen
Dividend

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mengalokasikan pembagian dividen kepada para Pemegang Saham. Adapun, langkah ini diambil dengan mempertimbangkan langkah strategis Perseroan untuk memperkokoh struktur permodalan demi terciptanya fundamental bisnis yang lebih kuat.

In 2024, the Company did not allocate any dividend to Shareholders. It was due to the Company's strategy in strengthening its capital structure in order to create stronger business fundamentals.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Konsolidasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2024, tidak terdapat adanya transaksi material terhadap afiliasi atau yang memiliki benturan kepentingan antara Perseroan dengan pihak-pihak tertentu.

In 2024, there were no material transactions with affiliates or those with conflicts of interest between the Company and certain parties.

Target 2025

2025 Target

Perseroan menargetkan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan fokus pada peningkatan penetrasi pasar, penguatan kapabilitas layanan, serta perluasan kolaborasi strategis. Didukung oleh kesadaran yang semakin tinggi terhadap pentingnya keamanan siber di berbagai sektor, termasuk pemerintahan, industri strategis, dan UMKM, Perseroan melihat peluang besar untuk memperkuat posisinya sebagai penyedia solusi keamanan siber terkemuka di Indonesia.

Strategi utama di tahun 2025 mencakup pengembangan portofolio layanan yang lebih adaptif terhadap lanskap ancaman digital yang terus berkembang, peningkatan kompetensi tim teknis dan konsultan, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan dan automasi. Perseroan juga akan memperkuat keterlibatan dengan komunitas profesional dan institusi pendidikan untuk mendorong lahirnya talenta keamanan siber yang siap pakai.

Dengan pendekatan yang berorientasi pada inovasi dan keberlanjutan, Perseroan optimis dapat meningkatkan kinerja usaha dan menciptakan nilai tambah yang maksimal bagi seluruh Pemangku Kepentingan di tahun 2025.

The Company aims for sustainable growth by focusing on increasing market penetration, strengthening service capabilities, and expanding strategic collaborations. Driven by the rising awareness of cybersecurity's importance across sectors—including government, strategic industries, and SMEs—the Company sees significant opportunities to further solidify its position as a leading cybersecurity solutions provider in Indonesia.

The core strategies for 2025 include developing a more adaptive service portfolio aligned with the evolving digital threat landscape, enhancing the expertise of technical teams and consultants, and optimizing the use of AI-driven and automated technologies. The Company will also deepen its engagement with professional communities and educational institutions to foster the emergence of ready-to-deploy cybersecurity talent.

With an innovation-driven and sustainability-focused approach, the Company is confident in its ability to improve business performance and deliver maximum value to all Stakeholders in 2025.

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing and Market Share Aspects

Perseroan terus memperkuat strategi pemasaran dan memperluas pangsa pasar melalui pendekatan yang lebih terintegrasi dan berfokus pada pengalaman klien. Seluruh solusi dan layanan keamanan siber tetap didistribusikan langsung kepada klien melalui Tim Penjualan dan Pengembangan Bisnis Internal, yang terus meningkatkan pendekatan konsultatif dan pemahaman mendalam atas kebutuhan masing-masing sektor.

Identitas merek ITSEC semakin solid dengan strategi branding yang konsisten dan berkesinambungan. Perseroan mempertahankan profil merek yang kuat melalui penggunaan logo yang khas, aktivitas media sosial yang aktif dan relevan, serta pemanfaatan aset pemasaran seperti merchandise korporat, presentasi bermerek, dan templat dokumen profesional. Hal ini memastikan bahwa interaksi dengan klien dan mitra strategis selalu mencerminkan nilai profesionalisme dan kepercayaan.

Di sisi visibilitas media, Perseroan tetap aktif berpartisipasi dalam berbagai kanal komunikasi massa dan digital. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tampil dalam lebih dari 350 liputan media, baik di televisi, radio, media cetak, media daring, serta platform seperti Instagram, YouTube, LinkedIn, dan situs web resmi. Kehadiran ini menjadi sarana strategis dalam membangun brand awareness dan memperkuat posisi ITSEC sebagai pemimpin lokal di bidang keamanan siber.

Perseroan juga terus menginisiasi dan terlibat dalam kegiatan yang mendukung edukasi dan komunitas. Salah satu inisiatif unggulan adalah penyelenggaraan ITSEC: *Cybersecurity Summit* 2024 yang diadakan di Hotel Ritz Carlton, Jakarta pada bulan Agustus 2024, yang berhasil menjaring peserta dari sektor pemerintahan, industri strategis, hingga akademisi. Selain itu, kolaborasi aktif dengan universitas dan institusi pendidikan tinggi di seluruh Indonesia terus diperluas melalui program simposium, workshop, dan program magang, guna menumbuhkan generasi baru profesional keamanan siber di Tanah Air.

Dengan kombinasi strategi pemasaran yang dinamis, keterlibatan komunitas yang berkelanjutan, serta pendekatan layanan yang berorientasi klien, Perseroan optimis dapat terus memperluas jangkauan pasarnya dan mempertahankan posisinya sebagai penyedia solusi keamanan siber terdepan di Indonesia.

The Company continues to strengthen its marketing strategy and expand its market share through a more integrated approach focused on client experience. All cybersecurity solutions and services are still delivered directly to clients through the Company's Internal Sales and Business Development Team, which continues to enhance its consultative approach and deep understanding of the specific needs of each sector.

ITSEC's brand identity has become increasingly solid through consistent and sustainable branding strategies. The Company maintains a strong brand profile through the use of a distinctive logo, active and relevant social media presence, and the deployment of marketing assets such as corporate merchandise, branded presentations, and professional document templates. These efforts ensure that every interaction with clients and strategic partners reflects professionalism and trust.

In terms of media visibility, the Company remains actively engaged across various mass and digital communication channels. Throughout 2024, the Company appeared in more than 350 media features, including television, radio, print, online media, and platforms such as Instagram, YouTube, LinkedIn, and the Company's official website. This visibility serves as a strategic tool to build brand awareness and reinforce ITSEC's position as a local leader in cybersecurity.

The Company also continues to initiate and participate in activities that support education and community development. A key initiative was the ITSEC: Cybersecurity Summit 2024, held at the Ritz Carlton Hotel, Jakarta in August 2024, which successfully attracted participants from government sectors, strategic industries, and academia. In addition, active collaboration with universities and higher education institutions across Indonesia continues to expand through symposium programs, workshops, and internship opportunities, aiming to foster a new generation of cybersecurity professionals in the country.

With a combination of dynamic marketing strategies, sustained community engagement, and a client-oriented service approach, the Company is optimistic about further expanding its market reach and maintaining its position as a leading cybersecurity solutions provider in Indonesia.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Utilization Plan For Proceeds From Initial Public Offering

Pada tahun 2024, Perseroan tidak berkewajiban melaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, karena seluruh dana telah digunakan dan dialokasikan sesuai rencana serta telah dilaporkan kepada regulator pada periode sebelumnya.

In 2024, the Company was not required to report the realization of proceeds from the public offering, as all funds had already been used and allocated according to the plan and previously reported to the regulator.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes of Account Regulation

Perseroan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2024. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material terhadap Perseroan dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 116, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

The Company applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2024. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- Amendments to PSAK 116, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants; and
- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dengan Pihak Afiliasi

Information About Material Transactions Containing Conflicts Of Interest With Affiliates

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi Nature of Account Balances and Transactions
StoneTree International Limited	Entitas Induk Terakhir Ultimate parent entity	Utang lain-lain Other payables
INV Management Pte. Ltd.	Entitas Induk Langsung Immediate parent entity	Utang lain-lain Other payables
ITSEC Thailand Co. Ltd.	Entitas Sepengendali Entity under common control	Piutang usaha dan piutang lain-lain Trade receivables and other receivables
Marek Bialoglowy	Pemegang Saham Shareholder	Utang lain-lain Other payables
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	Entitas Asosiasi Associate	Piutang lain-lain dan utang lain-lain Other receivables and other payables
PT StoneTree Intellectual Property	Entitas Asosiasi Associate	Utang lain-lain Other payables
Dannacher Holdings LLC	Entitas Asosiasi Associate	Utang lain-lain Other payables
Komisaris dan Direksi Commissioners and Directors	Personil Manajemen Kunci Key Management Personne	Gaji dan tunjangan Salaries and allowances

Dalam kegiatan normal usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, as follows:

Piutang lain-lain Other receivables	**2024**	**2023**
ITSEC Cyber Services LLC	6.483.525.803	-
INV Management Pte Ltd	117.444.426	-
StoneTree Cyber Security	97.730.323	-
Stonetree IP Development Pte Ltd	94.262.869	-
Jumlah Total	**6.792.963.421**	-
Persentase terhadap Jumlah Aset Percentage to Total Assets	**2,55%**	-
Utang lain-lain		
StoneTree International Limited	19.153.178.712	25.199.968.696
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Percentage to Total Liabilities	**11,29%**	**22,07%**



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes Of Regulation With Significant Effect

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2024, there were no significant changes in legislation affecting the Company.

Kelangsungan Usaha

Business Continuity

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap berbagai faktor yang dapat memengaruhi keberlanjutan operasionalnya dalam tahun buku terakhir. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, tidak ditemukan risiko signifikan yang berpotensi menghambat kelangsungan usaha.

The Company regularly evaluates various factors that may affect its operational sustainability in the last financial year. Based on the analysis conducted, no significant risks were found that could hinder business continuity.

Dewan Komisaris dan Direksi telah memberikan kajian komprehensif mengenai prospek bisnis Perseroan, dengan mempertimbangkan kinerja keuangan serta dinamika industri. Untuk memitigasi kemungkinan kerugian akibat perubahan kondisi ekonomi, Perseroan secara proaktif menerapkan strategi manajemen risiko yang efektif. Tinjauan risiko sepanjang tahun 2024 mengonfirmasi bahwa tidak ada faktor utama yang dapat berdampak signifikan terhadap stabilitas usaha.

The Board of Commissioners and Directors has conducted a comprehensive review of the Company's business prospects, considering financial performance and industry dynamics. To mitigate potential losses due to economic changes, the Company proactively implements effective risk management strategies. The risk review throughout 2024 confirmed that no major factors significantly impact business stability.

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan, Perseroan terus memantau perkembangan ekonomi dan industri secara cermat. Langkah-langkah strategis akan diambil secara tepat waktu guna memastikan kelangsungan operasional yang solid dalam jangka panjang. Informasi lebih lanjut mengenai manajemen risiko dapat diakses melalui Laporan Tahunan Perseroan.

As part of its commitment to sustainability, the Company continuously monitors economic and industry developments carefully. Strategic steps will be taken promptly to ensure solid operational continuity in the long term. Further information on risk management can be accessed through the Company's Annual Report.



05





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Sebagai entitas yang berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan menempatkan Tata Kelola Perseroan yang Baik sebagai landasan utama dalam menjalankan setiap aktivitas bisnisnya. Pendekatan ini dipandang sebagai kunci untuk menjaga daya saing di tengah kompleksitas pasar yang terus meningkat. Dengan mengintegrasikan etika bisnis dan transparansi, Perseroan tidak hanya mematuhi peraturan yang berlaku, tetapi juga membangun reputasi yang kuat di mata para Pemangku Kepentingan. Strategi ini memberikan nilai tambah yang signifikan, baik dalam menjaga hubungan dengan mitra bisnis, pelanggan, maupun dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.

As an entity focused on sustainability, the Company places Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental basis in carrying out every business activity. This approach is seen as key to maintaining competitiveness amid the increasing complexity of the market. By integrating business ethics and transparency, the Company not only complies with applicable regulations but also builds a strong reputation in the eyes of Stakeholders. This strategy provides significant added value, both in maintaining relationships with business partners and customers, and in increasing public trust.

Lebih dari sekadar memenuhi kewajiban hukum, Perseroan berkomitmen untuk menjadikan tata kelola sebagai sarana menciptakan dampak positif yang lebih luas. Dengan memprioritaskan hak dan kepentingan Pemangku Kepentingan, termasuk karyawan dan Pemegang Saham, Perseroan berupaya menciptakan keseimbangan antara keuntungan bisnis dan tanggung jawab sosial. Melalui prinsip ini, Perseroan memperkuat kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi sekaligus mendorong keberlanjutan bagi komunitas di sekitarnya.

More than just fulfilling legal obligations, the Company is committed to using governance as a means to create a broader positive impact. By prioritizing the rights and interests of Stakeholders, including employees and Shareholders, the Company strives to balance business profits with social responsibility. Through this principle, the Company strengthens its contribution to economic growth while promoting sustainability for surrounding communities.

Prinsip dan Implementasi GCG
Principles and Implementation of GCG

Perseroan menjalankan seluruh aktivitasnya dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (GCG) sebagai panduan utama. Dalam praktiknya, Perseroan mengintegrasikan lima prinsip mendasar yang menjadi fondasi keberlanjutan bisnis, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Kelima prinsip ini tidak hanya menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan strategis, tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk memastikan praktik bisnis yang etis, profesional, dan sesuai dengan harapan para Pemangku Kepentingan. Melalui implementasi prinsip-prinsip tersebut, Perseroan terus berupaya menjaga kepercayaan, menciptakan nilai tambah, dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Prinsip-prinsip tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

The Company conducts all its activities based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) as its primary guideline. The Company integrates five fundamental principles that serve as the foundation for sustainable business operations: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles not only guide strategic decision-making but also reflect the Company's commitment to ensuring ethical, professional business practices aligned with Stakeholders' expectations. Through the implementation of these principles, the Company strives to maintain trust, create added value, and contribute to sustainable economic growth. The principles are elaborated as follows:

- Transparansi

  Prinsip transparansi mendorong Perseroan untuk menyampaikan informasi yang relevan mengenai aktivitas bisnis secara jujur, terbuka, dan dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan. Hal ini mencakup pelaporan yang akurat, tepat waktu, dan menyeluruh, baik mengenai kinerja keuangan, kebijakan, maupun langkah strategis yang diambil.

  Seluruh kebijakan, prosedur, dan tindakan Perseroan dapat dipantau dan dievaluasi secara terbuka. Pendekatan ini memperkuat kepercayaan para Pemangku Kepentingan serta menciptakan lingkungan bisnis yang lebih profesional dan kompetitif. Selain itu, transparansi menjadi landasan dalam membangun reputasi yang baik di tengah persaingan industri.

- Transparency

  Transparency encourages the Company to communicate relevant information related to its business activities honestly, openly, and are accessible to all concerned parties. This includes accurate, timely, and comprehensive reporting on financial performance, policies, and strategic actions undertaken.

  All policies, procedures, and corporate actions are open to monitoring and evaluation, reinforcing Stakeholder trust and fostering a more professional and competitive business environment. Moreover, transparency lays the groundwork for building a positive reputation amid industry competition.

- Akuntabilitas

  Akuntabilitas memastikan bahwa setiap personel dalam struktur organisasi, mulai dari Direksi hingga staf operasional, memahami dan melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan. Evaluasi yang objektif terhadap kinerja individu maupun tim menjadi bagian integral dari prinsip ini, sehingga memastikan bahwa seluruh elemen Perseroan berkontribusi secara maksimal terhadap pencapaian tujuan.

  Akuntabilitas tidak hanya membangun disiplin internal tetapi juga memastikan adanya mekanisme pengawasan yang efektif. Dengan demikian, pengambilan keputusan strategis dapat berjalan secara optimal dan sesuai dengan kepentingan Perseroan serta Pemangku Kepentingan.

- Tanggung Jawab

  Prinsip tanggung jawab menekankan bahwa Perseroan wajib menjalankan aktivitasnya sesuai dengan peraturan hukum, etika bisnis, dan nilai-nilai moral yang berlaku. Setiap keputusan dan tindakan yang diambil harus mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, kesejahteraan masyarakat, dan kepatuhan terhadap standar regulasi.

  Tanggung jawab mencakup peran aktif Perseroan dalam mendukung pembangunan sosial dan ekonomi melalui program-program yang memberikan dampak positif bagi komunitas lokal. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya diukur dari aspek finansial, tetapi juga dari kontribusi Perseroan terhadap keseimbangan sosial dan ekosistem.

- Independensi

  Independensi mengharuskan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, untuk menjalankan tugasnya secara mandiri tanpa dipengaruhi oleh pihak lain yang memiliki kepentingan tertentu. Prinsip ini memastikan bahwa keputusan strategis diambil dengan objektivitas penuh demi kepentingan terbaik Perseroan.

  Dengan mengutamakan independensi, Perseroan dapat menghindari potensi konflik kepentingan yang dapat merugikan. Selain itu, prinsip ini memperkuat integritas dalam pengelolaan Perseroan dan mendorong terciptanya tata kelola yang adil, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

- Kewajaran dan Kesetaraan

  Prinsip kewajaran dan kesetaraan menjamin bahwa setiap Pemangku Kepentingan, termasuk Pemegang Saham, karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat, diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi. Hal ini mencakup perlakuan yang proporsional sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak, sehingga menciptakan hubungan yang harmonis dan saling mendukung.

- Accountability

  Accountability ensures that every personnel within the organization, from the Board of Directors to operational staff, understands and fulfills their responsibilities according to assigned roles. Objective evaluations of both individual and team performance are integral to this principle, ensuring all elements of the Company contribute optimally to achieving objectives.

  Accountability fosters internal discipline and ensures effective oversight mechanisms. This enables strategic decision-making to proceed optimally, aligning with the interests of both the Company and its Stakeholders.

- Responsibility

  Responsibility underscores the Company's obligation to conduct its activities in compliance with applicable laws, business ethics, and prevailing moral values. Every decision and action taken must reflect a commitment to environmental sustainability, community welfare, and adherence to regulatory standards.

  Responsibility includes the Company's active role in supporting social and economic development through programs that positively impact local communities. This demonstrates that business success is measured not only by financial achievements but also by the Company's contributions to social and environmental balance.

- Independence

  Independence requires the Company, including its Board of Commissioners and Board of Directors, to perform their duties independently, without influence from external parties with vested interests. This principle ensures that strategic decisions are made objectively, prioritizing the best interests of the Company.

  By emphasizing independence, the Company avoids potential conflicts of interest that could be detrimental. Furthermore, this principle strengthens corporate governance integrity and fosters fair, transparent, and accountable management.

- Fairness and Equality

  The principle of fairness and equality guarantees that all Stakeholders, including Shareholders, employees, business partners, and the community, are treated equitably without discrimination. This includes proportional treatment aligned with each party's rights and obligations, fostering harmonious and mutually supportive relationships.

Selain itu, prinsip ini memastikan bahwa kebijakan Perseroan dirancang untuk memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, tanpa mengutamakan kepentingan kelompok tertentu. Dengan mengedepankan asas keadilan, Perseroan dapat membangun hubungan yang kokoh dan berkelanjutan dengan seluruh Pemangku Kepentingan.

Additionally, this principle ensures that corporate policies are designed to benefit all involved parties, without prioritizing the interests of any specific group. By upholding fairness, the Company establishes strong, sustainable relationships with all Stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024

PT ITSEC ASIA, Tbk, perseroan terbatas yang telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan (selanjutnya disebut dengan "Perseroan") dengan ini mengumumkan kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan, bahwa pada hari, Kamis, tanggal 30 Mei 2024, Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut "Rapat").

Sebagaimana diatur dalam Pasal 49 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka tanggal 20 April 2020 ("Peraturan OJK No. 15"), Perseroan diwajibkan untuk membuat Ringkasan Risalah Rapat, sesuai dengan Risalah Rapat yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT ITSEC Asia, Tbk No. 67 tanggal 30 Mei 2024, yang dibuat oleh Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn Notaris di Jakarta Selatan, sebagai berikut:

1. **Lokasi, tempat, dan tanggal:**
   Tanggal Rapat : Kamis, 30 Mei 2024
   Tempat penyelenggaraan Rapat : Ayana Midplaza Jakarta, Jl Jenderal Sudirman Kav 10-11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat
   Waktu penyelenggaraan Rapat : 10.14 Waktu Indonesia Barat ("**WIB**") – 10.57 WIB

2. **Mata Acara Rapat**
   1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
   2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
   3. Penetapan Gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.
   4. Penunjukan Akuntan Publik untuk pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Summary of Minutes of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders

PT ITSEC ASIA, Tbk, a limited liability Company that has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange, domiciled in South Jakarta City (hereinafter referred to as the "Company") hereby announces to all Shareholders of the Company, that on Thursday, May 30, 2024, the Company has held an Annual General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as the "Meeting").

As stipulated in Article 49 of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies dated April 20, 2020 ("OJK Regulation No. 15"), the Company is required to make a summary of the minutes of the Meeting, in accordance with the minutes of the Meeting as stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT ITSEC Asia, Tbk No. 67 dated May 30, 2024, which was made by Dr. Sugih Haryati, SH, Notary M.Kn in South Jakarta, as follows:

1. **Location, place, and date:**
   Meeting Date : Thursday, May 30, 2024
   Meeting Venue : Ayana Midplaza Jakarta, Jl Jenderal Sudirman Kav 10-11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta
   Meeting time : 10.14 Western Indonesia Time (**"WIB"**) – 10.57 WIB

2. **Meeting Agenda**
   1. Approval and ratification of the Annual Report including the Company's Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended December 31, 2023, as well as providing full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been carried out during the financial year ended December 31, 2023.
   2. Determination of the Use of Net Profit for the Financial Year ended December 31, 2023.
   3. Determination of salary or honorarium and other benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2024 financial year.
   4. Appointment of a Public Accountant for the examination of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024.

5. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana.
6. Persetujuan atas Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran umum Perdana.

3. Anggota Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat:

Presiden Direktur	:Joseph Edi Hut Lumban Gaol
Wakil Presiden Direktur	:Marek Bialoglowy
Direktur	:Eko Prasudi Widianto
Direktur	:Bima Kurniawan
Direktur	:Bambang Susilo
Direktur	:Doni Mora

Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat Rapat:

Presiden Komisaris	:Patrick Rudolf Dannacher
Komisaris	:Rico Rizal Budidarmo
Komisaris	:Yulius C. Rusli
Komisaris	:Andri Hutama Putra
Komisaris Independen	:Richardus Eko Indrajit

Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang hadir secara Daring:

Komisaris Independen	:Agustinus Nicholas L. Tobing

4. Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat Rapat adalah 5.127.532.254 (lima miliar seratus dua puluh tujuh juta lima ratus tiga puluh dua ribu dua ratus lima puluh empat) saham atau setara dengan 79,50% (tujuh sembilan koma lima puluh persen) dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
5. Kepada Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat. Pada mata acara Rapat ketiga ada yang menyampaikan 1 (satu) pertanyaan dari Pemegang Saham. Sedangkan pada mata acara Rapat pertama, mata acara Rapat kedua sampai dengan mata acara Rapat keempat dan mata acara Rapat keenam tidak ada pertanyaan.

6. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:

Para Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir secara fisik diharapkan untuk mengisi formulir surat kuasa dan voting yang disediakan oleh Perseroan, sehingga kehadiran dan suaranya dapat diperhitungkan dalam Rapat. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang memberikan kuasanya secara elektronik melalui eASY.KSEI diharapkan untuk memberikan suara (voting) pada setiap mata acara Rapat bersamaan dengan pemberian kuasa melalui eASY.KSEI tersebut, sedangkan bagi Pemegang Saham yang memberikan kuasanya secara tertulis diharapkan agar mencantumkan pemberian suaranya (voting) untuk setiap mata acara Rapat pada kuasa tertulis tersebut.

5. Report on the Use of Funds from the Initial Public Offering.
6. Approval of Changes in the Use of Funds from the Initial Public Offering.

3. Members of the Board of Directors of the Company present at the Meeting:

President Director	:Joseph Edi Hut Lumban Gaol
Vice President Director	:Marek Bialoglowy
Director	:Eko Prasudi Widianto
Director	:Bima Kurniawan
Director	:Bambang Susilo
Director	:Doni Mora

Members of the Board of Commissioners of the Company who were present at the Meeting:

President Commissioner	: Patrick Rudolf Dannacher
Commissioner	: Rico Rizal Budidarmo
Commissioner	: Yulius C. Rusli
Commissioner	: Andri Hutama Putra
Independent Commissioner	: Richardus Eko Indrajit

Members of the Company's Board of Commissioners who attended online:

Independent Commissioner	:Agustinus Nicholas L. Tobing

4. The number of shares with valid voting rights present at the Meeting is 5,127,532,254 (five billion one hundred twenty-seven million five hundred thirty-two thousand two hundred fifty-four) shares or equivalent to 79.50% (seven nine point fifty percent) of the total shares with valid voting rights issued by the Company.
5. The Shareholders were given the opportunity to ask questions and/or give opinions related to each agenda item of the Meeting. In the third Meeting agenda item, there was 1 (one) question from the Shareholders. While on the first Meeting agenda, the second Meeting agenda up to the fourth Meeting agenda and the sixth Meeting agenda there were no questions.

6. The decision-making mechanism in the Meeting is as follows:

Shareholders or their proxies who are physically present are expected to fill out the power of attorney and voting form provided by the Company, so that their presence and votes can be considered at the Meeting. Shareholders who grant power of attorney electronically through eASY.KSEI are expected to vote on each agenda item of the Meeting together with the granting of power of attorney through eASY.KSEI, while Shareholders who grant power of attorney in writing are expected to include their voting for each agenda item of the Meeting in the written power of attorney.

7. **Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/voting dan Keputusan Rapat adalah sebagai berikut:**

i. Mata Acara Pertama

Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree	Tidak Memilih Abstain	Jumlah Total
0 suara/0 %	5.127.504.454 suara /99,99946%	27.800 suara/0,00005 %	5.127.532.254 suara/100 %

Keputusan Rapat:
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

ii. Mata Acara Kedua

Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree	Tidak Memilih Abstain	Jumlah Total
0 suara/0 %	5.127.504.454 suara /99,99946%	27.800 suara/0,00005 %	5.127.532.254 suara/100 %

Keputusan Rapat:
Menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai kepada Pemegang Saham dan tidak menyisihkan dana cadangan mengingat Perseroan masih mengalami rugi sebesar Rp37.262.441.738,- (tiga puluh tujuh miliar dua ratus enam puluh dua juta empat ratus empat puluh satu ribu tujuh ratus tiga puluh delapan Rupiah) sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

iii. Mata Acara Ketiga

Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree	Tidak Memilih Abstain	Jumlah Total
0 suara/0 %	5.127.504.454 suara /99,99946%	27.800 suara/0,00005 %	5.127.532.254 suara/100 %

Keputusan Rapat:
Menyetujui penetapan Gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024.

7. **The results of decision making carried out by voting and Meeting Decisions are as follows:**

i. First Agenda

Meeting Decisions:
Approve and ratify the Annual Report including the Company's Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended December 31, 2023, as well as provide full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been carried out during the financial year ended December 31, 2023.

ii. Second Agenda

Meeting Decisions:
Agree not to distribute cash dividends to Shareholders and not to set aside reserve funds considering that the Company still suffered a loss of Rp37.262.441.738,- (thirty-seven billion two hundred sixty-two million four hundred forty-one thousand seven hundred thirty-eight Rupiah) as stated in the Company's Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2023.

iii. Third Agenda

Meeting Decisions:
Approve the determination of salary and/or honorarium and/or remuneration and/or other benefits for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company and grant authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine salary and/or honorarium and/or remuneration and/or other benefits for each member of the Board of Directors of the Company and the Board of Commissioners for the fiscal year 2024.

iv. Mata Acara Keempat

Tidak Setuju / Disagree	Setuju / Agree	Tidak Memilih / Abstain	Jumlah / Total
0 suara/0 %	5.127.504.454 suara /99,99946%	27.800 suara/0,00005 %	5.127.532.254 suara/100 %

Keputusan Rapat:
Menyetujui pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit atas buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sekaligus memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

iv. Fourth Agenda;

Meeting Decisions:
Approve the granting of Power of Attorney to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm to audit the books of the Company for the Financial Year ended on December 31, 2024 while authorizing the Board of Directors of the Company to determine honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm.

v. Mata Acara Kelima

Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2023

Jumlah dana bersih yang dihasilkan pada Penawaran Umum Perdana adalah sebesar Rp92.189.930.696,- (sembilan puluh dua miliar seratus delapan puluh sembilan juta sembilan ratus tiga puluh ribu enam ratus sembilan puluh enam Rupiah). Dari jumlah dana yang dihasilkan tersebut, pada tahun 2023 telah digunakan sejumlah dana dengan rincian Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. Rp44.716.209.395,- (empat puluh empat miliar tujuh ratus enam belas juta dua ratus sembilan ribu tiga ratus sembilan puluh lima Rupiah) atau sebesar 48,5% (empat puluh delapan koma lima persen) telah digunakan sebagai modal kerja; dan
2. Rp3.825.170.647,- (tiga miliar delapan ratus dua puluh lima juta seratus tujuh puluh ribu enam ratus empat puluh tujuh Rupiah) atau sebesar 4,15% (empat koma satu lima persen) telah digunakan untuk pengembangan usaha.
   Dengan demikian sisa Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan adalah sebesar Rp43.648.550.654,- (empat puluh tiga miliar enam ratus empat puluh delapan juta lima ratus lima puluh ribu enam ratus lima puluh empat Rupiah). Sisa dana tersebut akan digunakan pada Tahun Buku 2024.

Tidak Ada Voting

v. Fifth Agenda

Report on the Use of Public Offering Proceeds as of December 31, 2023

The total net funds generated in the Initial Public Offering amounted to Rp92,189,930,696,- (ninety-two billion one hundred eighty-nine million nine hundred thirty thousand six hundred ninety-six Rupiah). Of the total funds generated, in 2023 a number of funds have been used with details of the use of funds from the Company's Initial Public Offering as of December 31, 2023 as follows:

1. Rp44,716,209,395,- (forty-four billion seven hundred sixteen million two hundred nine thousand three hundred ninety-five Rupiah) or 48.5% (forty-eight point five percent) has been used as working capital; and
2. Rp3,825,170,647,- (three billion eight hundred twenty-five million one hundred seventy thousand six hundred forty-seven Rupiah) or 4.15% (four point one five percent) has been used for business development.

   Thus, the remaining proceeds from the Company's Initial Public Offering amounted to Rp43,648,550,654,- (forty-three billion six hundred forty-eight million five hundred fifty thousand six hundred and fifty-four Rupiah). The remaining funds will be used in Financial Year 2024.

No Voting.

vi. Mata Acara Keenam

Tidak Setuju / Disagree	Setuju / Agree	Tidak Memilih / Abstain	Jumlah / Total
0 suara/0 %	5.127.504.454 suara /99,99946%	27.800 suara/0,00005 %	5.127.532.254 suara/100 %

vi. Sixth Agenda

Keputusan Rapat:
Menyetujui Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana, menjadi sebagai berikut:

Modal Kerja sebesar 90% terdiri dari:

- Sebesar 35% untuk mengembangkan tim *cybersecurity* yang sudah ada di Indonesia, Singapura dan Australia.
- Sebesar 8% untuk merekrut tim baru dan untuk biaya operasional, termasuk penyewaan kantor di wilayah baru.
- Sebesar 15% untuk membiayai proyek-proyek jangka panjang Perseroan, termasuk untuk pembelian perangkat keras dan perangkat lunak untuk pelanggan.
- Sebesar 4% untuk pemasaran dalam rangka mempromosikan layanan Perseroan dan menyelenggarakan simposium edukasi *cybersecurity*.
- Sebesar 2% untuk mendapatkan akreditasi untuk kantor regional baru dan untuk meningkatkan sertifikasi profesional para staf.
- Sebesar 25% untuk membangun tim R&D untuk mengembangkan *Cloud-Based Managed Security Services* untuk pasar UMKM, *Data Protection Services*, produk *cybersecurity* untuk pasar telekomunikasi, dan untuk mendukung bisnis yang sudah ada.
- Sebesar 8% untuk membangun tim R&D untuk mengembangkan perangkat *cybersecurity* yang dibantu oleh *Artificial Intelligence* (AI) dan alur kerja otomatisasi yang didukung oleh AI.
- Sebesar 1% untuk merekrut tim R&D untuk mengembangkan perangkat pelatihan *cybersecurity*.
- Sebesar 3% untuk penyewaan fasilitas R&D di Noble House, lantai 11.

Belanja Modal sebesar 10% terdiri dari:

- Sebesar 30% untuk pembelian laptop dan peralatan kantor dalam rangka mendukung pertumbuhan Perseroan di pasar yang ada di Indonesia, Singapura dan Australia.
- Sebesar 8% untuk renovasi kantor, serta pembelian laptop dan peralatan kantor di wilayah-wilayah baru.
- Sebesar 23% untuk renovasi fasilitas R&D di Noble House, lantai 11.
- Sebesar 39% untuk menambah peralatan dan perlengkapan laboratorium *cybersecurity* di Indonesia, termasuk untuk Laboratorium Keamanan OT (*Operational Technology*) dan Laboratorium Forensik Digital.

Decision:
Approve the Change of Use of Funds from the Initial Public Offering, as follows:

Working Capital of 90% consists of:

- 35% to develop existing cybersecurity teams in Indonesia, Singapore and Australia.
- 8% to recruit new teams and for operational costs, including leasing offices in new territories.
- 15% to finance the Company's long-term projects, including hardware and software purchases for customers.
- 4% is for marketing to promote the Company's services and organize cybersecurity education symposiums.
- 2% to obtain accreditation for new regional offices and to improve professional certification of staff.
- 25% to build R&D teams to develop Cloud-Based Managed Security Services for the MSME market, Data Protection Services, cybersecurity products for the telecommunications market, and to support existing businesses.
- 8% to build R&D teams to develop cybersecurity tools assisted by Artificial Intelligence (AI) and automation workflows powered by AI.
- 1% to recruit R&D teams to develop cybersecurity training tools.
- 3% for rental of R&D facilities at Noble House, 11th floor.

Capital Expenditure of 10% consists of:

- 30% for the purchase of laptops and office equipment to support the Company's growth in the existing markets in Indonesia, Singapore and Australia.
- 8% is for office renovations, as well as the purchase of laptops and office equipment in new territories.
- 23% for renovation of R&D facilities at Noble House, 11th floor.
- 39% to add cybersecurity laboratory equipment and equipment in Indonesia, including for OT (Operational Technology) Security Laboratory and Digital Forensics Laboratory.

Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2023

PT ITSEC ASIA, Tbk, perseroan terbatas yang telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan (selanjutnya disebut dengan "Perseroan") dengan ini mengumumkan kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan, bahwa pada hari, Rabu, tanggal 29 November 2023, Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disebut "Rapat").

Summary of Minutes of the 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders

PT ITSEC ASIA, Tbk, a limited liability Company that has listed all its shares on the Indonesia Stock Exchange, domiciled in the City of South Jakarta (hereinafter referred to as the "Company") hereby announces to all Shareholders of the Company, that on Wednesday, November 29, 2023, the Company has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as the "Meeting").

Sebagaimana diatur dalam Pasal 49 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka tanggal 20 April 2020 ("Peraturan OJK No. 15"), Perseroan diwajibkan untuk membuat ringkasan risalah Rapat, sesuai dengan risalah Rapat yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT ITSEC Asia, Tbk No. 95 tanggal 29 November 2023, yang dibuat oleh Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn Notaris di Jakarta Selatan, sebagai berikut:

Tanggal, Lokasi, dan Waktu:
Tanggal Rapat : 29 November 2023
Tempat penyelenggaraan Rapat : Djakarta Room, Hotel Raffles Jakarta, Ciputra World, Jl. Prof DR Satrio, Kav 3-5,Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Waktu penyelenggaraan Rapat : Pukul 10.00 WIB– 10.49 WIB

Mata Acara Pertama
Keputusan Rapat:
1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan yang akan mengaudit atas buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut; serta
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK.

Mata Acara Kedua
Keputusan Rapat:
Menyetujui penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yang termasuk di kegiatan usaha penunjang, sehingga bunyi Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, saat ini menjadi sebagai berikut:

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA PASAL 3

1. Maksud dan tujuan dari perseroan ini ialah menjalankan usaha dibidang jasa dan perdagangan;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama
Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi (62021)
Kelompok ini mencakup kegiatan layanan konsultasi perencanaan dan pengawasan keamanan informasi, pemeriksaan atau penjaminan (*assurance*) keamanan informasi, dan pembangunan dan penerapan keamanan informasi.

Kegiatan Usaha Penunjang
Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya (62029)

In accordance with Article 49 of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies dated April 20, 2020 ("OJK Regulation No. 15"), the Company is required to create a summary of the minutes of the Meeting, in accordance with the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT ITSEC Asia Tbk No. 95 dated November 29, 2023, as recorded in the Minutes of the Meeting drawn up by Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn, a Notary in South Jakarta, as follows

Date, Venue, and Time:
Meeting Date: November 29, 2023
Meeting Venue: Djakarta Room, Hotel Raffles Jakarta,Ciputra World, Jl. Prof DR Satrio, Kav 3-5, Setiabudi, SouthJakarta 12940
Meeting Time: 10:00 AM – 10:49 AM (WIB - Western Indonesia Time)

First Agenda
Meeting Resolutions:
1. Appointing Morhan & Rekan Public Accountants to audit the Company's books for the Fiscal Year ending on December 31, 2023, and granting authority to the Company's Board of Directors to determine the remuneration and other requirements for the appointment of the said Public Accounting Firm; and

2. Authorizing the Board of Commissioners to appoint an alternative Public Accounting Firm in case the appointed firm is unable to carry out its auditing duties in accordance with accounting standards and applicable regulations, including regulations in the field of capital markets and regulations of the Indonesian Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) and Financial Institution Supervisory Agency (LK) and/or OJK regulations.

Second Agenda
Meeting Resolutions:
Approval of the addition of the purpose, objectives, and business activities of the Company, including supporting business activities, thus amending Article 3 of the Company's Articles of Association to read as follows:

AIMS AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES ARTICLE 3

1. The purpose and objective of this Company is to carry out business in the field of services and trade;
2. To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company conducts the following business activities:

Main Business Activities
Information Security Consulting Activities (62021)
This group includes information security planning and monitoring consulting services, information security examination or assurance, and information security development and implementation.

Supporting Business Activities
Other Computer Consulting and Computer Facility Management Activities (62029)

Kelompok ini mencakup usaha konsultasi tentang tipe dan konfigurasi dari perangkat keras komputer dengan atau tanpa dikaitkan dengan aplikasi piranti lunak. Perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras, piranti lunak dan teknologi komunikasi komputer. Konsultasi biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, serta memberikan jalan keluar yang terbaik. Unit yang diklasifikasikan dalam subgolongan ini dapat menyediakan komponen sistem perangkat keras dan piranti lunak sebagai bagian dari jasa yang terintegrasi atau komponen ini dapat disediakan oleh pihak ketiga atau vendor. Unit yang diklasifikasikan dalam subgolongan ini pada umumnya menginstal sistem dan melatih serta mendukung pengguna sistem. Termasuk penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer klien dan/atau fasilitas pengolahan data di tempat klien, demikian juga jasa pendukung terkait.

This group includes consulting businesses on the type and configuration of computer hardware with or without associated software applications. Planning and designing computer systems that integrate hardware, software and computer communication technology. Consultation usually involves analyzing the needs of computer users and their problems, and providing the best solution. Units classified under this sub-group may provide hardware and software system components as part of an integrated service or these components may be provided by third parties or vendors. Units classified under this sub-group generally install systems and train and support system users. This includes the provision of management and operation of client computer systems and/or data processing facilities at client premises, as well as related support services.

Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya (62090)

Kelompok ini mencakup kegiatan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya yang terkait dengan kegiatan yang belum diklasifikasikan di tempat lain, seperti pemulihan kerusakan komputer, instalasi (*setting up*) personal komputer dan instalasi perangkat lunak. Termasuk juga kegiatan manajemen insiden dan digital forensik. Kelompok ini mencakup berbagai usaha yang berkaitan dengan komputer yang belum tercakup dalam golongan 6201-6202.

Other Information Technology and Computer Services Activities (62090)
This group includes information technology activities and other computer services related to activities that have not been classified elsewhere, such as computer damage recovery, personal computer installation (setting up) and software installation. It also includes incident management and digital forensics activities. This group includes various businesses related to computers that are not covered under groups 6201–6202.

Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya (62019)
Kelompok ini mencakup konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya (selain yang sudah dicakup di kelompok 62011 dan 62015). Kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut. Termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer. Perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan, seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman web. Termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien. Kegiatan penyesuaian perangkat lunak sejenis yang dilaksanakan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penjualan perangkat lunak dimasukkan dalam subgolongan 47413.

Other Computer Programming Activities (62019)
This group includes consulting related to the analysis, design, and programming of other ready-to-use systems (other than those already covered in groups 62011 and 62015). This activity usually involves analyzing the needs of computer users and their problems, solving problems, and creating software related to solving these problems. It also includes writing simple programs according to the needs of computer users. Designing the structure and content of, and/or writing the computer code required to create and implement, such as system software (updates and improvements), application software (updates and improvements), databases, and web pages. Includes software customization, such as modifying and adjusting the configuration of existing applications so that they function within the client's information system environment. Similar software customization activities carried out as an integral part of software sales are included in subheading 47413.

Aktivitas Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer (46511)
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.

Wholesale Trade of Computers and Computer Equipment (46511)
This category encompasses wholesale trade activities of computers and computer equipment.

Aktivitas Perdagangan Besar Piranti Lunak (46512)
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar piranti lunak
.

Wholesale Trade of Software (46512)
This group includes a large software trading business.

Mata Acara Ketiga

Keputusan Rapat:

Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga berbunyi sebagai berikut:

RENCANA KERJA, TAHUN BUKU DAN LAPORAN TAHUNAN PASAL 17

Perseroan wajib mengumumkan Laporan Keuangan, termasuk di dalamnya Neraca dan Laporan Laba/rugi menurut tata cara yang berlaku dalam ketentuan perundang-undangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

Mata Acara Keempat

Keputusan Rapat:

1. Pemberhentian dengan hormat Tuan ANDRI HUTAMA PUTRA, selaku Presiden Direktur Perseroan, dan yang bersangkutan telah menerima pemberhentian tersebut, serta memberikan pembebasan tanggung jawab, *Acuit et de charge* selama menjalankan tugasnya selaku Presiden Direktur Perseroan;
2. Pemberhentian dengan hormat Tuan JOSEPH EDI HUT LUMBAN GAOL, selaku Komisaris Perseroan, dan yang bersangkutan telah menerima pemberhentian tersebut, serta memberikan pembebasan tanggung jawab, *Acquit et de charge* selama menjalankan tugasnya selaku Komisaris Perseroan;
3. Pengangkatan Tuan ANDRI HUTAMA PUTRA selaku Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak penutupan Rapat ini;
4. Pengangkatan Tuan JOSEPH EDI HUT LUMBAN GAOL selaku Presiden Direktur Perseroan terhitung efektif sejak penutupan Rapat ini;
5. Pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi & anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung efektif sejak penutupan Rapat ini, sehingga susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

   Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Patrick Rudolf Dannacher
Komisaris Independen	: Richardus Eko Indrajit
Komisaris Independen	: Agustinus Nicholas L Tobing
Komisaris	: Rico Rizal Budidarmo
Komisaris	: Yulius C Rusli
Komisaris	: Andri Hutama Putra

   Direksi

Presiden Direktur	: Joseph Edi Hut Lumban Gaol
Wakil Presiden Direktur	: Marek Bialoglowy
Direktur	: Eko Prasudi Widianto
Direktur	: Bima Kurniawan
Direktur	: Bambang Susilo
Direktur	: Doni Mora

6. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan ini kepada instansi yang berwenang.

Third Agenda

Meeting Resolution:

Approve the amendment to Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, as follows:

WORK PLAN, FINANCIAL YEAR AND ANNUAL REPORT ARTICLE 17

The Company is obliged to announce the Financial Statements, including the Balance Sheet and Profit/Loss Statement in accordance with the applicable procedures in the statutory provisions, the Financial Services Authority Regulations, and the applicable Capital Market Regulations.

Fourth Agenda

Meeting Resolutions:

1. Honorable dismissal of Mr. ANDRI HUTAMA PUTRA from his position as President Director of the Company, and he has accepted the dismissal, granting him an exoneration of responsibilities, Acquit et de charge, during his tenure as President Director of the Company;

2. Honorable dismissal of Mr. JOSEPH EDI HUT LUMBAN GAOL from his position as Commissioner of the Company, and he has accepted the dismissal, granting him an exoneration of responsibilities, Acquit et de charge, during his tenure as Commissioner of the Company;

3. Appointment of Mr. ANDRI HUTAMA PUTRA as Commissioner of the Company, effective immediately upon the closure of this Meeting;
4. Appointment of Mr. JOSEPH EDI HUT LUMBAN GAOL as President Director of the Company, effective immediately upon the closure of this Meeting;
5. Reappointment of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the term effective immediately upon the closure of this Meeting, thus forming the Company's Management as follows:

   Board of Commissioners

President Commissioner	: Patrick Rudolf Dannacher
Independent Commissioner	: Richardus Eko Indrajit
Independent Commissioner	: Agustinus Nicholas L Tobing
Commissioner	: Rico Rizal Budidarmo
Commissioner	: Yulius C Rusli
Commissioner	: Andri Hutama Putra

   Board of Directors

President Director	: Joseph Edi Hut Lumban Gaol
Vice President Director	: Marek Bialoglowy
Director	: Eko Prasudi Widianto
Director	: Bima Kurniawan
Director	: Bambang Susilo
Director	: Doni Mora

6. Authorizing the Company's Board of Directors to declare this decision in a Notarial Deed, and, for this purpose, granting the authority to appear before a Notary, sign deeds, documents, or letters, and perform all necessary actions to achieve the aforementioned purpose without exception, while simultaneously notifying the relevant authorities of this change.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dalam struktur organisasi Perseroan, Dewan Komisaris memiliki peran strategis sebagai pengawas independen sekaligus penasihat bagi Direksi. Mereka memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang diterapkan selaras dengan kepentingan Perseroan serta mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Tugas ini menuntut integritas tinggi, kehati-hatian, dan tanggung jawab dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan.

In the Company's organizational structure, the Board of Commissioners plays a strategic role as an independent supervisor and advisor to the Board of Directors. They ensure that the policies and strategies implemented align with the interests of the Company and support the application of Good Corporate Governance. This role demands high integrity, prudence, and responsibility in balancing the interests of the Company and Stakeholders.

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan menyeluruh terhadap pengelolaan Perseroan. Dengan memberikan masukan yang konstruktif kepada Direksi, Dewan Komisaris berperan dalam memitigasi risiko strategis dan operasional sekaligus mendorong pencapaian tujuan bisnis yang berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya mendukung efisiensi manajemen tetapi juga memperkuat kepercayaan Pemangku Kepentingan terhadap keberlanjutan usaha Perseroan.

Based on POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the overall management of the Company. By providing constructive input to the Board of Directors, the Board of Commissioners plays a role in mitigating strategic and operational risks while encouraging the achievement of sustainable business goals. This approach not only supports management efficiency but also strengthens stakeholder trust in the Company's sustainability.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri atas 6 anggota, yang terdiri dari 1 (satu) orang menjabat sebagai Presiden Komisaris, 3 (tiga) orang menjabat sebagai komisaris dan 2 (dua) orang menjabat sebagai Komisaris Independen.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 6 members, including 1 (one) serving as President Commissioner, 3 (three) serving as commissioners, and 2 (two) serving as Independent Commissioners.

Susunan Komisaris pada tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners for the 2024 fiscal year is as follows:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position
Patrick Rudolf Dannacher	Presiden Komisaris President Commissioner
Rico Rizal Budidarmo	Komisaris Commissioner
Yulius C Rusli	Komisaris Commissioner
Andri Hutama Putra	Komisaris Commissioner
Richardus Eko Indrajit	Komisaris Independen Independent Commissioner
Agustinus Nicholas L. Tobing	Komisaris Independen Independent Commissioner

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Sesuai anggaran dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan supervisi atas pengurusan Direksi. Sesuai piagam Dewan Komisaris, misi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas :
    a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
    b. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations, the Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Company. As outlined in the Board of Commissioners' charter, the mission of the Board is as follows:

1. The Board of Commissioners is responsible for:
    a. Supervising and taking responsibility for overseeing management policies, overall management, both concerning the Company and its business operations, and providing advice to the Board of Directors;
    b. Approving the Company's annual work plan, no later than before the start of the next fiscal year;

c. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
d. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
e. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
f. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
g. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.

2. Sehubungan dengan tugas Dewan Komisaris sebagaimana yang dimaksud ayat 1 Pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban:

a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
d. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
e. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.

c. Carrying out tasks specifically assigned to it according to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or decisions of the GMS;
d. Carrying out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association and decisions of the GMS;
e. Reviewing and analyzing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the annual report;
f. Complying with the Articles of Association and laws and regulations, and implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
g. Performing nomination and remuneration functions in accordance with applicable laws and regulations.

In order to support the effective performance of its duties and responsibilities in overseeing the Company, the Board of Commissioners is required to form and appoint the composition of the audit committee and other committees as stipulated by laws and regulations, and must evaluate the performance of these committees at the end of each fiscal year.

2. Regarding the duties of the Board of Commissioners as mentioned in paragraph 1 of this article, the Board of Commissioners is obliged to:

a. Oversee the implementation of the Company's annual work plan;
b. Monitor the development of the Company's activities, and if the Company shows signs of significant decline, report it to the GMS along with suggestions for corrective actions to be taken;
c. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues deemed important for managing the Company;
d. Carry out other supervisory duties as determined by the GMS;
e. Respond to periodic reports from the Board of Directors and, when necessary, regarding the Company's developments.

3. The Board of Commissioners has the right at any time during office hours to enter the buildings and premises or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, documents, and other evidence, inventory items, check and reconcile cash on hand (for verification purposes), and other securities, as well as to know any actions taken by the Board of Directors. In such cases, the Board of Directors and each member of the Board of Directors must provide explanations on all matters asked by the Board of Commissioners or any expert assisting them.

4. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.
5. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.

6. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
7. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.
8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. RUPS tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS yang bersangkutan.
9. Apabila RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menduduki kembali jabatannya. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.
10. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan.
11. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini atau keputusan RUPS.
12. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

4. If deemed necessary, the Board of Commissioners has the right to request assistance from experts to carry out its duties for a limited period at the expense of the Company.
5. The division of work among the members of the Board of Commissioners is arranged by them, and to ensure smooth operations, the Board of Commissioners may be assisted by a secretary appointed by the Board of Commissioners at the Company's expense.
6. The Board of Commissioners has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions if those members are deemed to act in violation of the Articles of Association or applicable laws and regulations, neglect their duties, or if there are urgent reasons for the Company.

7. Such temporary dismissal must be notified in writing to the concerned individuals along with the reasons for the action.

8. Within a period of no later than 90 (ninety) days after the date of temporary dismissal, the Board of Commissioners must hold a GMS to revoke or confirm the temporary dismissal. The dismissed member of the Board of Directors is given the opportunity to attend the GMS to defend themselves. This GMS is chaired by the President Commissioner, and if the President Commissioner is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to third parties, the GMS will be chaired by another member of the Board of Commissioners. If no members of the Board of Commissioners are present or unable to attend for any reason, the GMS will be chaired by someone chosen from the Shareholders and/or their proxies attending the GMS.

9. If the GMS mentioned in paragraph 8 of this article is not held within 90 (ninety) days after the date of temporary dismissal, the temporary dismissal will automatically be invalid, and the concerned individual will have the right to return to their position.If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company has no members of the Board of Directors, the Board of Commissioners is required to manage the Company temporarily, in which case temporary authority is granted to one or more of them, with shared responsibility.

10. In certain circumstances, the Board of Commissioners is required to hold an Annual GMS and other GMSs in accordance with its authority as outlined in the Articles of Association and regulations.
11. The Board of Commissioners may carry out the management of the Company under certain circumstances for a specified period, as set out in the Articles of Association or decisions of the GMS.
12. Provisions regarding the Duties and Authorities of the Board of Commissioners that are not regulated in these Articles of Association shall refer to the applicable laws and regulations and those in the capital market sector.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris berperan sebagai panduan strategis bagi Dewan dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dokumen ini dirancang untuk memastikan pelaksanaan tugas yang konsisten dan terarah, mencakup tanggung jawab serta struktur komite pendukung yang sesuai dengan peraturan, seperti POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan. Dengan pedoman ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan yang diambil mendukung pencapaian visi serta misi jangka panjang Perseroan.

Melalui penerapan Piagam ini, Dewan Komisaris dapat melaksanakan pengawasan secara efektif dan efisien, sekaligus memastikan tata kelola yang baik dalam setiap aspek operasional Perseroan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan tetapi juga memastikan bahwa seluruh keputusan selaras dengan nilai-nilai utama serta kepentingan jangka panjang pemangku kepentingan.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian internal yang menitikberatkan pada pengelolaan risiko dan keberlanjutan Tata Kelola Perseroan. Hasil evaluasi ini tidak hanya memengaruhi kebijakan remunerasi bagi Komite dan Direksi, tetapi juga menjadi dasar pertimbangan Pemegang Saham dalam menentukan kelanjutan atau penggantian anggota Dewan. Proses ini mencerminkan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan Perseroan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dipresentasikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS dan ditelaah sesuai kebutuhan. Berikut adalah langkah-langkah yang menjadi dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Implementasi tugas pengawasan dan pengurusan yang diatur dalam anggaran dasar;
2. Tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
3. Kehadiran dalam rapat;
4. Partisipasi dalam tugas khusus.

Pihak yang Melakukan Evaluasi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui laporan pengawasan dan manajemen tahunan, yang kemudian disahkan dalam RUPS untuk memberikan pembebasan tanggung jawab operasional. Melalui metode self-assessment, Perseroan mengevaluasi kontribusi individu para anggota, mencerminkan komitmen pada transparansi dan efektivitas dalam tata kelola kepemimpinan.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners Charter serves as a strategic guide for the Board in performing its oversight functions and providing advice to the Board of Directors. This document is designed to ensure the consistent and directed execution of duties, covering responsibilities and the structure of supporting committees in accordance with regulations, such as POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association. With this guideline, the Board of Commissioners ensures that every policy and decision made supports the achievement of the Company's long-term vision and mission.

Through the implementation of this Charter, the Board of Commissioners can effectively and efficiently carry out its oversight duties, while ensuring good governance in every aspect of the Company's operations. This not only improves the quality of Company management but also ensures that all decisions align with core values and the long-term interests of Stakeholders.

Performance Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners

The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out through internal assessments focusing on risk management and the sustainability of Corporate Governance. The results of this evaluation not only affect the remuneration policies for the Committees and Board of Directors but also serve as the basis for the Shareholders' consideration in deciding the continuation or replacement of Board members. This process reflects a commitment to transparency and accountability in maintaining the Company's stability and sustainability.

Performance Evaluation Procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors are presented to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) and reviewed as necessary. The following are the steps taken as the basis for evaluating the performance of the commissioners and directors:

1. Implementation of the oversight and management duties as set out in the Articles of Association;
2. Level of compliance with applicable regulations;
3. Attendance in meetings;
4. Participation in special tasks.

Parties Conducting the Evaluation

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through annual supervisory and management reports, which are then ratified at the GMS to provide discharge from operational responsibility. Through the self-assessment method, the Company evaluates the individual contributions of its members, reflecting a commitment to transparency and effectiveness in leadership governance.

Independensi Dewan Komisaris

Perseroan menjalankan tugasnya dengan kemandirian penuh, bebas dari pengaruh eksternal, yang memastikan pengawasan dilakukan secara objektif dan transparan. Dengan pendekatan ini, Dewan Komisaris menjaga integritas dan efektivitas dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan, memberikan dasar yang kuat bagi keberlanjutan dan tata kelola Perseroan yang baik.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit untuk memastikan bahwa fungsi audit di Perseroan berjalan secara optimal. Komite ini bekerja secara efektif dan teliti dalam melaksanakan tugasnya, menjaga standar tinggi dalam setiap proses audit yang dilakukan.

Dengan keberadaan Komite Audit, Perseroan dapat memastikan bahwa seluruh prosedur audit dilakukan dengan integritas, menjamin akuntabilitas, dan mendukung keberlanjutan operasi Perseroan. Komite ini berperan sebagai pengawas utama untuk memastikan bahwa setiap aspek pengelolaan keuangan dan operasional memenuhi standar yang ditetapkan.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan diemban oleh Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Atau Perseroan Publik. Dalam tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan tugas Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara menyeluruh;
2. Menyiapkan struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyiapkan ketentuan, kebijakan dan nilai remunerasi bagi untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan Rapat Umum Pemegang Saham dan Fungsi Remunerasi Dewan Komisaris. Kriteria yang dipertimbangkan untuk menentukan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris meliputi:

1. Indikator kinerja utama;
2. Kinerja Perseroan;
3. Tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan

Remunerasi Dewan Komisaris

Total gaji dan tunjangan seluruh Dewan Komisaris pada tahun 2024 adalah sebesar Rp4.390.366.000.

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company performs its duties with full independence, free from external influence, ensuring that oversight is conducted objectively and transparently. With this approach, the Board of Commissioners maintains integrity and effectiveness in performing its oversight responsibilities, providing a strong foundation for the sustainability and good governance of the Company.

Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has established an Audit Committee to ensure that the auditing function in the Company operates optimally. This committee works effectively and diligently in performing its duties, maintaining high standards in every audit process conducted.

With the presence of the Audit Committee, the Company ensures that all audit procedures are conducted with integrity, guaranteeing accountability, and supporting the sustainability of the Company's operations. The committee plays a key role in ensuring that all aspects of financial and operational management meet the established standards.

Nomination and Remuneration Function

The Nomination and Remuneration function for the Company is carried out by the Board of Commissioners in accordance with POJK No. 34/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Public Companies. In 2024, the Board of Commissioners carried out the following Nomination and Remuneration tasks:

1. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors comprehensively;
2. Prepare the remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Prepare the provisions, policies, and remuneration amounts for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Remuneration Determination Procedure & Basis

The amount of remuneration for the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners' Meeting in accordance with the provisions of the General Meeting of Shareholders and the Remuneration Function of the Board of Commissioners. The criteria considered to determine the remuneration amount for the Board of Commissioners include:

1. Key performance indicators;
2. Company performance;
3. Consideration of The Company's long-term goals and strategy.

Remuneration for the Board of Commissioners

The total salary and benefits for all members of the Board of Commissioners in 2024 is Rp4.390.366.000.

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, yang dirinci sebagai berikut:

Education/Training

Throughout 2024, the Company provided opportunities for members of the Board of Commissioners to participate in various competency development activities, detailed as follows:

Program Program	**Penyelenggara** Organizer	**Lokasi** Location	**Tanggal** Date
Training "New Special Directorship Program"	Indonesian Institute for Corporate Di-rec-torship (IICD)	Swiss-Belresort Da-go Heritage, Bandung	24-25 Juli 2024
ITSEC Cybersecurity Summit 2024	ITSEC Asia	Ritz-Carlton, Jakarta	21-22 Agustus 2024
Inhouse Training "Corporate Governance Leader-ship Pro-gram and ASEAN CG Scorecard" 1st Session	IICD	Noble House, Jakarta	29 Agustus 2024
AWS Summit 2024	Amazon Web Ser-vices (AWS)	Jakarta	5 September 2024
Inhouse Training "Corporate Governance Leader-ship Pro-gram and ASEAN CG Scorecard" 2nd Session	IICD	Noble House, Jakarta	26 September 2024
Global Digital Audit Transformation & Fraud Analyt-ics	Corporate World Intel-ligence (CWI)	Kuala Lum-pur, Malaysia	28 Oktober 2024
Inhouse Training "Corporate Governance Leader-ship Pro-gram and ASEAN CG Scorecard" 3rd Session	IICD	Noble House, Jakarta	30 Oktober 2024
Inhouse Training "Corporate Governance Leader-ship Pro-gram and ASEAN CG Scorecard" 4th Session	IICD	Noble House, Jakarta	26 November 2024
Training "The New Special Directorship Program - Agility in Facing 2025"	IICD	Sheraton Senggi-gi Beach Resort, Lombok	28-29 November 2024

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali Rapat Internal dan 6 kali Rapat Gabungan. Berikut ini daftar kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal dan rapat gabungan pada tahun 2024:

Frequency of Meetings and Attendance

The Board of Commissioners held 6 Internal Meetings and 6 Joint Meetings. The following is the attendance record of the Board of Commissioners at the internal and joint meetings in 2024:

Nama Name	**Pertemuan Internal** Internal Meeting	**Rasio Kehadiran** Attendance Ratio	**Rapat Gabungan** Joint Meeting	**Rasio Kehadiran** Attendance Ratio
Patrick Rudolf Dannacher	6/6	100%	4/6	66%
Rico Rizal Budidarmo	5/6	83%	6/6	100%
Yulius C Rusli	5/6	83%	6/6	100%
Andri Hutama Putra	5/6	83%	5/6	83%
Richardus Eko Indrajit	6/6	100%	5/6	83%
Agustinus Nicholas L. Tobing	6/6	100%	5/6	83%

Direksi
Board of Directors

Direksi bertanggung jawab utama dalam memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perseroan. Mereka juga berfungsi sebagai perwakilan Perseroan, baik dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar yang berlaku.

Selain menjalankan tugas operasional, Direksi juga wajib menyusun laporan mengenai kinerja, kebijakan, dan aktivitas Perseroan yang disampaikan kepada Pemegang Saham. Laporan ini disampaikan dalam bentuk laporan keuangan dan tahunan yang dipresentasikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas Perseroan.

Komposisi Direksi

Direksi Perseroan terdiri atas 6 anggota, yang terdiri dari 1 (satu) orang menjabat sebagai Presiden Direktur, 1 (satu) orang menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur dan 4 (empat) orang menjabat sebagai Direktur.

Susunan Direksi pada tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors holds primary responsibility for ensuring the implementation of Corporate Governance in line with the Company's objectives and interests. They also serve as the Company's representatives, both in and out of court, in accordance with the applicable articles of association.

In addition to performing operational duties, the Board of Directors is required to prepare reports on the Company's performance, policies, and activities to be presented to the Shareholders. These reports are submitted in the form of financial and annual reports, which are presented at the Annual General Meeting of Shareholders, to maintain the Company's transparency and accountability.

Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of 6 members, including 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 4 (four) Directors.

The composition of the Board of Directors for the 2024 fiscal year is as follows:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position
Joseph Edi Hut Lumban Gaol	**Presiden Direktur** President Director
Marek Bialoglowy	**Wakil Presiden Direktur** Vice President Director
Eko Prasudi Widianto	**Direktur** Director
Bima Kurniawan	**Direktur** Director
Bambang Susilo	**Direktur** Director
Doni Mora	**Direktur** Director

Tugas dan Wewenang Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Tugas pokok Direksi adalah:
   a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
   b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
   c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Duties and Authorities of the Board of Directors

1. The Board of Directors is responsible for managing and overseeing the Company in the best interest of the Company, in accordance with its purpose and goals.
2. Each member of the Board of Directors is required to perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and care, adhering to applicable laws and the Articles of Association.
3. The main duties of the Board of Directors are as follows:
   a. Lead, manage, and control the Company in line with its purpose and objectives while continuously striving to improve the Company's efficiency and effectiveness;
   b. Control, maintain, and manage the Company's assets;
   c. Prepare an annual work plan that includes the Company's annual budget, which must be submitted to the Board of Commissioners for approval before the start of the upcoming fiscal year.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan atau susunan unit kerja Sekretaris Perseroan berikut penanggung jawabnya.

4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam ayat 6 Pasal ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
6. Langkah-langkah Direksi sebagai berikut:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;
   b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada Perseroan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
   c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;
   d. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas benda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan yang tidak termasuk dalam ayat 7 Pasal ini;
   e. Membeli, menerima pengalihan/penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak;
   f. Menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dengan memperhatikan ketentuan ayat 7 Pasal ini.

   Harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

To support the effective execution of their duties and responsibilities, the Board of Directors may form committees and is required to evaluate the performance of these committees at the end of each fiscal year. To support the implementation of Good Corporate Governance principles, the Board of Directors is required to establish and has the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary or the organizational structure of the Corporate Secretary unit, including its responsible officers.

4. Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for any losses incurred by the Company due to the mistakes or negligence of the Board members in performing their duties. Members of the Board of Directors are not held liable for the Company's losses if they can prove:
   a. The losses were not due to their mistakes or negligence;
   b. They have acted in good faith, with full responsibility and care, in the best interest of and in line with the Company's purpose and goals;
   c. They did not have a conflict of interest, either directly or indirectly, related to the actions that caused the losses; and
   d. They took action to prevent or stop the losses from occurring or continuing.
5. The Board of Directors has the authority to represent the Company in and out of court in all matters, binding the Company with third parties and vice versa, and carrying out all actions related to management or ownership, subject to the limitations set out in paragraph 6 of this article, while adhering to the relevant laws and capital market regulations in Indonesia.
6. The following actions of the Board of Directors::
   a. Borrowing or lending money in the Company's name (excluding withdrawing the Company's money from the bank) except in the course of day-to-day business operations;
   b. Establishing a new business or participating in another Company, both domestically and internationally;
   c. Binding the Company as a guarantor;
   d. Selling or otherwise disposing of the Company's immovable property rights, the value of which does not exceed 50% (fifty percent) of the Company's total assets, excluding the provisions of paragraph 7 of this article;
   e. Purchasing, receiving the transfer of, or otherwise acquiring rights to immovable property;
   f. Securing the Company's assets with a value not exceeding 50% (fifty percent) of the Company's total assets within 1 (one) fiscal year, in accordance with paragraph 7 of this article.

   Must be approved by the Board of Commissioners, with due observance of the provisions of laws and regulations applicable in the field of capital markets.

7. Untuk menjalankan perbuatan hukum:
   a. Mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau
   b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;

   Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar ini dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
8. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini.
9. Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
   i. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
   ii. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan;
   iii. Anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat 6 Anggaran Dasar ini, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
      1. Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut; atau
      2. Lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada Pasal 15 ayat 8 Anggaran Dasar ini.

   b. Dalam hal tersebut dalam ayat 9 butir a Pasal ini, yang berhak mewakili Perseroan (dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini) adalah:
   i. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
   ii. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
   iii. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
10. a. Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
    b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

7. To perform legal actions:
   a. Transferring or releasing rights that account for more than 1/2 (half) of the Company's net assets or comprise the entirety of the Company's assets, either in a single transaction or multiple independent or related transactions within 1 (one) fiscal year; or
   b. Using the Company's assets as collateral for debt that exceeds 1/2 (half) of the Company's net assets or represents the entirety of the Company's assets, either in a single transaction or multiple independent or related transactions.

   The Board of Directors must obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with Article 23, paragraph 1(c) of the Articles of Association, and in compliance with applicable capital market regulations.
8. To perform legal actions involving a conflict of interest between the personal economic interests of Board members, the Board of Commissioners, or Shareholders, and the economic interests of the Company, the Board of Directors requires approval from the GMS as outlined in Article 23, paragraph 9 of the Articles of Association.
9. A member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company if:
   i. There is a lawsuit between the Company and that member of the Board of Directors;
   ii. The member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company;
   iii. The member of the Board of Directors has been temporarily dismissed, as stipulated in Article 15, paragraph 6 of the Articles of Association, from the time the temporary dismissal decision by the Board of Commissioners is made until:
      1. A GMS decision upholds or cancels the temporary dismissal; or
      2. The period set out in Article 15, paragraph 8 of the Articles of Association has expired.

   b. In such cases, the right to represent the Company (without affecting other provisions in the Articles of Association) belongs to:
   i. Another Board member with no conflict of interest with the Company;
   ii. The Board of Commissioners if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
   iii. Another party designated by the GMS if all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
10. a. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;
    b. If the President Director is absent or temporarily unable to perform their duties for any reason, without the need to prove this to third parties, another member of the Board of Directors is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

11. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
12. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
13. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
14. Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.
15. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Piagam Direksi

Direksi mengelola operasional Perseroan dengan mengacu pada Piagam Direksi yang berisi pedoman strategis dan kebijakan untuk memastikan kegiatan usaha sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Piagam ini disusun secara sistematis dan mudah diakses untuk memberikan panduan yang jelas dalam setiap pengambilan keputusan.

Sebagai acuan utama dalam pengelolaan Perseroan, Piagam Direksi juga merujuk pada peraturan yang relevan, seperti POJK No 33/POJK.04/2014, untuk memastikan kesesuaian dengan regulasi yang berlaku. Dengan pedoman ini, Direksi dapat memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mendukung kepentingan jangka panjang Perseroan.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Berdasarkan peraturan RUPS dan fungsi remunerasi Dewan Komisaris, remunerasi untuk anggota Direksi ditetapkan melalui rapat Dewan Komisaris. Beberapa indikator yang digunakan untuk menentukan besaran remunerasi anggota Direksi antara lain:

1. Indikator kinerja utama;
2. Kinerja Perseroan;
3. Mempertimbangkan tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Remunerasi Direksi

Total gaji dan tunjangan seluruh Direksi Perseroan pada tahun 2024 adalah Rp8.020.877.487.

11. Without prejudice to their responsibilities, the Board of Directors may, for specific actions, appoint one or more representatives or agents with authority to perform certain actions, as outlined in a letter of attorney, which must be carried out in accordance with the Articles of Association.
12. Any actions by members of the Board of Directors that contradict the Articles of Association are invalid.
13. The allocation of duties and authorities for each member of the Board of Directors is determined by the GMS, and such authority may be delegated to the Board of Commissioners. If the GMS does not make a determination, the allocation of duties and authority is decided by the Board of Directors.
14. In managing and/or overseeing the Company, the Board of Directors must act in accordance with the decisions established by the GMS.
15. Any matters not covered in the Articles of Association regarding the duties and authorities of the Board of Directors shall refer to the applicable laws and capital market regulations.

Board of Directors Charter

The Board of Directors manages the operations of the Company in reference to the Charter of the Board of Directors, which provides strategic guidelines and policies to ensure business activities are in line with the Company's vision and mission. This charter is systematically designed and easily accessible to provide clear guidance in every decision-making process.

As the primary reference for managing the Company, the Charter of the Board of Directors also refers to relevant regulations, such as POJK No. 33/POJK.04/2014, to ensure compliance with applicable regulations. With this guideline, the Board of Directors ensures that each action taken supports the Company's long-term interests.

Remuneration Procedures & Basis

In accordance with the regulations of the GMS and the remuneration function of the Board of Commissioners, remuneration for the members of the Board of Directors is determined through a meeting of the Board of Commissioners. Some indicators used to determine the amount of remuneration for Board members include:

1. Key performance indicators;
2. Company performance;
3. Consideration of the Company's long-term goals and strategy.

Remuneration of the Board of Directors

The total salary and benefits for all members of the Board of Directors in 2024 is Rp8.020.877.487.

Pendidikan/Pelatihan

Perseroan memberikan kesempatan bagi anggota Direksi untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi selama tahun 2024, yang diuraikan sebagai berikut :

Education/Training

The Company provides opportunities for members of the Board of Directors to participate in competency development activities throughout 2024, as outlined below:

Program Program	**Penyelenggara** Organizer	**Lokasi** Location	**Tanggal** Date
Training “New Special Directorship Program”	Indonesian Institute for Corporate Di-rec-torship (IICD)	Swiss-Belresort Da-go Heritage, Bandung	24-25 Juli 2024
ITSEC Cybersecurity Summit 2024	ITSEC Asia	Ritz-Carlton, Jakarta	21-22 Agustus 2024
Inhouse Training “Corporate Governance Leader-ship Pro-gram and ASEAN CG Scorecard” 1st Session	IICD	Noble House, Jakarta	29 Agustus 2024
Inhouse Training “Corporate Governance Leader-ship Pro-gram and ASEAN CG Scorecard” 2nd Session	IICD	Noble House, Jakarta	26 September 2024
Inhouse Training “Corporate Governance Leader-ship Pro-gram and ASEAN CG Scorecard” 3rd Session	IICD	Noble House, Jakarta	30 Oktober 2024
Inhouse Training “Corporate Governance Leader-ship Pro-gram and ASEAN CG Scorecard” 4th Session	IICD	Noble House, Jakarta	26 November 2024
Training “The New Special Directorship Program - Agility in Facing 2025”	IICD	Sheraton Senggi-gi Beach Resort, Lombok	28-29 November 2024

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Direksi telah mengadakan Rapat Internal setiap bulan, dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sekali setiap 2 bulan. Pada tahun 2024, Direksi telah mengadakan 12 kali Rapat Internal dan 6 kali Rapat Gabungan. Berikut ini daftar kehadiran Direktur dalam rapat internal dan rapat gabungan:

Frequency of Meetings and Attendance

The Board of Directors has held Internal Meetings every month, and Joint Meetings with the Board of Commissioners once every 2 months. In 2024, the Board of Directors held 12 Internal Meetings and 6 Joint Meetings. Below is the attendance record of the Directors at internal meetings and joint meetings:

Nama Name	**Pertemuan Internal** Internal Meeting	**Rasio Kehadiran** Attendance Ratio	**Rapat Gabungan** Joint Meeting	**Rasio Kehadiran** Attendance Ratio
Joseph Edi Hut Lumban Gaol	12/12	100%	6/6	100%
Marek Bialoglowy	9/12	75%	3/6	50%
Eko Prasudi Widianto	12/12	100%	6/6	100%
Bima Kurniawan	5/12	41%	2/6	33%
Bambang Susilo	12/12	100%	6/6	100%
Doni Mora	12/12	100%	6/6	100%

Komite Audit
Audit Committee

Untuk meningkatkan pengawasan dalam Perseroan, Komite Audit dibentuk berdasarkan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015. Tugas utama komite ini meliputi evaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta pengawasan tindak lanjut hasil audit guna menilai efektivitas pengendalian internal dan integritas laporan keuangan. Komite Audit berfungsi sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dan Direksi, memberikan nasihat obyektif mengenai isu-isu yang diajukan.

Komite ini beroperasi sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh peraturan tersebut, serta Surat Keputusan No. 197/ADM/ITSECASIA/III/2023 tentang pembentukannya. Dalam menjalankan perannya, Komite Audit mendukung implementasi Tata Kelola Perseroan yang baik (GCG), memastikan bahwa proses audit dan pengendalian internal dilakukan secara transparan dan efektif.

To enhance oversight within the Company, the Audit Committee is established based on the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015. The main duties of this committee include evaluating the planning and execution of audits, as well as monitoring follow-up actions from audit results to assess the effectiveness of internal controls and the integrity of financial statements. The Audit Committee serves as a link between the Board of Commissioners and the Board of Directors, providing objective advice on raised issues.

This committee operates in accordance with the guidelines set by the relevant regulations, as well as Decree No. 197/ADM/ITSECASIA/III/2023 regarding its establishment. In carrying out its duties, the Audit Committee supports the implementation of Good Corporate Governance (GCG), ensuring that audit processes and internal controls are conducted transparently and effectively.



Sehingga susunan organisasi Komite Audit menjadi sebagai berikut:

Thus, the organizational structure of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position
Agustinus Nicholas L. Tobing	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman
Arini Imamawati	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Tjeppy Kustiwa	Anggota Komite Audit Audit Committee Member



Profil Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman Profile

Agustinus Nicholas L. Tobing

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile of the Audit Committee Chairman can be seen in the Board of Commissioners' Profile section.

Profil Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Arini Imamawati

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member



Warga negara Indonesia, berusia 46 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan:
Magister Manajemen in Business Management dari Prasetiya Mulya Business School

Pengalaman Kerja:

2024 – saat ini	: Komisaris Independen - PT Wicaksana Overseas International Tbk (WICO)
2018 – 2021	: Direktur Divisi Keuangan - PT Danareksa (Persero)
2021	: Pengelola Keuangan - PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL Finance)
2021 – saat ini	: Anggota Komite Audit - PT Bank ICBC Indonesia
2022 – saat ini	: Anggota Komite Audit - PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk

Indonesian citizen, age 46 years old, lives in Jakarta.

Educational Background:
Masters in Business Management from Prasetiya Mulya Business School

Work Experience:

2024 – present	: Independent Commissioner - PT Wicaksana Overseas International Tbk (WICO)
2018 – 2021	: Head of Finance - PT Danareksa (Persero)
2021	: Financial Controller - PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL Finance)
2021 – present	: Audit Committee Member - PT Bank ICBC Indonesia
2022 – present	: Audit Committee Member - PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk



Tjeppy Kustiwa

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga negara Indonesia berusia 67 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan:
Magister Manajemen Perbankan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Pengalaman Kerja:

2020	:	Team Leader Review Implementasi Fungsi Internal Audit - PT Bank BRISyariah Tbk
2021	:	Team Leader Audit AUP Rekonsiliasi Utang Piutang - PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin dan PT Reasuransi Syariah Indonesia.
2021 - 2022	:	Team Member Audit Laporan Keuangan Tahun 2021 (General Audit) - Badan Penyelenggara Jaminan Sosial - Kesehatan (BPJS Kesehatan)
2022 - 2023	:	Team Member Audit Laporan Keuangan Tahun 2022 (General Audit) - PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Indonesian citizen, age 67 years old, lives in Jakarta

Educational Background:
Master's in Banking Management, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Work Experience:

2020	:	Team Leader Review Implementation of Internal Audit Function - PT Bank BRI Syariah Tbk
2021	:	Team Leader Audit AUP Reconciliation of Receivables and Payables - PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin and PT Reasuransi Syariah Indonesia
2021 - 2022	:	Team Member Audit of 2021 Financial Statements (General Audit) - Social Security Organizing Body - Health (BPJS Kesehatan)
2022 - 2023	:	Team Member Audit of 2022 Financial Statements (General Audit) - PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Periode Dan Masa Jabatan

Komite Audit menjalankan tugasnya dengan independensi dan profesionalisme yang tinggi, memastikan pengawasan dilakukan tanpa pengaruh eksternal. Masa jabatan anggota Komite Audit dibatasi tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, namun dapat diperpanjang satu periode tambahan jika memenuhi syarat yang ditentukan.

Apabila Ketua Komite Audit yang juga merupakan Komisaris Independen mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir, Dewan Komisaris akan segera menunjuk penggantinya. Semua aturan ini diatur dalam pedoman POJK No. 55/POJK.04/2015, yang bertujuan untuk menjaga integritas dan kemandirian Komite Audit dalam menjalankan pengawasan Perseroan.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit berfungsi sebagai pedoman utama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Dokumen ini disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku, yakni POJK No. 55/POJK.04/2015, yang mengatur tentang Pedoman Penyusunan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada 9 Maret 2023, Perseroan telah menyelesaikan dan menetapkan Piagam Komite Audit sebagai pedoman operasional, memastikan bahwa setiap tindakan dan kebijakan yang diambil oleh Komite Audit sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit dituntut untuk memenuhi kriteria independensi sebagai berikut, maka anggota Komite Audit harus:

1. Berasal dari luar Perseroan;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di dalam Perseroan;
3. Tidak terafiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
5. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Penelaahan dan Klarifikasi atas Informasi Keuangan

Untuk memastikan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan yang dipublikasikan, Perseroan menjalankan serangkaian proses penelaahan yang komprehensif. Informasi keuangan, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya, ditinjau secara seksama sebelum disampaikan kepada publik atau pihak otoritas. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dirilis akurat, andal, dan memenuhi standar kepercayaan tinggi. Proses ini mencakup penelaahan hasil audit dari auditor independen maupun internal, serta evaluasi menyeluruh terhadap prosedur penyusunan informasi keuangan.

Term and Tenure

The Audit Committee performs its duties with high independence and professionalism, ensuring that oversight is carried out without external influence. The term of office of the Audit Committee members is limited to not exceeding the term of the Board of Commissioners, but may be extended for one additional term if they meet the specified requirements.

If the Chairman of the Audit Committee, who is also an Independent Commissioner, resigns before the end of their term, the Board of Commissioners will immediately appoint a replacement. All these rules are governed by the guidelines of POJK No. 55/POJK.04/2015, which aim to maintain the integrity and independence of the Audit Committee in overseeing the Company.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter serves as the primary guideline in carrying out the tasks and responsibilities of the Audit Committee. This document is prepared in accordance with the applicable regulations, namely POJK No. 55/POJK.04/2015, which regulates the Guidelines for the Preparation and Implementation of the Audit Committee's Work.

On March 9, 2023, the Company completed and established the Audit Committee Charter as an operational guide, ensuring that every action and policy taken by the Audit Committee complies with the relevant regulatory provisions.

Audit Committee's Independence Statement

Audit Committee members are required to meet the following independence criteria:

1. Be from outside the Company;
2. Not own shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. Not be affiliated with the Company, Commissioners, Directors, or the Company's major Shareholders;
4. Not have any business relationship, either directly or indirectly, with the Company's business activities; and
5. Not be a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee the activities of the Company in the last 6 months, unless reappointed as an Independent Commissioner in the next period.

Duties and Responsibilities

Review and Clarification of Financial Information

To ensure the quality and credibility of financial information published, the Company carries out a comprehensive review process. Financial information, including financial statements, projections, and other reports, is carefully examined before being presented to the public or relevant authorities. This process ensures that the released data is accurate, reliable, and meets high trust standards. The process includes reviewing the audit results from both independent and internal auditors, as well as a thorough evaluation of the financial information preparation procedures.

Selain itu, Perseroan juga menempatkan perhatian besar pada identifikasi potensi risiko dan penyelarasan dengan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini dilakukan melalui mekanisme klarifikasi atas setiap proses penyusunan informasi, evaluasi prosedur terhadap informasi penting, dan penyelidikan terhadap pengaduan terkait akuntansi atau pelaporan keuangan. Tidak hanya itu, Perseroan turut memberikan masukan strategis kepada Dewan Komisaris guna menghindari benturan kepentingan yang berpotensi merugikan. Dengan demikian, proses penelaahan ini menjadi elemen kunci dalam menjaga integritas dan transparansi keuangan Perseroan.

Seleksi, Penunjukan, dan Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen

Dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan, Komite Audit berperan untuk melaksanakan:

Seleksi dan Penunjukan Auditor Independen

a. Komite Audit memeriksa hasil seleksi auditor independen dari manajemen dan merekomendasikan calon auditor independen yang akan mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris; dan

b. Dalam proses seleksi auditor independen, Komite Audit harus mengacu pada ketentuan-ketentuan mengenai legalitas, kompetensi, penugasan, fee dan independensi akuntan publik.

Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen

a. Komite Audit memeriksa *Audit Planning* dan kecukupan program audit serta memantau pelaksanaan audit;

b. Komite Audit memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor atas jasa yang diberikan;

c. Memastikan agar auditor independen mengkomunikasikan hal-hal tersebut di bawah ini, yaitu:
   1. Tingkat tanggung jawab auditor terhadap pengendalian intern dalam penyajian laporan keuangan;
   2. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan;
   3. Kelemahan signifikan dalam desain dan penerapan pengendalian intern;
   4. Metode pencatatan, pelaporan dan dampak dari transaksi luar biasa yang signifikan terhadap laporan keuangan;
   5. Fraud atau penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan yang dilakukan oleh manajemen atau karyawan yang berdampak salah saji material dalam laporan keuangan;
   6. Koreksi audit yang signifikan;
   7. Ketidaksepakatan dengan manajemen tentang penerapan prinsip akuntansi, lingkup audit, pengungkapan dalam laporan keuangan dan kata-kata yang digunakan auditor dalam laporan auditnya;
   8. Hambatan dalam pelaksanaan audit.

d. Memastikan agar draft laporan keuangan audit diterima 7 (tujuh) hari sebelum diterbitkan untuk diperiksa oleh Komite Audit; dan

Additionally, the Company places significant attention on identifying potential risks and aligning with good corporate governance. This is done through a clarification mechanism for each information preparation process, evaluating procedures for important information, and investigating complaints related to accounting or financial reporting. Furthermore, the Company provides strategic input to the Board of Commissioners to avoid conflicts of interest that could be detrimental. Therefore, this review process becomes a key element in maintaining the integrity and transparency of the Company's financials.

Selection, Appointment, and Supervision of Independent Auditor's Work

In preparing the Company's Annual Financial Report, the Audit Committee is responsible for carrying out:

Selection and Appointment of Independent Auditor

a. The Audit Committee reviews the independent auditor selection results from management and recommends the independent auditor candidates to audit the Company's annual financial statements to the Board of Commissioners; and

b. During the independent auditor selection process, the Audit Committee must adhere to the provisions regarding legality, competence, assignment, fees, and independence of public accountants.

Supervision of Independent Auditor's Work

a. The Audit Committee reviews the Audit Planning and adequacy of the audit program and monitors the audit's execution;

b. The Audit Committee provides independent opinions in case of disagreements between management and auditors regarding the services rendered;

c. Ensures that the independent auditor communicates the following:
   1. The auditor's responsibility regarding internal control in the presentation of financial statements;
   2. Significant changes in accounting policies;
   3. Significant weaknesses in the design and implementation of internal controls;
   4. Accounting methods, reporting, and the impact of significant extraordinary transactions on financial statements;
   5. Fraud or deviations from regulations conducted by management or employees that result in material misstatements in the financial statements;
   6. Significant audit corrections;
   7. Disagreements with management regarding the application of accounting principles, audit scope, financial statement disclosures, and the language used in the audit report;
   8. Barriers to the audit process.

d. Ensures that the draft audited financial statements are received 7 (seven) days before publication for review by the Audit Committee; and

e. Komite Audit dapat mengusulkan pemutusan hubungan kerja dengan auditor independen kepada Dewan Komisaris, jika terdapat indikasi kuat bahwa independensi auditor dapat terganggu atau terbukti bahwa auditor tidak melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar pemeriksaan akuntan publik.

Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Internal Audit

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Internal Audit dilakukan antara lain melalui:

a. Memeriksa Pedoman Kerja Internal Audit dan Pedoman Pelaksanaan Audit (SOP Audit);
b. Evaluasi program kerja tahunan dan pelaksanaannya;
c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit/ pemeriksaan oleh Internal Audit dan melakukan pembahasan laporan hasil audit yang penting/material termasuk audit pengadaan dan audit Anak Perusahaan; dan
d. Mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen atas temuan Internal Audit.

Efektivitas Pengendalian Internal

Komite Audit memainkan peran penting dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan untuk mencegah terjadinya salah saji material dalam laporan keuangan, penyalahgunaan aset, serta pelanggaran peraturan. Dengan fokus pada pengamanan aset dan pemenuhan kewajiban Perseroan, Komite Audit secara aktif menelaah desain dan pelaksanaan kebijakan serta prosedur yang diterapkan. Penelaahan ini bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa sistem pengendalian internal tidak hanya berfungsi optimal tetapi juga mampu mendeteksi dan mencegah potensi kelemahan sejak dini.

Untuk mendukung hal ini, Komite Audit melakukan koordinasi erat dengan Divisi Internal Audit melalui pertemuan rutin guna membahas temuan dan indikasi kelemahan pengendalian internal. Selain menerima laporan berkala dari auditor internal, Komite Audit dapat meminta perluasan cakupan pemeriksaan untuk mengevaluasi dampak kelemahan signifikan terhadap laporan keuangan. Rekomendasi yang diberikan tidak hanya mencakup perbaikan sistem pengendalian, tetapi juga mencakup pelaksanaannya agar terus selaras dengan standar operasi Perseroan. Dalam proses tersebut, laporan dari auditor independen juga dimanfaatkan untuk memperkuat analisis. Terakhir, Komite Audit berperan dalam memberikan masukan strategis kepada Dewan Komisaris terkait keputusan penting, seperti pengangkatan atau pemberhentian kepala Divisi Internal Audit, demi menjaga kualitas tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perseroan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang terkait dengan Pasar Modal dan regulasi operasional lainnya. Dengan menjalankan fungsi ini, Komite Audit bertindak sebagai pengawas independen untuk menjaga kepatuhan Perseroan terhadap kerangka hukum dan meningkatkan Kepercayaan Pemangku Kepentingan terhadap tata kelola perusahaan. Upaya

e. The Audit Committee may propose terminating the relationship with the independent auditor to the Board of Commissioners if there is strong evidence that the auditor's independence is compromised or if it is proven that the auditor did not conduct the examination according to public accountant standards

Evaluation of the Effectiveness of Internal Audit Function

The Audit Committee evaluates the effectiveness of the Internal Audit function, which includes:

a. Reviewing the Internal Audit Work Guidelines and Audit Implementation Guidelines (Audit SOP);
b. Evaluating the annual work program and its execution;
c. Reviewing the internal audit's execution and discussing significant/material audit results, including procurement audits and subsidiary audits; and
d. Monitoring the management's follow-up actions on internal audit findings.

Effectiveness of Internal Control

The Audit Committee plays a key role in ensuring the effectiveness of the Company's internal control system to prevent material misstatements in financial statements, asset misappropriation, and regulatory violations. With a focus on asset security and fulfilling the Company's obligations, the Audit Committee actively reviews the design and implementation of policies and procedures. This review aims to provide adequate assurance that the internal control system is functioning optimally and capable of detecting and preventing potential weaknesses early on.

To support this, the Audit Committee coordinates closely with the Internal Audit Division through regular meetings to discuss findings and indications of internal control weaknesses. In addition to receiving regular reports from internal auditors, the Audit Committee may request an expanded scope of examination to evaluate the impact of significant weaknesses on financial statements. Recommendations provided include not only system improvements but also their implementation to remain aligned with the Company's operational standards. Finally, the Audit Committee plays a role in providing strategic input to the Board of Commissioners regarding important decisions, such as the appointment or dismissal of the Head of the Internal Audit Division, to maintain overall corporate governance quality.

.

Compliance with Laws and Regulations

The Audit Committee is responsible for ensuring that all of the Company's operations are conducted in accordance with applicable laws and regulations, particularly those related to the Capital Market and other operational regulations. In fulfilling this role, the Audit Committee acts as an independent supervisor to maintain the Company's compliance with the legal framework and enhance stakeholder trust in corporate governance. This includes systematic supervision over management reports and legal

ini mencakup pengawasan sistematis atas laporan manajemen dan penasihat hukum, serta menelaah hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh badan regulasi, auditor independen, maupun internal audit.

advisors, as well as reviewing examination results from regulatory bodies, independent auditors, and internal audits.

Apabila ditemukan indikasi pelanggaran peraturan, Komite Audit tidak hanya melakukan pemeriksaan mendalam tetapi juga dapat mengambil langkah proaktif melalui audit investigasi guna menentukan skala dampak serta kerugian yang mungkin timbul. Dalam melaksanakan tugas ini, Komite Audit dapat berkolaborasi dengan auditor internal atau melibatkan auditor eksternal untuk memastikan proses investigasi dilakukan secara objektif dan menyeluruh. Dengan pendekatan ini, Komite Audit tidak hanya berperan dalam mendeteksi pelanggaran, tetapi juga memberikan kontribusi strategis dalam memperkuat kepatuhan operasional dan memitigasi risiko hukum bagi Perseroan.

If any regulatory violations are detected, the Audit Committee not only conducts a thorough investigation but may also take proactive steps through an investigative audit to determine the scale of impact and potential losses. In carrying out this task, the Audit Committee may collaborate with internal auditors or involve external auditors to ensure the investigation is conducted objectively and thoroughly. With this approach, the Audit Committee not only detects violations but also contributes strategically to strengthening operational compliance and mitigating legal risks for the Company.

Manajemen Risiko

Komite Audit memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan risiko di Perseroan, dengan memastikan bahwa seluruh praktik dan kebijakan yang diterapkan untuk mengidentifikasi serta mengelola risiko berjalan dengan efektif. Dalam menjalankan tugasnya, komite audit secara rutin melakukan peninjauan terhadap sistem pengendalian internal dan proses audit untuk memastikan bahwa mekanisme mitigasi risiko yang ada dapat mengidentifikasi potensi risiko materiil yang dapat memengaruhi kinerja keuangan atau operasional Perseroan. Selain itu, komite audit juga bekerja sama dengan manajemen untuk mengevaluasi risiko yang muncul akibat perubahan pasar, ketidakpastian regulasi, atau gangguan eksternal lainnya. Misalnya, komite dapat mengarahkan perhatian pada risiko operasional yang timbul dari ketergantungan terhadap teknologi, atau risiko reputasi yang dapat muncul akibat ketidakpatuhan terhadap standar etika yang berlaku.

Risk Management

The Audit Committee plays a critical role in risk management within the Company, ensuring that all practices and policies applied to identify and manage risks are effective. In carrying out its duties, the Audit Committee regularly reviews the internal control systems and audit processes to ensure that existing risk mitigation mechanisms can identify potential material risks that could affect the Company's financial or operational performance. Additionally, the Audit Committee works with management to evaluate risks arising from market changes, regulatory uncertainties, or other external disruptions. For example, the committee may focus on operational risks arising from dependence on technology, or reputational risks that may emerge from non-compliance with applicable ethical standards.

Pelaksanaan Tugas Khusus

a. Pemberian tugas khusus kepada Komite Audit oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui perintah tertulis yang berisi sifat dan lingkup pengerjaan, tujuan dan sasaran pekerjaan, waktu penugasan, dan hal-hal administrasi yang berkaitan dengan tugas khusus yang dimaksud;
b. Tugas khusus dapat mencangkup tetapi tidak terbatas pada pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Direksi dalam kaitannya dengan tugas dan tanggung jawabnya;
c. Pelaksanaan tugas khusus Komite Audit antara lain dapat:
    1. Melalui pemeriksaan terhadap seluruh dokumen Direksi termasuk Risalah Rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
    2. Mengajukan pertanyaan kepada Direksi dan staf-nya yang hasilnya dituangkan dalam Risalah Rapat Tanya Jawab yang ditandatangani oleh pihak terkait.
d. Komite Audit harus menyampaikan laporan pelaksanaan tugas khusus dengan tingkat kerahasiaan yang tinggi pada anggota Dewan Komisaris.

Special Tasks Implementation

a. Special tasks assigned to the Audit Committee by the Board of Commissioners are done through written instructions outlining the nature and scope of the work, objectives, time frame, and administrative matters related to the specific task;
b. Special tasks may include, but are not limited to, examining allegations of errors in the Board of Directors' meeting decisions or deviations in the implementation of the Board of Directors' decisions related to their duties and responsibilities;
c. The implementation of special tasks by the Audit Committee may include:
    1. Examination of all Board of Directors' documents, including the Minutes of the Board of Directors' and Board of Commissioners' meetings;
    2. Asking questions to the Board of Directors and staff, the results of which are documented in the Minutes of Questions and Answers signed by the relevant parties.
d. The Audit Committee must submit a report on the special task implementation with a high level of confidentiality to the Board of Commissioners members.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota.

Berikut adalah tabel kehadiran rapat Komite Audit:

Meeting Frequency and Attendance

In accordance with POJK No. 55/2015, the Audit Committee meets periodically at least once every three months, with attendance by more than 50% of its members.

The following is the attendance table for Audit Committee meetings:

Nama Name	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Agustinus Nicholas L. Tobing	6/6	100%
Arini Imamawati	6/6	100%
Tjeppy Kustiwa	6/6	100%

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit Perseroan tidak terlibat dalam kegiatan pelatihan dan pendidikan.

Education/Training

Throughout 2024, the Company's Audit Committee did not participate in any training or educational activities.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertugas untuk memastikan bahwa setiap aspek operasional dan keuangan Perseroan dilaksanakan dengan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan yang berlaku. Komite Audit secara berkala melakukan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai laporan dan kegiatan yang berhubungan dengan informasi keuangan dan pengelolaan risiko Perseroan, serta memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk menjaga integritas dan kelangsungan usaha. Berikut adalah beberapa tugas utama yang dilaksanakan oleh Komite Audit:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan diumumkan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Memeriksa kepatuhan Perseroan terhadap standar kegiatan Perseroan;
3. Memberikan saran kepada Komisaris tentang Akuntan Publik, termasuk cakupan penugasan;
4. Memverifikasi pelaksanaan audit oleh auditor internal dan tindak lanjut atas hasil audit oleh Direksi;
5. Memverifikasi penerapan manajemen risiko Direksi;
6. Menginvestigasi dan memberikan rekomendasi kepada Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Audit Committee's Duties Implementation

In carrying out its role and responsibilities, the Audit Committee ensures that all aspects of the Company's operations and finances are carried out with transparency, accountability, and compliance with applicable regulations. The Audit Committee regularly conducts a thorough evaluation of various reports and activities related to the Company's financial information and risk management, providing constructive recommendations to maintain integrity and business continuity. Below are the key duties performed by the Audit Committee:

1. Reviewing financial information to be disclosed by the Company, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Verifying the Company's compliance with its operational standards;
3. Advising the Commissioners on Public Accountants, including the scope of their assignments;
4. Verifying the execution of audits by internal auditors and the follow-up actions by the Board of Directors;
5. Verifying the implementation of risk management by the Board of Directors;
6. Investigating and providing recommendations to the Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
7. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Dalam upaya memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK No. 34/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi pada Perusahaan Publik, Perseroan telah mengalokasikan tanggung jawab terkait fungsi tersebut kepada Dewan Komisaris. Penugasan ini tercatat dalam Surat Keputusan No. 039/ADM/ITSECASIA/VI/2023 yang dikeluarkan pada tanggal 20 Juni 2023, yang menetapkan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bagian dari langkah Perseroan untuk memastikan pelaksanaan tata kelola yang baik dan transparan.

In an effort to comply with the provisions outlined in POJK No. 34/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Public Companies, the Company has allocated the responsibility for this function to the Board of Commissioners. This assignment is recorded in Decision Letter No. 039/ADM/ITSECASIA/VI/2023, issued on June 20, 2023, which establishes the formation of the Nomination and Remuneration Committee as part of the Company's steps to ensure the implementation of good and transparent governance.



Komite terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota, dengan komposisi sebagai berikut:

1. Seorang Ketua, sekaligus merupakan Komisaris Independen Perseroan.
2. Anggota lainnya yang berasal dari:
   i. Anggota Dewan Komisaris; atau
   ii. Pihak Eksternal, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, mempunyai pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi dan tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di Perseroan; atau
   iii. Pihak internal di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.
3. Anggota Komite sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak internal di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.
4. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite.

The Committee consists of at least 3 (three) members, with the following composition:

1. A Chairperson, who is also an Independent Commissioner of the Company.
2. Other members who come from:
   i. Member of the Board of Commissioners; or
   ii. External parties, who have no affiliation with the Company, possess experience related to Nomination and/or Remuneration, and do not hold positions as members of other committees in the Company; or
   iii. Internal parties under the Board of Directors responsible for Human Resources.
3. The majority of the Committee members must not come from internal parties under the Board of Directors responsible for Human Resources.
4. Members of the Board of Directors cannot be members of the Committee.

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position
Richardus Eko Indrajit	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
Rico Rizal Budidarmo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee
Gunawan Basri	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee



Richardus Eko Indrajit

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi /
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of the Members of the Nomination and Remuneration Committee

Rico Rizal Budidarmo

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi /
Members of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.
The profile of the Members of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Board of Commissioners' Profile section.`



Gunawan Basri diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris ITSEC No. 001/SPDK/LGL/ITSEC/VII/2024 tanggal 25 Juli 2024

Gunawan Basri was appointed as a Member of the Nomination & Remuneration Committee based on ITSEC Board of Commissioners Resolution No. 001/SPDK/LGL/ITSEC/VII/2024 dated July 25, 2024.



Gunawan Basri

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Members of the Nomination and Remuneration Committee

Warga negara Indonesia berusia 47 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Hukum Bisnis dari Universitas Unika Indonesia Atma Jaya, Jakarta pada tahun 2002, Certified Human Resources Manager dari International Academy of Business and Financial Management, Singapura pada tahun 2015, dan Strategic HR Business Partner dari Human Capital Institute, Amerika Serikat pada tahun 2016.

Pengalaman Kerja:

2009-2010	: Head of HR cum HR Manager - Puri Denpasar Hotel
2010-2011	: Director of Human Resources - PT Taksu Kirana (Taksu Spa & Restaurant, Ubud, Bali)
2011-2013	: Manager Human Resources Division - Lotte Duty Free (Jakarta)
2013-2014	: Country HR Manager - Dufry (Bali)
2014-2015	: Head of Human Resources & General Affairs - PT Heidelberg Indonesia
2015-2018	: Business Partner People and Culture cum HR Manager - Future Pipe Industries
2018-2021	: Head of Human Resources & Mill Wide Services - PT Indah Kiat Pulp and Paper
2021-2022	: Head of Human Resources, GA & Legal - PT Arindo Pacific Chemical
2022-2024	: HRGA Division Head - PT Berca Buana Sakti & PT Berca Mandiri Perkasa MEP
2024-saat ini	: Head of Corporate HR - PT ITSEC Asia Tbk

Indonesian citizen, age 47 years old, lives in Jakarta

Educational Background:
Bachelor of Business Law degree from Unika Indonesia Atma Jaya University, Jakarta in 2002, Certified Human Resources Manager from International Academy of Business and Financial Management, Singapore in 2015, and Strategic HR Business Partner from Human Capital Institute, United States in 2016.

Work Experience:

2009-2010	: Head of HR cum HR Manager - Puri Denpasar Hotel
2010-2011	: Director of Human Resources - PT Taksu Kirana (Taksu Spa & Restaurant, Ubud, Bali)
2011-2013	: Manager Human Resources Division - Lotte Duty Free (Jakarta)
2013-2014	: Country HR Manager - Dufry (Bali)
2014-2015	: Head of Human Resources & General Affairs - PT Heidelberg Indonesia
2015-2018	: Business Partner People and Culture cum HR Manager - Future Pipe Industries
2018-2021	: Head of Human Resources & Mill Wide Services - PT Indah Kiat Pulp and Paper
2021-2022	: Head of Human Resources, GA & Legal - PT Arindo Pacific Chemical
2022-2024	: HRGA Division Head - PT Berca Buana Sakti & PT Berca Mandiri Perkasa MEP
2024-present	:Head of Corporate HR - PT ITSEC Asia Tbk

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk memperkuat penerapan Tata Kelola Perseroan, Perseroan mengesahkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 21 Maret 2023. Piagam ini berperan sebagai pedoman yang mengatur secara rinci mengenai visi dan misi, struktur organisasi, serta wewenang dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugasnya dengan efektif dan transparan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan proses nominasi dan pemberian remunerasi berjalan dengan transparansi dan objektivitas. Komite bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan yang menyangkut komposisi jabatan, evaluasi kinerja, serta struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab utama yang dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi:

a. Komite wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
b. Terkait fungsi Nominasi:
    1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
        i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
        ii. Kebijakan dan kriteria proses Nominasi; dan
        iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
    2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
    3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”).
c. Terkait Fungsi Remunerasi:
    1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
    2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Charter

To strengthen the implementation of Corporate Governance, the Company approved the Nomination and Remuneration Committee Charter on March 21, 2023. This charter serves as a guideline that details the vision and mission, organizational structure, and the authority and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties effectively and transparently.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee plays a crucial role in ensuring that the nomination and remuneration processes are conducted with transparency and objectivity. The Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners regarding policies related to position composition, performance evaluation, as well as the structure and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The following are the main duties and responsibilities carried out by the Nomination and Remuneration Committee:

a. The Committee must act independently in carrying out its duties and is accountable to the Board of Commissioners.
b. Regarding the Nomination function:
    1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
        i. The composition of positions for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
        ii. Policies and criteria for the Nomination process; and
        iii. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
    2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on pre-established benchmarks for evaluation;
    3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
    4. Propose qualified candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be presented to the General Meeting of Shareholders (“GMS”).
c. Regarding the Remuneration function:
    1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
    2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance and the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk mengadakan rapat 1 kali dalam tiga bulan. Pada tahun buku 2024, Komite Audit telah melaporkan tugasnya di dalam rapat sebanyak 6 (enam) kali.

Berikut adalah tabel kehadiran rapat Nominasi dan Remunerasi:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings once every three months. In the 2024 fiscal year, the Audit Committee reported its duties in 6 (six) meetings.

The following is the attendance table for Nomination and Remuneration meetings:

Nama Name	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Richardus Eko Indrajit	6/6	100%
Rico Rizal Budidarmo	6/6	100%
Gunawan Basri	6/6	100%

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan, Viko Setiyawan, diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. 198/ADM/ITSECASIA/III/2023 yang dikeluarkan pada tanggal 9 Maret 2023, yang menetapkan pembentukan posisi Sekretaris Perseroan. Penunjukan ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 35/2014, yang mengatur tentang kewajiban setiap Perseroan publik untuk memiliki Sekretaris Perseroan guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perseroan berperan penting dalam menjalankan tugas komunikasi antara manajemen, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham, serta bertanggung jawab atas pengelolaan aspek administratif Perseroan, termasuk pengarsipan dokumen penting dan memastikan transparansi dalam pengambilan keputusan.

The Corporate Secretary, Viko Setiyawan, was appointed based on Decision Letter No. 198/ADM/ITSECASIA/III/2023, issued on March 9, 2023, which established the position of Corporate Secretary. This appointment complies with the provisions outlined in POJK No. 35/2014, which mandates that every public Company must have a Corporate Secretary to ensure compliance with applicable laws and regulations. The Corporate Secretary plays a key role in facilitating communication between management, the Board of Commissioners, and Shareholders, as well as being responsible for managing the Company's administrative aspects, including the filing of important documents and ensuring transparency in decision-making.

Profil Sekretaris Perseroan
Profile of the Corporate Secretary

Viko Setiyawan
Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary



Warga negara Indonesia berusia 42 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, age 42 years old, lives in Jakarta

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Sosial Jurusan Administrasi Niaga, Universitas Indonesia.

Pengalaman Kerja:

2009 – 2018	:	Corporate Secretary & Legal Support - First Media Group (PT First Media Tbk & PT Link Net Tbk)
2018 – 2019	:	Corporate Secretary - PT Paramita Bangun Sarana Tbk
2019 – 2021	:	Corporate Secretary - PT Umara Nikmat Boga (UMARA GROUP)
2021 – 2023	:	Corporate Secretary - PT Arsy Buana Travelindo Tbk

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perseroan memiliki peran yang krusial dalam mendukung kelancaran operasional dan tata kelola Perseroan dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perseroan juga bertanggung jawab untuk menjaga komunikasi yang efektif antara Direksi, Dewan Komisaris, dan pihak-pihak terkait lainnya, termasuk Pemegang Saham serta instansi pengawas seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
Berikut adalah beberapa tugas dan tanggung jawab utama yang diemban oleh Sekretaris Perseroan:

A. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

B. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan-ketentuan terkait di bidang Pasar Modal;

C. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang meliputi:
   i. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada publikasi yang dilakukan oleh Perseroan termasuk namun tidak terbatas melalui Website resmi Perseroan, media cetak, maupun media lain yang dipergunakan oleh Perseroan;
   ii. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") maupun instansi lain terkait;
   iii. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
   iv. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   v. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

D. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK atau Pemangku Kepentingan lainnya.

Pendidikan/Pelatihan
Dalam upaya untuk memperdalam pemahaman dan meningkatkan kapasitasnya terkait dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan, Sekretaris Perseroan aktif mengikuti berbagai pelatihan yang relevan dengan regulasi pasar modal. Pelatihan-pelatihan ini diselenggarakan oleh berbagai lembaga yang berkompeten, seperti Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), serta lembaga-lembaga terkait lainnya, yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas Sekretaris Perseroan dengan lebih efektif dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Educational Background:
Bachelor in Social Science Major in Business Administration, Universitas Indonesia.

Educational Background:

2009 – 2018	:	Corporate Secretary & Legal Support - First Media Group (PT First Media Tbk & PT Link Net Tbk)
2018 – 2019	:	Corporate Secretary - PT Paramita Bangun Sarana Tbk
2019 – 2021	:	Corporate Secretary - PT Umara Nikmat Boga (UMARA GROUP)
2021 – 2023	:	Corporate Secretary - PT Arsy Buana Travelindo Tbk

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays a crucial role in supporting smooth operations and corporate governance by ensuring compliance with applicable capital market regulations. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for maintaining effective communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other relevant parties, including Shareholders and supervisory agencies such as the Financial Services Authority (OJK).

The following are some of the main duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

A. Keeping up to date with developments in the capital market, particularly regulations and legislation in the capital market sector;

B. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with relevant capital market regulations;

C. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing the Company's Governance, including:
   i. Public information disclosure, including making information available through the Company's official website, printed media, or other media used by the Company;
   ii. Reporting to the Financial Services Authority ("OJK") and other relevant agencies;
   iii. Organizing and documenting General Meetings of Shareholders (GMS);
   iv. Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
   v. Implementing orientation programs for the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

D. Acting as a liaison between the Company, Shareholders, OJK, or other Stakeholders.

Education/Training
In an effort to deepen understanding and enhance capacity regarding regulations and provisions applicable within the Company, the Corporate Secretary actively participates in various training programs related to capital market regulations. These training programs are organized by competent institutions such as the Indonesia Stock Exchange, the Financial Services Authority, the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), and other relevant institutions, aiming to support the effective implementation of the Corporate Secretary's duties in accordance with applicable standards.

Program Program	**Penyelenggara** Organizer	**Lokasi** Location	**Tanggal** Date
Webinar “Innovate, Invest, Inspire-Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market”	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Online	31 Januari 2024
Webinar “Media Handling-Maintaining Company Reputation and Public Trust”	ICSA	Online	1 Februari 2024
Webinar “Understanding the Intersection of ESG and Cyber Security”	ICSA & Hukum Online	Online	6 Februari 2024
Seminar “Regulatory Framework-Carbon Trading Compliance for Listed Company”	ICSA	Mainhall Bursa Efek Indonesia	16 Februari 2024
Seminar “Program Edukasi Pasar Modal Syariah”	ICSA	Ruang Seminar 2 & 3 Bursa Efek Indonesia	19 Maret 2024
Webinar “Penjelasan dan Pemahaman POJK No. 4 TAHUN 2024 dan POJK No. 30 TAHUN 2023”	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) & Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Online	1 April 2024
Workshop CG Officer Batch 10	ICSA	Online	4-6 April 2024
Forum Penguatan Fungsi GRC-Diseminasi Standar Audit Internal Terkini	OJK	Online	7 Juni 2024
Webinar “Sosialisasi Standardisasi Profesi & Kode Etik Sekretaris Perusahaan”	ICSA	Online	11 Juni 2024
Webinar “Peran dan Layanan Jasa KSEI pada Industri Pasar Modal Indonesia”	ICSA	Online	26 Agustus 2024
Webinar “Meningkatkan Transparansi & Kepercayaan Assurance Untuk Sustainability Report”	AEI	Online	28 Agustus 2024
Inhouse Training “Corporate Governance Leadership Program and ASEAN CG Scorecard” 1st Session	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	Noble House, Jakarta	29 Agustus 2024
Webinar “Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik-Laporan Berkala”	AEI & OJK	Online	10 September 2024
Diskusi Panel “Menggiatkan Kompetensi Unggul Investor Relations”	AEI	Mainhall Bursa Efek Indonesia	18 September 2024
Inhouse Training “Corporate Governance Leadership Program and ASEAN CG Scorecard” 2nd Session	IICD	Noble House, Jakarta	26 September 2024
Webinar “Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik-Keterbukaan Informasi atau Laporan Insidentil”	AEI & OJK	Online	15 Oktober 2024
Webinar “Corporate Secretary dalam Era Digital Tantangan Perlindungan Data Investor”	ICSA	Online	15 Oktober 2024
Inhouse Training “Corporate Governance Leadership Program and ASEAN CG Scorecard” 3rd Session	IICD	Noble House, Jakarta	30 Oktober 2024
“Unlocking ESG Potential-Enhancing Sustainability Reporting Tools for Future Growth”	AEI & Center for Environmental, Social, and Governance Studies (CESGS)	BSD City, Tangerang Selatan	31 Oktober 2024
Inhouse Training “Corporate Governance Leadership Program and ASEAN CG Scorecard” 4th Session	IICD	Noble House, Jakarta	26 November 2024
Training “The New Special Directorship Program - Agility in Facing 2025”	IICD	Sheraton Senggigi Beach Resort, Lombok	28-29 November 2024

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Untuk memastikan operasional yang sesuai dengan standar dan menjaga integritas, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan menetapkan Piagam Audit Internal sesuai dengan POJK No. 56/2015. Unit ini bertugas menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta mengawasi aspek-aspek terkait laporan keuangan dan pengendalian internal. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pengangkatan Kepala Unit Audit Internal dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 199/ADM/ITSECASIA/III/2023 tertanggal 9 Maret 2023.

To ensure operations comply with standards and maintain integrity, the Company has established an Internal Audit Unit and approved an Internal Audit Charter in accordance with POJK No. 56/2015. This unit is responsible for preparing and carrying out an annual internal audit and overseeing aspects related to financial reporting and internal controls. In line with applicable regulations, the appointment of the Head of the Internal Audit Unit is documented in Decision Letter No. 199/ADM/ITSECASIA/III/2023, dated March 9, 2023.

Profil Audit Internal
Profile of Internal Audit

Donny Utama

Audit Internal / Internal Audit



Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Pasundan

Pengalaman Kerja:

2006 – 2023 : Area Internal Audit Team Leader - PT Oto Multiartha

Indonesian citizen, age 43 years old, lives in Jakarta

Educational Background:
Bachelor's in Accounting Economics from Pasundan University

Work Experience:

2006 – 2023 : Area Internal Audit Team Leader - PT Oto Multiartha

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal berperan penting sebagai panduan operasional bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan fungsinya secara efektif dan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Perseroan. Dokumen ini mencakup berbagai elemen krusial, seperti tujuan yang ingin dicapai, posisi dan wewenang yang dimiliki oleh Unit Audit Internal, serta tanggung jawab yang harus dipenuhi. Selain itu, piagam ini juga menjelaskan ruang lingkup pekerjaan Audit Internal, yang meliputi evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, audit keuangan, serta pemantauan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Piagam ini disusun dengan mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015, yang memberikan dasar hukum dan pedoman terkait pelaksanaan audit internal pada Perseroan publik. Dengan adanya piagam ini, diharapkan Unit Audit Internal dapat bekerja dengan independen dan objektif, serta mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penguatan tata kelola Perseroan. Secara keseluruhan, piagam ini menjadi landasan yang memastikan bahwa kegiatan audit internal dilakukan dengan transparansi, akuntabilitas, dan sesuai dengan standar yang berlaku di industri.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan berjalan dengan efektif. Tugas utamanya adalah melakukan evaluasi yang mendalam terhadap berbagai aspek operasional dan keuangan Perseroan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan yang dapat meningkatkan efisiensi dan kepatuhan.

Berikut adalah beberapa tugas dan tanggung jawab utama yang dijalankan oleh Unit Audit Internal dalam mendukung tercapainya tujuan Perseroan:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
3. Mempelajari dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan umpan balik yang objektif atas semua kegiatan yang ditinjau di semua level manajemen;
5. Melaporkan hasil pemeriksaan dan melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan implementasi perbaikan yang diusulkan dan disepakati;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun rencana penilaian kualitas aktivitas audit internal; dan
9. Bersama-sama melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter plays an important role as an operational guide for the Internal Audit Unit to carry out its functions effectively and in accordance with the policies set by the Company. This document covers several crucial elements, such as the objectives to be achieved, the position and authority of the Internal Audit Unit, and the responsibilities that must be fulfilled. Furthermore, the charter outlines the scope of Internal Audit work, which includes evaluating the internal control system, financial audits, and monitoring the Company's compliance with applicable regulations.

This charter is prepared with reference to POJK No. 56/POJK.04/2015, which provides the legal basis and guidelines for the implementation of internal audits in public companies. With this charter, it is expected that the Internal Audit Unit will work independently and objectively, providing significant contributions to strengthening corporate governance. Overall, this charter serves as the foundation to ensure that internal audit activities are conducted with transparency, accountability, and in accordance with industry standards.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit plays a vital role in ensuring that the Company's internal control and risk management systems operate effectively. Its primary duty is to conduct thorough evaluations of various operational and financial aspects of the Company, and provide recommendations for improvements that can enhance efficiency and compliance.

The following are the main duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in supporting the achievement of the Company's objectives:

1. Prepare and carry out the annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control systems and risk management according to the Company's policies;
3. Study and evaluate the effectiveness and efficiency of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide improvement suggestions and objective feedback on all activities reviewed at all management levels;
5. Report the results of audits to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of proposed and agreed improvements;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Prepare a plan for evaluating the quality of internal audit activities; and
9. Conduct special examinations together when necessary.

Wewenang Unit Audit Internal

Unit Audit Internal diberikan wewenang yang luas untuk menjalankan tugas pengawasan dan pemeriksaan yang menyeluruh di seluruh area dan kegiatan operasional Perseroan. Wewenang ini mendukung peran Unit Audit Internal dalam memastikan bahwa semua proses bisnis berjalan dengan sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

Berikut adalah beberapa wewenang utama yang dimiliki oleh Unit Audit Internal dalam menjalankan fungsinya:

1. Mengajukan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan pada semua area, kegiatan operasional dan bisnis Perseroan;
2. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
5. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor.

Pendidikan/Pelatihan

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengikuti beberapa pelatihan, diantaranya sebagai berikut:

Authority of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is granted broad authority to carry out oversight and examination duties across all areas and operational activities of the Company. This authority supports the role of the Internal Audit Unit in ensuring that all business processes comply with applicable regulations and standards.

The following are the main authorities granted to the Internal Audit Unit in performing its functions:

1. Propose oversight and examination activities in all areas, operational and business activities of the Company;
2. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
3. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, as well as with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
4. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
5. Coordinate its activities with the activities of other auditors.

Education/Trainining

In 2024, the Internal Audit Unit participated in several training programs, including the following:

Program Program	**Penyelenggara** Organizer	**Lokasi** Location	**Tanggal** Date
ISO/IEC 27001:2022 Internal Auditor Training Course	BSI Training Academy	Online	17 - 18 Januari 2024
Certified Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP)	IIAI (The Institute of Internal Auditors Indonesia)	Online	Mei - Oktober 2024
Training Corporate Governance Leadership Program and Asean CG Scorecard	IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship)	Kantor ITSEC, Jakarta	November - Desember 2024

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2024

Dalam rangka mendukung implementasi Tata Kelola Perseroan yang baik, Unit Audit Internal di tahun 2024 berfokus pada penerapan prinsip-prinsip GCG melalui berbagai kegiatan pengawasan dan evaluasi. Tugas utama Unit Audit Internal adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memantau kepatuhan terhadap peraturan yang ada. Berikut adalah pelaksanaan tugas yang diemban oleh Unit Audit Internal di tahun 2024:

1. Menjamin penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) melalui evaluasi pengendalian internal dan pemantauan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
2. Mengintegrasikan pengendalian internal dalam sistem dan prosedur kegiatan untuk mendeteksi dan memperbaiki ketidaksesuaian di unit kerja secara cepat.

Execution of Internal Audit Unit's Duties in 2024

To support the implementation of good corporate governance, the Internal Audit Unit in 2024 focused on applying the principles of GCG through various oversight and evaluation activities. The main task of the Internal Audit Unit is to ensure that the internal control system operates effectively and in compliance with applicable regulations, as well as monitor compliance with existing rules. The following are the tasks undertaken by the Internal Audit Unit in 2024:

1. Ensure the implementation of Corporate Governance (GCG) through internal control evaluations and monitoring compliance with applicable regulations.
2. Integrate internal controls into systems and procedural activities to quickly detect and correct discrepancies in work units.

3. Melakukan pengawasan internal secara rutin untuk memastikan bahwa Prinsip Tata Kelola Perusahaan diterapkan dengan benar dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
4. Menciptakan lingkungan yang mendukung prinsip-prinsip GCG untuk memastikan transparansi dan keberlanjutan operasional Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian keuangan dan operasional Perseroan dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif dan melibatkan seluruh elemen yang relevan, termasuk Unit Audit Internal yang berada di bawah pengawasan Direksi. Proses ini memastikan bahwa setiap aspek operasional Perseroan berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Secara berkala, Dewan Komisaris berkolaborasi dengan Komite Audit untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap potensi kelemahan yang mungkin muncul dalam proses bisnis. Diskusi-diskusi ini memberikan kesempatan bagi manajemen untuk mengidentifikasi dan mengatasi penyimpangan yang terjadi, sehingga mendukung kelancaran operasional Perseroan secara keseluruhan.

Manajemen juga menetapkan individu-individu yang memiliki integritas tinggi dan kompetensi yang sesuai untuk memimpin dan memastikan efektivitas dari sistem pengendalian internal. Proses pengawasan ini diperkuat dengan penelaahan rutin terhadap sistem pengendalian internal yang ada, untuk menjaga kualitas dan keamanan operasional Perseroan. Evaluasi terhadap pengendalian aset dilakukan melalui audit internal dan eksternal yang dilaksanakan secara berkala, guna memberikan jaminan bahwa segala aktivitas keuangan dan operasional diawasi dengan seksama dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas dari audit yang dilakukan oleh Perseroan tercermin melalui penerapan sistem yang mempermudah jalannya proses audit secara menyeluruh. Dengan adanya sistem yang terstruktur dengan baik, seluruh tahapan audit dapat dilaksanakan dengan cepat, namun tetap mengutamakan kualitas dan ketelitian dalam setiap pemeriksaan. Hal ini memastikan bahwa audit yang dilakukan tidak hanya efisien dalam hal waktu, tetapi juga dapat memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai kondisi keuangan serta operasional Perseroan.

Proses audit yang efektif juga didukung oleh pemanfaatan teknologi dan prosedur yang terstandarisasi, sehingga meminimalkan kemungkinan kesalahan dan mempercepat proses pengumpulan serta analisis data. Dengan sistem yang memungkinkan efisiensi waktu dan sumber daya, laporan audit yang dihasilkan tetap dapat dipercaya dan memenuhi semua kriteria kualitas yang ditetapkan. Keberhasilan ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk terus menjaga transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap aspek operasionalnya

3. Conduct routine internal audits to ensure that the principles of Corporate Governance are correctly applied and in accordance with the established standards.
4. Create an environment that supports GCG principles to ensure transparency and sustainability in the Company's operations.

Internal Control System

The Company's financial and operational controls are implemented with a comprehensive approach involving all relevant elements, including the Internal Audit Unit under the supervision of the Board of Directors. This process ensures that every aspect of the Company's operations runs smoothly and according to established standards. Periodically, the Board of Commissioners collaborates with the Audit Committee to conduct a comprehensive evaluation of potential weaknesses that may arise in business processes. These discussions provide management with opportunities to identify and address deviations, thus supporting the overall smooth operation of the Company.

Management also appoints individuals with high integrity and appropriate competence to lead and ensure the effectiveness of the internal control system. This oversight process is strengthened by regular reviews of the existing internal control system to maintain the quality and security of the Company's operations. Asset control evaluations are carried out through both internal and external audits conducted periodically to ensure that all financial and operational activities are closely monitored and comply with applicable regulations.

Effectiveness of the Internal Control System

The effectiveness of audits conducted by the Company is reflected through the implementation of a system that facilitates the smooth running of the audit process in its entirety. With a well-structured system in place, each stage of the audit can be conducted quickly, while still prioritizing quality and precision in each examination. This ensures that the audits are not only time-efficient but also provide a clear and accurate picture of the Company's financial and operational conditions.

Effective audit processes are also supported by the use of technology and standardized procedures, minimizing the possibility of errors and speeding up data collection and analysis. With a system that allows for time and resource efficiency, the resulting audit reports remain trustworthy and meet all established quality criteria. This success demonstrates the company's commitment to maintaining transparency, accountability, and integrity in every aspect of its operations.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perseroan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perseroan.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin individu mata uang.

Perseroan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Australia, dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perseroan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perseroan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

The Company is exposed to foreign currency risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of cash flows of a financial instrument in the future will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company manages its foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments of each individual currency.

The Company has business transactions in United States Dollar, Singapore Dollar and Australian Dollar, therefore, is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Perkara Hukum yang Berdampak Material
Legal Matters with Material Impact

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2024, the Company did not encounter any legal cases that materially impacted its business continuity.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sampai saat publikasi Laporan Tahunan tahun buku 2024 ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak mendapatkan sanksi administratif apapun dari pihak berwenang

As of the publication of this Annual Report for the 2024 fiscal year, the Company and its subsidiaries have not received any administrative sanctions from the relevant authorities.

Kode Etik Perseroan
Corporate Code of Ethics

Etika Kerja di Perseroan bukan hanya sekadar aturan yang tercantum dalam regulasi Perseroan, melainkan juga menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya kerja yang dijunjung tinggi oleh seluruh anggota organisasi. Setiap anggota, mulai dari Komisaris, Direksi, hingga Karyawan, diwajibkan untuk menjalankan dan mematuhi prinsip-prinsip Etika Kerja dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Etika Kerja lebih dari sekadar seperangkat aturan; melainkan merupakan sistem nilai yang menjadi pedoman dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil dalam lingkungan kerja sehari-hari.

The work ethics at the company are not just rules outlined in corporate regulations but also an inseparable part of the work culture upheld by all members of the organization. Every member, from the Board of Commissioners and Board of Directors to employees, is required to follow and adhere to the principles of work ethics with full awareness and responsibility, in accordance with the agreed-upon provisions. Work ethics are more than just a set of rules; they represent a system of values that guide every action and decision made in the everyday work environment.

Sebagai landasan moral yang mendasari setiap perilaku, setiap individu dalam organisasi diwajibkan untuk menginternalisasi dan menerapkan prinsip-prinsipnya dalam setiap aspek pekerjaan. Dengan demikian, Etika Kerja berfungsi sebagai pengikat yang memastikan terciptanya integritas, konsistensi, dan profesionalisme yang tinggi di seluruh tingkatan organisasi. Nilai-nilai yang terkandung dalam Etika Kerja ini menjadi pedoman yang mencakup berbagai aspek kehidupan profesional di Perseroan, yang berkontribusi pada terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan produktif.

As the moral foundation for behavior, every individual within the organization is required to internalize and apply these principles in every aspect of their work. Thus, work ethics function as a unifying force that ensures integrity, consistency, and high professionalism across all levels of the organization. The values embedded in the company's work ethics serve as a guide that covers various aspects of professional life at the company, contributing to the creation of a healthy and productive work environment.

Berikut adalah nilai-nilai yang terkandung dalam Etika Kerja Perseroan, antara lain:

1. Kejujuran
2. Keterbukaan
3. Loyalitas kepada Perseroan
4. Konsisten pada keputusan
5. Dedikasi penuh
6. Kerja Sama yang baik
7. Disiplin
8. Menjaga Kerahasiaan
9. Bertanggungjawab
10. Tidak Diskriminasi
11. Tidak Melanggar Hak Asasi Manusia

The values embedded in the company's work ethics include, but are not limited to:

1. Honesty
2. Openness
3. Loyalty to the company
4. Consistency
5. Dedication
6. Cooperation
7. Discipline
8. Confidentiality
9. Responsibility
10. Non-discrimination
11. Upholding Human Rights

Selain menerapkan Etika Kerja Perseroan juga secara tegas menerapkan Etika Bisnis, memastikan bahwa setiap tindakan yang dilakukan selalu mematuhi norma dan nilai-nilai etika, baik dalam hubungan internal maupun eksternal. Etika Bisnis yang diterapkan oleh Perseroan diantaranya namun tidak terbatas pada:

In addition to implementing work ethics, the company also strictly applies Business Ethics, ensuring that every action taken always complies with ethical norms and values, both in internal and external relations. The business ethics applied by the company include, but are not limited to:

1. *Good Corporate Governance* yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran.
2. *Corporate Social Responsibility* yaitu dengan mengembangkan tanggung jawab kepada masyarakat.
3. *Good Corporate Citizen* yaitu dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tidak merugikan masyarakat dalam menjalankan bisnisnya.
4. Menghindari terjadinya benturan kepentingan atau *Conflict of Interest.*
5. Tidak melakukan transaksi bisnis dengan orang dalam atau *Insider Trading.*
6. Anti Korupsi dengan tidak melanggar 5K (Korupsi, Kolusi, Koneksi, Komisi, dan Kerjasama yang tidak jujur).
7. Konsekuen dan konsisten dengan aturan yang telah disepakati bersama.
8. Menciptakan persaingan yang sehat.

Segala bentuk pelanggaran dalam Etika Kerja dan Etika Bisnis akan dikenakan sanksi disiplin baik dari internal maupun eksternal Perseroan, dan Perseroan berkomitmen untuk tidak melanggarnya demi tercapai kegiatan usaha yang sehat, bermanfaat dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan pengendalian internal, Perseroan telah mengimplementasikan *Whistleblowing System*. Sistem ini dirancang untuk mendorong setiap individu di Perseroan untuk melaporkan pelanggaran etika, dengan menyertakan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

1. Good Corporate Governance, which includes Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.
2. Corporate Social Responsibility, which involves developing responsibility towards society.
3. Good Corporate Citizenship, which involves complying with applicable laws and not harming society in business operations.
4. Avoiding conflicts of interest.
5. Not engaging in insider trading.
6. Anti-corruption, by refraining from violating the 5 K's (Corruption, Collusion, Connections, Commissions, and Unethical Cooperation).
7. Consistency and adherence to the rules agreed upon.
8. Promoting healthy competition.

Any violations of Work Ethics and Business Ethics will result in disciplinary sanctions from both internal and external sources, and the company is committed to upholding these principles to ensure healthy, beneficial, and sustainable business activities.

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and internal controls, the company has implemented a Whistleblowing System. This system is designed to encourage every individual within the company to report ethical violations, providing accountable evidence.

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Direksi
Employee and Management Stock Ownership Program

Pada tahun 2024 tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen.

In 2024, there were no stock ownership programs for employees and management.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Whistleblowing System berfungsi sebagai saluran penting untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas, serta memperkuat mekanisme pengendalian internal. Dengan melibatkan seluruh anggota organisasi dalam mendeteksi dan melaporkan pelanggaran etika, sistem ini turut mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih terbuka dan bertanggung jawab.

Sosialisasi Kegiatan

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi terkait implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran. Khusus pada tanggal 13 Desember 2024, Perseroan menggelar kampanye internal mengenai penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang diikuti oleh 107 orang di kantor pusat. Penyelenggaraan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran terkait keberadaan Sistem Pelaporan Pelanggaran sekaligus menegaskan komitmen Perseroan dalam mendukung praktik bisnis terbaik melalui prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Prosedur untuk Pengajuan

Perseroan menyediakan berbagai saluran pelaporan, seperti surat, email, dan hotline, untuk memudahkan individu dalam melaporkan pelanggaran. Dengan beragamnya opsi yang

The Whistleblowing System serves as an important channel to promote transparency and accountability, as well as to strengthen internal control mechanisms. By involving all members of the organization in detecting and reporting ethical violations, this system supports the creation of a more open and responsible work environment.

Activity Socialization

The Company regularly conducts socialization regarding the implementation of the Whistleblowing System. Specifically, on December 13, 2024, the Company held an internal campaign on the implementation of the Whistleblowing System, attended by 107 people at the head office. This socialization event is expected to raise awareness about the existence of the Whistleblowing System while reinforcing the Company's commitment to supporting best business practices through the principles of good corporate governance.

Reporting Procedure

The company provides various reporting channels, such as mail, email, and hotline, to make it easier for individuals to report violations. With a variety of available options, the company ensures

tersedia, Perseroan memastikan kenyamanan dan aksesibilitas yang optimal bagi setiap pihak yang ingin menyampaikan informasi terkait pelanggaran. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menangani laporan secara efisien dan responsif, memastikan penanganan pelanggaran yang cepat dan tepat.

optimal comfort and accessibility for anyone wishing to submit information regarding violations. This reflects the company's commitment to handling reports efficiently and responsively, ensuring quick and accurate resolution of violations.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor internal, termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, dan Komite, dengan menjaga kerahasiaan informasi yang disampaikan. Perlindungan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan tepercaya bagi mereka yang melaporkan pelanggaran, sekaligus mendukung transparansi dan memperkuat mekanisme pengendalian internal Perseroan.

Protection for Whistleblowers

The company is committed to protecting internal whistleblowers, including members of the Board of Commissioners, Directors, employees, and committees, by maintaining the confidentiality of the information provided. This protection aims to create a safe and trusted environment for those reporting violations while supporting transparency and strengthening the company's internal control mechanisms.

Manajemen dan Penanganan Keluhan

Whistleblowing System berfungsi untuk mendukung keberlanjutan tata kelola perusahaan dan pengendalian internal yang efektif. Setiap laporan yang diterima akan ditinjau secara mendalam, dengan informasi yang disampaikan harus mencakup rincian pelanggaran, seperti jenis pelanggaran, lokasi, dan pihak yang terlibat.

Management and Handling of Complaints

The Whistleblowing System supports the continuity of corporate governance and effective internal controls. Each report received will be reviewed thoroughly, with the information provided including details of the violation, such as the type of violation, location, and involved parties.

Jika diperlukan, investigasi lebih lanjut akan dilakukan untuk memastikan keputusan yang tepat, termasuk pemberian sanksi sesuai dengan peraturan internal. Pelanggaran yang terbukti juga akan dilaporkan kepada pihak berwenang jika terkait dengan tindak pidana. Sistem ini menjadi alat penting dalam memastikan transparansi dan integritas Perseroan.

If necessary, further investigation will be conducted to ensure a proper decision is made, including the imposition of sanctions following internal regulations. Proven violations will also be reported to the authorities if they are related to criminal acts. This system is a vital tool in ensuring the company's transparency and integrity.

Hasil Penanganan Keluhan

Perseroan terus meninjau dan memperbaiki penerapan Whistleblowing System untuk memastikan efektivitasnya. Karyawan diharapkan melaporkan dugaan pelanggaran langsung kepada atasan mereka untuk memfasilitasi tindak lanjut yang tepat.

Complaint Handling Results

The company continuously reviews and improves the implementation of the Whistleblowing System to ensure its effectiveness. Employees are expected to report suspected violations directly to their supervisors to facilitate appropriate follow-up actions.

Pada tahun 2024, tidak ada laporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan berjalan dengan baik, namun Perseroan tetap berkomitmen untuk memperkuat mekanisme pelaporan yang ada.

In 2024, the company received no reports of violations. This indicates that the internal control system in place is functioning well, but the company remains committed to strengthening the existing reporting mechanisms.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dengan menyediakan akses terbuka terhadap informasi dan data Perseroan. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui berbagai saluran yang telah disediakan.

Access to Company Information and Data

The company ensures compliance with applicable regulations by providing open access to information and company data. This information can be obtained through various available channels.

Sekretaris Perusahaan

E-mail: corpsec@itsecasia.com

Corporate Secretary

Email: corpsec@itsecasia.com

Kantor Pusat

Gedung Noble House Lantai 11 Unit 2 & 3 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.4.2 No. 2, Mega Kuningan Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan.

Website : https://www.itsec.asia/
Telepon : 021-29783050

Head Office

Noble House Building 11th Floor Units 2 & 3, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.4.2 No. 2, Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta.

Website: https://www.itsec.asia/
Phone: 021-29783050

Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi yang komprehensif dan tegas, yang diterapkan di seluruh lini organisasi, termasuk di kalangan karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi. Kebijakan ini tidak hanya bertujuan untuk mencegah praktik korupsi, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil dalam lingkungan Perseroan selalu mematuhi peraturan yang berlaku, seperti Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, serta regulasi anti-korupsi terkait lainnya. Semua pihak di Perseroan diwajibkan untuk bertindak dengan integritas tinggi, menjunjung prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasional mereka, dan menghindari segala bentuk penyalahgunaan wewenang atau kedudukan untuk keuntungan pribadi.

The company has a comprehensive and firm anti-corruption policy that is applied across the entire organization, including among employees, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. This policy aims not only to prevent corrupt practices but also to ensure that every action taken within the company complies with applicable regulations, such as Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption, as well as other related anti-corruption regulations. Everyone in the company is required to act with high integrity, uphold transparency and accountability in every aspect of their operations, and avoid any form of abuse of authority or position for personal gain.

Untuk memperkuat penerapan kebijakan ini, Perseroan secara berkala mengadakan pelatihan dan sosialisasi terkait pencegahan korupsi bagi seluruh karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain itu, Perseroan juga menyediakan saluran pelaporan yang aman dan rahasia bagi siapa saja yang ingin melaporkan dugaan pelanggaran, guna menjaga integritas dan kredibilitas Perseroan. Langkah-langkah ini merupakan komitmen Perseroan untuk tidak hanya mematuhi peraturan yang ada, tetapi juga untuk menciptakan budaya kerja yang bebas dari korupsi, yang mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan keberlanjutan operasional Perseroan.

To reinforce the implementation of this policy, the company regularly holds training and socialization on corruption prevention for all employees, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In addition, the company provides secure and confidential reporting channels for anyone who wishes to report suspected violations, maintaining the integrity and credibility of the company. These measures represent the company's commitment not only to comply with existing regulations but also to create a corruption-free work culture that supports sustainable growth and the long-term sustainability of the company's operations.

Anti Suap
Perseroan secara tegas melarang segala bentuk suap, baik dalam hubungan dengan pemerintah maupun sektor swasta. Praktik-praktik seperti pemberian komisi, hadiah, atau permintaan pembayaran berlebih yang bertujuan untuk memperkaya diri sendiri dianggap sebagai bentuk korupsi dan tidak diperkenankan. Selain itu, Perseroan juga melarang praktik pemberian hadiah mewah, hiburan, atau fasilitas yang dapat memengaruhi keputusan bisnis, seperti harga pembelian barang atau jasa. Semua karyawan dan mitra kerja, termasuk pemasok dan kontraktor, diharapkan untuk menjalankan integritas tinggi dan menghindari segala bentuk pemerasan atau penerimaan suap.

Anti-Bribery
The company strictly prohibits all forms of bribery, whether in dealings with the government or the private sector. Practices such as providing commissions, and gifts, or requesting excessive payments to enrich oneself are considered forms of corruption and are not allowed. Furthermore, the company also prohibits the giving of luxurious gifts, entertainment, or facilities that could influence business decisions, such as the pricing of goods or services. All employees and business partners, including suppliers and contractors, are expected to operate with high integrity and avoid any form of extortion or acceptance of bribes.

Fasilitasisasi
Perseroan menegaskan komitmennya terhadap praktik bisnis yang bersih dan transparan dengan melarang segala bentuk fasilitasasi yang dapat mempermudah proses bisnis. Fasilitasasi, yang mencakup pembayaran atau pemberian manfaat untuk mempercepat layanan atau proses, baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak diperkenankan. Ini termasuk pembayaran kepada pejabat pemerintah untuk memuluskan tindakan atau memperoleh izin, serta pemberian gratifikasi seperti perjamuan mewah atau perjalanan luar negeri. Perseroan memastikan bahwa semua kegiatan bisnis dijalankan tanpa adanya pemberian kemudahan yang melanggar prinsip integritas.

Facilitation
The company reaffirms its commitment to clean and transparent business practices by prohibiting all forms of facilitation payments that may expedite business processes. Facilitation payments, including paying or providing benefits to speed up services or processes, either directly or indirectly, are not permitted. This includes payments to government officials to facilitate actions or obtain permits, as well as the giving of gratuities such as lavish banquets or overseas trips. The company ensures that all business activities are carried out without providing any facilitation that violates integrity principles.

Perantara Pihak Ketiga

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan mengandalkan pihak ketiga seperti agen, konsultan, distributor, pengecer, subkontraktor, dan entitas lain yang bertindak sebagai perantara dalam berbagai kegiatan bisnis. Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang baik dan transparansi, Perseroan menetapkan sejumlah persyaratan ketat yang harus dipatuhi oleh setiap pihak ketiga yang bekerja sama. Proses seleksi pihak ketiga ini dilaksanakan dengan teliti dan berdasarkan prosedur yang ada, memastikan bahwa mereka memenuhi standar kompetensi yang diinginkan, serta tidak terlibat dalam penyelidikan atau pelanggaran hukum terkait dengan praktik korupsi.

Selain itu, hubungan dengan pihak ketiga tersebut diatur dalam kontrak tertulis yang jelas, yang mencakup kewajiban untuk mematuhi komitmen anti-korupsi yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Semua pihak yang terlibat diwajibkan untuk beroperasi dengan prinsip-prinsip etika yang konsisten dengan nilai-nilai Perseroan, dan setiap pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat berakibat pada pemutusan kontrak secara sepihak. Dengan cara ini, Perseroan memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam rantai bisnisnya beroperasi dengan integritas tinggi dan mendukung upaya pencegahan korupsi dalam setiap aspek operasional.

Pencucian Uang

Pencucian uang adalah proses yang mencakup serangkaian tindakan untuk menyembunyikan asal-usul dana yang didapatkan secara ilegal, seperti mentransfer, membayar, atau mengonversi aset untuk mengaburkan sumbernya. Perseroan memiliki komitmen yang sangat kuat untuk menanggapi masalah ini, dengan tegas menolak segala bentuk praktik pencucian uang, baik itu sebagai pihak yang terlibat langsung maupun sebagai pendukung. Dalam rangka mendukung kebijakan anti-korupsi dan menjaga kepercayaan publik, Perseroan memastikan bahwa seluruh operasional dan transaksi yang dilakukan tidak pernah menjadi sarana untuk praktik-praktik ilegal ini.

Untuk itu, Perseroan secara proaktif berperan dalam mencegah dan menanggulangi pencucian uang dengan mengimplementasikan kebijakan yang mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Upaya ini tidak hanya melibatkan pengawasan internal yang ketat, tetapi juga bekerja sama dengan pihak berwenang dan lembaga terkait untuk meminimalisir risiko pencucian uang. Dengan menjaga integritas dalam setiap transaksi dan interaksi bisnis, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan tetap sesuai dengan standar etika bisnis yang tinggi, serta mematuhi semua regulasi yang berlaku dalam rangka mendukung lingkungan usaha yang bersih dan berkelanjutan.

Third-Party Intermediaries

In conducting its operations, the company relies on third parties such as agents, consultants, distributors, retailers, subcontractors, and other entities acting as intermediaries in various business activities. As part of its commitment to good governance and transparency, the company establishes strict requirements that must be followed by every third party with whom it collaborates. The selection process for third parties is carried out carefully and according to established procedures, ensuring that they meet the desired competency standards and are not involved in investigations or legal violations related to corruption practices.

Moreover, relationships with these third parties are governed by clear written contracts that include obligations to comply with the anti-corruption commitments set by the company. All involved parties are required to operate with ethical principles consistent with the company's values, and any violation of these terms may result in unilateral contract termination. In this way, the company ensures that all parties involved in its business chain operate with high integrity and supports efforts to prevent corruption in every operational aspect.

Money Laundering

Money laundering is the process of concealing the origin of illegally obtained funds, such as by transferring, paying, or converting assets to obscure their source. The company is strongly committed to addressing this issue, firmly rejecting all forms of money laundering practices, whether as direct participants or facilitators. In support of its anti-corruption policy and maintaining public trust, the company ensures that all operations and transactions are never used as a means for these illegal practices.

To prevent and combat money laundering, the company has implemented policies that prioritize transparency and accountability. These efforts involve not only strict internal supervision but also cooperation with authorities and related institutions to minimize money laundering risks. By maintaining integrity in every transaction and business interaction, the company is committed to ensuring that all activities remain in line with high business ethics standards and comply with all regulations to support a clean and sustainable business environment.

Manipulasi Pajak

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan dan regulasi perpajakan yang berlaku, sebagai bagian dari tanggung jawabnya terhadap negara dan masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan selalu memastikan bahwa kewajiban pajak yang harus dibayar dilaksanakan dengan benar dan tepat waktu. Perseroan juga secara berkala melakukan evaluasi internal untuk memastikan bahwa laporan keuangan dan pajak yang disampaikan ke otoritas pajak akurat dan mencerminkan situasi yang sesungguhnya, dengan tetap mengutamakan prinsip transparansi.

Lebih dari sekadar mematuhi peraturan yang ada, Perseroan juga dengan tegas menolak segala bentuk manipulasi pajak dan praktik penghindaran pajak yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum. Untuk mencegah potensi penyalahgunaan, Perseroan telah mengimplementasikan pengawasan internal yang ketat dan bekerja sama dengan pihak profesional untuk memberikan penilaian independen atas kewajiban pajaknya. Dalam upaya ini, Perseroan berusaha untuk selalu menjaga integritas dan memastikan bahwa semua praktik bisnis dilakukan dengan cara yang sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Hubungan Dengan Pejabat Pemerintah

Perseroan berkomitmen untuk menghindari praktik korupsi dalam semua aspek kegiatan bisnisnya. Pemberian fasilitas, hadiah, atau imbalan yang tidak sesuai kepada pejabat pemerintah untuk memengaruhi keputusan demi kepentingan Perseroan dilarang secara tegas. Semua imbalan atau jamuan yang diberikan kepada pihak terkait dengan penyelenggara negara harus dilaksanakan dengan transparansi penuh dan dilaporkan kepada instansi pemerintah yang relevan.

Penggelapan/Penyalahgunaan Jabatan

Penyalahgunaan dana dan penggelapan merupakan pelanggaran serius yang dapat merugikan tidak hanya keuangan Perseroan, tetapi juga integritas dan reputasi yang telah dibangun. Tindakan seperti pemalsuan dokumen, penghancuran bukti, dan manipulasi data bertentangan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang dijunjung tinggi oleh Perseroan. Setiap upaya untuk menciptakan bukti palsu, seperti meminta nota kosong untuk pengeluaran fiktif, akan langsung dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perseroan.

Untuk memastikan pengelolaan keuangan yang transparan dan bertanggung jawab, Perseroan menerapkan kebijakan ketat yang mengikat seluruh lapisan organisasi, mulai dari Direksi hingga karyawan. Dengan langkah tegas dan disiplin ini, Perseroan berkomitmen untuk mencegah segala bentuk penyalahgunaan dan penggelapan yang dapat merusak integritas Perseroan, serta menjaga kepercayaan Pemangku Kepentingan dalam jangka panjang.

Tax Manipulation

The company is committed to complying with all applicable tax regulations as part of its responsibility to the state and society. In carrying out its business activities, the company always ensures that tax obligations are met accurately and on time. The company also regularly conducts internal evaluations to ensure that financial and tax reports submitted to tax authorities are accurate and reflect the true situation, while prioritizing transparency principles.

Beyond compliance with existing regulations, the company also firmly rejects any form of tax manipulation and tax avoidance practices that do not conform to legal provisions. To prevent potential abuse, the company has implemented strict internal supervision and works with professionals to provide independent assessments of its tax obligations. In this effort, the company strives to maintain integrity and ensure that all business practices are carried out in accordance with legal and ethical standards.

Relations with Government Officials

The company is committed to avoiding corrupt practices in all aspects of its business activities. The giving of improper facilities, gifts, or rewards to government officials to influence decisions for the benefit of the company is strictly prohibited. Any rewards or hospitality provided to government-related parties must be carried out with full transparency and reported to the relevant government agencies.

Embezzlement/Abuse of Position

Misappropriation of funds and embezzlement are serious violations that can harm not only the company's finances but also the integrity and reputation that have been built. Actions such as document forgery, evidence destruction, and data manipulation contradict the principles of transparency and accountability upheld by the company. Any attempt to create false evidence, such as requesting blank receipts for fictitious expenses, will immediately be subject to sanctions in accordance with company regulations.

To ensure transparent and responsible financial management, the company enforces strict policies binding all levels of the organization, from the Board of Directors to employees. With these firm and disciplined steps, the company is committed to preventing any form of abuse and embezzlement that could undermine the company's integrity and maintain the trust of Stakeholders in the long term.



Prinsip Dan Rekomendasi Tata Kelola
Good Corporate Governance Principles & Recommendation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Relationships Between the Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders		
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increased the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of Shareholders.	**Dipatuhi** Complied
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS.	**Dipatuhi** Complied
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of meeting of the GMS were available in the website of the Company for at least one (1) year.	**Dipatuhi** Complied
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or Investors	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The Company has a communication policy with Shareholders or Investors.	**Dipatuhi** Complied
	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web. The Company revealed its communication policy with Shareholders or Investor in website.	**Dipatuhi** Complied
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The functions and Roles of the BOC		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthened the Membership and Compositions of The Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company.	**Dipatuhi** Complied
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.	**Dipatuhi** Complied
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increased the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improved The Quality of Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners.	**Dipatuhi** Complied
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company.	**Dipatuhi** Complied
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.	**Dipatuhi** Complied

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Kepatuhan / Compliance
Fungsi dan Peran Direksi / Functions and Roles of the Board of Directors		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi / Strengthened Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. / Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.	**Dipatuhi** / Complied
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.	**Dipatuhi** / Complied
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and/or knowledge in the field of accounting.	**Dipatuhi** / Complied
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / Improved the Quality of Duties and Responsibilities of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	**Dipatuhi** / Complied
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. / Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company.	**Dipatuhi** / Complied
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.	**Dipatuhi** / Complied
Partisipasi Pemangku Kepentingan / Participation of Stakeholders		
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan / Increased Aspects of Corporate Governance Through Stakeholder Participation	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. / The Company had a policy to prevent insider trading.	**Dipatuhi** / Complied
	Perseroan memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud. / The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.	**Dipatuhi** / Complied
	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor.	**Dipatuhi** / Complied
	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	**Dipatuhi** / Complied
	Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. / The Company had a policy of whistleblowing systems.	**Dipatuhi** / Complied
	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees.	**Dipatuhi** / Complied
Keterbukaan Informasi / Information Disclosure		
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi / Improved the Implementation of Information Disclosure	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.	**Dipatuhi** / Complied
	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / Annual Report which disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the Main Shareholders and Controllers.	**Dipatuhi** / Complied

06





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Perseroan menempatkan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial sebagai pilar utama dalam operasionalnya. Komitmen ini diwujudkan melalui upaya berkelanjutan dalam mengidentifikasi dan mengimplementasikan solusi inovatif yang mendukung tercapainya keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat. Praktik-praktik berkelanjutan terintegrasi secara menyeluruh dalam seluruh lini operasional Perseroan, tidak hanya sebagai sarana mencapai kinerja finansial yang unggul, namun juga sebagai wujud peran aktif Perseroan sebagai agen perubahan positif di tengah komunitas.

The Company places sustainability and social responsibility as core pillars of its operations. This commitment is realized through ongoing efforts to identify and implement innovative solutions that support the achievement of a balance between economic growth, environmental preservation, and community well-being. Sustainable practices are comprehensively integrated across all operational lines of the Company, serving not only as a means to achieve superior financial performance but also as a manifestation of the Company's proactive role as an agent of positive change within the community.

Dasar Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Basis of Corporate Social Responsibility Implementation Policy

Sebagai wujud komitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan, Perseroan secara terpadu mengimplementasikan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007, Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012, dan Undang-undang No. 32 Tahun 2009. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya untuk menjalankan tanggung jawab sosial yang selaras dengan peraturan perundang-undangan, responsif terhadap aspirasi masyarakat dan kebutuhan lingkungan, serta berkontribusi pada pertumbuhan yang sinergis antara Perseroan dan para Pemangku Kepentingan.

As a demonstration of its commitment to sustainable business practices, the Company integrally implements Corporate Social Responsibility (CSR) based on Law No. 40 of 2007, Government Regulation No. 47 of 2012, and Law No. 32 of 2009. Through this approach, the Company strives to fulfill its social responsibilities in alignment with prevailing laws and regulations, be responsive to community aspirations and environmental needs, and contribute to synergistic growth between the Company and its Stakeholders.

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect

Sebagai wujud komitmen berkelanjutan terhadap pelestarian lingkungan, Perseroan secara aktif mengeksplorasi dan mengimplementasikan berbagai inisiatif inovatif untuk memperkuat dampak positifnya. Dengan berlandaskan pada prinsip pelestarian dan inovasi, Perseroan tidak hanya menjaga keseimbangan ekologis di sekitar wilayah operasionalnya, namun juga berperan sentral dalam pengembangan solusi-solusi berkelanjutan. Implementasi langkah-langkah proaktif, seperti pengelolaan area hijau yang optimal dan penerapan sistem sirkulasi udara yang efisien, merupakan manifestasi nyata dari nilai-nilai tanggung jawab sosial Perseroan. Dengan demikian, keberlanjutan bukan hanya menjadi fokus dalam operasional bisnis, melainkan juga menjadi landasan kontribusi Perseroan terhadap terciptanya lingkungan yang sehat dan lestari bagi generasi yang akan datang.

As a manifestation of its continuous commitment to environmental preservation, the Company actively explores and implements various innovative initiatives to strengthen its positive impact. Guided by the principles of preservation and innovation, the Company not only maintains the ecological balance around its operational areas but also plays a central role in the development of sustainable solutions. The implementation of proactive measures, such as optimal green area management and the application of efficient air circulation systems, represents a tangible manifestation of the Company's social responsibility values. Consequently, sustainability is not merely a focus within business operations but also forms the foundation of the Company's contribution towards the creation of a healthy and sustainable environment for future generations.

Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Labor, Health, and Safety Practices Aspect

Perseroan menempatkan kesejahteraan karyawan sebagai prioritas utama, tercermin dalam komitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan suportif bagi seluruh sumber daya manusia. Implementasi fasilitas berkualitas dan pemenuhan hak-hak karyawan merupakan fokus utama dalam mewujudkan hal ini. Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang aman, Perseroan secara proaktif menerapkan prosedur keselamatan kerja yang ketat, melakukan pengawasan berkelanjutan, serta mengambil langkah-langkah pencegahan yang komprehensif terhadap potensi risiko kecelakaan kerja. Lebih lanjut, Perseroan secara aktif menyelenggarakan program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi karyawan, memastikan pengembangan keahlian yang relevan. Di bidang kesehatan, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi kesehatan secara menyeluruh di lingkungan kerja.

The Company prioritizes employee welfare, reflected in its commitment to providing a safe and supportive working environment for all human resources. The implementation of quality facilities and the fulfillment of employee rights are key focuses in realizing this. To create a safe working environment, the Company proactively implements stringent work safety procedures, conducts continuous monitoring, and takes comprehensive preventive measures against potential occupational accident risks. Furthermore, the Company actively organizes training programs designed to enhance employee skills and competencies, ensuring the development of relevant expertise. In the area of health, the Company implements various initiatives aimed at improving overall health conditions within the workplace.

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development Aspect

Perseroan menyadari bahwa kemitraan yang erat dengan masyarakat merupakan fondasi penting bagi pertumbuhan berkelanjutan. Dalam mengemban tanggung jawab sosial, Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai inisiatif yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan sosial dan pelestarian budaya masyarakat. Komitmen kami terwujud melalui program-program yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan sosial di wilayah operasional Perseroan.

The Company recognizes that a strong partnership with the community forms a crucial foundation for sustainable growth. In fulfilling its social responsibility, the Company actively participates in various initiatives focused on enhancing social welfare and preserving the cultural heritage of the community. Our commitment is realized through programs designed to empower communities and make tangible contributions to social progress within the Company's operational areas.

Aspek Tanggung Jawab Barang dan Jasa
Aspects of Responsibility for Goods and Services

Dalam rangka mencapai keunggulan layanan, Perseroan secara aktif melakukan inovasi dan evaluasi diri secara komprehensif. Langkah strategis ini tidak hanya bertujuan untuk mempertahankan standar kualitas tertinggi, namun juga untuk terus meningkatkan kepuasan pelanggan. Umpan balik pelanggan diintegrasikan ke dalam proses peningkatan layanan melalui pendekatan yang responsif dan proaktif, memperkuat loyalitas pelanggan dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan secara periodik melakukan evaluasi kepuasan pelanggan sebagai tolok ukur peningkatan kinerja. Komitmen terhadap pelanggan juga diwujudkan melalui jaminan perlindungan hukum yang tertuang dalam setiap perjanjian dan kontrak transaksi, memberikan kepastian hukum bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

In order to achieve service excellence, the Company actively undertakes comprehensive innovation and self-evaluation. This strategic approach not only aims to maintain the highest quality standards but also to continuously enhance customer satisfaction. Customer feedback is integrated into the service improvement process through a responsive and proactive approach, strengthening customer loyalty and supporting sustainable growth. Furthermore, the Company periodically conducts customer satisfaction evaluations as a benchmark for performance improvement. The commitment to customers is also manifested through the provision of legal protection stipulated in every agreement and transaction contract, providing legal certainty for all Stakeholders.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility Activities

Sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, Perseroan memprioritaskan terjalinnya hubungan yang erat dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Hal ini diimplementasikan melalui berbagai inisiatif *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat lokal, sehingga menciptakan dampak positif yang saling menguntungkan bagi Perseroan dan komunitas.

As a manifestation of our commitment to sustainable development, the Company prioritizes the establishment of close relationships with communities surrounding its operational areas. This is implemented through various Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives designed to empower local communities, thereby creating mutually beneficial positive impacts for both the Company and the community.



FEB
3

Cybersecurity Seminar - Cyber Crime Threats and Career Opportunities



Kampus Institut Teknologi Indonesia, Tangerang Selatan, Banten

ITSEC Asia menyelenggarakan seminar bertajuk “Cyber Crime Threats and Career Opportunities” di Kampus Institut Teknologi Indonesia, Tangerang Selatan. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen ITSEC Asia dalam meningkatkan literasi digital dan kesadaran akan ancaman dunia maya di kalangan mahasiswa.

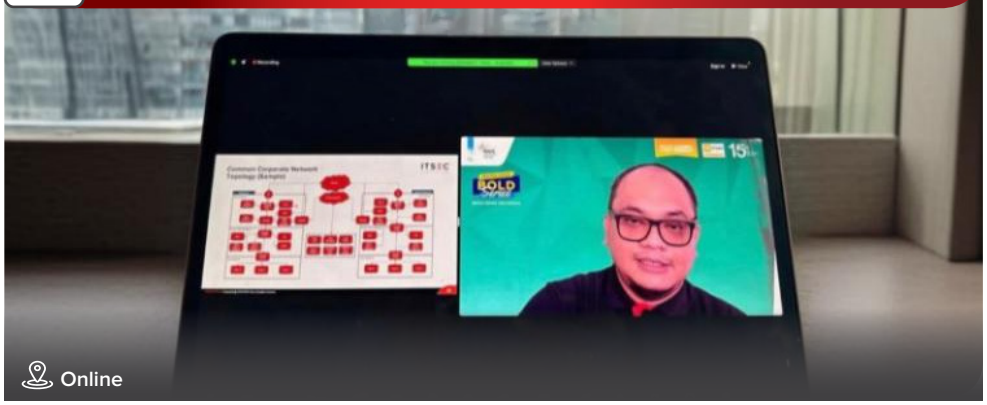
Seminar ini diikuti oleh para mahasiswa dan akademisi, menghadirkan wawasan mendalam tentang tantangan keamanan siber yang berkembang pesat serta potensi karier di bidang tersebut. Melalui seminar ini, ITSEC Asia mendukung pengembangan kapasitas generasi muda untuk menjadi bagian dari ekosistem keamanan digital yang tangguh dan profesional, sejalan dengan TPB 4 (Pendidikan Berkualitas), TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), serta TPB 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur).

ITSEC Asia organized a seminar titled “Cyber Crime Threats and Career Opportunities” at the Institut Teknologi Indonesia Campus in South Tangerang. This event is part of ITSEC Asia’s commitment to improving digital literacy and raising awareness of cyber threats among students.

The seminar was attended by students and academics, offering in-depth insights into the rapidly evolving cybersecurity challenges and career opportunities in the field. Through this seminar, ITSEC Asia supports the development of the younger generation to become part of a resilient and professional digital security ecosystem, in line with SDG 4 (Quality Education), SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), and SDG 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure).

SEP
4

Cybersecurity Seminar - Proactive Support for Mitigating Information Security Threaths: Threat Hunting & Compromise Assessment



Online

ITSEC Asia bekerja sama dengan Binus Online University menggelar seminar virtual berjudul “Proactive Support for Mitigating Information Security Threats: Threat Hunting & Compromise Assessment”.

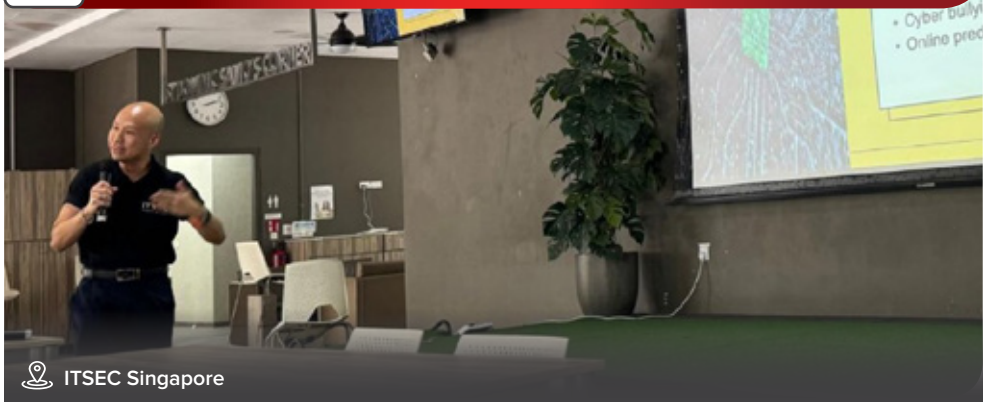
Kegiatan ini memperkuat peran ITSEC Asia sebagai mitra strategis dalam edukasi dunia siber, dengan memberikan wawasan teknis kepada mahasiswa dan profesional muda terkait pendekatan proaktif dalam melacak serta menanggulangi potensi ancaman digital. Seminar ini mempertegas kontribusi ITSEC Asia terhadap TPB 4 (Pendidikan Berkualitas), TPB 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur), serta TPB 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh).

ITSEC Asia, in collaboration with Binus Online University, held a virtual seminar titled “Proactive Support for Mitigating Information Security Threats: Threat Hunting & Compromise Assessment”.

This event strengthens ITSEC Asia’s role as a strategic partner in cybersecurity education, providing technical insights to students and young professionals on proactive approaches in tracking and mitigating potential digital threats. This seminar reinforces ITSEC Asia’s contribution to SDG 4 (Quality Education), SDG 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure), and SDG 16 (Peace, Justice, and Strong Institutions).

SEP
24

Seminar Sosialisasi : Digital Cybersecurity Impact on Parenting



Seminar bertema “Digital Cybersecurity Impact on Parenting” dilaksanakan di kantor ITSEC Singapore. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada para orang tua tentang pentingnya perlindungan data pribadi serta dampak penggunaan teknologi digital terhadap pola pengasuhan.

Melalui sesi interaktif dan studi kasus nyata, para peserta dibekali dengan strategi untuk menjaga keamanan digital keluarga. Program ini mencerminkan kepedulian ITSEC Asia terhadap ekosistem keluarga dalam menghadapi tantangan dunia digital, mendukung TPB 4 (Pendidikan Berkualitas), TPB 5 (Kesetaraan Gender), dan TPB 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh).

A seminar themed “Digital Cybersecurity Impact on Parenting” was held at the ITSEC Singapore office. This event aimed to provide parents with an understanding of the importance of data privacy protection and the impact of digital technology on parenting practices.

Through interactive sessions and real-life case studies, participants were equipped with strategies to ensure family digital safety. This program reflects ITSEC Asia’s concern for the family ecosystem in facing digital challenges, supporting SDG 4 (Quality Education), SDG 5 (Gender Equality), and SDG 16 (Peace, Justice, and Strong Institutions).

OCT
18

Cybersecurity Seminar - Proactive Support for Mitigating Information Security Threaths: Threat Hunting & Compromise Assessment



ITSEC Asia berkolaborasi dengan Politeknik Negeri Jakarta dalam menyelenggarakan kuliah umum bertema “Career Path in Cyber Security”.

Melalui kegiatan ini, ITSEC Asia menginspirasi mahasiswa untuk mengenal lebih dekat berbagai peluang karier di dunia keamanan siber, termasuk peran dan keterampilan yang dibutuhkan. Inisiatif ini menunjukkan komitmen ITSEC dalam mencetak talenta muda yang siap berkontribusi dalam menciptakan lingkungan digital yang aman dan andal, sekaligus mendukung TPB 4 (Pendidikan Berkualitas), TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan TPB 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur).

ITSEC Asia, in collaboration with Politeknik Negeri Jakarta, held a public lecture themed “Career Path in Cyber Security”.

Through this initiative, ITSEC Asia inspired students to explore various career opportunities in the cybersecurity field, including the roles and skills required. This initiative demonstrates ITSEC’s commitment to nurturing young talent who are ready to contribute to creating a secure and reliable digital environment, while also supporting SDG 4 (Quality Education), SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), and SDG 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure).

NOV
12

Sosialisasi Peningkatan Awareness : “Digital Citizenship for Primary Students”



Sekolah Cikal, Lebak Bulus

ITSEC Asia melaksanakan program edukasi bertajuk “Digital Citizenship for Primary Students” di Sekolah Cikal, Lebak Bulus.

Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kesadaran digital dan etika bermedia sejak usia dini. Anak-anak diajak memahami pentingnya bersikap bijak dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi. Inisiatif ini merupakan bagian dari misi ITSEC Asia dalam membentuk generasi digital yang cerdas dan berintegritas, serta mendukung TPB 4 (Pendidikan Berkualitas) dan TPB 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh).

ITSEC Asia conducted an educational program titled “Digital Citizenship for Primary Students” at Sekolah Cikal, Lebak Bulus.

This initiative aimed to instill digital awareness and media ethics values from an early age. Children were taught the importance of being wise and responsible in using technology. This initiative is part of ITSEC Asia’s mission to form a smart and ethical digital generation, while supporting SDG 4 (Quality Education) and SDG 16 (Peace, Justice, and Strong Institutions).

DES
23

ESG Program - Trash to Treasure



Bank Sampah Induk Gesit

ITSEC Asia menggelar program ESG “Trash to Treasure” di Bank Sampah Induk Gesit. Program ini menjadi bagian dari kontribusi perusahaan dalam mendukung keberlanjutan lingkungan melalui pendekatan edukatif dan inklusif.

Melalui kegiatan ini, peserta diperkenalkan pada pentingnya pengelolaan sampah dan potensi ekonomi sirkular dari barang-barang bekas. ITSEC Asia menegaskan komitmennya untuk turut menjaga bumi sekaligus memberdayakan masyarakat melalui inisiatif yang berdampak nyata, sejalan dengan TPB 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan), TPB 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), serta TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim).

ITSEC Asia organized an ESG program, “Trash to Treasure,” at the Bank Sampah Induk Gesit. This program is part of the company’s contribution to supporting environmental sustainability through an educational and inclusive approach.

Through this activity, participants were introduced to the importance of waste management and the circular economy potential of used goods. ITSEC Asia emphasizes its commitment to preserving the earth while empowering communities through initiatives that have a real impact, in line with SDG 11 (Sustainable Cities and Communities), SDG 12 (Responsible Consumption and Production), and SDG 13 (Climate Action).



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024

Statement of Board of Commissioners and Directors Responsibility for The 2024 Annual Report

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ITSEC Asia Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We hereby state that all information contained herein has been fully disclosed in this 2024 Annual Report of PT ITSEC Asia Tbk and we are solely responsible for the accuracy of the content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2025 / Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

RICHARDUS EKO INDRAJIT
Komisaris Independen / Independent Commissioner

PATRICK RUDOLF DANNACHER
Presiden Komisaris / President Commissioner

AGUSTINUS NICHOLAS L. TOBING
Komisaris Independen / Independent Commissioner

RICO RIZAL BUDIDARMO
Komisaris / Commissioner

YULIUS C. RUSLI
Komisaris / Commissioner

ANDRI HUTAMA PUTRA
Komisaris / Commissioner

Direksi
Board of Directors

JOSEPH EDI HUT LUMBAN GAOL
Presiden Direktur / President Director

MAREK BIALOGLOWY
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

EKO PRASUDI WIDIANTO
Direktur / Director

BIMA KURNIAWAN
Direktur / Director

BAMBANG SUSILO
Direktur / Director

DONI MORA
Direktur / Director

Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen
Financial Statements and Independent Auditor's Report

PT ITSEC ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2024 / *As Of December 31, 2024*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

PT ITSEC ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)

Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
With Independent Auditor's Report
(Indonesian Currency)

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 66	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Lampiran Entitas Induk Saja	67 - 72	*Attachment Parent Entity Only*

ITSEC
SECURITY DELIVERED

www.itsec.asia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

Nama	:	Joseph Edi Hut Lumban Gaol	:	*Name*
Alamat kantor	:	Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, Lantai 11, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Terogong Raya No. 18 RT. 010, RW. 010, Kec. Cilandak, Kel. Cilandak Barat, Jakarta Selatan	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	(021) 29783050	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Doni Mora, SE	:	*Name*
Alamat kantor	:	Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, Lantai 11, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Bekasi Timur IV/33, RT. 010 / RW. 008, Kel. Cipinang Besar Utara, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	(021) 29783050	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa: *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT ITSEC Asia Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT ITSEC Asia Tbk and subsidiaries (the "Group");*
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;*
   b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2025 / *March 27, 2025*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*

METERAI TEMPEL
DAA6EAMX255734465

Joseph Edi Hut Lumban Gaol
Direktur Utama / *President Director*

Doni Mora, SE
Direktur / *Director*

SECURITY DELIVERED

Headquarter:
PT ITSEC Asia Tbk
INDONESIA
Noble House, Level 11
Jakarta 12950, Indonesia
+62 (21) 2978 3050
contact@itsec.asia

Subsidiaries:
ITSEC Services Asia Pte. Ltd.
SINGAPORE
112 Robinson Road, #11-04
Singapore 068902
+65 3159 1145
contact@itsec.sg

ITSEC Australia Pty. Ltd.
AUSTRALIA
Level 18, 390 St Kilda Road
Melbourne Victoria 3004
+61 403 185 051
info@itsec.com.au

CREST

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00076/2.0961/AU.1/05/0628-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT ITSEC Asia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT ITSEC Asia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2q (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak) dan Catatan 25 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00076/2.0961/AU.1/05/0628-1/1/III/2025

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT ITSEC Asia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT ITSEC Asia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matter is the matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Revenue Recognition

Refer to Note 2q (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract) and Note 25 (Net Revenues) to the consolidated financial statements.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memeroleh pengendalian atas aset tersebut.

Seperti dijelaskan pada Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian, pendapatan bersih Grup, terdiri dari pendapatan jasa, jasa perangkat lunak dan penjualan barang, sebesar Rp325.129.145.258 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pendapatan bersih diakui dengan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Berdasarkan PSAK 115, untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian, PSAK 115 mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama karena pendapatan merupakan salah satu indikator kinerja utama Grup yang meningkatkan risiko bahwa pendapatan tidak diakui secara akurat dan tepat waktu akibat tekanan untuk mencapai target kinerja.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami melakukan pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi serta menguji efektivitas operasi pengendalian yang relevan sehubungan dengan proses manajemen dalam pengakuan pendapatan;
- Kami menganalisa sampel kontrak dengan pelanggan, untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian;
- Kami melakukan pengujian substantif terhadap sampel pendapatan selama tahun berjalan ke dokumen pendukung yang relevan;
- Kami melakukan pemeriksaan sampel transaksi pendapatan yang dicatat sebelum dan setelah tanggal buku laporan keuangan konsolidasian, ke dokumen pendukung yang relevan, untuk menentukan apakah transaksi telah dicatat pada periode yang tepat;
- Kami memeroleh estimasi jumlah biaya pada saat penyelesaian terhadap pendapatan yang telah diakui, dan menilai kewajaran estimasi yang digunakan oleh manajemen, termasuk berdasarkan sampling, menyetujui estimasi tersebut dengan melakukan pengujian substantif ke dokumen pendukung relevan; dan
- Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matter (continued)

Revenue Recognition (continued)

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

As described in Note 25 to the consolidated financial statements, the Group's net revenues, which consist of revenues from services, software services and product sales, amounted to Rp325,129,145,258 for the year ended December 31, 2024. Net revenues are recognized by applying PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers".

Under PSAK 115, for each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. As described in Note 2q to the consolidated financial statements, PSAK 115 requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment.

We identified the revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators of the Group which increases the risk that revenue may not be recognized accurately and in the proper period arising from the pressure to achieve the performance targets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation and tested the operating effectiveness of the relevant controls in respect of management's processes in revenue recognition;*
- *We analyzed samples of contracts with customers, to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation in the consolidated financial statements;*
- *We performed substantive tests on samples of revenue transactions during the year with the relevant underlying documents;*
- *We performed samples checking on revenue transactions that were recorded before and after the date of the consolidated financial statements, to the relevant underlying documents, to determine whether the transactions had been recognized in the appropriate periods;*
- *We obtained the estimated total costs on completion against the recognized revenue, and assessed the reasonableness of the estimates used by the management, including on a sample basis, agreed the estimates and performed substantive tests to the relevant supporting documents; and*
- *We assessed the appropriateness of the related disclosures made in the consolidated financial statements.*

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan entitas induk saja PT ITSEC Asia Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT ITSEC Asia Tbk (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and, where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
MORHAN DAN REKAN

Morhan Tirtonadi, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / *Public Accountant Registration No. AP. 0628*

27 Maret 2025 / *March 27, 2025*

00076

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2g,2i,4,31,32	11.184.876.257	49.913.901.136	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha -				*Trade receivables -*
pihak ketiga - bersih	2g,5,31,32	48.670.069.816	29.319.377.494	*third parties - net*
Piutang lain-lain	2g,6,31,32			*Other receivables*
Pihak berelasi	2f,30	6.792.963.421	-	*Related parties*
Pihak ketiga		768.262.186	406.139.960	*Third parties*
Aset kontrak	2g,2q,7,31,32	85.815.485.051	53.085.880.966	*Contract assets*
Biaya dibayar di muka	2j,8	6.930.246.245	5.293.417.264	*Prepaid expenses*
Uang muka	2k,9,36	28.472.057.985	32.706.473.357	*Advances*
Pajak dibayar di muka	20a	-	1.818.135.447	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		**188.633.960.961**	**172.543.325.624**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian				*Advance for purchase*
aset tetap	2k,9,36	62.718.490	319.738.987	*of fixed assets*
Aset pajak tangguhan	2r,20d	15.208.162.040	6.266.146.885	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	2l,10	11.835.901.164	10.197.015.329	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - bersih	2n,11	31.139.880.469	12.784.364.212	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - bersih	2m,12	15.650.628.589	4.639.339.980	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	2g,13,31,32	4.063.762.830	3.160.659.848	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**77.961.053.582**	**37.367.265.241**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**266.595.014.543**	**209.910.590.865**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2g,14,31,32	10.000.000.000	10.000.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha - pihak ketiga	2g,15,31,32, 36	43.046.767.588	23.802.320.440	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2g,16,31,32	2.393.345.109	970.338.429	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	2g,19,31,32	13.464.598.624	9.395.790.626	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	2q	3.344.648.836	2.316.537.980	*Contract liabilities*
Utang pajak	20b,36	13.619.748.691	5.971.630.478	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang pembiayaan konsumen	2g,17,31,32	114.964.827	101.824.355	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	2n,18,31,32	5.742.446.048	3.975.691.773	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**91.726.519.723**	**56.534.134.081**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain - pihak berelasi	2f,2g,16,30, 31,32	19.153.178.712	25.199.968.696	*Other payable - related party*
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Utang pembiayaan konsumen	2g,17,31,32	302.554.818	417.519.646	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	2n,18,31,32	26.443.640.314	8.997.526.051	*Lease liabilities*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,21	31.944.682.524	23.042.994.419	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**77.844.056.368**	**57.658.008.812**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**169.570.576.091**	**114.192.142.893**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan / *Notes*	2024	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham Modal dasar - 21.763.359.608 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.449.588.868 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 6.449.574.702 saham pada tanggal 31 Desember 2023	22	161.239.721.700	161.239.367.550	*Share capital - par value of Rp25 per share Authorized - 21,763,359,608 shares Issued and fully paid - 6,449,588,868 shares as of December 31, 2024 and 6,449,574,702 shares as of December 31, 2023*
Tambahan modal disetor	1d,2e,23	(3.194.271.314)	(3.199.583.564)	*Additional paid-in capital*
Defisit	24	(61.349.654.786)	(62.109.594.432)	*Deficits*
Penghasilan komprehensif lain		328.642.852	(211.741.582)	*Other comprehensive income*
JUMLAH EKUITAS		**97.024.438.452**	**95.718.447.972**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**266.595.014.543**	**209.910.590.865**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN BERSIH	2q,25	325.129.145.258	208.757.468.625	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q,26	(207.341.722.522)	(153.388.207.633)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**117.787.422.736**	**55.369.260.992**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	2q,27	(117.234.157.530)	(94.664.764.143)	*General and administrative expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2q,28	(988.302.918)	3.014.248.550	*Other income (expenses) - net*
RUGI USAHA		**(435.037.712)**	**(36.281.254.601)**	***LOSSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	2q	258.041.329	559.713.736	*Finance income*
Beban keuangan	2q	(2.951.924.259)	(2.632.993.826)	*Finance costs*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(3.128.920.642)**	**(38.354.534.691)**	***LOSSES BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	2r,20c	(5.335.196.020)	-	*Current*
Tangguhan	2r,20d	9.224.056.308	2.683.230.635	*Deferred*
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		**3.888.860.288**	**2.683.230.635**	***INCOME TAX BENEFIT - NET***
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		**759.939.646**	**(35.671.304.056)**	***NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,21	(53.926.378)	(100.306.736)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	2r,20d	11.863.803	22.067.482	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Efek translasi mata uang asing		582.447.009	(1.512.898.428)	*Effect of foreign currency translation*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		**540.384.434**	**(1.591.137.682)**	***Total Other Comprehensive Income***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**1.300.324.080**	**(37.262.441.738)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2t,29	**0,12**	**(6,23)**	***BASIC AND DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / *Proforma Equity from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control*	Defisit / *Deficits*	Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) / *Total Equity (Capital Deficiency)*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		**2.500.000.000**	**136.400.000**	**(15.319.918.317)**	**(26.438.290.376)**	**1.379.396.100**	**(37.742.412.593)**	***Balance as of January 1, 2023***
Kenaikan modal saham		158.739.367.550	-	-	-	-	158.739.367.550	*Increase in share capital*
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana		-	66.971.560.696	-	-	-	66.971.560.696	*Additional paid-in capital from initial public offering*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1d	-	(71.002.420.544)	-	-	-	(71.002.420.544)	*Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control*
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	15.319.918.317	-	-	15.319.918.317	*Proforma equity from restructuring transactions of entities under common control*
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(35.671.304.056)	-	(35.671.304.056)	*Net loss for the year*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	(78.239.254)	(78.239.254)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Efek translasi mata uang asing		-	-	-	-	(1.512.898.428)	(1.512.898.428)	*Effect of foreign currency translation*
Dampak atas peningkatan modal saham pada entitas anak	23	-	694.876.284	-	-	-	694.876.284	*Effect of the increase in share capital of the subsidiary*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**161.239.367.550**	**(3.199.583.564)**	**-**	**(62.109.594.432)**	**(211.741.582)**	**95.718.447.972**	***Balance as of December 31, 2023***
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran		354.150	5.312.250	-	-	-	5.666.400	*Additional paid-in capital from exercised warrants*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	759.939.646	-	759.939.646	*Net income for the year*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	(42.062.575)	(42.062.575)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Efek translasi mata uang asing		-	-	-	-	582.447.009	582.447.009	*Effect of foreign currency translation*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**161.239.721.700**	**(3.194.271.314)**	**-**	**(61.349.654.786)**	**328.642.852**	**97.024.438.452**	***Balance as of December 31, 2024***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		271.058.942.436	170.790.272.330	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(69.017.676.807)	(70.736.150.532)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan, operasional dan lain-lain	36	(207.909.831.048)	(142.729.496.681)	*Cash payments for employees, operations and others*
Kas yang digunakan untuk operasi		(5.868.565.419)	(42.675.374.883)	*Cash used in operations*
Penerimaan bunga		258.041.329	559.713.736	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan		(2.989.093.899)	(1.131.431.456)	*Income tax paid*
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	18	(1.914.015.184)	(894.206.193)	*Interest paid on lease liabilities*
Pembayaran beban keuangan		(980.121.430)	(2.581.939.824)	*Finance costs paid*
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen		(57.787.645)	(51.054.002)	*Interest paid on consumer financing payable*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(11.551.542.248)**	**(46.774.292.622)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	11.271.150	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	12	(11.827.376.218)	(4.639.339.980)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	10	(4.865.293.117)	(6.287.058.546)	*Acquisition of fixed assets*
Akuisisi entitas anak	1d	-	(12.118.505.956)	*Acquisition of subsidiaries*
Penempatan uang muka pembelian aset tetap	36	-	(319.738.987)	*Placement of advance for purchase of fixed assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(16.681.398.185)**	**(23.364.643.469)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan saham waran	22,23	5.666.400	-	*Proceeds from sale of share warrants*
Utang bank jangka pendek				*Short-term bank loan*
Penerimaan		20.000.000.000	34.321.424.963	*Proceeds*
Pembayaran		(20.000.000.000)	(34.273.651.394)	*Repayments*
Utang lain-lain - pihak berelasi				*Other payables - related parties*
Pembayaran		(6.046.789.984)	-	*Repayment*
Penerimaan		-	16.124.121.076	*Proceeds*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	18	(4.374.245.398)	(3.020.456.810)	*Repayments of principal lease liabilities*
Pembayaran pokok utang pembiayaan konsumen		(101.824.356)	(339.655.998)	*Repayments of principal consumer financing payable*
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	23	-	100.873.480.000	*Additional paid-up capital from initial public offering*
Pembayaran biaya emisi saham		-	(8.683.549.304)	*Payment of stock issuance costs*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**(10.517.193.338)**	**105.001.712.533**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		**(38.750.133.771)**	**34.862.776.442**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	**49.913.901.136**	**15.123.973.273**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
DAMPAK PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN BANK		**21.108.892**	**(72.848.579)**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	**11.184.876.257**	**49.913.901.136**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT ITSEC Asia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 12 April 2010 oleh Refizal, S.H., M.Hum., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-23544.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 7 Mei 2010. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 96 tanggal 29 November 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., mengenai perubahan maksud dan tujuan, kegiatan usaha, dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0242060.AH.01.11.Tahun 2023, dan telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0190970 dan No. AHU-AH.01.03-0149058 tanggal 30 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa dan perdagangan.

Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah perdagangan dan jasa *Information Technology (IT)*.

Perusahaan terletak di Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, Lantai 11, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan masing-masing adalah INV Management Pte. Ltd. dan StoneTree International Limited. Perusahaan tersebut masing-masing didirikan di Singapura dan United Emirat Arab.

Patrick Rudolf Dannacher adalah pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-203/D.04/2023 untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana sejumlah 1.008.734.800 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran sebesar Rp100 per saham.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT ITSEC Asia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated April 12, 2010 of Refizal, S.H., M.Hum., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-23544.AH.01.01.Tahun 2010 dated May 7, 2010. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 96 dated November 29, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., concerning the changes in the purpose and objectives, business activities, and composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0242060.AH.01.11.Tahun 2023, and accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database on its Acceptance Notification Letters No. AHU-AH.01.09-0190970 and No. AHU-AH.01.03-0149058 dated November 30, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to engage in services and trade.

Currently, the Company's main business activities are trading and Information Technology (IT) services.

The Company is located at Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, 11th Floor, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, South Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2010.

The Company's immediate and ultimate parent entities are INV Management Pte. Ltd. and StoneTree International Limited, respectively. These companies are incorporated in Singapore and United Arab Emirates, respectively.

Patrick Rudolf Dannacher is the ultimate beneficial owner and controlling party of the Company.

b. Public Offering of Shares

On July 31, 2023, the Company obtained the Effective Statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) based on his Letter No. S-203/D.04/2023 to conduct Initial Public Offering of 1,008,734,800 shares with a par value of Rp25 per share and offer price of Rp100 per share.

On August 8, 2023, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Patrick Rudolf Dannacher	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Richardus Eko Indrajit	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Agustinus Nicholas L. Tobing	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Rico Rizal Budidarmo	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Yulius C Rusli	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Andri Hutama Putra	:	*Commissioner*
Direksi				*Board of Directors*
Direktur Utama	:	Joseph Edi Hut Lumban Gaol	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Marek Bialoglowy	:	*Vice-President Director*
Direktur	:	Eko Prasudi Widianto	:	*Director*
Direktur	:	Bima Kurniawan	:	*Director*
Direktur	:	Bambang Susilo	:	*Director*
Direktur	:	Doni Mora, SE	:	*Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 197/ADM/ITSECASIA/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, Dewan Komisaris menyetujui penunjukan susunan Komite Audit Perusahaan, sebagai berikut:

Ketua	:	Agustinus Nicholas L. Tobing	:	*Chairman*
Anggota	:	Arini Imamawati	:	*Member*
Anggota	:	Tjeppy Kustiwa	:	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SPDK/LGL/ITSEC/VII/2024 tanggal 25 Juli 2024 dan No. 639/ADM/ITSECASIA/VI/2023 tanggal 20 Juni 2023, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

		2024	2023		
Ketua	:	Richardus Eko Indrajit	Richardus Eko Indrajit	:	*Chairman*
Anggota	:	Rico Rizal Budidarmo	Rico Rizal Budidarmo	:	*Member*
Anggota	:	Gunawan Basri	Widianto Pratama	:	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 199/ADM/ ITSECASIA/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, para Direksi menyetujui penunjukan Donny Utama sebagai Audit Internal Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 198/ADM/ ITSECASIA/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, para Direksi menyetujui penunjukan Viko Setiyawan sebagai *Corporate Secretary* Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing memiliki sejumlah 260 dan 228 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 197/ADM/ITSECASIA/III/2023 dated March 9, 2023, the Board of Commissioners approved the appointment of the Company's Audit Committee with the composition as follows:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/SPDK/LGL/ITSEC/VII/2024 dated July 25, 2024 and No. 639/ADM/ ITSECASIA/VI/2023 dated June 20, 2023, the Company's Board of Commissioners approved the appointment of the Nomination and Remuneration Committee with the composition as follows:

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 199/ADM/ITSECASIA/III/2023 dated March 9, 2023, the Board of Directors approved the appointment of Donny Utama as Internal Auditor of the Company.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 198/ADM/ITSECASIA/III/2023 dated March 9, 2023, the Board of Directors approved the appointment of Viko Setiyawan as Corporate Secretary of the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries had a total number of 260 and 228 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan) / *c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)*

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Total salaries and allowances paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	**12.411.243.487**	**8.960.788.655**	*Salaries and allowances*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. The Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan / *d. Consolidated Subsidiaries*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the consolidated subsidiaries and the respective percentages of ownership by the Company are as follows:

Entitas Anak / *Subsidiary*	Bidang Usaha / *Business Activity*	Tempat Kedudukan / *Domicile*	Mulai Beroperasi Komersial / *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* 2024	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* 2023	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before Elimination)* 2024	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before Elimination)* 2023
Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*							
ITSEC Services Asia Pte. Ltd.	*IT Services*	Singapore	2018	100%	100%	58.716.312.440	19.143.361.322
ITSEC Australia Pty. Ltd.	*IT Services*	Australia	2018	100%	100%	9.882.381.864	4.678.651.276

Akuisisi Entitas Anak dari Entitas Sepengendali / *Acquisition of Subsidiaries from Entity Under Common Control*

Sesuai dengan Pernyataan Pemegang Saham (Resolusi Sirkuler) tanggal 30 Januari 2023, Perusahaan mengakuisisi lembar saham ITSEC Services Asia Pte. Ltd. sebanyak 2.494.724 atau sebesar $AS3.833.760 (setara dengan Rp59.575.874.908) dan saham ITSEC Australia Pty. Ltd., sebanyak 2.065.542 saham dengan nominal $AS1.160.886 (setara dengan Rp18.168.121.394) dari INV Management Pte. Ltd.

In accordance with the Statement of Shareholders (Circular Resolution) dated January 30, 2023, the Company acquired ITSEC Services Asia Pte. Ltd. shares of 2,494,724 for the amount of US$3,833,760 (equivalent to Rp59,575,874,908) and ITSEC Australia Pty. Ltd., shares of 2,065,542 for the amount of US$1,160,886 (equivalent to Rp18,168,121,394) from INV Management Pte. Ltd.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The calculation of the difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control is as follows:

	ITSEC Services Asia Pte. Ltd.	ITSEC Australia Pty. Ltd.	Jumlah / *Total*	
Nilai buku aset bersih yang diakuisisi	8.451.526.003	(1.709.950.245)	6.741.575.758	*Book value of net assets acquired*
Persentase kepemilikan	100%	100%	100%	*Percentage of ownership*
Imbalan yang dialihkan	(59.575.874.908)	(18.168.121.394)	(77.743.996.302)	*Consideration transferred*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	**(51.124.348.905)**	**(19.878.071.639)**	**(71.002.420.544)**	***Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control***

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ini disajikan sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control is presented as additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 27, 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024 telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Mata uang fungsional entitas dalam Grup adalah sebagai berikut:

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah. The functional currencies of the entities in the Group are as follows:

PT ITSEC Asia Tbk	:	Rupiah Indonesia (IDR) / *Indonesian Rupiah (IDR)*
ITSEC Services Asia Pte. Ltd.	:	Dolar Singapura (SGD) / *Singapore Dollar (SGD)*
ITSEC Australia Pty. Ltd.	:	Dolar Australia (AUD) / *Australian Dollar (AUD)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan, dijabarkan ke dalam Rupiah pada kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laba dan rugi telah dikonversi menggunakan kurs rata-rata nilai tukar masing-masing tahun. Hasil penyesuaian selisih translasi atas mata uang asing ditampilkan sebagai bagian ekuitas yang diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Sejak 1 Januari 2024, penomoran PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana disahkan oleh DSAK IAI.

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2024. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 116, “Sewa”, tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 201, “Penyajian Laporan Keuangan”, tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201, “Penyajian Laporan Keuangan”, tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK 207, “Laporan Arus Kas”, dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup telah dieliminasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements (continued)

For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at reporting date are translated into Rupiah at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position, while the income and expenses are translated at the average exchange rate for the respective years. The resulting difference from translation of foreign currency is shown as part of equity recognized in other comprehensive income.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management’s best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of Amendments to PSAK

Commencing January 1, 2024, the numbering of PSAK and ISAK has been changed as published by DSAK IAI.

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2024. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- *Amendments to PSAK 116, “Leases”, on Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments to PSAK 201, “Presentation of Financial Statements”, on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendments to PSAK 201, “Presentation of Financial Statements”, on Non-Current Liabilities with Covenants; and*
- *Amendments to PSAK 207, “Statement of Cash Flows”, and PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosures”, on Supplier Finance Arrangements.*

d. Principles of Consolidation

Intercompany transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the Group are eliminated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control:

- *Derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received and share distribution (if any);*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognizes any difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK 338. Pelaporan entitas harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Sesuai PSAK 338, metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan mulai dari awal periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset bersih yang diakuisisi akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

In accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities Under Common Control", only business combination transaction of entities under common control will be accounted for PSAK 338. The reporting entity must determine whether the substance of the transaction is indeed business combination of entities under common control.

Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under PSAK 338, the pooling-of-interest method must be applied starting from the beginning of the period the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the consideration transferred and book value of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas, anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.
b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. The entity, a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

All significant balances and transaction with related parties were disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, aset kontrak dan aset lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan *'pass-through'*; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, other receivables, contract assets and other assets.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses and consumer financing payable. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*/ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a. kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
b. pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
c. pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
d. terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
f. pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

a. significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
b. a breach of contract, such as a default or past due event;
c. the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
d. it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
e. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
f. the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral nor restricted.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	Tarif / *Rate*	
Renovasi bangunan sewa	6	16,6%	*Leasehold improvements*
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	*Vehicles*
Peralatan kantor	3 - 4	33% - 25%	*Office equipment*
Peralatan komputer	3 - 4	33% - 25%	*Computer equipment*

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

l. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari aset takberwujud yang berasal dari perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Grup harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud 3 hingga 4 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset takberwujud ditelaah setiap akhir periode. Jika perkiraan umur masa manfaat aset berbeda secara signifikan dengan estimasi sebelumnya, maka periode amortisasi disesuaikan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset takberwujud yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset takberwujud berikut akumulasi amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset takberwujud tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset takberwujud tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

n. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

m. Intangible Assets

Intangible assets consist of software. Intangible assets are recognized when the Group is most likely to have economic benefit in the future from these intangible assets and the cost incurred can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over its estimated useful life. The Group must estimate recoverable amount of intangible assets. If the carrying amount of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount.

Intangible assets are amortized using straight-line method based on estimated useful life of 3 to 4 years. The period and method of amortization are reviewed at the end of each reporting period. If the estimated useful life is significantly different from the prior estimates, the period of amortization will be adjusted.

An item of intangible asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of intangible assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

n. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna

Grup sebagai penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	
Aset hak-guna - Bangunan	2 - 6	*ROU assets - Buildings*

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

ROU assets are subject to impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;*
- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

- *The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Contract Balance

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Saldo Kontrak (lanjutan)

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hal imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Grup melaksanakan dengan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau sejumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih dulu). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak.

Liabilitas kontrak juga mencakup pembayaran yang diterima Grup dari pelanggan yang pengakuan pendapatannya belum dimulai.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Contract Balance (continued)

Contract Assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Contract Liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Contract liabilities also include payments received by the Group from the customers for which revenue recognition has not yet commenced.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Income Taxes (continued)

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Segmen Operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

t. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

LPS/RPS dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

t. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the parent with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted EPS/LPS is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia, as follows:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	*United States Dollar 1*
1 Dolar Australia	10.082	10.565	*Australian Dollar 1*
1 Dolar Singapura	11.919	11.712	*Singapore Dollar 1*
1 Ringgit Malaysia	3.616	3.342	*Malaysian Ringgit 1*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian dan kontrak kerjasama yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk atau jasa dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual dan jasa yang diberikan yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used In preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclose in Note 2g to the consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order and cooperation contract with terms clearly identified including the product or service specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold and services rendered that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud masing-masing disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset selama 3 sampai 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 10 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for Impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The acquisition costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized, respectively, using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 3 to 8 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation and amortization charges could be revised. The carrying amounts of the Group's fixed assets and intangible assets at the reporting date are disclosed in Notes 10 and 12 to the consolidated financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, the Group uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental (lanjutan)

Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate (continued)

The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN BANK / 4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Kas	10.578.500	81.788.596	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	2.318.066.819	12.380.546.150	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.846.697.066	26.242.307.405	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1.737.395.602	557.410.172	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	705.821.641	1.379.134.149	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	198.424.975	624.455.796	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	96.795.056	4.726.684.248	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Internasional Tbk	92.651.296	109.408.826	*PT Bank Maybank Internasional Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.069.703	310.166.741	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.700.761	321.734.842	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	2.579.982	174.263.083	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	2.175.700	159.304.885	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	43.756.453	64.906.557	*Others (each below Rp100,000,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
United Overseas Bank Limited	2.124.037.416	148.714.341	*United Overseas Bank Limited*
CIMB Bank Berhad	643.191.155	196.064.482	*CIMB Bank Berhad*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	22.343.814	20.988.672	*Others (each below Rp100,000,000)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
CIMB Bank Berhad	942.056.561	73.748.166	*CIMB Bank Berhad*
United Overseas Bank Limited	382.217.315	140.961.239	*United Overseas Bank Limited*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
Commonwealth Bank of Australia	8.316.442	2.201.312.786	*Commonwealth Bank of Australia*
Sub-jumlah	11.174.297.757	49.832.112.540	*Sub-total*
Jumlah	**11.184.876.257**	**49.913.901.136**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijaminkan atas utang bank atau ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash on hand and in banks used as collateral on bank loans or placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / 5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Berdasarkan pelanggan / a. Based on customers

	2024	2023	
PT Aplikanusa Lintasarta	12.335.454.786	1.068.972.164	*PT Aplikanusa Lintasarta*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.556.598.481	9.530.166.894	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	2.632.921.610	-	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Bringin Inti Teknologi	2.144.578.830	-	*PT Bringin Inti Teknologi*
PT XL Axiata Tbk	2.008.630.110	1.140.504.299	*PT XL Axiata Tbk*
ST Engineering Urban Solutions Ltd	1.368.333.341	-	*ST Engineering Urban Solutions Ltd*
Scoot Pte Ltd	1.247.239.214	-	*Scoot Pte Ltd*
Singapore Airlines Limited	1.200.857.506	1.186.435.472	*Singapore Airlines Limited*
Saldo terbawa	32.494.613.878	12.926.078.829	*Balance carried forward*

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / 5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan) / a. Based on customers (continued)

	2024	2023	
Saldo bawaan	32.494.613.878	12.926.078.829	*Balance brought forward*
NCS Pte Ltd	1.177.939.486	-	*NCS Pte Ltd*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.021.200.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Allianz Ayudhya General Insurance Public Company Limited	935.944.326	1.083.046.915	*Allianz Ayudhya General Insurance Public Company Limited*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	909.090.000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
BPJS Ketenagakerjaan Kantor Pusat	898.034.400	-	*BPJS Ketenagakerjaan Kantor Pusat*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	738.287.640	-	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	715.235.823	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Energy Power Systems Australia	658.583.688	531.121.401	*Energy Power Systems Australia*
National University of Singapore	584.643.382	-	*National University of Singapore*
PT Indosat Tbk	520.861.183	-	*PT Indosat Tbk*
PSA Corporation Limited	513.186.968	1.122.560.215	*PSA Corporation Limited*
ST Engineering Info-Security Pte Ltd	421.574.006	1.647.450.398	*ST Engineering Info-Security Pte Ltd*
PSA International Pte Ltd	31.180.980	1.254.737.727	*PSA International Pte Ltd*
Allianz Ayudhya Assurance Public Company Limited	-	581.086.824	*Allianz Ayudhya Assurance Public Company Limited*
PT Air Mas Perkasa	-	567.598.500	*PT Air Mas Perkasa*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	8.349.467.929	9.998.569.447	*Others (each below Rp500,000,000)*
Jumlah	49.969.843.689	29.712.250.256	*Total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.299.773.873	392.872.762	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**48.670.069.816**	**29.319.377.494**	***Net***

b. Berdasarkan mata uang / b. Based on currency

	2024	2023	
Rupiah	37.911.567.315	17.776.383.726	*Rupiah*
Dolar Singapura	10.375.027.816	10.829.819.154	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	935.944.326	-	*United States Dollar*
Dolar Australia	747.304.232	1.106.047.376	*Australian Dollar*
Jumlah	49.969.843.689	29.712.250.256	*Total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.299.773.873	392.872.762	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**48.670.069.816**	**29.319.377.494**	***Net***

c. Berdasarkan umur / c. Based on aging

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	28.383.858.732	24.489.114.181	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	17.869.937.292	3.214.872.219	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3.112.946.989	842.860.541	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	341.130.620	896.783.315	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	261.970.056	268.620.000	*More than 90 days*
Jumlah	49.969.843.689	29.712.250.256	*Total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.299.773.873	392.872.762	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**48.670.069.816**	**29.319.377.494**	***Net***

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / 5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	392.872.762	1.539.415.963	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 28)	906.901.111	-	*Addition (Note 28)*
Pemulihan (Catatan 28)	-	(1.146.543.201)	*Recovery (Note 28)*
Saldo akhir	**1.299.773.873**	**392.872.762**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha tertentu telah dijaminkan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman dari PT Bank Raya Indonesia Tbk (lihat Catatan 14).

As of December 31, 2024 and 2023, certain trade receivables were pledged as collateral to obtain loan from PT Bank Raya Indonesia Tbk (see Note 14).

6. PIUTANG LAIN-LAIN / 6. OTHER RECEIVABLES

a. Berdasarkan pihak / a. Based on parties

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 30)			*Related parties (Note 30)*
ITSEC Cyber Services LLC	6.483.525.803	-	*ITSEC Cyber Services LLC*
INV Management Pte Ltd	117.444.426	-	*INV Management Pte Ltd*
StoneTree Cyber Security	97.730.323	-	*StoneTree Cyber Security*
Stonetree IP Development Pte Ltd	94.262.869	-	*Stonetree IP Development Pte Ltd*
Sub-jumlah	6.792.963.421	-	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Karyawan	118.054.828	406.139.960	*Employees*
Lain-lain	650.207.358	-	*Others*
Sub-jumlah	768.262.186	406.139.960	*Sub-total*
Jumlah	**7.561.225.607**	**406.139.960**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / b. Based on currency

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	6.483.525.803	-	*United States Dollar*
Dolar Singapura	943.009.870	317.584.406	*Singapore Dollar*
Rupiah	118.054.832	88.555.554	*Rupiah*
Dolar Australia	16.635.102	-	*Australian Dollar*
Jumlah	**7.561.225.607**	**406.139.960**	***Total***

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu.

Other receivables are non-interest bearing and can be collected at any time.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is provided.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no other receivables pledged as collateral for bank loan.

7. ASET KONTRAK / *CONTRACT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	32.141.505.000	-	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bringin Inti Teknologi	14.529.634.918	12.913.871.702	*PT Bringin Inti Teknologi*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.589.596.176	20.698.396.610	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.568.222.297	4.549.347.297	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Mogems Putri International	5.500.000.000	-	*PT Mogems Putri International*
PT Medco E&P Indonesia	3.295.075.496	-	*PT Medco E&P Indonesia*
PT Hourlogy Inti Semesta	1.500.000.000	-	*PT Hourlogy Inti Semesta*
PT Bank BTPN Tbk	1.162.000.000	1.021.500.000	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank PAN Indonesia Tbk	1.047.450.000	606.375.000	*PT Bank PAN Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.029.600.000	785.000.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Indosat Tbk	831.925.559	575.283.495	*PT Indosat Tbk*
PT XL Axiata Tbk	800.640.836	345.950.240	*PT XL Axiata Tbk*
PT Panca Amara Utama	710.289.667	-	*PT Panca Amara Utama*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	653.153.153	-	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	516.462.634	316.710.295	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	10.939.929.315	11.273.446.327	*Others (each below Rp500,000,000)*
Jumlah	**85.815.485.051**	**53.085.880.966**	***Total***

Akun ini merupakan tagihan pelanggan berdasarkan kontrak yang timbul pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya sejalan dengan kontrak yang telah disepakati. Grup mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan.

This account represents customer's billing under contracts that arise when the Group satisfies its performance obligations in line with agreed contracts. The Group recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Iuran keanggotaan	3.859.180.886	535.816.100	*Memberships*
Asuransi	3.071.065.359	4.757.601.164	*Insurance*
Jumlah	**6.930.246.245**	**5.293.417.264**	***Total***

9. UANG MUKA / *ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Lancar			*Current*
Proyek	26.689.743.995	31.339.915.173	*Project*
Operasional	1.782.313.990	1.366.558.184	*Operations*
Sub-jumlah	28.472.057.985	32.706.473.357	*Sub-total*
Tidak lancar			*Non-current*
Pembelian aset tetap	62.718.490	319.738.987	*Purchase of fixed assets*
Jumlah	**28.534.776.475**	**33.026.212.344**	***Total***

Uang muka proyek merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pekerjaan yang sedang diselesaikan oleh Grup.

Advance for project represents costs incurred in connection with ongoing projects by the Group.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details and movements of fixed assets are as follows:*

	2024						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / *Adjustment due to Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Peralatan komputer	8.946.362.211	3.957.617.919	115.283.990	-	26.431.021	12.815.127.161	*Computer equipment*
Peralatan kantor	1.709.341.552	421.531.479	-	-	(22.814.399)	2.108.058.632	*Office equipment*
Kendaraan	884.124.000	743.164.216	-	-	-	1.627.288.216	*Vehicles*
Renovasi bangunan sewa	4.448.685.000	-	-	-	-	4.448.685.000	*Leasehold improvements*
Jumlah	15.988.512.763	5.122.313.614	115.283.990	-	3.616.622	20.999.159.009	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Peralatan komputer	4.569.315.674	2.244.627.314	109.335.328	-	14.834.836	6.719.442.496	*Computer equipment*
Peralatan kantor	755.517.387	367.736.722	-	-	(16.689.228)	1.106.564.881	*Office equipment*
Kendaraan	83.148.334	129.138.595	-	-	-	212.286.929	*Vehicles*
Renovasi bangunan sewa	383.516.039	741.447.500	-	-	-	1.124.963.539	*Leasehold Improvements*
Jumlah	5.791.497.434	3.482.950.131	109.335.328	-	(1.854.392)	9.163.257.845	*Total*
Nilai Buku Bersih	**10.197.015.329**					**11.835.901.164**	***Net Book Value***

	2023						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / *Adjustment due to Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Peralatan komputer	5.895.095.080	2.874.767.078	61.002.588	-	237.502.641	8.946.362.211	*Computer equipment*
Peralatan kantor	931.190.274	469.253.452	-	307.273.016	1.624.810	1.709.341.552	*Office equipment*
Kendaraan	-	884.124.000	-	-	-	884.124.000	*Vehicles*
Renovasi bangunan sewa	-	-	-	4.448.685.000	-	4.448.685.000	*Leasehold Improvements*
Aset dalam pembangunan	1.812.920.000	2.943.038.016	-	(4.755.958.016)	-	-	*Asset under Construction*
Jumlah	8.639.205.354	7.171.182.546	61.002.588	-	239.127.451	15.988.512.763	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Peralatan komputer	3.186.328.522	1.391.682.764	61.002.588	-	52.306.976	4.569.315.674	*Computer equipment*
Peralatan kantor	582.268.291	181.107.577	-	-	(7.858.481)	755.517.387	*Office equipment*
Kendaraan	-	83.148.334	-	-	-	83.148.334	*Vehicles*
Renovasi bangunan sewa	-	383.516.039	-	-	-	383.516.039	*Leasehold Improvements*
Jumlah	3.768.596.813	2.039.454.714	61.002.588	-	44.448.495	5.791.497.434	*Total*
Nilai Buku Bersih	**4.870.608.541**					**10.197.015.329**	***Net Book Value***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp3.482.950.131 dan Rp2.039.454.714 (lihat Catatan 27).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, depreciation expense of fixed assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp3,482,950,131 and Rp2,039,454,714, respectively (see Note 27).

Pengurangan pada aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions on fixed assets represent sale and write-off of fixed assets with the following details:

Penjualan aset tetap / *Sale of fixed assets*

	2024	2023	
Penerimaan atas penjualan	11.271.150	-	*Proceeds from sale*
Nilai buku bersih	(5.948.662)	-	*Net book value*
Keuntungan penjualan (lihat Catatan 28)	**5.322.488**	**-**	***Gain on sale*** *(see Note 28)*

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Penghapusan aset tetap / *Write-off of fixed assets*

	2024	2023	
Biaya perolehan	100.255.790	61.002.588	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(100.255.790)	(61.002.588)	*Accumulated depreciation*
Kerugian penghapusan	**-**	**-**	***Loss on write-off***

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pembayaran kas	4.865.293.117	6.287.058.546	*Cash payments*
Penambahan melalui uang muka pembelian aset tetap	257.020.497	-	*Addition throught advance for purchase of fixed assets*
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	-	884.124.000	*Addition through consumer financing payable*
Jumlah	**5.122.313.614**	**7.171.182.546**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Grup berupa peralatan komputer dan kendaraan diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Central Asia dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.699.955.950 dan Rp869.000.000.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's fixed assets in the form of computer equipment and vehicles were insured by PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Central Asia with a total sum insured amounted to Rp1,699,955,950 and Rp869,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat aset tetap tertentu berupa peralatan kantor dan peralatan komputer yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan biaya perolehan masing-masing Rp2.572.378.093 dan Rp2.213.829.775.

As of December 31, 2024 and 2023, there are certain fixed assets in the form of office equipment and computer equipment which have been fully depreciated but are still being used to support the Group's operations with acquisition costs of Rp2,572,378,093 and Rp2,213,829,775, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets that are used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of December 31, 2024 and 2023, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets pledged as collateral for bank loan.

11. ASET HAK-GUNA / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / *Adjustment due to Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Bangunan	23.632.073.617	23.886.597.646	2.497.857.501	88.436.304	45.109.250.066	*Buildings*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Amortization***
Bangunan	10.847.709.405	5.545.686.512	2.497.857.501	73.831.181	13.969.369.597	*Buildings*
Nilai Buku Bersih	**12.784.364.212**				**31.139.880.469**	***Net Book Value***

	2023					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / *Adjustment due to Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Bangunan	14.101.765.529	9.503.627.654	-	26.680.434	23.632.073.617	*Buildings*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Amortization***
Bangunan	7.242.397.217	3.516.565.630	-	88.746.558	10.847.709.405	*Buildings*
Nilai Buku Bersih	**6.859.368.312**				**12.784.364.212**	***Net Book Value***

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa gedung kantor. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 sampai 6 tahun.

The Group recognized right-of-use assets for leases of office buildings. The leases run for a period of 2 to 6 years.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban penyusutan aset hak-guna yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp5.545.686.512 dan Rp3.516.565.630 (lihat Catatan 27).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, depreciation expense of right-of-use assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp5,545,686,512 and Rp3,516,565,630, respectively (see Note 27).

12. ASET TAKBERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

Rincian dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The details and movements of intangible assets are as follows:

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Perangkat lunak	6.918.178.609	-	-	13.057.401.722	19.975.580.331	*Software*
Perangkat lunak dalam pengembangan	4.639.339.980	11.827.376.218	-	(13.057.401.722)	3.409.314.476	*Software under development*
Jumlah	11.557.518.589	11.827.376.218	-	-	23.384.894.807	*Total*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	6.918.178.609	816.087.609	-	-	7.734.266.218	*Software*
Nilai Buku Bersih	**4.639.339.980**				**15.650.628.589**	***Net Book Value***

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *12. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

	2023					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Perangkat lunak	6.918.178.609	-	-	-	6.918.178.609	*Software*
Perangkat lunak dalam pengembangan	-	4.639.339.980	-	-	4.639.339.980	*Software under development*
Jumlah	6.918.178.609	4.639.339.980	-	-	11.557.518.589	*Total*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	4.612.119.072	2.306.059.537	-	-	6.918.178.609	*Software*
Nilai Buku Bersih	**2.306.059.537**				**4.639.339.980**	***Net Book Value***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban amortisasi aset takberwujud dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp816.087.609 dan Rp2.306.059.537 (lihat Catatan 26 dan 27).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, amortization expense of intangible assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp816,087,609 and Rp2,306,059,537, respectively (see Notes 26 and 27).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset takberwujud yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no intangible assets pledged as collateral for bank loan.

13. ASET LAIN-LAIN / *13. OTHER ASSETS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Bank garansi	2.669.101.887	950.601.735	*Bank guarantee*
Uang jaminan	1.394.660.943	2.210.058.113	*Refundable deposits*
Jumlah	**4.063.762.830**	**3.160.659.848**	***Total***

Bank garansi merupakan jaminan yang diberikan kepada pelanggan terkait dengan pekerjaan yang sedang dikerjakan.

Bank guarantee represents guarantee given to customers related to ongoing projects.

Uang jaminan merupakan uang deposit atas sewa kantor dan penggunaan telepon.

Refundable deposits represent security deposits for office rent and phone usage.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *14. SHORT-TERM BANK LOAN*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan utang kepada PT Bank Raya Indonesia Tbk sebesar Rp10.000.000.000.

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents due to PT Bank Raya Indonesia Tbk amounted to Rp10,000,000,000.

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Raya Indonesia Tbk. Pinjaman tetap reguler ini merupakan fasilitas pinjaman *revolving* dan memiliki tingkat suku bunga 12,5% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan selama 12 bulan dan maksimal plafon sebesar Rp10.000.000.000.

On November 30, 2022, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Raya Indonesia Tbk. The loan which is a fixed regular loan is a revolving credit facility and bears an interest of 12.5% per annum. The credit facility is for 12 months and with a maximum ceiling of Rp10,000,000,000.

Fasilitas di atas dijaminkan dengan SPK/PO/Invoice/ Tagihan atas nama Perusahaan sebesar Rp12.500.000.000.

The above credit facility is secured by SPK/PO/Invoice/Tagihan under the name of the Company amounted to Rp12,500,000,000.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Raya Indonesia Tbk, diantaranya:

a. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset Perusahaan kepada pihak lain.
b. Melakukan perubahan bentuk Perusahaan atau merubah susunan pengurus dan komposisi permodalan.
c. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
d. Melakukan penyertaan kepada perusahaan lain, kecuali yang telah ada saat ini.
e. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau suatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktik-praktik dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
f. Mengajukan permohonan Penundaaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atau mengajukan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk Penundaaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atau mengajukan atau pailit diri debitur sendiri.

Berdasarkan Surat No. R.7/1002/NBU/03/2023 tanggal 27 Februari 2023, PT Bank Raya Indonesia Tbk menyetujui beberapa rencana Perusahaan seperti perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Pada tanggal 26 Januari 2024, Perusahaan dan PT Bank Raya Indonesia Tbk, menandatangani Adendum Perjanjian Pinjaman. Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman *revolving* dan saat ini memiliki tingkat suku bunga 13% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang hingga 30 November 2024 dan maksimal plafon sebesar Rp10.000.000.000.

Fasilitas ini dijaminkan dengan SPK/PO/Invoice/ Tagihan atas nama Perusahaan sebesar Rp12.500.000.000.

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan dan PT Bank Raya Indonesia Tbk, menandatangani Surat Penawaran Putusan Kredit perihal permohonan perpanjangan fasilitas kredit Pinang Maksima-PTR. Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman *revolving* dan saat ini memiliki tingkat suku bunga 13% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang hingga 30 November 2025 dan maksimal plafon sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini dijaminkan dengan SPK/PO/DO/Invoice/Tagihan atas nama Perusahaan sebesar Rp12.500.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

As long as the credit facility is effective, the Company is not allowed to conduct the following without prior written notification to PT Bank Raya Indonesia Tbk, such as:

a. Conduct mergers, acquisitions, selling the Company's assets to other parties.
b. Change the Company's status or the composition of the management and capital structure.
c. Act as a guarantor to other parties and or placed the Company's assets to the other parties.
d. Place an investment to other companies, except for the existing ones.
e. Conduct transactions with a person or party, including but not limited to the affiliated companies, with inappropriate manners and unusual practices and conduct purchases at a higher price and sell at a lower price than market.
f. Submit an application for Suspension of Obligations for Payment of Debt (PKPU) or filing for bankruptcy to the Commercial Court for Suspension of Obligations for Payment of Debt (PKPU) or filing for bankruptcy or the debtor himself.

Based on the Letter No. R.7/1002/NBU/03/2023 dated February 27, 2023, PT Bank Raya Indonesia Tbk approved certain Company's initiatives such as change in the Company's form from being a private company to become a public company among other things.

On January 26, 2024, the Company and PT Bank Raya Indonesia Tbk, signed an Addendum to the Loan Agreement. The loan, which is a fixed regular loan, is a revolving credit facility and now bears an interest of 13% per annum. The credit facility is extended up to November 30, 2024 and with a maximum ceiling of Rp10,000,000,000.

The above credit facility is secured by SPK/PO/Invoice/Tagihan under the name of the Company amounted to Rp12,500,000,000.

On December 20, 2024, the Company and PT Bank Raya Indonesia Tbk, signed a Credit Decision Offer Letter regarding the application for extension of the Pinang Maksima-PTR credit facility. The loan, which is a fixed regular loan, is a revolving credit facility and now bears an interest of 13% per annum. The credit facility is extended up to November 30, 2025 and with a maximum ceiling of Rp10,000,000,000. The above credit facility is secured by SPK/PO/Invoice/Tagihan under the name of the Company amounted to Rp12,500,000,000.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / 15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. Berdasarkan pemasok / a. Based on suppliers

	2024	2023	
Sygnia Consulting Ltd	16.102.964.920	-	*Sygnia Consulting Ltd*
PT Sinergi Wahana Gemilang	12.295.304.393	11.709.813.708	*PT Sinergi Wahana Gemilang*
PT Truvisor Technology Indonesia	3.024.359.247	-	*PT Truvisor Technology Indonesia*
PT IDX Consulting	2.181.549.600	5.256.471.600	*PT IDX Consulting*
PT Westcon Solutions	1.761.656.580	-	*PT Westcon Solutions*
Rapid7 International Ltd	1.343.034.859	1.220.061.133	*Rapid7 International Ltd*
PT Sentra Integrasi Aliansi Perkasa	622.321.056	-	*PT Sentra Integrasi Aliansi Perkasa*
PT Innov8tif Karta Solusi	621.600.000	2.458.675.000	*PT Innov8tif Karta Solusi*
Yes We Hack Pte Ltd	575.367.484	-	*Yes We Hack Pte Ltd*
BlueChip Infotech Pty Ltd	485.974.140	242.823.389	*BlueChip Infotech Pty Ltd*
Netpoleon Solutions Pte Ltd	426.045.425	-	*Netpoleon Solutions Pte Ltd*
PT Synnex Metrodata Indonesia	421.300.000	-	*PT Synnex Metrodata Indonesia*
PT Virtus Technology Indonesia	377.622.000	-	*PT Virtus Technology Indonesia*
Forward Defense Equipment & Services LLC	371.455.180	254.327.812	*Forward Defense Equipment & Services LLC*
Infracom Consultancy Inegration Pte Ltd	329.998.709	-	*Infracom Consultancy Inegration Pte Ltd*
CTM360 W.L.L	310.310.553	-	*CTM360 W.L.L*
Security Spectrum Services LLP	305.053.925	-	*Security Spectrum Services LLP*
N&A Squared Services Pty Ltd Company	199.621.224	-	*N&A Squared Services Pty Ltd Company*
PT BSI Group Indonesia	191.565.000	-	*PT BSI Group Indonesia*
PT Zulyan Putra Teknologi	133.200.000	-	*PT Zulyan Putra Teknologi*
PT Secure Pasifik Teknologi	116.676.806	-	*PT Secure Pasifik Teknologi*
PT Digital Tekno Solusi	111.555.000	-	*PT Digital Tekno Solusi*
Technology People	109.237.170	-	*Technology People*
SAS Institute Sdn Bhd	107.500.000	-	*SAS Institute Sdn Bhd*
PT TTI Group Distribution	-	1.146.075.000	*PT TTI Group Distribution*
PT Virtus Technology Indonesia	-	359.640.000	*PT Virtus Technology Indonesia*
Allianz Global Corporate & Speciality SE	-	215.587.777	*Allianz Global Corporate & Speciality SE*
PT Pakar Priangan Timur	-	205.390.660	*PT Pakar Priangan Timur*
PT Westcon International Indonesia	-	145.040.370	*PT Westcon International Indonesia*
PT Secure Pasifik Teknologi	-	116.676.948	*PT Secure Pasifik Teknologi*
AsiaCloud Solutions Private Limited	-	113.790.246	*AsiaCloud Solutions Private Limited*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	521.494.317	357.946.797	*Others (each below Rp100,000,000)*
Jumlah	**43.046.767.588**	**23.802.320.440**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / b. Based on currency

	2024	2023	
Rupiah	22.133.801.049	21.789.052.848	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	17.787.490.566	-	*United States Dollar*
Dolar Australia	2.213.279.855	1.490.776.420	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	804.696.118	522.491.172	*Singapore Dollar*
Malaysia Ringgit	107.500.000	-	*Malaysian Ringgit*
Jumlah	**43.046.767.588**	**23.802.320.440**	***Total***

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / 15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

c. Berdasarkan umur / c. Based on aging

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	31.081.040.933	2.436.768.999	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	4.829.631.558	1.810.249.383	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3.961.490.458	11.709.813.708	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	371.455.039	7.845.488.350	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.803.149.600	-	*More than 90 days*
Jumlah	**43.046.767.588**	**23.802.320.440**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat jaminan sehubungan dengan utang usaha di atas.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no collateral regarding the above trade payables.

16. UTANG LAIN-LAIN / 16. OTHER PAYABLES

a. Berdasarkan pihak / a. Based on parties

	2024	2023	
Jangka Pendek			***Current***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Graha Lestari Internusa	432.239.654	362.248.431	*PT Graha Lestari Internusa*
BPJS Tenaga Kerja	426.263.466	-	*BPJS Employment*
PT Grab Teknologi Indonesia	386.345.830	-	*PT Grab Teknologi Indonesia*
BPJS Kesehatan	242.423.088	-	*BPJS Health*
David Chia	183.773.737	-	*David Chia*
Alex Yang Shihao	165.035.947	-	*Alex Yang Shihao*
PT Sahabat Kreasi Pratama	-	177.600.000	*PT Sahabat Kreasi Pratama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	557.263.387	430.489.998	*Others (each below Rp100,000,000)*
Sub-jumlah	2.393.345.109	970.338.429	*Sub-total*
Jangka Panjang			***Non-Current***
Pihak berelasi (Catatan 30)			*Related party (Note 30)*
StoneTree International Limited	19.153.178.712	25.199.968.696	*StoneTree International Limited*
Jumlah	**21.546.523.821**	**26.170.307.125**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / b. Based on currency

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	19.153.178.712	25.199.968.696	*United States Dollar*
Rupiah	1.912.745.602	742.125.509	*Rupiah*
Dolar Singapura	480.599.507	228.212.920	*Singapore Dollar*
Jumlah	**21.546.523.821**	**26.170.307.125**	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris No. 66-67 tanggal 26 Januari 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Dannacher Holdings LLC mengadakan Perjanjian Jual Beli Piutang untuk mengalihkan hak atas piutangnya dari Perusahaan kepada MB Investment Management Pte. Ltd. dan INV Management Pte. Ltd. sebesar Rp92.477.518.375.

Based on Notarial Deeds No. 66-67 dated January 26, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Dannacher Holdings LLC entered into Sale and Purchase Agreement of Receivables to transfer its right over its receivables from the Company to MB Investment Management Pte. Ltd. and INV Management Pte. Ltd. amounted to Rp92,477,518,375.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68-84 tanggal 26 Januari 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd., mengadakan Perjanjian Jual Beli Piutang untuk mengalihkan hak atas piutangnya dari Perusahaan kepada manajemen dan karyawan tertentu Grup, sebesar Rp12.312.426.500.

Based on Notarial Deeds No. 68-84 dated January 26, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd., entered into Sale and Purchase Agreement of Receivables to transfer its right over its receivables from the Company to certain members of management and employees of the Group, amounted to Rp12,312,426,500.

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 27 Januari 2023, StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd., mengadakan beberapa Perjanjian Pengalihan Piutang dengan beberapa anggota manajemen dan karyawan Grup untuk mengalihkan haknya atas piutangnya dari Perusahaan sebesar Rp2.007.348.775.

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 30 Januari 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., seluruh kreditur baru Perusahaan di atas beserta INV Management Pte. Ltd., mengonversi piutangnya menjadi saham Perusahaan.

Berikut adalah rincian utang lain-lain yang dikonversi menjadi modal saham:

16. OTHER PAYABLES (continued)

On January 27, 2023, StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd., entered into several Receivables Transfer Agreements with certain members of management and employees of the Group to transfer its rights over its receivables from the Company amounted to Rp2,007,348,775.

Based on Notarial Deed No. 97 dated January 30, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., all of the Company's new creditors above along with INV Management Pte. Ltd., converted their receivables to Company's shares.

The following are the details of other payables converted into share capital:

Pihak-Pihak Berelasi / *Related Parties*	Utang Lain-lain / *Other Payables*	Pemegang Saham / *Shareholders*	Utang Lain-Lain Dikonversi menjadi Modal Saham / *Other Payables Converted into Share Capital*
Dannacher Holdings LLC	49.284.698.525	INV Management Pte. Ltd.	49.284.698.525
Dannacher Holdings LLC	43.192.819.850	MB Investment Management Pte. Ltd.	43.192.819.850
Sub-jumlah / *Sub-total*	92.477.518.375	Sub-jumlah / *Sub-total*	92.477.518.375
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	4.024.379.925	Matthew Owen Marsden	4.024.379.925
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	1.105.546.575	MB Investment Management Pte. Ltd.	1.105.546.575
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	950.000.000	Bambang Susilo	950.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	950.000.000	Andri Hutama Putra	950.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	950.000.000	Bima Kurniawan	950.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	950.000.000	Radius Suharta	950.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	839.848.775	Alvin Jude Rafferty	839.848.775
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	625.000.000	Eko Prasudi Widianto	625.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	625.000.000	Atik Pilihanto	625.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	625.000.000	Antonius Andy Wijaya	625.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	475.000.000	Lim Juat Chong	475.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	475.000.000	Chia Ping Boon	475.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	252.500.000	Eko Prasetyo	252.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	252.500.000	Junior Lazuardi	252.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	252.500.000	Rio Asepta	252.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	252.500.000	Muhammad Ray Ramadhan	252.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	217.500.000	Mariusz March	217.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	157.500.000	Victor Cristian Maumaya	157.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	132.500.000	Augusta Bogie Satria Nugroho	132.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	112.500.000	Doni Mora, SE	112.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	95.000.000	Henky Tornado	95.000.000
Sub-jumlah / *Sub-total*	14.319.775.275	Sub-jumlah / *Sub-total*	14.319.775.275
INV Management Pte. Ltd.	26.723.703.900	INV Management Pte. Ltd.	26.723.703.900
Jumlah / *Total*	**133.520.997.550**	**Jumlah / *Total***	**133.520.997.550**

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *16. OTHER PAYABLES (continued)*

Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan StoneTree International Limited, entitas induk terakhir, dengan jumlah pokok pinjaman sebesar $AS750.000, yang ditransfer setiap bulan dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan untuk modal kerja Grup. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dan akan dilunasi seluruhnya pada 1 Februari 2026.

On February 1, 2023, the Company entered into a Loan Agreement with StoneTree International Limited, the ultimate parent entity, with principal amount of US$750,000, which will be transferred monthly, from time to time as needed by the Group for working capital purposes. This loan bears an interest of 4% per annum and will be paid in full on February 1, 2026.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, Perusahaan mengadakan Adendum Perjanjian Pinjaman atas pinjaman tanggal 1 Februari 2023 dengan StoneTree International Limited, entitas induk terakhir, terkait dengan peningkatan jumlah pokok pinjaman menjadi sebesar $AS1.200.000.

On August 15, 2023, the Company entered into an Addendum to the Loan Agreement for the loan dated February 1, 2023 with StoneTree International Limited, the ultimate parent entity, related to the increase of the principal amount of the loan to US$1,200,000.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, ITSEC Australia Pty. Ltd. (ITSEC Australia), entitas anak, mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan StoneTree International Limited, entitas induk terakhir, dengan jumlah pokok pinjaman sebesar $AS250.000, yang ditransfer setiap bulan dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan untuk modal kerja ITSEC Australia. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dan akan dilunasi seluruhnya pada 15 Agustus 2026.

On August 15, 2023, ITSEC Australia Pty. Ltd. (ITSEC Australia), a subsidiary, entered into a Loan Agreement with StoneTree International Limited, the ultimate parent entity, with loan principal amount of US$250,000, which will be transferred monthly, from time to time as needed by ITSEC Australia for working capital purposes. This loan bears an interest of 4% per annum and will be paid in full on August 15, 2026.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (ITSEC Singapura), entitas anak, mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan StoneTree International Limited, entitas induk terakhir, dengan jumlah pokok pinjaman sebesar $AS650.000, yang ditransfer setiap bulan dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan ITSEC Singapura untuk modal kerja. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dan akan dilunasi seluruhnya pada 15 Agustus 2026.

On August 15, 2023, ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (ITSEC Singapore), a subsidiary, entered into a Loan Agreement with StoneTree International Limited, the ultimate parent entity, with loan principal amount of US$650,000, which will be transferred monthly, from time to time as needed by ITSEC Singapore for working capital purposes. This loan bears an interest of 4% per annum and will be paid in full on August 15, 2026.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *17. CONSUMER FINANCING PAYABLE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
PT Maybank Indonesia Finance	417.519.645	519.344.001	*PT Maybank Indonesia Finance*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	114.964.827	101.824.355	*Less current maturities*
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**302.554.818**	**417.519.646**	***Consumer financing payable, net of current maturities***

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 52201230164 tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Maybank Indonesia Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 60 bulan dan akan jatuh tempo pada 24 Februari 2028. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 9,99% per tahun.

Based on vehicle financing credit agreement No. 52201230164 dated March 21, 2023, the Company entered into a credit agreement with PT Maybank Indonesia Finance. This agreement has a term of 60 months and will be due on February 24, 2028. The effective interest rate of this agreement is at 9.99% per annum.

18. LIABILITAS SEWA / *LEASE LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Liabilitas sewa	32.186.086.362	12.973.217.824	*Lease liabilities*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.742.446.048	3.975.691.773	*Less current maturities*
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**26.443.640.314**	**8.997.526.051**	***Lease liabilities, net of current maturities***

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The movements in the lease liabilities are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	12.973.217.824	6.827.876.506	*Beginning balance*
Penambahan	23.886.597.646	9.303.627.654	*Additions*
Penambahan bunga	1.914.015.184	894.206.193	*Accretion of interest*
Pembayaran	(6.288.260.582)	(3.914.663.003)	*Repayments*
Penyesuaian terkait translasi mata uang asing	(299.483.710)	(137.829.526)	*Adjustment due to foreign currency translation*
Saldo akhir	**32.186.086.362**	**12.973.217.824**	***Ending balance***

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: / *The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:*

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	8.185.342.937	5.123.666.396	*Less than one year*
Satu tahun sampai enam tahun	28.695.682.843	11.253.851.795	*One year up to six years*
Jumlah	**36.881.025.780**	**16.377.518.191**	***Total***
Biaya keuangan mendatang	(4.694.939.418)	(3.404.300.367)	*Future finance charges*
Sebagaimana dilaporkan	**32.186.086.362**	**12.973.217.824**	***As reported***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui: / *The following are the amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income relating to lease with recognized right-of-use assets and lease liabilities:*

	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 11 dan 27)	5.545.686.512	3.516.565.630	*Depreciation of right-of-use assets (Notes 11 and 27)*
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	1.914.015.184	894.206.193	*Accretion of interest on lease liabilities (Note 28)*
Jumlah	**7.459.701.696**	**4.410.771.823**	***Total***

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Provisi	4.729.509.314	2.856.690.298	*Provision*
Gaji, bonus dan tunjangan	3.782.037.915	3.218.891.881	*Salaries, bonus and allowances*
Komisi penjualan	2.627.827.419	1.551.323.334	*Sales commission*
Jasa profesional	1.228.650.964	1.045.189.271	*Professional fees*
Lain-lain	1.096.573.012	723.695.842	*Others*
Jumlah	**13.464.598.624**	**9.395.790.626**	***Total***

20. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 23	-	116.487.967	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.701.647.480	*Value-Added Tax*
Jumlah	**-**	**1.818.135.447**	***Total***

b. Utang Pajak / *Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	130.479.464	4.890.370	*Article 4(2)*
Pasal 21			*Article 21*
2023	-	1.564.772.226	*2023*
2024	613.399.628	-	*2024*
Pasal 23	33.066.568	330.544.043	*Article 23*
Pasal 25	110.361.187	331.083.561	*Article 25*
Pasal 26			*Article 26*
2022	49.178.264	49.178.264	*2022*
2023	694.235.635	694.235.635	*2023*
2024	4.723.920.869	-	*2024*
Pasal 29	2.566.824.495	-	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	3.197.117.363	763.659.200	*Value-Added Tax*
Sub-jumlah	12.118.583.473	3.738.363.299	*Sub-total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Barang dan Jasa	1.229.921.613	1.931.657.419	*Goods and Services Tax*
Pajak terkait karyawan	271.243.605	301.609.760	*Employee related taxes*
Sub-jumlah	1.501.165.218	2.233.267.179	*Sub-total*
Jumlah	**13.619.748.691**	**5.971.630.478**	***Total***

c. Pajak Penghasilan Badan / *Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between losses before income tax based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(3.128.920.642)	(38.354.534.691)	*Losses before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(14.683.490.615)	(17.628.351.224)	*Less losses before income tax of the subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**11.554.569.973**	**(20.726.183.467)**	***Income (loss) before income tax of the Company***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / 20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / c. Corporate Income Tax (continued)

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**11.554.569.973**	**(20.726.183.467)**	***Income (loss) before income tax of the Company***
Beda temporer			***Temporary differences***
Imbalan kerja karyawan	9.004.487.426	7.304.436.396	*Employee benefits*
Sewa	2.464.000.000	1.865.533.333	*Leases*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	906.901.111	-	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyusutan aset tetap	342.592.562	136.757.049	*Depreciation of fixed assets*
Pemulihan pencadangan penurunan nilai piutang usaha	-	(268.818.704)	*Recovery of allowance for impairment of trade receivables*
Beda permanen			***Permanent differences***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.084.682.355	7.394.568.404	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(255.283.320)	(557.351.722)	*Non-taxable income*
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	**29.101.950.107**	**(4.851.058.711)**	***Estimated taxable income (fiscal loss)***
Taksiran rugi fiskal 2023	**(4.851.058.711)**	-	*Estimated fiscal loss 2023*
Taksiran penghasilan kena pajak	**24.250.891.396**	**-**	***Estimated taxable income***
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	24.250.891.000	-	***Estimated taxable income*** *(rounded off)*
Beban pajak penghasilan kini: Perusahaan	5.335.196.020	-	*Current income tax expense: The Company*
Dikurangi pajak dibayar di muka: Perusahaan	2.768.371.525	-	*Less prepaid tax: The Company*
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	**2.566.824.495**	**-**	***Estimated income tax payable Article 29***

d. Pajak Tangguhan / d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income***	**Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / *Adjustment due to Foreign Currency Translation***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Perusahaan						***The Company***
Rugi fiskal	1.067.232.916	(1.067.232.916)	-	-	-	*Fiscal loss*
Imbalan kerja karyawan	5.069.458.772	1.946.507.580	11.863.803	-	7.027.830.155	*Employee benefits*
Sewa	16.051.107	103.210.927	-	-	119.262.034	*Leases*
Aset tetap	26.972.083	73.167.188	-	-	100.139.271	*Fixed assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	86.432.007	199.518.245	-	-	285.950.252	*Allowance for impairment of trade receivables*
Saldo terbawa	6.266.146.885	1.255.171.024	11.863.803	-	7.533.181.712	*Balance carried forward*

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / 20. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan) / d. Deferred Tax (continued)

2024 (lanjutan / *continued*)

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / *Adjustment due to Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Saldo bawaan	6.266.146.885	1.255.171.024	11.863.803	-	7.533.181.712	*Balance brought forward*
Entitas Anak						***Subsidiaries***
Rugi fiskal	-	8.199.413.561	-	(302.407.199)	7.897.006.362	*Fiscal loss*
Pendapatan akan diterima	-	154.402.329	-	(5.694.599)	148.707.730	*Accrued income*
Biaya dibayar di muka	-	15.147.363	-	(558.660)	14.588.703	*Prepaid expense*
Beban masih harus dibayar	-	(400.077.969)	-	14.755.502	(385.322.467)	*Accrued expense*
Jumlah	**6.266.146.885**	**9.224.056.308**	**11.863.803**	**(293.904.956)**	**15.208.162.040**	***Total***

2023

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Perusahaan					***The Company***
Rugi fiskal	-	1.067.232.916	-	1.067.232.916	*Fiscal loss*
Imbalan kerja karyawan	3.440.547.273	1.606.844.017	22.067.482	5.069.458.772	*Employee benefits*
Sewa	(25.270.627)	41.321.734	-	16.051.107	*Leases*
Aset tetap	-	26.972.083	-	26.972.083	*Fixed assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	145.572.122	(59.140.115)	-	86.432.007	*Allowance for impairment of trade receivables*
Jumlah	**3.560.848.768**	**2.683.230.635**	**22.067.482**	**6.266.146.885**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas anak tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang belum digunakan karena entitas anak berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan tidak akan tersedia untuk memanfaatkan rugi fiskal yang belum digunakan tersebut.

As of December 31, 2023, the subsidiaries did not recognize deferred tax asset on unused fiscal losses since they believe that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilized.

e. Surat Ketetapan Pajak / e. Tax Assessment Letter

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, Pasal 23, Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Jumlah kurang bayar ditambah denda berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut sebesar Rp358.419.715. Seluruh Surat Ketetapan Pajak kurang bayar tersebut dibayar pada tahun 2024.

In 2024, the Company received several Tax Underpayment Assessment Letters for Income Tax Article 21, Article 23, Article 25 and Value-Added Tax. The total underpayment including penalties based on the above Tax Underpayment Assessment Letters amounted to Rp358,419,715. All Tax Underpayment Assessment was already paid in 2024.

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen, KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, dengan laporan masing-masing tanggal 26 Februari 2025 dan 4 Maret 2024, dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit".* Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recorded the estimated liabilities for employee benefits based on the calculation of independent actuary, KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, with reports dated February 26, 2025 and March 4, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method. The assumptions used in the calculation are as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun	55 tahun / *years*	55 tahun / *years*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun / *per year*	10% per tahun / *per year*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	7% per tahun / *per year*	7% per tahun / *per year*	*Discount rate*
Tingkat mortalita	100% TMI IV	100% TMI IV	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	2,5% dari usia 40 tahun dengan linear menurun hingga 0,5% pada usia 50 tahun dan asumsi 0% pada usia diatas 51 tahun / *2.5% from age 40 years with linear decrease to 0.5% at age 50 years and assumed 0% beyond age 51 years*	2,5% dari usia 40 tahun dengan linear menurun hingga 0,5% pada usia 50 tahun dan asumsi 0% pada usia diatas 51 tahun / *2.5% from age 40 years with linear decrease to 0.5% at age 50 years and assumed 0% beyond age 51 years*	*Resignation rate*

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Beban jasa kini	7.436.648.226	6.201.699.736	*Current service cost*
Beban bunga	1.567.839.200	1.172.913.843	*Interest cost*
Jumlah	**9.004.487.426**	**7.374.613.579**	***Total***
Pengukuran kembali kerugian aktuaria	**53.926.378**	**100.306.736**	*Remeasurement of actuarial losses*

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	23.042.994.419	15.638.851.242	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 27)	9.004.487.426	7.374.613.579	*Employee benefits expense (Note 27)*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	53.926.378	100.306.736	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pembayaran manfaat	(156.725.699)	(70.777.138)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**31.944.682.524**	**23.042.994.419**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2024			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(1.117.344.351)	5.495.773.873	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	5.601.590.719	(1.178.466.769)	*Salary growth rate*

	2023			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(2.550.358.083)	3.306.175.725	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.559.128.800	(2.822.784.909)	*Salary growth rate*

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
INV Management Pte. Ltd.	2.996.068.397	46,45%	74.901.709.925	*INV Management Pte. Ltd.*
MB Investment Management Pte. Ltd.	1.770.933.657	27,46%	44.273.341.425	*MB Investment Management Pte. Ltd.*
Andri Hutama Putra	37.500.000	0,58%	937.500.000	*Andri Hutama Putra*
Bima Kurniawan	29.791.700	0,46%	744.792.500	*Bima Kurniawan*
Bambang Susilo	28.333.400	0,44%	708.335.000	*Bambang Susilo*
Eko Prasudi Widianto	16.852.800	0,26%	421.320.000	*Eko Prasudi Widianto*
Patrick Rudolf Dannacher	12.204.900	0,19%	305.122.500	*Patrick Rudolf Dannacher*
Doni Mora, SE	3.542.100	0,05%	88.552.500	*Doni Mora, SE*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.554.361.914	24,11%	38.859.047.850	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**6.449.588.868**	**100,00%**	**161.239.721.700**	***Total***

	2023			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
INV Management Pte. Ltd.	3.139.336.097	48,67%	78.483.402.425	*INV Management Pte. Ltd.*
MB Investment Management Pte. Ltd.	1.772.934.657	27,49%	44.323.366.425	*MB Investment Management Pte. Ltd.*
Bima Kurniawan	38.041.200	0,59%	951.030.000	*Bima Kurniawan*
Bambang Susilo	38.000.000	0,59%	950.000.000	*Bambang Susilo*
Andri Hutama Putra	38.000.000	0,59%	950.000.000	*Andri Hutama Putra*
Eko Prasudi Widianto	25.000.000	0,39%	625.000.000	*Eko Prasudi Widianto*
Doni Mora, SE	4.500.000	0,07%	112.500.000	*Doni Mora, SE*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.393.762.748	21,61%	34.844.068.700	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**6.449.574.702**	**100,00%**	**161.239.367.550**	***Total***

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 30 Januari 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- Jual beli saham antara Marek Bialoglowy dengan MB Investment Management mengenai 10 saham milik Marek Bialoglowy sejumlah Rp25.000.000;
- Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp544.083.990.200;
- Peningkatan modal disetor Perusahaan dikarenakan adanya konversi utang Perusahaan menjadi Rp136.020.997.550, sekaligus menyetujui masuknya pemegang saham baru ke dalam Perusahaan; dan
- Penurunan nilai per saham menjadi Rp25 per saham.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006456.AH.01.02.Tahun 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0017696.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan. Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

22. *SHARE CAPITAL (continued)*

Based on Notarial Deed No. 97 dated January 30, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to the following:

- *Sale and purchase of shares between Marek Bialoglowy and MB Investment Management regarding the 10 shares owned by Marek Bialoglowy for the amount of Rp25,000,000;*
- *Increase the authorized capital of the Company to Rp544,083,990,200;*
- *Increase the Company's paid-up capital due to the conversion of the Company's debt to Rp136,020,997,550, as well as approving the entry of new shareholders into the Company; and*
- *Decrease in the par value of shares to Rp25 per share.*

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0006456.AH.01.02.Tahun 2023 and Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0017696.

On August 8, 2023, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions, to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, consumer financing payable and lease liabilities less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2024	2023	
Jumlah utang	120.661.496.040	82.860.980.016	*Total payables*
Dikurangi kas dan bank	11.184.876.257	49.913.901.136	*Less cash on hand and in banks*
Utang bersih	109.476.619.783	32.947.078.880	*Net debt*
Jumlah ekuitas	97.024.438.452	95.718.447.972	*Total equity*
Rasio pengungkit	**1,13**	**0,34**	***Gearing ratio***

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Penambahan modal disetor dari penawaran umum	75.655.110.000	75.655.110.000	*Additional paid-in capital from initial public offering*
Dampak atas peningkatan modal saham pada entitas anak	694.876.284	694.876.284	*Effect of the increase in share capital of the subsidiary*
Aset pengampunan pajak	136.400.000	136.400.000	*Tax amnesty assets*
Penambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	5.312.250	-	*Additional paid-in capital from exercised warrants*
Selisih nilai transaksi yang timbul dari restrukturisasi entitas sepengendali	(71.002.420.544)	(71.002.420.544)	*Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control*
Biaya emisi saham	(8.683.549.304)	(8.683.549.304)	*Stock issuance costs*
Jumlah	**(3.194.271.314)**	**(3.199.583.564)**	***Total***

24. DEFISIT / 24. DEFICITS

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum wajib disajikan sebagai saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve should be presented as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup belum mencadangkan saldo laba karena masih mengalami defisit.

As of December 31, 2024, the Group has not yet set up a statutory reserve as the Group is still experiencing a deficit.

25. PENDAPATAN BERSIH / 25. NET REVENUES

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut: / *The details of net revenues are as follows:*

	2024	2023	
Jasa	274.163.397.463	161.919.264.851	*Services*
Jasa perangkat lunak	47.540.889.795	41.654.293.674	*Software services*
Penjualan barang	3.424.858.000	5.183.910.100	*Product sales*
Jumlah	**325.129.145.258**	**208.757.468.625**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh pendapatan bersih Grup merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group's net revenues represent all revenues from third parties.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat pendapatan dari pihak tertentu dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, revenues from certain parties with cumulative revenue value that exceeded 10% of the net revenues are as follows:

	2024	2023	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.174.802.190	46.477.046.011	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	33.317.505.000	-	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*

	2024	2023	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,12%	22,26%	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	10,24%	-	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *26. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	2024	2023	
Jasa	166.348.523.098	112.620.856.579	*Services*
Jasa perangkat lunak	37.471.111.815	36.430.651.504	*Software services*
Penjualan barang	2.706.000.000	4.336.699.550	*Product sales*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	816.087.609	-	*Amortization of intangible assets (Note 12)*
Jumlah	**207.341.722.522**	**153.388.207.633**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is purchase from a particular party that exceeded 10% of the net revenues as follows:

	2024	2023	
PT Sinergi Wahana Gemilang	**-**	**21.219.381.719**	*PT Sinergi Wahana Gemilang*
Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan	**-**	**10,16%**	***Percentage to Total Cost of Revenues***

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2024	2023	
Gaji, tunjangan dan upah	52.821.785.563	33.953.194.311	*Salaries, wages and allowances*
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	9.004.487.426	7.374.613.579	*Employee benefits expense (Note 21)*
Langganan	7.254.549.359	3.435.525.581	*Subscriptions*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	5.545.686.512	3.516.565.630	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Periklanan	5.513.320.562	3.137.001.142	*Advertising*
Asuransi	5.488.584.031	5.008.196.646	*Insurance*
Jasa profesional	5.247.257.822	5.774.113.358	*Professional fees*
Transportasi	4.939.197.473	3.661.470.913	*Transportation*
Pajak	4.495.539.096	8.307.094.494	*Taxes*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.482.950.131	2.039.454.714	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Jamuan	2.513.222.311	3.605.214.382	*Entertainment*
Perjalanan dinas	1.749.988.998	2.414.748.071	*Official travel*
Pelatihan	1.628.433.133	1.176.689.031	*Trainings*
Komisi penjualan	1.619.973.288	3.253.542.471	*Sales commission*
Kantor	1.287.688.962	1.560.586.190	*Office*
Telepon dan internet	1.076.399.217	1.018.660.027	*Telephone and internet*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	-	2.306.059.537	*Amortization of intangible assets (Note 12)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	3.565.093.646	3.122.034.066	*Others (each below Rp100,000,000)*
Jumlah	**117.234.157.530**	**94.664.764.143**	***Total***

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *28. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income (expenses) are as follows:

	2024	2023	
Hibah pemerintah	892.456.810	-	*Government grant*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	5.322.488	-	*Gain on sales of fixed assets (Note 10)*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(2.236.828.340)	5.830.479.978	*Gain (loss) on foreign exchange*
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18)	(1.914.015.184)	(894.206.193)	*Interest on lease liabilities (Note 18)*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(906.901.111)	-	*Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)*
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	1.146.543.201	*Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 5)*
Lain-lain - bersih	3.171.662.419	(3.068.568.436)	*Others - net*
Bersih	**(988.302.918)**	**3.014.248.550**	***Net***

29. LABA (RUGI) PER SAHAM / *29. EARNINGS (LOSS) PER SHARE*

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The calculation of basic and diluted earnings (loss) per share is as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	759.939.646	(35.671.304.056)	*Net income (loss) attributable to owners of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	6.449.578.971	5.729.049.845	*Weighted average number of shares*
Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	**0,12**	**(6,23)**	***Basic and diluted earnings (loss) per share***

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023.

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *30. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES*

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship, account balances and transaction with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / *Related Parties*	Sifat Hubungan / *Nature of Relationship*	Sifat Saldo Akun dan Transaksi / *Nature of Account Balances and Transaction*
StoneTree International Limited	Entitas induk terakhir / *Ultimate parent entity*	Utang lain-lain / *Other payables*
INV Management Pte Ltd	Entitas induk langsung / *Immediate parent entity*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
ITSEC Cyber Services LLC	Entitas sepengendali / *Entity under common control*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
StoneTree Cyber Security	Entitas sepengendali / *Entity under common control*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
Stonetree IP Development Pte Ltd	Entitas sepengendali / *Entity under common control*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
Komisaris dan Direksi / *Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci / *Key management personnel*	Gaji dan tunjangan / *Salaries and allowances*

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

30. SIFAT HUBUNGAN DAN SALDO AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	2024	2023	
Piutang lain-lain			*Other receivables*
ITSEC Cyber Services LLC	6.483.525.803	-	*ITSEC Cyber Services LLC*
INV Management Pte Ltd	117.444.426	-	*INV Management Pte Ltd*
StoneTree Cyber Security	97.730.323	-	*StoneTree Cyber Security*
Stonetree IP Development Pte Ltd	94.262.869	-	*Stonetree IP Development Pte Ltd*
Jumlah	**6.792.963.421**	**-**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Aset	**2,55%**	**-**	***Percentage to Total Assets***
Utang lain-lain			*Other payables*
StoneTree International Limited	**19.153.178.712**	**25.199.968.696**	*StoneTree International Limited*
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**11,29%**	**22,07%**	***Percentage to Total Liabilities***

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

Disclosures that related party transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value, as follows:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset kontrak

  Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- *Cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, other receivables and contract assets*

  All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Aset lain-lain

  Jumlah tercatat aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

- *Other assets*

  The carrying amount of other assets is recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar

  Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- *Short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables - third parties and accrued expenses*

  All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Utang lain-lain - pihak berelasi jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen

  Nilai wajar utang lain-lain - pihak berelasi jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

- *Long-term other payable - related party and consumer financing payable*

  The fair values of long-term other payable - related party and consumer financing payable are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rate.

- Liabilitas sewa

  Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

- *Lease liabilities*

  The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam tabel di bawah ini:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to foreign currency risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Foreign Currency Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of cash flows of a financial instrument in the future will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Group manages its foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments of each individual currency. The amount of the Group's net foreign currency exposure at the reporting date is disclosed in the table below:

	2024		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	**Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent***	
Aset Moneter			***Monetary Assets***
Kas di bank			*Cash in banks*
Dolar Amerika Serikat	172.601	2.789.572.385	*United States Dollar*
Dolar Singapura	111.103	1.324.273.876	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	825	8.316.442	*Australian Dollar*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Dolar Singapura	870.437	10.375.027.816	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	74.124	747.304.232	*Australian Dollar*
Dolar Amerika Serikat	57.910	935.944.326	*United States Dollar*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Dolar Amerika Serikat	401.159	6.483.525.803	*United States Dollar*
Dolar Singapura	79.117	943.009.870	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	1.650	16.635.102	*Australian Dollar*
Aset kontrak			*Contract assets*
Dolar Singapura	596.154	7.105.568.528	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	59.000	594.830.920	*Australian Dollar*
Aset lain-lain			*Other assets*
Dolar Singapura	113.694	1.355.156.873	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	33.174	334.456.590	*Australian Dollar*
Jumlah		**33.013.622.763**	***Total***
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga			*Trade payables - third parties*
Dolar Amerika Serikat	1.100.575	17.787.490.566	*United States Dollar*
Dolar Australia	219.530	2.213.279.855	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	67.512	804.696.118	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	29.725	107.500.000	*Malaysian Ringgit*
Utang lain-lain			*Other payables*
Dolar Amerika Serikat	1.185.075	19.153.178.712	*United States Dollar*
Dolar Singapura	40.322	480.599.507	*Singapore Dollar*
Beban masih harus dibayar			*Accrued expenses*
Dolar Singapura	736.881	8.783.131.494	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	138.200	1.393.315.816	*Australian Dollar*
Dolar Amerika Serikat	67.313	1.087.908.987	*United States Dollar*
Jumlah		**51.811.101.055**	***Total***
Bersih		**(18.797.478.292)**	***Net***

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan) / *a. Foreign Currency Risk (continued)*

	2023		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent*	
Aset Moneter			***Monetary Assets***
Kas di bank			*Cash in banks*
Dolar Australia	208.359	2.201.312.786	*Australian Dollar*
Dolar Amerika Serikat	23.726	365.767.495	*United States Dollar*
Dolar Singapura	18.333	214.709.405	*Singapore Dollar*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Dolar Singapura	924.677	10.829.819.154	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	104.690	1.106.047.376	*Australian Dollar*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Dolar Singapura	27.116	317.584.406	*Singapore Dollar*
Aset kontrak			*Contract assets*
Dolar Singapura	207.394	2.428.993.099	*Singapore Dollar*
Aset lain-lain			*Other assets*
Dolar Singapura	75.143	880.073.620	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	33.175	350.496.068	*Australian Dollar*
Jumlah		**18.694.803.409**	***Total***
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga			*Trade payables - third parties*
Dolar Australia	141.105	1.490.776.420	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	44.612	522.491.172	*Singapore Dollar*
Utang lain-lain			*Other payables*
Dolar Amerika Serikat	1.634.663	25.199.968.696	*United States Dollar*
Dolar Singapura	19.486	228.212.920	*Singapore Dollar*
Beban masih harus dibayar			*Accrued expenses*
Dolar Singapura	518.906	6.077.425.057	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	141.998	1.500.210.260	*Australian Dollar*
Jumlah		**35.019.084.525**	***Total***
Bersih		**(16.324.281.116)**	***Net***

Grup melakukan transaksi bisnis sebagian dalam mata uang asing, dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

The Group has business transactions in foreign currencies, therefore, is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Grup atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

The following tables detail the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba atau rugi setelah pajak dan ekuitas Grup ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

The following tables also indicate the effect after tax in profit or loss and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

a. Foreign Currency Risk (continued)

	2024			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	Dampak pada / *Effect on* Laba Rugi / *Profit or Loss*	Dampak pada / *Effect on* Ekuitas / *Equity*	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	1%	(278.195.358)	(278.195.358)	*Strengthened*
Melemah	1%	278.195.358	278.195.358	*Weakened*
Dolar Australia				*Australian Dollar*
Menguat	1%	(19.050.524)	(19.050.524)	*Strengthened*
Melemah	1%	19.050.524	19.050.524	*Weakened*
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
Menguat	1%	78.860.233	78.860.233	*Strengthened*
Melemah	1%	(78.860.233)	(78.860.233)	*Weakened*
Ringgit Malaysia				*Malaysian Ringgit*
Menguat	1%	(1.075.000)	(1.075.000)	*Strengthened*
Melemah	1%	1.075.000	1.075.000	*Weakened*

	2023			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	Dampak pada / *Effect on* Laba Rugi / *Profit or Loss*	Dampak pada / *Effect on* Ekuitas / *Equity*	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	1%	(248.341.973)	(248.341.973)	*Strengthened*
Melemah	1%	248.341.973	248.341.973	*Weakened*
Dolar Australia				*Australian Dollar*
Menguat	1%	6.668.692	6.668.692	*Strengthened*
Melemah	1%	(6.668.692)	(6.668.692)	*Weakened*
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
Menguat	1%	69.741.175	69.741.175	*Strengthened*
Melemah	1%	(69.741.175)	(69.741.175)	*Weakened*

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the credit quality of each class of financial assets based on the Group's assessment is as follows:

	2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / *Past due and impaired*	Pencadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Kas di bank	11.174.297.757	-	-	-	11.174.297.757	*Cash in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	28.383.858.732	20.286.211.084	1.299.773.873	(1.299.773.873)	48.670.069.816	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain	7.561.225.607	-	-	-	7.561.225.607	*Other receivables*
Aset kontrak	85.815.485.051	-	-	-	85.815.485.051	*Contract assets*
Aset lain-lain	4.063.762.830	-	-	-	4.063.762.830	*Other assets*
Jumlah	**136.998.629.977**	**20.286.211.084**	**1.299.773.873**	**(1.299.773.873)**	**157.284.841.061**	***Total***

	2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / *Past due and impaired*	Pencadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Kas di bank	49.832.112.540	-	-	-	49.832.112.540	*Cash in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	24.489.114.181	3.214.872.219	2.008.263.856	(392.872.762)	29.319.377.494	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain	406.139.960	-	-	-	406.139.960	*Other receivables*
Aset kontrak	53.085.880.966	-	-	-	53.085.880.966	*Contract assets*
Aset lain-lain	3.160.659.848	-	-	-	3.160.659.848	*Other assets*
Jumlah	**130.973.907.495**	**3.214.872.219**	**2.008.263.856**	**(392.872.762)**	**135.804.170.808**	***Total***

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023:

	2024						
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Jumlah / *Total*	Bunga dan provisi / *Interest and provision*	Seperti yang dilaporkan / *As reported*	
Utang bank jangka pendek	11.253.424.658	-	-	11.253.424.658	(1.253.424.658)	10.000.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha - pihak ketiga	43.046.767.588	-	-	43.046.767.588	-	43.046.767.588	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	2.393.345.109	-	19.919.305.860	22.312.650.969	(766.127.148)	21.546.523.821	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	13.464.598.624	-	-	13.464.598.624	-	13.464.598.624	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	159.612.000	159.612.000	186.214.000	505.438.000	(87.918.355)	417.519.645	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	8.185.342.937	6.263.267.413	22.432.415.430	36.881.025.780	(4.694.939.418)	32.186.086.362	*Lease liabilities*
Jumlah	**78.503.090.916**	**6.422.879.413**	**42.537.935.290**	**127.463.905.619**	**(6.802.409.579)**	**120.661.496.040**	***Total***

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	2023						
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Jumlah / *Total*	Bunga dan provisi / *Interest and provision*	Seperti yang dilaporkan / *As reported*	
Utang bank jangka pendek	10.922.276.357	-	-	10.922.276.357	(922.276.357)	10.000.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha - pihak ketiga	23.802.320.440	-	-	23.802.320.440	-	23.802.320.440	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	970.338.429	-	26.207.967.444	27.178.305.873	(1.007.998.748)	26.170.307.125	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	9.395.790.626	-	-	9.395.790.626	-	9.395.790.626	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	159.612.000	319.224.000	186.214.000	665.050.000	(145.705.999)	519.344.001	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	5.123.666.396	6.188.701.795	5.065.150.000	16.377.518.191	(3.404.300.367)	12.973.217.824	*Lease liabilities*
Jumlah	**50.374.004.248**	**6.507.925.795**	**31.459.331.444**	**88.341.261.487**	**(5.480.281.471)**	**82.860.980.016**	***Total***

33. SEGMEN OPERASI / *33. OPERATING SEGMENTS*

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108 berdasarkan tipe pendapatan dan pasar geografis, sebagai berikut:

The Group reported segments under PSAK 108 based on the revenue type and geographical market, as follows:

a. Tipe Pendapatan / *a. Revenue Type*

	2024			
	Jasa Keamanan Profesional / *Professional Security Services*	Layanan Keamanan Terkelola / *Managed Security Services*	Jumlah / *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	277.840.081.986	47.289.063.272	325.129.145.258	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(186.173.881.278)	(21.167.841.244)	(207.341.722.522)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**91.666.200.708**	**26.121.222.028**	**117.787.422.736**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(100.103.732.218)	(17.130.425.312)	(117.234.157.530)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain - bersih	(831.826.866)	(156.476.052)	(988.302.918)	*Other expenses - net*
Laba (Rugi) Usaha	**(9.269.358.376)**	**8.834.320.664**	**(435.037.712)**	***Income (Loss) from Operations***
Pendapatan keuangan	207.367.022	50.674.307	258.041.329	*Finance income*
Beban keuangan	(2.422.986.335)	(528.937.924)	(2.951.924.259)	*Finance costs*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**(11.484.977.689)**	**8.356.057.047**	**(3.128.920.642)**	***Income (Loss) Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset				***Assets***
Aset segmen	**227.819.565.787**	**38.775.448.756**	**266.595.014.543**	*Segment assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas segmen	**144.907.042.175**	**24.663.533.916**	**169.570.576.091**	*Segment liabilities*

33. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *33. OPERATING SEGMENTS (continued)*

a. Tipe Pendapatan (lanjutan) / *a. Revenue Type (continued)*

	2023			
	Jasa Keamanan Profesional / *Professional Security Services*	Layanan Keamanan Terkelola / *Managed Security Services*	Jumlah / *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	136.219.854.029	72.537.614.596	208.757.468.625	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(90.080.182.422)	(63.308.025.211)	(153.388.207.633)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**46.139.671.607**	**9.229.589.385**	**55.369.260.992**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(64.391.697.122)	(30.273.067.021)	(94.664.764.143)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain-lain - bersih	2.197.628.818	816.619.732	3.014.248.550	*Other income - net*
Rugi Usaha	**(16.054.396.697)**	**(20.226.857.904)**	**(36.281.254.601)**	***Losses From Operations***
Pendapatan keuangan	211.911.675	347.802.061	559.713.736	*Finance income*
Beban keuangan	(1.919.663.562)	(713.330.264)	(2.632.993.826)	*Finance costs*
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	**(17.762.148.584)**	**(20.592.386.107)**	**(38.354.534.691)**	***Losses Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset				***Assets***
Aset segmen	**104.721.384.678**	**105.189.206.187**	**209.910.590.865**	*Segment assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas segmen	**56.837.227.602**	**57.354.915.291**	**114.192.142.893**	*Segment liabilities*

33. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *33. OPERATING SEGMENTS (continued)*

b. Pasar Geografis / *b. Geographical Market*

	2024				
	Indonesia / *Indonesia*	Singapura / *Singapore*	Australia / *Australia*	Jumlah / *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	202.785.315.480	102.696.314.659	19.647.515.119	325.129.145.258	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(137.328.208.135)	(51.454.899.766)	(18.558.614.621)	(207.341.722.522)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**65.457.107.345**	**51.241.414.893**	**1.088.900.498**	**117.787.422.736**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(70.999.931.287)	(34.830.781.011)	(11.403.445.232)	(117.234.157.530)	*General and administrative expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	275.008.822	393.147.763	(1.656.459.503)	(988.302.918)	*Other income (expenses) - net*
Laba (Rugi) Usaha	**(5.267.815.120)**	**16.803.781.645**	**(11.971.004.237)**	**(435.037.712)**	***Income (Losses) from Operations***
Pendapatan keuangan	255.283.321	1.163.215	1.594.793	258.041.329	*Finance income*
Beban keuangan	(2.504.058.228)	(290.456.897)	(157.409.134)	(2.951.924.259)	*Finance costs*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**(7.516.590.027)**	**16.514.487.963**	**(12.126.818.578)**	**(3.128.920.642)**	***Income (Losses) Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset					***Assets***
Aset segmen	**197.996.320.240**	**58.716.312.440**	**9.882.381.863**	**266.595.014.543**	*Segment assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segmen	**123.270.917.453**	**39.232.085.895**	**7.067.572.743**	**169.570.576.091**	*Segment liabilities*

33. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *33. OPERATING SEGMENTS (continued)*

b. Pasar Geografis (lanjutan) / *b. Geographical Market (continued)*

	2023				
	Indonesia / *Indonesia*	Singapura / *Singapore*	Australia / *Australia*	Jumlah / *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	145.554.734.451	45.981.300.311	17.221.433.863	208.757.468.625	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(106.974.427.068)	(28.778.576.220)	(17.635.204.345)	(153.388.207.633)	*Cost of revenues*
Laba (Rugi) Kotor	**38.580.307.383**	**17.202.724.091**	**(413.770.482)**	**55.369.260.992**	***Gross Profit (Loss)***
Beban umum dan administrasi	(60.395.716.018)	(26.666.720.625)	(7.602.327.500)	(94.664.764.143)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain-lain - bersih	2.890.221.511	69.134.309	54.892.730	3.014.248.550	*Other income - net*
Rugi Usaha	**(18.925.187.124)**	**(9.394.862.225)**	**(7.961.205.252)**	**(36.281.254.601)**	***Losses from Operations***
Pendapatan keuangan	557.351.722	2.362.014	-	559.713.736	*Finance income*
Beban keuangan	(2.358.348.065)	(158.005.059)	(116.640.702)	(2.632.993.826)	*Finance costs*
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	**(20.726.183.467)**	**(9.550.505.270)**	**(8.077.845.954)**	**(38.354.534.691)**	***Losses Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset					***Assets***
Aset segmen	**186.088.578.267**	**19.143.361.322**	**4.678.651.276**	**209.910.590.865**	*Segment assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segmen	**87.407.711.906**	**18.968.019.809**	**7.816.411.178**	**114.192.142.893**	*Segment liabilities*

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan / *Liabilities reconciliation from financing activities*

	2024	2023	
Utang lain-lain - pihak berelasi			*Other payables - related parties*
Saldo awal	25.199.968.696	147.089.596.956	*Beginning balance*
Arus kas	(6.046.789.984)	16.124.121.076	*Cash flows*
Non-kas:			*Non-cash:*
Penambahan modal saham melalui konversi utang	-	(133.520.997.550)	*Additional share capital through conversion of payables*
Transaksi non-kas lainnya	-	(4.492.751.786)	*Other non-cash transactions*
Saldo akhir	**19.153.178.712**	**25.199.968.696**	***Ending balance***

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING / *35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan ikatan penting dengan pihak-pihak ketiga, sebagai berikut:

The Group has significant agreements and commitments with third parties, as follows:

Perjanjian Layanan Intelijen Ancaman *Intellibron* / ***Intellibron Threat Intelligence Service Agreement***

Berdasarkan Perjanjian *Intellibron Threat Intelligence Service Agreement* No. 2027/ADMAP/ITSECASIA/XII/2024 tanggal 15 Oktober 2024 dan Berdasarkan addendum Perjanjian *Intellibron Threat Intelligence Service Agreement* No. 2027/ADMAP/ITSECASIA/XII/2024-A1 tanggal 4 November 2024, ITSEC Services Asia Pte. Ltd., melakukan kerja sama terkait jasa perjanjian layanan intelijen ancaman dengan Victoria Commercial Bank PLC selama 1 tahun hingga 15 Oktober 2025

Based on the Intellibron Threat Intelligence Services Agreement No. 2027/ADMAP/ITSECASIA/XII/2024 dated October 15, 2024 and based on the addendum Intellibron Threat Intelligence Services Agreement No. 2027/ADMAP/ITSECASIA/XII/2024-A1 dated November 4, 2024, ITSEC Services Asia Pte. Ltd., entered into a threat intelligence services agreement with Victoria Commercial Bank PLC for 1 year until October 15, 2025.

Perjanjian Sewa Ruang Kantor / ***Office Space Lease Agreements***

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruang Kantor No. 006.Rvs1/LOO/GLI-MKT/II/2023 tanggal 8 September 2023, PT Graha Lestari Internusa, selaku pemilik ruang kantor, menyetujui menyewakan ruang kantor kepada Perusahaan dengan seluruhnya seluas 505 m^2 yang berlokasi di Gedung Noble House Lantai 11 Unit No. 4 dan 5, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa adalah 1 September 2023 sampai dengan 31 Agustus 2026, yang dapat diperpanjang minimal 3 tahun.

Based on the Office Unit Lease Agreement No. 006.Rvs1/LOO/GLI-MKT/II/2023 dated September 8, 2023, PT Graha Lestari Internusa, as the office space owner, agreed to lease office space with a total area of 505 m^2 to the Company which is located at Gedung Noble House 11th Floor Units No. 4 and 5, South Jakarta. The lease period is from September 1, 2023 to August 31, 2026, which can be extended for a minimum of 3 years.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruang Kantor No. 016/GLI-NH/LA/ITSEC/X/2022 tanggal 12 Oktober 2022, PT Graha Lestari Internusa, selaku pemilik ruang kantor, menyetujui menyewakan ruang kantor kepada Perusahaan dengan seluruhnya seluas 585 m^2 yang berlokasi di Gedung Noble House Lantai 11 Unit No. 2 dan 3, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa adalah 1 Desember 2022 sampai dengan 30 November 2025, yang dapat diperpanjang minimal 3 tahun.

Based on the Office Unit Lease Agreement No. 016/GLI-NH/LA/ITSEC/X/2022 dated October 12, 2022, PT Graha Lestari Internusa, as the office space owner, agreed to lease office space with a total area of 585 m^2 to the Company which is located at Noble House Building 11th Floor Units No. 2 and 3, South Jakarta. The lease period is from December 1, 2022 to November 30, 2025, which can be extended for a minimum of 3 years.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kontrak Ruko No. 6 tanggal 9 November 2017, yang telah diperpanjang dengan Akta Perjanjian Perpanjang Kontrak Ruko No. 4 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan menyetujui untuk menyewa bangunan ruko The Icon Business Park Blok J No. 006. Jangka waktu sewa adalah 1 Desember 2023 sampai dengan 30 November 2025.

Based on the Shop Lease Agreement No. 6 dated November 9, 2017, which has been extended by Shop Lease Agreement No. 4 dated October 13, 2023, the Company entered into a lease of a shop building at The Icon Business Park Block J No. 006. The lease period is from December 1, 2023 to November 30, 2025.

36. REKLASIFIKASI AKUN TERTENTU

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Rincian akun yang direklasifikasi disajikan sebagai berikut ini:

36. RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended. The details of the accounts reclassified are presented below:

	Sebelum Reklasifikasi / *Before Reclassification*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Setelah Reklasifikasi / *As Reclassified*	
Aset				***Assets***
Uang muka	33.026.212.344	(319.738.987)	32.706.473.357	*Advances*
Uang muka pembelian aset tetap	-	319.738.987	319.738.987	*Advance for purchase of fixed assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	24.671.253.487	(868.933.047)	23.802.320.440	*Trade payables - third parties*
Utang pajak	5.102.697.431	868.933.047	5.971.630.478	*Taxes payable*
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Pembayaran kas kepada karyawan, operasional dan lain-lain	(143.049.235.668)	319.738.987	(142.729.496.681)	*Cash payments for employees, operations and others*
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Penempatan uang muka pembelian aset tetap	-	(319.738.987)	(319.738.987)	*Placement of advance for purchase of fixed assets*

37. PENERBITAN AMENDEMEN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

37. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2025:

- *Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.*

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	7.085.057.367	47.153.100.123	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - bersih	55.682.953.442	17.383.510.964	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	21.902.655.022	8.742.379.221	*Related party*
Pihak ketiga	118.054.832	88.555.554	*Third parties*
Aset kontrak	78.115.085.603	50.656.887.867	*Contract assets*
Biaya dibayar di muka	6.335.783.805	4.585.764.362	*Prepaid expenses*
Uang muka	27.763.263.048	32.706.473.357	*Advances*
Pajak dibayar di muka	-	1.818.135.447	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar	**197.002.853.119**	**163.134.806.895**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	62.718.490	319.738.987	*Advance for purchase of fixed assets*
Investasi pada entitas anak	82.246.427.656	76.231.097.874	*Investment in subsidiaries*
Aset pajak tangguhan	7.533.181.712	6.266.146.885	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	10.738.950.939	9.237.405.895	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - bersih	7.500.094.491	9.303.428.691	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - bersih	15.650.628.589	4.639.339.980	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	2.374.149.366	1.930.090.160	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**126.106.151.243**	**107.927.248.472**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**323.109.004.362**	**271.062.055.367**	***TOTAL ASSETS***

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	10.000.000.000	10.000.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha - pihak ketiga	39.601.399.186	21.789.052.849	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.912.745.602	742.125.509	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	2.782.595.292	1.818.155.310	*Accrued expenses*
Utang pajak	12.118.583.473	3.738.363.299	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang pembiayaan konsumen	114.964.827	101.824.355	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	1.503.402.766	1.334.193.621	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**68.033.691.146**	**39.523.714.943**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain - pihak berelasi	24.614.344.729	16.381.288.256	*Other payable - related party*
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Utang pembiayaan konsumen	302.554.818	417.519.646	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	6.538.791.879	8.042.194.646	*Lease liabilities*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	31.944.682.523	23.042.994.420	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**63.400.373.949**	**47.883.996.968**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**131.434.065.095**	**87.407.711.911**	***TOTAL LIABILITIES***

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham Modal dasar - 21.763.359.608 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.449.588.868 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 6.449.574.702 saham pada tanggal 31 Desember 2023	161.239.721.700	161.239.367.550	*Share capital - par value of Rp25 per share Authorized - 21,763,359,608 shares Issued and fully paid - 6,449,588,868 shares as of December 31, 2024 and 6,449,574,702 shares as of December 31, 2023*
Tambahan modal disetor	67.113.272.946	67.107.960.696	*Additional paid-in capital*
Defisit	(37.006.698.231)	(44.481.243.208)	*Deficits*
Penghasilan komprehensif lain	328.642.852	(211.741.582)	*Other comprehensive income*
JUMLAH EKUITAS	**191.674.939.267**	**183.654.343.456**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**323.109.004.362**	**271.062.055.367**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN BERSIH	220.655.235.480	145.554.734.451	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(137.328.208.135)	(106.974.427.068)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**83.327.027.345**	**38.580.307.383**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(70.999.931.287)	(60.395.716.018)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain-lain - bersih	1.476.248.822	2.890.221.511	*Other income - net*
LABA (RUGI) USAHA	**13.803.344.880**	**(18.925.187.124)**	***INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	255.283.321	557.351.722	*Finance income*
Beban keuangan	(2.504.058.228)	(2.358.348.065)	*Finance costs*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**11.554.569.973**	**(20.726.183.467)**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(5.335.196.020)	-	*Current*
Tangguhan	1.255.171.024	2.683.230.635	*Deferred*
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	**(4.080.024.996)**	**2.683.230.635**	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET***
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**7.474.544.977**	**(18.042.952.832)**	***NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(53.926.378)	(100.306.736)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	11.863.803	22.067.482	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Efek translasi mata uang asing	582.447.009	(1.512.898.428)	*Effect of foreign currency translation*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	**540.384.434**	**(1.591.137.682)**	***Total Other Comprehensive Income***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**8.014.929.411**	**(19.634.090.514)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Defisit / *Deficits*	Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) / *Total Equity (Capital Deficiency)*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	**2.500.000.000**	**136.400.000**	**(26.438.290.376)**	**1.379.396.100**	**(22.422.494.276)**	***Balance as of January 1, 2023***
Kenaikan modal saham	158.739.367.550	-	-	-	158.739.367.550	*Increase in share capital*
Agio saham premium	-	66.971.560.696	-	-	66.971.560.696	*Share premium*
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(18.042.952.832)	-	(18.042.952.832)	*Net loss for the year*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(78.239.254)	(78.239.254)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Efek translasi mata uang asing	-	-	-	(1.512.898.428)	(1.512.898.428)	*Effect of foreign currency translation*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**161.239.367.550**	**67.107.960.696**	**(44.481.243.208)**	**(211.741.582)**	**183.654.343.456**	***Balance as of December 31, 2023***
Kenaikan modal saham	354.150	-	-	-	354.150	*Increase in share capital*
Agio saham premium	-	5.312.250	-	-	5.312.250	*Share premium*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	7.474.544.977	-	7.474.544.977	*Net income for the year*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(42.062.575)	(42.062.575)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Efek translasi mata uang asing	-	-	-	582.447.009	582.447.009	*Effect of foreign currency translation*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**161.239.721.700**	**67.113.272.946**	**(37.006.698.231)**	**328.642.852**	**191.674.939.267**	***Balance as of December 31, 2024***

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	151.879.577.996	107.076.076.741	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(49.151.644.250)	(51.750.086.547)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan dan lainnya	(127.556.879.284)	(121.954.749.101)	*Cash payments for employees and others*
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi	(24.828.945.538)	(66.628.758.907)	*Cash used in operations*
Penerimaan bunga	255.283.321	557.351.722	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan	(2.989.093.899)	(1.131.431.456)	*Income tax paid*
Pembayaran beban keuangan	(1.416.464.203)	(2.310.617.064)	*Finance costs paid*
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(1.029.806.378)	(764.020.824)	*Interest paid on lease iabilities*
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen	(57.787.645)	(51.054.002)	*Interest paid on consumer financing payable*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(30.066.814.342)**	**(70.328.530.531)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11.271.150	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(11.827.376.218)	(4.639.339.980)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	(4.281.938.256)	(5.692.134.152)	*Acquisition of fixed assets*
Akuisisi entitas anak	-	(10.605.607.528)	*Acquisition of subsidiaries*
Penempatan uang muka pembelian aset tetap	-	(319.738.987)	*Placement of advance for purchase of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna	-	(200.000.000)	*Acquisition of right-of-use assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(16.098.043.324)**	**(21.456.820.647)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Utang lain-lain - pihak berelasi			*Other payables - related parties*
Penerimaan	28.544.618.929	38.728.559.409	*Proceeds*
Pembayaran	(21.018.468.110)	(3.942.250.000)	*Repayments*
Utang bank jangka pendek			*Short-term bank loan*
Penerimaan	20.000.000.000	34.321.424.963	*Proceeds*
Pembayaran	(20.000.000.000)	(34.273.651.394)	*Repayments*
Penerimaan dari penjualan saham waran	5.666.400	-	*Proceeds from sale of share warrants*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1.334.193.622)	(1.093.179.176)	*Repayments of principal lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(101.824.356)	(81.955.998)	*Repayments of consumer financing payable*
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	-	100.873.480.000	*Additional paid-in capital from initial public offering*
Pembayaran biaya emisi saham	-	(8.683.549.304)	*Payment of stock issuance costs*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**6.095.799.241**	**125.848.878.500**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	**(40.069.058.425)**	**34.063.527.322**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**47.153.100.123**	**13.089.572.801**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
DAMPAK PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN BANK	**1.015.669**	**-**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**7.085.057.367**	**47.153.100.123**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***



ITSEC™

SECURITY DELIVERED

PT ITSEC Asia Tbk

Noble House, Lantai 11 Unit 2&3
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kev E.4.2 No 2,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan

Email : contact@itsecasia.com
Telp : +62 21 2978-3050